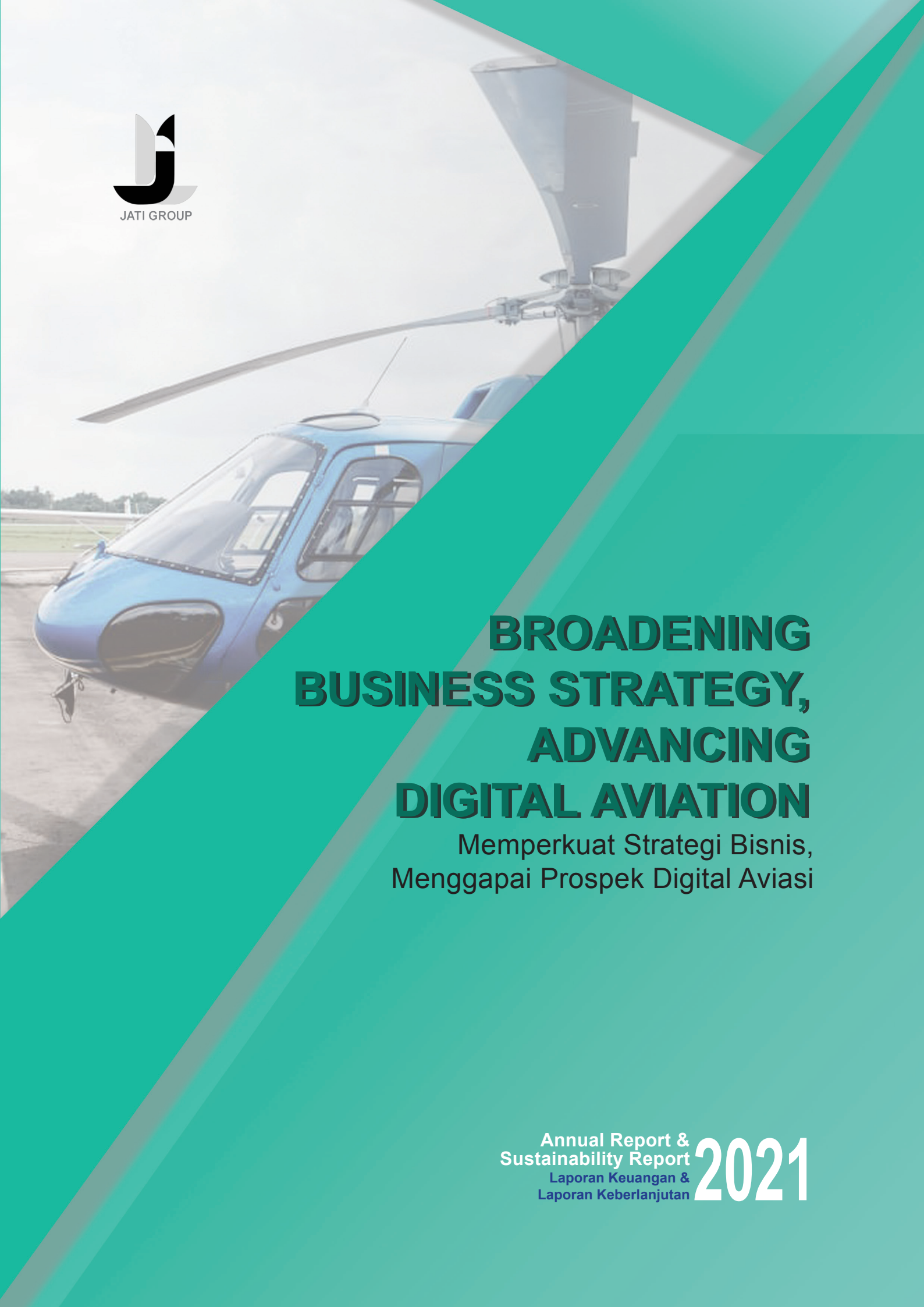


A blue helicopter is parked on a tarmac, with its main rotor blades visible. The background is a bright, slightly hazy sky. The image is partially covered by a large teal diagonal graphic element that runs from the top right towards the bottom left.

BROADENING BUSINESS STRATEGY, ADVANCING DIGITAL AVIATION

Memperkuat Strategi Bisnis,
Menggapai Prospek Digital Aviassi

Annual Report &
Sustainability Report
Laporan Keuangan &
Laporan Keberlanjutan

2021

TENTANG LAPORAN TAHUNAN 2021

ABOUT ANNUAL REPORT 2021



Laporan Tahunan 2021 PT Jaya Trishindo Tbk., mengusung tema Memperkuat Strategi Bisnis, Menggapai Prospek Digital Aviasi. Tema tersebut dipilih berdasarkan kajian mendalam berdasarkan fakta dan perkembangan bisnis Perusahaan pada tahun 2021 serta masa depan keberlanjutan bisnis Perusahaan.

Tujuan utama penyusunan Laporan Tahunan ini adalah untuk meningkatkan keterbukaan informasi dalam lingkup internal kepada otoritas terkait serta menjadi buku tahunan yang turut membangun rasa bangga dan solidaritas di antara karyawan.

Laporan Tahunan 2021 PT Jaya Trishindo Tbk., diterbitkan menggunakan parameter dan kriteria standar yang berlaku di Indonesia, wilayah di mana Perusahaan melaksanakan kegiatan usahanya. Semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah, sesuai dengan dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Laporan Tahunan 2021 PT Jaya Trishindo Tbk., disajikan dalam dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca.

The 2021 Annual Report of PT Jaya Trishindo Tbk. carries the theme Broadening Business Strategy, Advancing Digital Aviation. The theme was chosen based on an in-depth study based on facts and the Company's business developments in 2021 and the Company's business sustainability in the future.

The main purpose of preparing this Annual Report is to increase the information disclosure within the internal scope to the relevant authorities as well as to become an annual book that helps build a sense of pride and solidarity among employees.

The 2021 Annual Report of PT Jaya Trishindo Tbk., is published using standard parameters and criteria applicable in Indonesia, the area where the Company conducts its business activities. All financial information is presented in Rupiah, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. The 2021 Annual Report of PT Jaya Trishindo Tbk., is presented in two languages, namely Indonesian and English with easy-to-read font types and sizes.

SANGGAHAN DAN BATAS TANGGUNG JAWAB

DISCLAIMER AND LIMITATION OF LIABILITY

Laporan tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perusahaan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan Perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis.

Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Pernyataan-pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perusahaan serta lingkungan bisnis di mana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha. Perusahaan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan tahunan ini memuat kata "Perusahaan" yang didefinisikan sebagai PT Jaya Trishindo Tbk., yang menjalankan bisnis dalam industri jasa angkutan udara niaga tidak berjadwal atau jasa penyewaan helikopter.

This annual report contains statements of financial condition, results of operations, projections, plans, strategies, policies, and objectives of the Company, which are classified as forward-looking statements in the implementation of applicable laws, except for historical matters.

These statements are subject to risks, uncertainties, and may result in actual developments that are materially different from those reported. The prospective statements in this annual report are made based on various assumptions regarding the current and future conditions of the Company and the business environment in which the Company conducts business activities. The Company does not guarantee that the documents that have been verified will bring certain results as expected.

This annual report contains the word "Company" which is used to refer to PT Jaya Trishindo Tbk., which conducts business in the non-scheduled air transportation service industry or helicopter rental services.

2021

Memperkuat Strategi Bisnis, Menggapai Prospek Digital Aviasi

Tahun 2021 menjadi tahun yang masih dipenuhi oleh berbagai tantangan akibat pandemi Covid-19 yang belum juga berakhir secara sepenuhnya. Hal ini ditandai dengan hasil kinerja di berbagai industri yang belum dapat kembali seperti sedia kala seperti sebelum terjadinya pandemi. Namun demikian, Perusahaan tidak hanya berdiam diri, namun memanfaatkan momentum ini sebagai waktu untuk memperkuat strategi bisnis dengan menggapai prospek digital aviasi yang menjadi masa depan baru bagi seluruh industri mengingat masifnya digitalisasi dewasa ini.

2020

Sharpening Strategies to Achieve Future Growth (Menajamkan Strategi untuk Mencapai Pertumbuhan di Masa Depan)

Mewabahnya virus Corona membuat seluruh negara di dunia, termasuk Indonesia melakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) atau lockdown. Akibatnya, perekonomian dunia melemah, bahkan ada beberapa negara yang masuk ke jurang resesi. Kondisi bisnis di seluruh sektor ekonomi pun turut terkena imbas. Apalagi industri penerbangan, khususnya bisnis penerbangan tidak berjadwal dan penyewaan helikopter. Tahun 2020 menjadi tahun yang begitu berat bagi Perusahaan.

Perusahaan tak hanya menghadapi tantangan perekonomian yang menurun secara global akibat pandemi, tapi juga persaingan bisnis yang ketat, dan kompetisi yang tajam. Oleh karena itu, di tahun 2020 Perusahaan menata langkah strategisnya untuk tumbuh berkelanjutan menuju masa depan dan meraih setiap peluang, potensi dan sumber daya yang ada guna meningkatkan kinerja bisnis, serta dapat memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

2021

Broadening Business Strategy, Advancing Digital Aviation

2021 was a year full of various challenges due to the prolonged Covid-19 pandemic. This was indicated by the results of performance in various industries that were still not able to return to the normal condition as before the pandemic. However, the Company has not just stood still, it has taken advantage of this momentum as a time to reinforce its business strategy by achieving the digital prospect of aviation which is the new future for the entire industry given the massive digitalization nowadays.

2020

Sharpening Strategies to Achieve Future Growth (Menajamkan Strategi untuk Mencapai Pertumbuhan di Masa Depan)

The outbreak of the Corona virus has made all countries in the world, including Indonesia, implement Large-Scale Social Restrictions (PSBB) or lockdowns. As a result, the world economy has weakened, and some countries have undergone recession. Business conditions in all economic sectors have also been affected. Moreover, the aviation industry, especially the non-scheduled flight business and helicopter rental. 2020 was a very tough year for the Company.

The Company was not only facing the challenges of a global economy that had been declining due to the pandemic, but also tough and intense business competition. Therefore, in 2020 the Company arranged its strategic steps to grow sustainably towards the future and seize every opportunity, potential and available resources to improve business performance, and provide added value for all stakeholders.

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT



01 KILAS KINERJA

PERFORMANCE HIGHLIGHT

- 7 Ikhtisar Data Keuangan Penting
Key Financial Data Overview
- 13 Ikhtisar Saham
Share Overview
- 13 Informasi Aksi Korporasi
Information on Corporate Action
- 13 Informasi Efek Lainnya
Information on Other Securities
- 14 Penghargaan dan Sertifikasi Tahun 2021
Award and Certifications in 2021
- 14 Jejak Langkah
Milestones

02 LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

- 16 Laporan Dewan Komisaris
Report of the Board of Commissioners
- 20 Laporan Direksi
Report of the Board of Directors

03 PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

- 26 Identitas Perusahaan
Company Profile
- 27 Sekilas Tentang Perusahaan
About The Company
- 29 Visi dan Misi Perusahaan
Company Vision and Mission
- 30 Nilai dan Budaya Perusahaan
Corporate Value and Culture
- 30 Kegiatan Usaha Perusahaan
Line of Business

- 31 Struktur Organisasi
Organizational Structure
- 31 Daftar Keanggotaan dalam Asosiasi
Membership in Association
- 31 Penghargaan dan Sertifikasi
Award and Certification
- 33 Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners
- 35 Profil Direksi
Profile of the Board of Directors
- 38 Komposisi Pemegang Saham
Shareholder Composition
- 41 Peta Wilayah Operasional
Map of Operational Area
- 41 Kronologi Pencatatan Saham
Chronology of Share Listing
- 43 Profesi Penunjang Pasar Modal
Professional Supporting Capital Market
- 45 Peristiwa Penting
Event Highlight
- 46 Informasi pada Website Perseroan
Information on the Company's Website
- 47 Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal
Education and/or Training of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Audit Unit
- 49 Sumber Daya Manusia
Human Resources

04 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

- 53 Tinjauan Ekonomi dan Industri Tahun 2021
Overview of the Economy and Industry in 2021
- 53 Strategi Usaha
Business Strategy
- 55 Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
Overview of Business Segment

05 TATA KELOLA
PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

- 113 Keterbukaan Dalam Komunikasi Eksternal
Transparency in External Communication
- 114 Kode Etik
Code of Conduct
- 115 Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja
kepada Manajemen, dan/atau Karyawan
Performance-Based Long-Term Compensation to
Management and/or Employees
- 115 Hasil Penilaian GCG Tahun 2021
2021 GCG Assessment Result
- 115 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan
atau Manajemen
Employee Stock Allocation
- 115 Sistem Pelaporan Pelanggaran
(Whistleblowing System)
Whistleblowing System
- 118 Penerapan Prinsip GCG Sesuai Pedoman
Tata Kelola Perusahaan Terbuka dari OJK
Implementation of GCG Principles According to
OJK's Guidelines for Public Company Governance

- 126 Strategi Keberlanjutan [A.1]
Sustainability Strategy [A.1]
- 126 Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan
Sustainability Performance Overview
- 127 Profil Perusahaan [C]
Company Profile [C]
- 127 Penjelasan Direksi [D]
Remarks from the Board of Directors [D]
- 128 Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance
- 131 Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance



01

KILAS KINERJA

PERFORMANCE HIGHLIGHT

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

KEY FINANCIAL DATA OVERVIEW



Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif

Comprehensive Profit (Loss) and Income

dalam juta Rupiah / (in million Rupiah)

Deskripsi Description	2021	2020	2019	Pertumbuhan (2021-2020 dalam%) Growth (2021-2020 in %)
Pendapatan / Revenue	63.399	143.838	318.024	-55,93%
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenue	(41.385)	(111.406)	(263.087)	-62,85%
Laba Bruto / Gross Profit	22.013	32.432	54.937	-32,13%
Laba Usaha / Operating Profit	19.023	15.046	40.794	26,44%
Laba Sebelum Pajak Penghasilan / Profit Before Income Tax	4.980	8.556	28.422	-41,80%
Beban Pajak Penghasilan / Income Tax Expenses	(1.529)	(1.938)	(6.236)	-21,08%
Laba Tahun Berjalan / Profit for the Year	3.451	6.618	22.187	-47,86%
Laba Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Profit for the Year Attributable to:				
- Pemilik Entitas Induk / Parent Entity Owner	3.429	6.567	22.045	-47,78%
- Kepentingan Non Pengendali / Non-Con trolling Interests	22	51	142	-57,34%
Jumlah Laba Komprehensif / Total Comprehensive Income	3.487	6.618	22.186	-47,74%
Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada: Total Comprehensive Income Attributable to:				
- Pemilik Entitas Induk / Parent Entity Owner	3.466	6.622	22.032	-47,66%
- Kepentingan Non Pengendali / Non-Con trolling Interests	22	51	142	-57,66%
Laba per Saham (dalam Rupiah penuh) / Earnings per Share (in full Rupiah)	4	8	27	-50,00%



Posisi Keuangan
Financial Position

dalam juta Rupiah / (in million Rupiah)

Deskripsi Description	2021	2020	2019	Pertumbuhan (2021-2020 dalam %) Growth (2021-2020 in %)
Aset / Assets	301.478	335.776	193.199	-10,21%
Aset Lancar / Current Assets	107.007	147.384	83.695	-27,40%
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	194.471	188.391	109.504	3,23%
Liabilitas / Liabilities	160.317	203.647	67.743	21,28%
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	104.231	133.723	49.378	-22,05%
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	56.085	69.924	18.365	-19,80%
Ekuitas / Equity	141.161	132.129	125.455	6,84%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	301.478	335.776	193.199	-10,21%

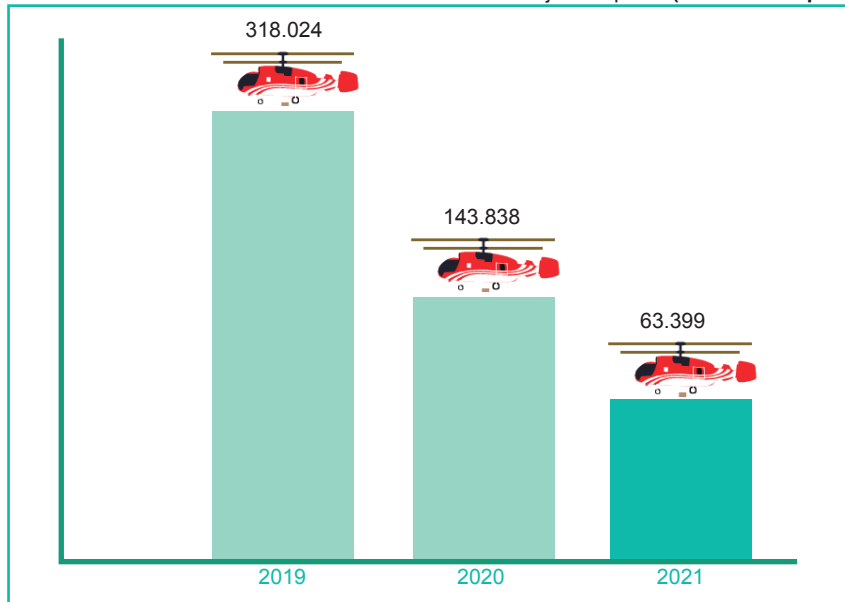
IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

KEY FINANCIAL DATA OVERVIEW



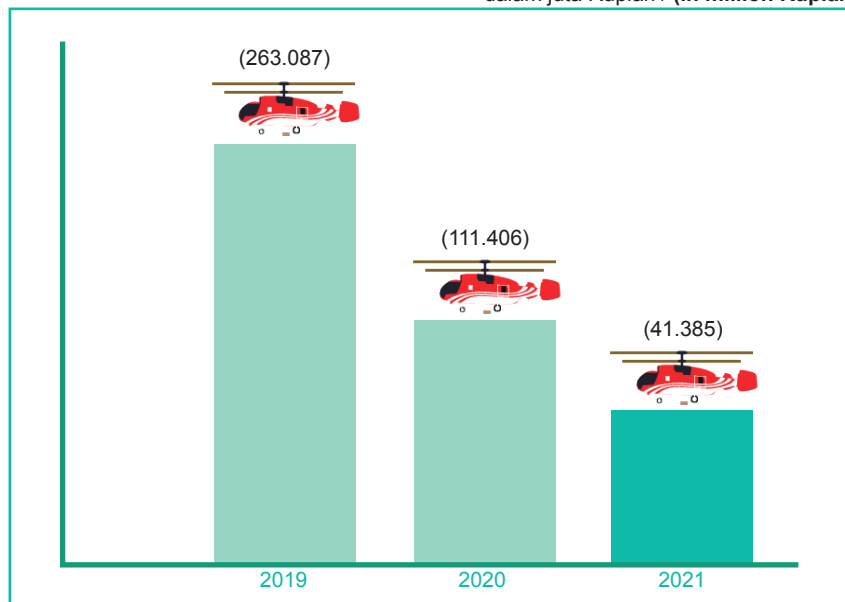
Pendapatan Revenues

dalam juta Rupiah / (in million Rupiah)



Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues

dalam juta Rupiah / (in million Rupiah)

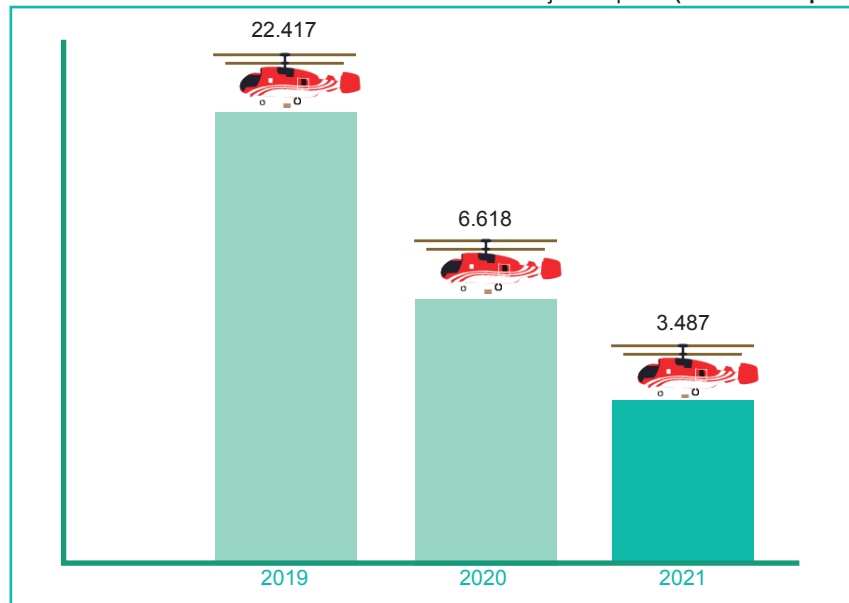




Jumlah Laba Komperhensif

Total Comperhensive Income

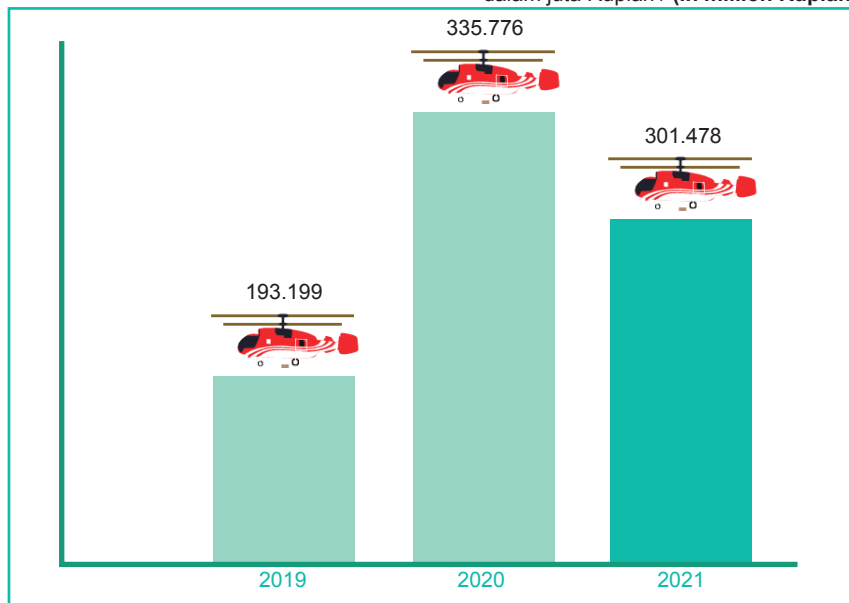
dalam juta Rupiah / (in million Rupiah)



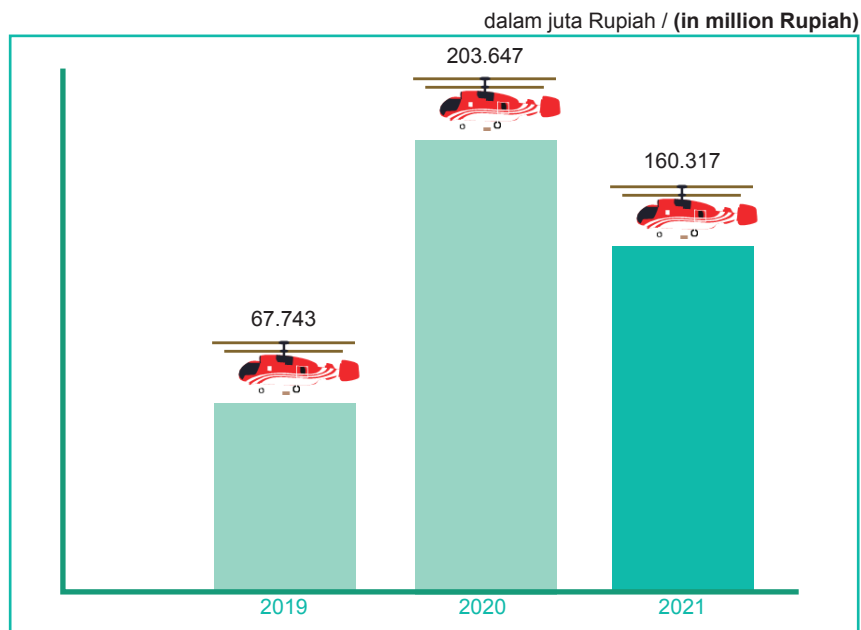
Jumlah Aset

Total Assets

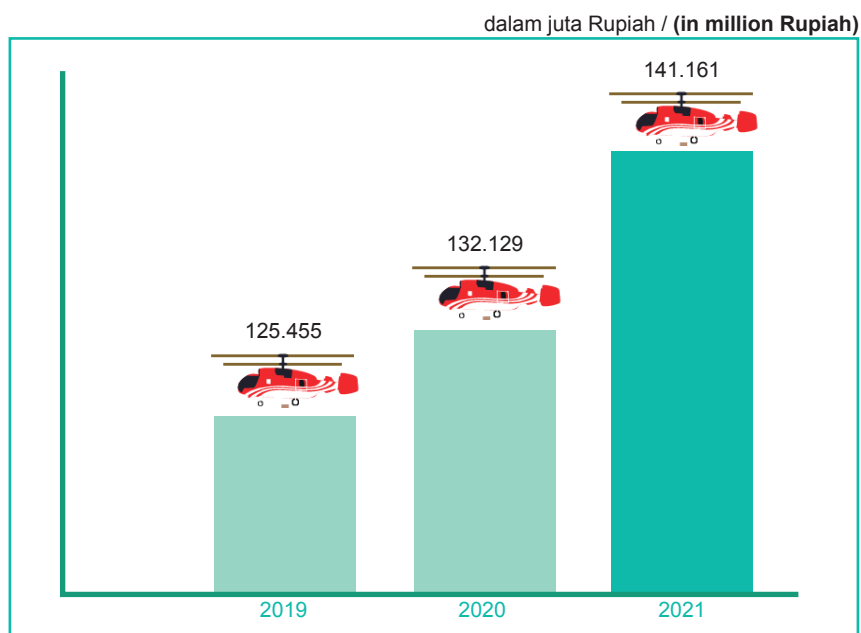
dalam juta Rupiah / (in million Rupiah)



Jumlah Liabilitas Total Liabilities



Ekuitas Equity





Arus Kas Cash Flow

dalam juta Rupiah / (in million Rupiah)

Deskripsi Description	2021	2020	2019	Pertumbuhan (2021-2020 dalam %) Growth (2021-2020 in %)
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi Net Cash from (for) Operating Activities	36.280	(88.312)	28.426	141,08%
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi Net Cash from (for) Investing Activities	(13.634)	(35.238)	23.059	-61,31%
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan Net Cash from (for) Financing Activities	(12.840)	59.532	(59.470)	-121,57%
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	3.324	67.285	75.270	-95,06%
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	13.107	3.324	67.285	294,31%

Rasio-rasio Keuangan Financial Ratios

dalam juta Rupiah / (in million Rupiah)

Deskripsi Description	2021	2020	2019	Pertumbuhan (2021-2020 dalam %) Growth (2021-2020 in %)
Rasio Lancar / Current Ratio	102,66%	110,22%	169,50%	-7,56%
Rasio Marjin Laba Bruto / Gross Profit Margin Ratio	34,72%	22,55%	17,27%	12,17%
Rasio Marjin Laba Bersih / Net Profit Margin Ratio	5,44%	4,60%	6,98%	0,84%
Rasio Laba Bersih terhadap Aset / Net Profit to Asset Ratio	1,16%	1,97%	11,48%	-0,81%
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas / Net Profit to Equity Ratio	2,47%	5,01%	17,69%	-2,54%
Rasio Liabilitas terhadap Aset / Debt to Asset Ratio	53,18%	60,65%	35,06%	-7,47%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas / Debt to Equity Ratio	113,57%	154,13%	54%	-40,56%

IKHTISAR SAHAM

SHARE OVERVIEW



Triwulan Quarter	Harga Saham Share Price			Jumlah Saham yang Beredar Number of Shares Outstanding	Volume Perdagangan Trade Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
2021						
I	550	300	434	819.000.005	16.546.000	361.000.000.000
II	550	181	322	832.862.387	19.214.000	268.000.000.000
III	550	181	364	832.862.387	21.193.000	303.000.000.000
IV	550	181	326	832.862.387	22.589.000	272.000.000.000
2020						
I	210	130	182	819.000.000	767.400	149.058.000.000
II	298	168	260	819.000.005	3.135.300	212.940.000.000
III	284	159	185	819.000.005	232.700	151.515.000.000
IV	236	180	216	819.000.005	18.059.200	176.904.000.000

INFORMASI AKSI KORPORASI

INFORMATION ON CORPORATE ACTIONS

Pada tahun 2021, Perusahaan tidak melakukan aksi korporasi seperti pemecahan saham (stock split), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, maupun aksi penghentian sementara perdagangan saham.

In 2021, the Company did not take any corporate actions such as stock splits, stock dividends, bonus shares, and changes in the nominal value of shares, as well as the temporary suspension of

INFORMASI EFEK LAINNYA

INFORMATION ON OTHER SECURITIES

Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak terdapat aksi obligasi, sukuk, obligasi konversi atau bentuk efek lainnya yang beredar dan/atau jatuh tempo pada tahun 2021.

Throughout 2021, the Company did not have any bonds, sukuk, convertible bonds or other forms of securities outstanding and/or maturing in 2021.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI TAHUN 2021

AWARDS AND CERTIFICATIONS IN 2021

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Date of Issuance	Jenis Sertifikat Type of Certification	Dikeluarkan Oleh Issued by	Masa Berlaku Hingga Validity Period
20 Mei 2019 May 20, 2019	Certificate of Registration PK-KIE No 3637	Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Directorate General of Civil Aviation, Ministry of Transportation	19 Mei 2022 May 19, 2022
26 February 2020 February 26, 2020	Certificate of Registration PK-KII No 4181		25 February 2023 February 25, 2023
27 Oktober 2020 October 27, 2020	Certificate of Registration PK-KIF No 3910		26 Oktober 2023 October 26, 2023
27 Desember 2020 December 27, 2020	Certificate of Registration PK-KIA No 3245		26 Desember 2023 December 26, 2023
6 Januari 2021 January 6, 2021	Air Operator Certificate No 135-051 (PT. Komala Indonesia)		8 Januari 2023 January 8, 2023
21 Januari 2021 January 21, 2021	Certificate of Registration PK-KAY No 4279		22 November 2023 November 22, 2023
19 February 2021 February 19, 2021	Certificate of Registration PK-KIJ No 4289		18 February 2024 February 18, 2024
30 April 2021 April 30, 2021	Certificate of Registration PK-KIH No 4060	29 April 2024 April 29, 2024	29 April 2024 April 29, 2024
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Date of Issuance	Jenis Sertifikat Type of Certification	Dikeluarkan Oleh Issued by	Masa Berlaku Hingga Validity Period
30 Juli 2021 July 30, 2021	Standard Certificate of Airworthiness PK-KIF No 3910	Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Directorate General of Civil Aviation, Ministry of Transportation	-
17 Juni 2021 June 17, 2021	Standard Certificate of Airworthiness PK-KIE No 3637		16 Juni 2022 June 16, 2022
17 Juli 2021 July 17, 2021	Standard Certificate of Airworthiness PK-KIH No 4060		16 Juli 2022 July 16, 2022
4 Desember 2021 December 4, 2021	Standard Certificate of Airworthiness PK-KAY No 4279		3 Desember 2022 December 3, 2022
26 Februari 2021 February 26, 2021	Standard Certificate of Airworthiness PK-KIA No 3245		25 Februari 2022 February 25, 2022
03 Maret 2021 March 03, 2021	Standard Certificate of Airworthiness PK-KII No 4181		02 Maret 2022 March 02, 2022
31 Maret 2021 March 31, 2021	Standard Certificate of Airworthiness PK-KIJ No 4289		30 Maret 2022 March 30, 2022

JEJAK LANGKAH

MILESTONES

Tahun Year	Keterangan Description
2007	Pertama kali didirikan pada tanggal 16 April 2007. The Company was established on April 16, 2007.
2012	PT Komala Indonesia didirikan dengan kepemilikan saham Perusahaan sebesar 75%. PT Komala Indonesia was established with the Company's share ownership of 75%.
2018	Perusahaan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana atau Initial Public Offering (IPO). The Company conducted an Initial Public Offering (IPO).

02

**LAPORAN
MANAJEMEN**
MANAGEMENT REPORT



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,
Dinamika pergerakan ekonomi dan sosial di tahun 2021 akibat dampak Pandemi Covid-19 yang belum sepenuhnya pulih seperti sedia kala mendorong Perseroan untuk menerapkan berbagai langkah kebijakan dan strategi guna memastikan keberlanjutan bisnis yang dijalankan sekaligus menjaga performa agar tetap berada pada kestabilan yang baik.

Sebagai bagian dari pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan kami, dengan ini kami menyampaikan Laporan Tahunan Dewan Komisaris 2021. Di sepanjang tahun ini, Dewan Komisaris secara proaktif menjamin kecukupan pengawasan terhadap penerapan Langkah strategis penjagaan pada kualitas kinerja yang dihasilkan, implementasi tata Kelola perusahaan, serta pandangan terhadap prospek usaha yang disusun oleh Direksi.

Penilaian Kinerja Direksi

Apresiasi yang besar patut diberikan kepada segenap jajaran Direksi Perseroan serta seluruh karyawan atas jerih payah yang dilakukan dalam mempertahankan keberlangsungan Perseroan di tengah kondisi yang dipenuhi dengan berbagai tantangan seperti saat ini. Dewan Komisaris berkeyakinan bahwa upaya-upaya strategis yang dilakukan Perseroan sepanjang tahun 2021 dapat menjadi pijakan yang kuat bagi kebangkitan dan kemajuan Perseroan di tahun-tahun mendatang.

Dewan Komisaris menilai bahwa sepanjang tahun 2021 Direksi telah mengambil Langkah-langkah strategis yang tepat dan bijak untuk melanjutkan kebijakan efisiensi operasional dan finansial dalam menghadapi kondisi finansial nasional yang belum sepenuhnya pulih seperti sedia kala. Namun demikian, Dewan Komisaris berharap kinerja yang lebih baik dapat dicapai di tahun-tahun mendatang sehingga performa Perusahaan dapat memberikan hasil yang lebih baik.

Untuk aspek pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM), Direksi Perseroan telah berupaya untuk melaksanakan program pengembangan kompetensi karyawan secara berkesinambungan dan menciptakan suasana kerja yang kondusif demi peningkatan loyalitas dan produktivitas kerja seluruh karyawan Perseroan dan anak perusahaan Perseroan.

Honorable Shareholders and Stakeholders,

The dynamics of economic and social movements in 2021 due to the impact of the Covid-19 pandemic has prompted the Company to implement various policy measures and strategies to ensure the sustainability of the business while maintaining performance to remain at good stability.

As part of the implementation of our supervisory duties and functions, we hereby submit the 2021 Annual Report of the Board of Commissioners. Throughout this year, the Board of Commissioners has proactively ensured the adequacy of supervision on the implementation of strategic measures to safeguard the quality of the resulting performance, implementation of corporate governance, as well as the views on business prospects prepared by the Board of Directors.

Performance Assessment of the Board of Directors

Great appreciation shall be given to the entire Board of Directors of the Company as well as all employees for the hard work in maintaining the sustainability of the Company amidst the challenging conditions. The Board of Commissioners believes that the strategic efforts carried out by the Company throughout 2021 can be a strong foothold for the revival and progress of the Company in the years to come.

The Board of Commissioners considers that throughout 2021 the Board of Directors took appropriate and wise strategic initiatives to continue operational and financial efficiency policies to face national financial conditions that have not fully recovered as before. However, the Board of Commissioners hopes that better performance can be achieved in the coming years so that the Company's performance can provide better results.

For the aspect of Human Resources (HR) management, the Company's Board of Directors has made efforts to implement employee competency development programs on an ongoing basis and create a conducive working atmosphere to increase the loyalty and work productivity of all employees of the Company and its subsidiary.



Pengawasan terhadap implementasi Strategi Perseroan

Dewan Komisaris menilai bahwa strategi dan langkah bijak yang dilakukan oleh Direksi sepanjang tahun 2021 telah disesuaikan dengan kondisi yang saat ini sedang terjadi namun tetap diimplementasikan selaras dengan visi, misi, dan tujuan-tujuan yang dipegang oleh Perseroan. Dengan adanya kebijakan strategis yang telah diambil dan dijalankan oleh Direksi beserta seluruh jajaran karyawan, Perseroan mampu bertahan menjaga keberlanjutan bisnisnya dan mampu melewati tantangan di tahun 2021 akibat Pandemi Covid-19 yang masih menyelimuti kondisi ekonomi bisnis dunia. Dewan Komisaris berharap strategi dan kebijakan strategis yang telah diterapkan tersebut dapat mendukung Direksi dan Perseroan menyempurnakan kinerja yang belum optimal di tahun 2021 dan mendorong peningkatan kualitas kinerja di tahun-tahun selanjutnya.

Pandangan atas Prospek Usaha Perseroan

Dewan Komisaris telah mengkaji prospek usaha Perseroan untuk tahun 2022 yang disusun oleh Direksi. Direksi telah menerapkan strategi dan kebijakan terhadap kondisi lingkungan usaha yang dipercaya akan semakin pulih dari dampak pandemi Covid-19. Strategi dan kebijakan konsolidasi usaha yang diterapkan selama pandemi ini berlangsung terkait dengan operasional dan finansial Perseroan yakni peningkatan aktifitas pemasaran retail pada anak perusahaan dan pelaksanaan biaya manajemen yang optimal.

Pandangan atas Tata Kelola Perseroan

Kami melihat bahwa Direksi telah melaksanakan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/ GCG) dalam langkahnya menjalankan kegiatan bisnis dan organisasi Perseroan maupun anak perusahaan Perseroan di sepanjang tahun 2021. Perseroan juga selalu berupaya mengedepankan prinsip-prinsip dasar GCG dan terus berupaya meningkatkan kualitas penerapan GCG serta memenuhi seluruh ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi Perseroan dan anak perusahaan Perseroan.

Dengan berlandaskan prinsip-prinsip GCG, diharapkan Perseroan akan mampu meningkatkan nilai bagi pemegang saham serta meningkatkan kepercayaan dan dukungan dari pemangku kepentingan.

Selain itu, Perseroan juga telah mengimplementasikan manajemen risiko dengan sangat baik, di mana komite-komite di bawah Dewan Komisaris telah melakukan penelaahan atas praktik manajemen risiko, terutama yang berkaitan dengan risiko keuangan dan

Supervision of the implementation of the Company's Strategy

The Board of Commissioners considers that the strategies and wise steps taken by the Board of Directors throughout 2021 have been adapted to the conditions currently happening but are still being implemented in line with the vision, mission, and goals of the Company. With the strategic policies that have been taken and implemented by the Board of Directors and all employees, the Company was able to maintain its business sustainability and was able to overcome the challenges in 2021 due to the prolonged Covid-19 pandemic. The Board of Commissioners hopes that the strategies and strategic policies that have been implemented can support the Board of Directors and the Company to improve performance that was not optimal in 2021 and encourage increased quality of performance in the following years.

Views on the Company's Business Prospects

The Board of Commissioners has reviewed the Company's business prospects for 2022 which were prepared by the Board of Directors. The Board of Directors has implemented strategies and policies towards the condition of the business environment which is believed to be increasingly recovering from the impact of the Covid-19 pandemic. The business consolidation strategies and policies implemented during this pandemic are related to the Company's operations and finances, namely increasing retail marketing activities in the subsidiary and implementing optimal cost management.

Views on Corporate Governance

We view that the Board of Directors has implemented Good Corporate Governance (GCG) practices when they carried out the business and organizational activities of the Company and its subsidiary throughout 2021. The Company also always strives to prioritize the basic principles of GCG and continues to improve the quality of GCG implementation and comply with all the provisions and laws and regulations that apply to the Company and the Company's subsidiary.

Based on the GCG principles, the Company is expected to be able to increase shareholder value and increase the trust and support of stakeholders.

In addition, the Company has also implemented risk management very well, where the committees under the Board of Commissioners have reviewed risk management practices, especially those related to financial risk and



risiko investasi. Manajemen risiko keuangan dan investasi secara berkesinambungan dilakukan untuk meminimalisir kemungkinan terjadinya kerugian, baik di Perseroan maupun anak perusahaan.

investment risk. Financial and investment risk management is carried out on an ongoing basis to minimize the possibility of losses in the Company and its subsidiary.

Pandangan atas Penerapan Whistleblowing System di Perseroan

Sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam menghadirkan kinerja yang baik dan berintegritas dengan lingkungan kerja yang sehat, aman, dan nyaman, Perseroan telah sejak lama mengimplementasikan Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System), di mana setiap orang dimungkinkan untuk melaporkan adanya dugaan kecurangan, pelanggaran hukum dan etika, serta kesalahan/kelalaian lainnya yang dilakukan oleh personil Perseroan.

Pelaporan tersebut dapat dikirimkan melalui email yang telah ditentukan oleh Perseroan dan Perseroan akan menjamin kerahasiaan identitas serta memberikan perlindungan kepada pelapor. Perseroan juga memastikan bahwa pelaporan tersebut akan ditelaah dan ditindaklanjuti.

Di sepanjang tahun 2021, penerapan Whistleblowing System telah dilakukan dengan baik, tidak adanya laporan atas pengaduan yang diterima oleh Perseroan.

Views on the Implementation of the Whistleblowing System in the Company

As a form of the Company's commitment in presenting good performance and integrity with a healthy, safe and comfortable work environment, the Company has long implemented a Whistleblowing System, where everyone is allowed to report suspected fraud, violations of law and ethics, as well as other errors/omissions committed by the Company's personnel.

The report can be sent via email that has been determined by the Company and the Company will ensure the confidentiality of identity and provide protection to the whistleblower. The Company also ensures that the report will be reviewed and followed up.

Throughout 2021, the implementation of the Whistleblowing System was carried out well, and this is indicated by the fact that there were no complaints received by the Company.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2021, terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris di Perseroan, yakni dengan pengangkatan Bapak Harry Danui sebagai Komisaris Independen yang baru sehingga komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama : Gouw Erene Goetama
Komisaris Independen : Harry Danui

Change in the Composition of the Board of Commissioners

Throughout 2021, there was a change in the composition of the Company's Board of Commissioners, namely the appointment of Mr. Harry Danui as the new Independent Commissioner, so the composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2021 is as follows:

President Commissioner : Gouw Erene Goetama
Independent Commissioner : Harry Danui

Frekuensi dan Mekanisme Pemberian Nasihat kepada Direksi

Sesuai fungsi, tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris turut bertanggung jawab dalam mengawasi dan membimbing Direksi dalam melaksanakan perannya mengelola Perseroan. Melalui pemberian nasihat dan saran, Dewan Komisaris berharap dapat membantu Direksi dalam proses pengambilan keputusan dan meningkatkan kinerjanya sehingga mampu berdampak pada meningkatnya pertumbuhan bisnis dan daya saing Perseroan.

Frequency and Mechanism of Giving Advice to the Board of Directors

In According to its functions, duties and responsibilities, the Board of Commissioners is also responsible for supervising and guiding the Board of Directors in carrying out their role in managing the Company. Through the provision of advice and suggestions, the Board of Commissioners hopes to assist the Board of Directors in the decision-making process and improve their performance, thereby having an impact on increasing business growth and competitiveness of the Company.

Mekanisme pemberian nasihat dilakukan sesuai dengan jadwal rapat antara Dewan Komisaris dengan Dewan Direksi. Pada tahun 2021, rapat gabungan antara Dewan Komisaris dengan Direksi sebanyak 1 (satu) kali dalam setahun atau sesuai kesepakatan Dewan Komisaris dan Direksi dalam rangka pembahasan kinerja Perusahaan serta hal-hal yang strategis dan aktual.

Penutup

Akhir kata, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi sebesar-besarnya kepada seluruh jajaran Direksi dan karyawan Perseroan dan anak perusahaan atas upaya yang diberikan dalam menunjang Perseroan meraih kinerja di tahun 2021. Berkat kontribusi dan dedikasi tersebut, Perseroan mampu melewati tahun 2021 yang penuh dengan tantangan.

Pada kesempatan ini, kami turut sampaikan rasa terima kasih kepada Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan atas kepercayaan, loyalitas, dan dukungan tanpa henti sehingga Perseroan mampu terus bergerak maju di tengah situasi tidak kondusif dan terus berupaya menciptakan kemajuan yang lebih baik di masa mendatang.

Dengan terus memberikan kerja keras dan kerja cerdas serta didukung oleh sinergi yang baik di antara semua insan Perseroan, kami yakin Perseroan akan mampu meningkatkan kualitas kinerjanya dengan lebih baik serta mewujudkan visi dan misi yang dicitakan bersama.

The advice mechanism is carried out according to the schedule of the meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors. In 2021, the Board of Commissioners held 1 (one) joint meeting with the Board of Directors according to their agreement in the context of discussing the Company's performance as well as strategic and actual matters.

Closing

Finally, the Board of Commissioners would like to express deepest appreciation to the entire Board of Directors and employees of the Company and its subsidiary for the efforts in supporting the Company to achieve performance in 2021. With these contributions and dedication, the Company was able to pass through the challenging 2021.

On this occasion, we also appreciate the Shareholders and all Stakeholders for the trust, loyalty, and continuous support so the Company is able to continue to move forward in the midst of an unfavorable situation and continue to strive to create better progress in the future.

By continuing to work hard and work smart, supported by good synergy among all the Company employees, we believe the Company will be able to improve the performance quality as well as realize vision and mission.

Jakarta, April 2022
Atas Nama Dewan Komisaris, Komisaris Utama/
On behalf of the Board of Commissioners, President Commissioner



Gouw Erne Goetama





LAPORAN DIREKSI

REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan selaku Direksi PT Jaya Trishindo Tbk kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya sehingga Perseroan mampu menghadapi tahun 2021 terlepas dari segala tantangan dan peluang di dalamnya. Sepanjang tahun 2021, Perseroan telah mencatatkan beberapa pencapaian yang didapatkan melalui strategi-strategi bisnis yang telah dirancang oleh manajemen bersama seluruh Insan Perseroan. Hal ini dilakukan untuk memastikan Perseroan tetap tumbuh dengan berkelanjutan dan memberi manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan Perseroan.

Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini kami selaku Direksi JATI, akan menyampaikan laporan direksi terkait strategi dan kebijakan strategis Perseroan, peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategi, proses yang dilakukan Direksi dalam memastikan implementasi strategi Perseroan, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan target yang diharapkan, kendala yang dihadapi Perseroan, hingga isu-isu keberlanjutan yang dihadapi oleh Perseroan.

Strategi dan Kebijakan Strategis Perseroan

Pandemi Covid-19 di tahun 2021 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik. Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk memberantas ancaman Covid-19. Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Grup, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan konsolidasian ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkapkan di atas.

Hal ini dapat terlihat dari penurunan kinerja pendapatan Perusahaan di tahun 2021 sebesar -55,93% serta Laba Bruto sebesar -32,13%. Hal ini disebabkan oleh menurunnya permintaan dari pelanggan atas sewa helikopter. Dapat dikatakan pandemi Covid-19 masih menghasilkan dampak yang cukup signifikan bagi kinerja keuangan dan operasional Perusahaan. Meski demikian, kinerja keuangan di bidang Laba Usaha masih mengalami peningkatan sebesar 26,44% di

Honorable Shareholders and Stakeholders,

As the Board of Directors of PT Jaya Trishindo Tbk, we would like to express our gratitude to God Almighty for His blessings and grace that the Company was able to face 2021 despite all the challenges and opportunities. Throughout 2021, the Company recorded several achievements through business strategies designed by the management together with all the Company personnel. This is carried out to ensure that the Company continues to grow in a sustainable manner and provides benefits to all of the Company's stakeholders.

Therefore, on this occasion, as the Board of Directors of JATI, we would like to submit a report of the Board of Directors regarding the Company's strategic strategies and policies, the role of the Board of Directors in formulating strategies and strategic policies, the processes carried out by the Board of Directors in ensuring the implementation of the Company's strategies, the comparison between the results achieved with expected targets, obstacles faced by the Company, and sustainability issues encountered by the Company.

Company Strategy and Strategic Policy

The COVID-19 pandemic in 2021 resulted in a global and domestic economic slowdown. The extent of the impact depends on certain future developments that cannot be predicted at this time, including the duration of the outbreak, economic policies and other policies implemented by the Government to tackle the threat of Covid-19. Management continues to closely monitor the Group's operations, liquidity and resources, and is working actively to mitigate the current and future impacts of this situation as never before. These consolidated financial statements do not include adjustments that may arise from the uncertainties disclosed above.

This can be seen from the decline in the Company's revenue performance in 2021 by -55.93% and Gross Profit by -32.13%. This was due to the decreasing demand from customers for helicopter rentals. The Covid-19 pandemic still has a significant impact on the Company's financial and operational performance. However, the financial performance in the field of Operating Profit still increased by 26.44% in 2021. This was due to the profit from the difference in the

tahun 2021. Hal ini disebabkan oleh adanya laba dari selisih kurs mata uang Rupiah terhadap mata uang asing.

Meski diiringi dengan berbagai tantangan, Perusahaan tetap menetapkan target kinerja keuangan untuk dicapai di akhir 2021. Dalam upayanya untuk mencapai target yang diharapkan oleh Perseroan, PT Jaya Trishindo Tbk mengimplementasikan sejumlah strategi dan kebijakan strategis Perseroan. Di antaranya adalah peningkatan pemasaran anak perusahaan dari kanal distribusi yang baru serta pengoptimalan sumber daya manusia.

Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Strategis Perseroan

Dalam menjalankan dan mengimplementasikan strategi dan kebijakan strategi Perseroan, Direksi senantiasa memikirkan strategi dan kebijakan strategis yang tepat melalui rapat internal Direksi, rapat gabungan dengan komite-komite yang dibawah oleh Direksi, hingga rapat gabungan dengan Dewan Komisaris untuk mendiskusikan strategi dan kebijakan strategis yang diambil oleh Direksi terhadap Perseroan.

Proses yang Dilakukan Direksi dalam Implementasi Strategi Perseroan

Dalam memastikan strategi serta kebijakan strategis Perseroan diimplementasikan secara maksimal, Direksi Perseroan senantiasa melakukan rapat dengan unit-unit bisnis dan meminta laporan pertanggungjawaban. Direksi juga tidak sungkan untuk turun langsung dalam memantau proses implementasi strategi Perseroan sehingga hasil yang didapatkan bisa dirasakan secara maksimal oleh Perseroan maupun pemangku kepentingan.

Perbandingan Antara Hasil yang Dicapai dengan yang Ditargetkan

Kinerja Perseroan sepanjang tahun 2021 untuk mencapai target yang telah ditetapkan sebelumnya, dapat dilihat melalui laporan keuangan yang telah diaudit yang telah dikeluarkan oleh Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk oleh Perseroan. Dari laporan tersebut, dapat dilihat bahwa pendapatan Perseroan tercapai sebesar Rp63,40 miliar dari yang ditargetkan sebesar Rp75,00 miliar. Total Aset Perseroan yang semula ditargetkan sebesar Rp338,10 miliar juga tercapai sebesar 89,17% dari hasil yang direalisasikan sebesar Rp301,48 miliar.

Rupiah exchange rate against foreign currencies.

In spite of various challenges, the Company still set financial performance targets to be achieved by the end of 2021. In order to achieve the targets of the Company, PT Jaya Trishindo Tbk implemented a number of strategies and strategic policies, including increasing marketing of the subsidiary in the new distribution channels and optimizing human resources.

Role of the Board of Directors in the Formulation of the Company Strategy and Strategic Policy

In carrying out and implementing the strategies and policies of the Company, the Board of Directors always seeks appropriate strategies and strategic policies through internal Board of Directors meetings, joint meetings with committees under the Board of Directors, and joint meetings with the Board of Commissioners, and through these mechanisms they discuss strategies and strategic policies to be taken by the Board of Directors.

Process Carried Out by the Board of Directors in the Implementation of the Company Strategy

In ensuring that the strategies and strategic policies of the Company are implemented optimally, the Company's Board of Directors always holds meetings with business units and request accountability reports. The Board of Directors also does not hesitate to go directly to monitor the strategy implementation of the Company so that the Company and stakeholders are able to get the maximum results.

Comparison between Targets and Achievements

The Company's performance throughout 2021 to achieve the set targets can be seen through the audited financial statements issued by the Public Accounting Firm appointed by the Company. From the report, it can be seen that the Company's revenue reached Rp63.40 billion from the target of Rp75.00 billion. The Company's total assets, which were originally targeted at Rp338.10 billion were 89.17% reached, with the realized results of Rp301.48 billion.





Kendala yang Dihadapi Perseroan dan Upaya Penyelesaiannya

Sepanjang tahun 2021, Perseroan masih terdampak dengan merebaknya Pandemi Covid-19 yang belum juga sepenuhnya membaik. Kondisi ini menyebabkan operasional Perseroan menjadi belum sepenuhnya kembali normal sebelum Pandemi melanda. Selain Covid-19, Perseroan juga menghadapi kendala lain, yakni penurunan permintaan dari pelanggan yang sudah ada.

Prospek Usaha Perseroan

Ke depannya, Perseroan tetap optimis untuk meraih keberlanjutan serta pertumbuhan Perseroan. Di tahun 2022, Perseroan memiliki sejumlah prospek usaha yaitu dari kanal distribusi retail.

Penerapan Tata Kelola Perseroan

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance / GCG) merupakan komitmen yang dipegang teguh oleh Perseroan dalam menjalankan bisnisnya. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa memastikan tercapainya korporasi yang sehat dan bersih melalui penerapan prinsip –prinsip GCG. Perseroan yakin dengan menjalankan operasional bisnis berdasarkan prinsip – prinsip GCG, Perseroan dapat meminimalkan risiko yang berpotensi merugikan sepanjang proses operasional bisnis. Penerapan seluruh aspek GCG juga membantu Perseroan dalam menjalankan bisnis yang berkelanjutan. Dewan Komisaris dan Dewan Direksi bekerja sama untuk mengevaluasi dan mengantisipasi kondisi yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan.

Kebijakan untuk Merespons Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Sejak didirikan, Perseroan telah tumbuh berkembang baik dari segi finansial maupun operasional. Pertumbuhan Perseroan ini didukung oleh nilai-nilai keberlanjutan Perseroan yaitu memberikan manfaat dengan melakukan yang terbaik, menghormati seluruh pemangku kepentingan, profesional, serta membentuk sumber daya manusia yang berintegritas. Budaya korporasi Perseroan dibangun berdasarkan nilai-nilai keberlanjutan. Perseroan senantiasa menjalankan nilai-nilai dan kode etik Perseroan yang selalu menjadi pedoman Insan Perseroan dalam berinteraksi dengan pemangku kepentingan. Untuk memastikan bahwa Perseroan menjalankan bisnisnya sesuai dengan nilai, budaya, dan kode etik, Perseroan secara berkesinambungan melakukan internalisasi dalam beragam kegiatan.

Dalam menjalankan bisnisnya di berbagai lokasi, Perseroan menghadapi potensi permasalahan sosial

Challenges Faced by the Company and the Solutions

Throughout 2021, the Company was still affected by the outbreak of the Covid-19 Pandemic which had not yet fully improved. This condition caused the Company's operations to not fully return to the position before the Pandemic. Apart from Covid-19, the Company also faced another obstacle, namely decrease in demand from the customers.

Company Business Prospects

Going forward, the Company remains optimistic to achieve the Company's sustainability and growth. In 2022, the Company has a number of business prospects, namely in terms of retail distribution.

Implementation of Corporate Governance

Good Corporate Governance (GCG) is a commitment firmly held by the Company in running its business. Therefore, the Company always ensures the achievement of a healthy and clean corporation through the implementation of GCG principles. The Company believes that by carrying out business operations based on the GCG principles, the Company will be able to minimize potentially harmful risks throughout the business operational process. The implementation of all aspects of GCG also helps the Company in running a sustainable business. The Board of Commissioners and the Board of Directors work together to evaluate and anticipate conditions that may affect the Company's performance.

Policies to Respond to Challenges in Fulfilling the Sustainability Strategy

Since its establishment, the Company has grown both financially and operationally. The Company's growth is supported by the Company's sustainability values, namely providing benefits by doing the best, respecting all stakeholders, being professional, and forming human resources with integrity. The Company's corporate culture is built on sustainability values. The Company always implements the Company's values and code of conduct which have always been the guidelines for the Company's personnel in interacting with stakeholders. To ensure that the Company conducts its business in accordance with values, culture, and code of conduct, the Company continuously internalizes various activities.

In running its business in various locations, the Company encounters potential social problems.

di suatu daerah. Potensi permasalahan tersebut telah diantisipasi Perseroan melalui berbagai program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat, program kemitraan, termasuk pembangunan infrastruktur, berbasis hasil studi pemetaan sosial (social mapping) di masing-masing area Perseroan dan unit bisnis.

The Company has anticipated these potential problems through various community development and empowerment programs, partnership programs, including infrastructure development, based on the results of social mapping studies in each of the Company's areas and business units.



Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sepanjang tahun 2021, Perseroan senantiasa berupaya untuk memberikan yang terbaik untuk mewujudkan target-target yang telah ditetapkan. Target dan pencapaian Perseroan di sepanjang tahun 2021 di antaranya mampu mencapai peningkatan Laba Usaha Perusahaan lebih tinggi 26,44% dibandingkan dengan tahun 2020. Selain itu Perusahaan juga berhasil mencapai peningkatan di bidang Aset Tidak Lancar sebesar 3,23% dengan adanya penambahan uang muka kepada vendor untuk pembelian unit helikopter. Hal ini menjadi pencapaian spesial khususnya di tahun 2021 di mana kondisi perekonomian Indonesia belum sepenuhnya penuh.

Sementara di bidang lingkungan, di tahun 2021 Perusahaan berhasil menghemat air sebesar 114 M3, lebih rendah 30,4% dibandingkan dengan tahun 2020. Dengan adanya pengurangan di bidang energi, Perseroan telah berhasil mengurangi emisi karbon hasil dari pembakaran bahan bakar avtur yang tidak ramah lingkungan sebesar 248.567 liter atau sebesar 44,5%.

Di bidang sosial, Perseroan sepanjang tahun 2021 telah berhasil memberikan biaya CSR sebesar Rp10 juta kepada orang sekitar wilayah operasi Perseroan. Jumlah ini menurun dibandingkan dengan tahun 2020 karena menurunnya pendapatan Perusahaan di tahun 2021.

Strategi Pencapaian Target

Untuk mencapai target keberlanjutan, Perseroan menyadari pentingnya pengelolaan risiko baik risiko keuangan, risiko lingkungan, maupun risiko sosial. Perseroan secara periodik melakukan proses identifikasi, analisis, mitigasi, evaluasi, monitoring, dan komunikasi terhadap risiko operasional bisnis penyewaan helikopter yang berpotensi menghalangi pencapaian target Perseroan. Selain itu, Perseroan juga memberikan perhatian terhadap risiko operasional pada sektor sosial dan lingkungan yang dapat mengancam keberlanjutan bisnis serta reputasi Perseroan.

Penutup

Atas nama Direksi, saya mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang tak terhingga kepada seluruh Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan para Pemangku Kepentingan atas dukungan, kepercayaan dan kerja sama yang telah terjalin selama ini.

Implementation of Sustainable Finance

Throughout 2021, the Company always strived to provide the best performance to realize the targets set. The Company's targets and achievements throughout 2021 include being able to achieve an increase in the Company's Operating Profit which was 26.44% higher than 2020. In addition, the Company succeeded in achieving an increase in Non-Current Assets by 3.23% with the addition of advances to vendors for the purchase of helicopter units. This is a special achievement, especially in 2021 when Indonesia's economic condition had not yet fully recovered.

Meanwhile in the environmental sector, in 2021 the Company managed to save water by 114 M3, 30.4% lower than in 2020. With the reduction in the energy sector, the Company has succeeded in reducing carbon emissions resulting from burning avtur fuel which is not environmentally friendly, by 248,567 liters or 44.5%.

In the social sector, throughout 2021 the Company succeeded in providing CSR costs of Rp10 million to people around the Company's operational areas. This number decreased from the number in 2020 due to the decrease in the Company's revenue in 2021.

Strategy to Achieve Targets

To achieve the sustainability target, the Company realizes the importance of risk management in financial risk, environmental risk, and social risk. The Company periodically carries out the process of identifying, analyzing, mitigating, evaluating, monitoring, and communicating the operational risks of the helicopter rental business that have the potential to hinder the achievement of the Company's targets. In addition, the Company also pays attention to operational risks in the social and environmental sectors that can threaten business sustainability and the Company's reputation.

Closing

On behalf of the Board of Directors, I would like to express my gratitude and immeasurable appreciation to all Shareholders, Board of Commissioners, and Stakeholders for the support, trust and cooperation that have been established so far.



Saya mohon agar dukungan dapat selalu diberikan sehingga kami, manajemen dan karyawan dapat melanjutkan kinerja terbaik untuk membawa Perseroan ke posisi dan prestasi yang lebih baik dan terdepan di masa yang akan datang.

I hope this support can always be given so that we, management and employees can continue the best performance to bring the Company to a better and leading position and achievement in the future.

Jakarta, April 2022
Atas Nama Direksi, Direktur Utama/
On behalf of the Board of Directors, President
Director

A stylized, handwritten signature in black ink, likely belonging to Edwin Widjaja.

Edwin Widjaja



03

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

IDENTITAS PERUSAHAAN

CORPORATE IDENTITY



Nama Perusahaan / <i>Company Name</i>	PT Jaya Trishindo Tbk.
Tanggal Pendirian / <i>Date of Establishment</i>	16 April 2007 April 16, 2007
Dasar Hukum Pendirian / <i>Legal Basis of Establishment</i>	Akta Notaris No. 19 tanggal 16 April 2007, yang kemudian diubah dengan Akta No. 17 tanggal 18 Januari 2008, yang keduanya dibuat di hadapan Elizabeth Widyawati Santosa, SH, Notaris di Bogor. Akta pendirian Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-06130.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 8 Februari 2008 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 42 Tambahan No. 6845 tanggal 23 Mei 2008. Notary Deed No. 19 dated April 16, 2007, which was later amended by Deed No. 17 dated January 18, 2008, both of which were made before Elizabeth Widyawati Santosa, SH, Notary in Bogor. The deed of establishment of the Company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-06130.AH.01.01. of 2008 dated February 8, 2008 and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 42 Supplement to No. 6845 dated May 23, 2008
Bidang Usaha / <i>Line of Business</i>	Jasa Angkutan Udara Niaga tidak berjadwal Non-scheduled Air Transportation service
Kode Saham / <i>Ticker</i>	HELI
Modal Dasar / <i>Authorized Capital</i>	Rp220.000.000.000
Modal Disetor dan Ditempatkan Penuh / <i>Issued and Fully Paid-In Capital</i>	Rp83.286.238.700 atau 823.862.387 lembar Rp83,286,238,700 or 823,862,387 shares
Kepemilikan Saham / <i>Share Ownership</i>	- PT StartelCommunication 48,63% - PT Komala Tri Varia 20,84%
Jumlah Pegawai / <i>Number of Employees</i>	25 orang / employees
Alamat Kantor Pusat / <i>Address</i>	Rukan Grand Aries Niaga, Jl. Taman Aries Blok E1 No. 1A, Meruya Utara, Kembangan
Telepon Kantor Pusat / <i>Telephone</i>	+62 (021) 58900022
Email	info@jatigroup.com
Website	www.jatigroup.com

SEKILAS TENTANG PERUSAHAAN

ABOUT THE COMPANY



PT Jaya Trishindo Tbk. adalah perusahaan yang didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 19 tanggal 16 April 2007, yang kemudian diubah dengan Akta No. 17 tanggal 18 Januari 2008, yang keduanya dibuat di hadapan Elizabeth Widyawati Santosa, SH, Notaris di Bogor. Akta pendirian Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-06130.AH.01.01. Tahun 2008 tanggal 8 Februari 2008 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 42 Tambahan No. 6845 tanggal 23 Mei 2008.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Eliwaty Tjitra, SH No.12 tanggal 20 Januari 2022 mengenai perubahan susunan direksi dan komisaris. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0066308 tanggal 28 Januari 2022.

Perusahaan sendiri merupakan perusahaan yang melayani jasa penyewaan helikopter untuk memenuhi kebutuhan penggunaan helikopter yang terus meningkat di Indonesia. Saat ini, Perusahaan memiliki armada yang luas dan salah satu penyedia terkemuka penerbangan helikopter bisnis dan penyewaan helikopter pribadi di Indonesia. Helikopter Perusahaan cocok untuk melakukan berbagai misi dari pertambangan hingga perusahaan perkebunan. Misi yang berbeda seperti transportasi VIP, survei udara, pengeboman air api, survei geo magnetik, dan transportasi kargo eksternal adalah spesialisasi kami. Kami memberikan solusi satu atap untuk kebutuhan helikopter Anda dari pengadaan, pengoperasian, dan pemeliharaan di Indonesia.

PT Jaya Trishindo Tbk., (selanjutnya disebut Jati atau "Perusahaan") adalah perusahaan yang menjalankan usaha jasa transportasi. Perusahaan pertama kali didirikan oleh Bapak Edwin Widjaja dan Bapak Leonard Chendra pada tanggal 16 April 2007 berdasarkan Akta Notaris No. 19 yang kemudian diubah dengan Akta No. 17 tanggal 18 Januari 2008, yang keduanya dibuat di hadapan Notaris Elizabeth Widyawati Santosa, SH., Notaris di Bogor. Akta Pendirian Perusahaan telah disetujui dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-06130.AH.01.01. tanggal 8 Februari 2008, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 42 Tambahan No. 6845 tanggal 23 Mei 2008.

PT Jaya Trishindo Tbk. is a company established based on Notary Deed No. 19 dated April 16, 2007, which was later amended by Deed No. 17 dated January 18, 2008, both of which were made before Elizabeth Widyawati Santosa, SH, Notary in Bogor. The deed of establishment of the Company has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-06130.AH.01.01. of 2008 dated February 8, 2008 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 42 Supplement to No. 6845 dated May 23, 2008.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The most recent one was by Notary Deed of Eliwaty Tjitra, SH No.12 dated January 20, 2022 regarding Changes in the Composition of the Board of Directors and Board of Commissioners. The amendment has been received and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Letter of Acceptance of Notification of Amendment to Articles of Association no. AHU-AH.01.03-0066308 dated January 28, 2022.

The Company itself is a company that provides helicopter rental services to meet the growing need for helicopter use in Indonesia. Today, the Company has an extensive fleet and is one of the leading providers of business helicopter flights and private helicopter charter in Indonesia. Corporate Helicopters are suitable for carrying out various missions from mining to plantation companies. Different missions like VIP transportation, aerial survey, fire water bombing, geo magnetic survey and external cargo transportation are our specialties. We provide a one-stop solution for your helicopter needs including procurement, operation and maintenance in Indonesia.

PT Jaya Trishindo Tbk., (hereinafter referred to as Jati or the "Company") is a company that runs a transportation service business. The Company was first established by Mr. Edwin Widjaja and Mr. Leonard Chendra on April 16, 2007 based on Notary Deed No. 19 which was later amended by Deed No. 17 dated January 18, 2008, both of which were made before Notary Elizabeth Widyawati Santosa, SH., Notary in Bogor. The Deed of Establishment of the Company has been approved and ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-06130.AH.01.01. dated February 8, 2008, and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 42 Supplement to No. 6845 dated May 23, 2008.



Pada tahun 2012, Perusahaan bersama Bapak Edwin Widjaja mendirikan PT Komala Indonesia dengan kepemilikan masing-masing sebesar 75% dan 25%. Tujuan Perusahaan mendirikan anak usaha adalah untuk menjalankan usaha angkutan udara niaga tidak berjadwal, yaitu jasa penyewaan helikopter.

Perusahaan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana atau Initial Public Offering (IPO) pada 2018, dan telah dicatatkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan yang diubah terakhir dengan Akta Notaris No. 122 tanggal 23 Mei 2018 yang dibuat oleh Eliwaty Tjitra, SH., serta telah disampaikan dan telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0209706 tanggal 25 Mei 2018.

Komposisi kepemilikan saham Perusahaan hingga akhir Desember 2021 adalah 47,82% dimiliki oleh PT Stratel Communication; 20,50% dimiliki oleh PT Komala Tri Varia; 16,35% dimiliki oleh PT Anugerah Bumiputra, 10,18% dimiliki oleh UOB Kay Hian Pte Ltd A/C Referral Client -064C, dan 5,15% dimiliki oleh Masyarakat.

In 2012, the Company together with Mr. Edwin Widjaja established PT Komala Indonesia with 75% and 25% ownership, respectively. The Company's objective in establishing a subsidiary is to run a non-scheduled commercial air transportation business, namely helicopter rental services.

The Company conducted an Initial Public Offering (IPO) in 2018, and it has been recorded in the Company's Articles of Association, which was last amended by Notary Deed No. 122 dated May 23, 2018 made by Eliwaty Tjitra, SH., and has been submitted and received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-AH.01.03-0209706 dated May 25, 2018.

The composition of the Company's share ownership until the end of December 2021 is 47.82% owned by PT Stratel Communication; 20.50% owned by PT Komala Tri Varia; 16.35% owned by PT Anugerah Bumiputra, 10.18% owned by UOB Kay Hian Pte Ltd A/C Referral Client -064C, and 5.15% owned by the Public.

VISI DAN MISI PERUSAHAAN

COMPANY VISION AND MISSION



Visi Vision

Menjadi perusahaan nasional terbaik dalam menyediakan jasa angkutan udara niaga tidak berjadwal, yaitu jasa penyewaan helikopter dan pesawat.

To be the best national company in providing non-scheduled air transportation services, namely helicopter and aircraft rental services.

Misi Mission

Berkomitmen untuk selalu menjaga dan meningkatkan mutu layanan. Meningkatkan produktivitas kerja yang didukung oleh tim manajemen dan pilot yang kompeten serta berpengalaman. Meningkatkan pelayanan yang memuaskan kepada pelanggan.

Committed to always maintaining and improving service quality, as well as increasing work productivity supported by a competent and experienced management team and pilot, and committed to improving excellent services for customers.





NILAI DAN BUDAYA PERUSAHAAN

CORPORATE VALUES AND CULTURE

1. Integritas

Meningkatkan kejujuran, keandalan, dan objektivitas.

2. Solusi

Mengedepankan pola pikir solutif untuk memberikan solusi yang paling efektif dan efisien bagi masyarakat.

3. Inovasi

Terus melakukan evaluasi dan perbaikan untuk memberikan nilai lebih kepada pelanggan dan perusahaan sehingga kami dapat memberikan manfaat lebih.

4. Adaptif

Terus beradaptasi dengan perubahan tren dan kebutuhan publik.

5. Kerjasama Tim

Mengedepankan kerja tim dalam melakukan aktivitas sehari-hari dan dalam memberikan solusi kepada pelanggan kami.

1. Integrity

Upholds honesty, reliability, and objectivity.

2. Solution

Puts forward solutive mindset to provide the most effective and efficient solution for the public

3. Innovation

Continuously conducts evaluations and improvements to give extra values to customer and the Company so we can provide more benefit

4. Adaptive

Continuously adapts to changing trends and public needs

5. Teamwork

Puts forward teamwork in doing daily activities and in providing solutions to our customers

KEGIATAN USAHA PERUSAHAAN

LINE OF BUSINESS

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang agen perjalanan wisata. Sesuai dengan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan pada tanggal 20 November 2017, kegiatan usaha Perusahaan adalah dalam bidang perdagangan, jasa dan penyewaan alat transportasi udara.

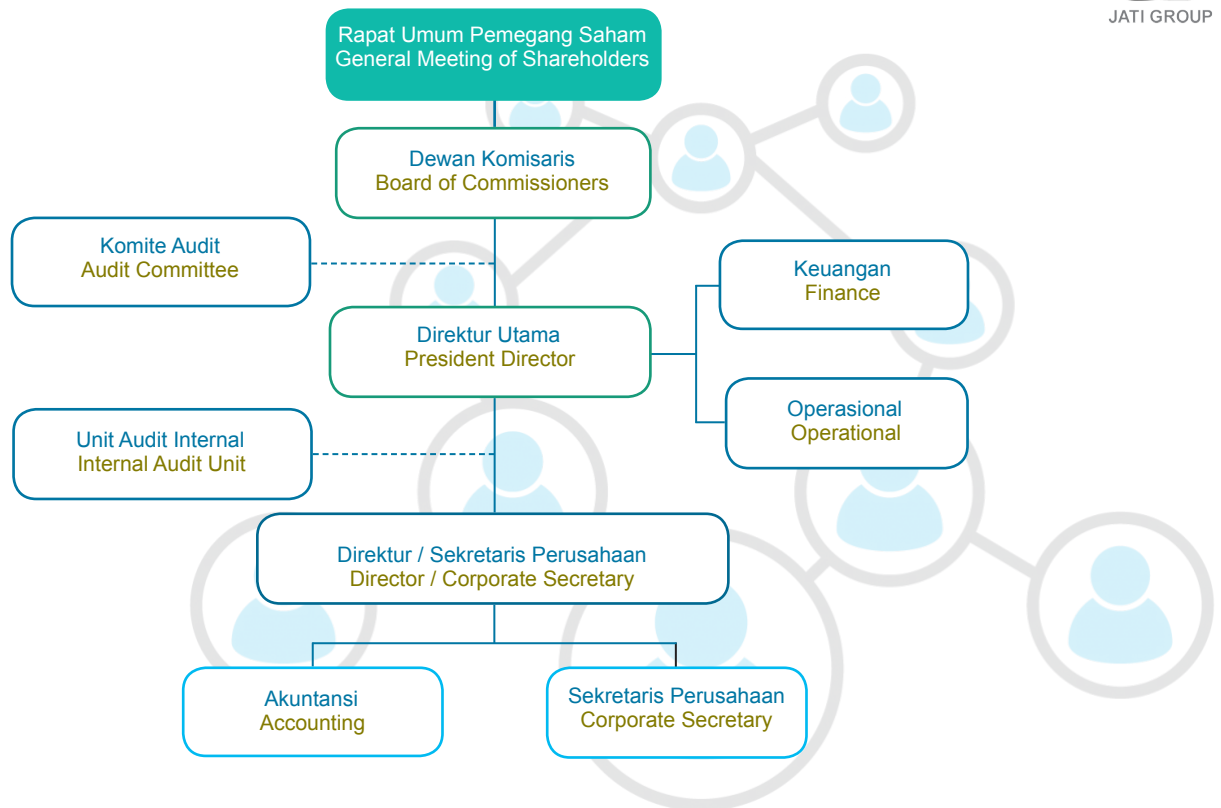
Perusahaan melalui entitas anak PT Komala Indonesia menjalankan kegiatan usaha di bidang jasa angkutan udara tidak berjadwal atau penyewaan helikopter. Pendapatan entitas anak ini menyumbang 99% terhadap pendapatan konsolidasian Perusahaan sementara sisanya, 1% berasal dari kegiatan sebagai agen pemasaran dalam menjual jasa penyewaan helikopter Entitas Anak Perseroan.

Based on article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's business activities is to run a business in the field of travel agents. In accordance with the amendments to the Company's Articles of Association dated November 20, 2017, the Company's business activities include trade, services and rental of air transportation equipment.

Through its subsidiary PT Komala Indonesia, the Company carries out business activities in the field of non-scheduled air transportation services or helicopter rental. The revenue of this subsidiary accounts for 99% of the Company's consolidated revenues while the remaining 1% comes from activities as a marketing agent of helicopter rental services for the Company's Subsidiaries.

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATIONAL STRUCTURE



DAFTAR KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI

MEMBERSHIP IN ASSOCIATION

Hingga tahun 2021, Perusahaan tidak memiliki keanggotaan dalam asosiasi nasional maupun internasional.

Until 2021, the Company was not a member of national or international associations.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI TAHUN 2021

AWARDS AND CERTIFICATION IN 2021

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Date of Issuance	Jenis Sertifikat Type of Certification	Dikeluarkan Oleh Issued by	Masa Berlaku Hingga Validity Period
20 Mei 2019 May 20, 2019	Certificate of Registration PK-KIE No 3637	Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Directorate General of Civil Aviation, Ministry of Transportation	19 Mei 2022 May 19, 2022
26 February 2020 February 26, 2020	Certificate of Registration PK-KII No 4181		25 February 2023 February 25, 2023
27 Oktober 2020 October 27, 2020	Certificate of Registration PK-KIF No 3910		26 Oktober 2023 October 26, 2023
27 Desember 2020 December 27, 2020	Certificate of Registration PK-KIA No 3245		26 Desember 2023 December 26, 2023



6 Januari 2021 January 6, 2021	Air Operator Certificate No 135-051 (PT. Komala Indonesia)		8 Januari 2023 January 8, 2023
21 Januari 2021 January 21, 2021	Certificate of Registration PK-KAY No 4279		22 November 2023 November 22, 2023
19 February 2021 February 19, 2021	Certificate of Registration PK-KIJ No 4289		18 February 2024 February 18, 2024
30 April 2021 April 30, 2021	Certificate of Registration PK-KIH No 4060		29 April 2024 April 29, 2024
30 Juli 2021 July 30, 2021	Standard Certificate of Airworthiness PK-KIF No 3910	Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Directorate General of Civil Aviation, Ministry of Transportation	
17 Juni 2021 June 17, 2021	Standard Certificate of Airworthiness PK-KIE No 3637		16 Juni 2022 June 16, 2022
17 Juli 2021 July 17, 2021	Standard Certificate of Airworthiness PK-KIH No 4060		16 Juli 2022 July 16, 2022
4 Desember 2021 December 4, 2021	Standard Certificate of Airworthiness PK-KAY No 4279		3 Desember 2022 December 3, 2022
26 Februari 2021 February 26, 2021	Standard Certificate of Airworthiness PK-KIA No 3245		25 Februari 2022 February 25, 2022
03 Maret 2021 March 03, 2021	Standard Certificate of Airworthiness PK-KII No 4181		02 Maret 2022 March 02, 2022
31 Maret 2021 March 31, 2021	Standard Certificate of Airworthiness PK-KIJ No 4289		30 Maret 2022 March 30, 2022

PROFIL DEWAN KOMISARIS

PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



Gouw Erene Goetama

Komisaris Utama/ President Commissioner

Dasar Hukum Penunjukan / <i>Legal Basis of Appointment</i>	Akta Berita Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada tanggal 5 Januari 2018 <i>Deed of Minutes of the General Meeting of Shareholders (GMS) on January 5, 2018</i>
Tempat dan Tanggal Lahir / <i>Place and Date of Birth</i>	Jakarta, 31 Desember 1954 <i>Jakarta, December 31, 1954</i>
Usia / <i>Age</i>	67 tahun <i>67 years old</i>
Domisili / <i>Domicile</i>	Jakarta Pusat
Kewarganegaraan / <i>Nationality</i>	Indonesian
Riwayat Pendidikan / <i>Educational Background</i>	SMA Don Bosco Taman Sari, Jakarta (1972)
Pengalaman Kerja / <i>Professional Experience</i>	- Komisaris di PT Komala Indonesia (2017-sekarang) <i>Commissioner of PT Komala Indonesia (2017-present)</i> - Komiaris di PT Komala Tri Varia (2017-sekarang) <i>Commissioner of PT Komala Tri Varia (2017-present)</i>
Rangkap Jabatan / <i>Concurrent Positions</i>	- Komisaris di PT Komala Indonesia (2017-sekarang) <i>Commissioner of PT Komala Indonesia (2017-present)</i> - Komiaris di PT Komala Tri Varia (2017-sekarang) <i>Commissioner of PT Komala Tri Varia (2017-present)</i>
Hubungan Afiliasi / <i>Affiliation</i>	Ada <i>Affiliated</i>
Pernyataan Independensi / <i>Statement of Independence</i>	Beliau memiliki saham baik secara langsung maupun tidak langsung, tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan tidak mempunyai usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan usaha Perseroan. She owns shares directly or indirectly, is affiliated with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Majority Shareholders and has no business either directly or indirectly related to the Company's business.





Harry Danui

Komisaris Independen/ Independent Commissioner

Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis of Appointment	Akta Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) No. 32 tanggal 29 Juni 2021 Deed of the General Meeting of Shareholders (GMS) No. 32 dated June 29, 2021
Tempat dan Tanggal Lahir / Place and Date of Birth	Ternate, 23 November 1960 Ternate, November 23, 1960
Usia / Age	61 tahun 61 years old
Domisili / Domicile	Jakarta Timur
Kewarganegaraan / Nationality	Indonesian
Riwayat Pendidikan / Educational Background	Sarjana jurusan Business Administration dari Universitas Simon Fraser, Kanada (1984) Bachelor's degree in Business Administration from Simon Fraser University, Canada (1984)
Pengalaman Kerja / Professional Experience	- Wakil Direktur Utama di PT Paramita Bangun Sarana Tbk (2018-2019); Vice President Director of PT Paramita Bangun Sarana Tbk (2018-2019); - Direktur Keuangan di PT Mahaka Media Tbk (2013-2016); Finance Director of PT Mahaka Media Tbk (2013-2016) - Operations Director of PT RHB Sekuritas Indonesia (2011-2013); Direktur Operasional di PT RHB Sekuritas Indonesia (2011-2013); - Manajer Keuangan di Emirates Airlines (2009-2011); Finance Manager of Emirates Airlines (2009-2011); - Direktur Keuangan di PT Efata Papua Airlines (2004- 2007); Finance Director of PT Efata Papua Airlines (2004- 2007); - Direktur Keuangan di PT Toko Gunung Agung Tbk (2002-2003); Finance Director of PT Toko Gunung Agung Tbk (2002-2003); - Direktur Operasional di PT Sigma Batara (1997-2000); Operations Director of PT Sigma Batara (1997-2000); - Direktur Operasional di PT Standard Chartered Securities (1997). Operations Director of PT Standard Chartered Securities (1997).
Rangkap Jabatan / Concurrent Positions	- Komisaris Independen di PT Hexindo Adiperkasa Tbk sejak tahun 2003; Independent Commissioner of PT Hexindo Adiperkasa Tbk since 2003; - Komisaris Independen di PT Mahaka Media Tbk sejak tahun 2017; Independent Commissioner of PT Mahaka Media Tbk since 2017; - Direktur di PT Pro Car International Finance sejak tahun 2020. Director of PT Pro Car International Finance (2020)
Hubungan Afiliasi / Affiliation	Tidak Ada Not affiliated
Pernyataan Independensi / Statement of Independence	Beliau tidak memiliki saham baik secara langsung maupun tidak langsung, tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan tidak mempunyai usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan usaha Perseroan. He does not own shares either directly or indirectly, is not affiliated with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Majority Shareholders, and has no business related to the Company's business either directly or indirectly.



PROFIL DIREKSI

PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS



Edwin Widjaja

Direktur Utama/ President Director

Dasar Hukum Penunjukan / <i>Legal Basis of Appointment</i>	Akta Berita Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada tanggal 5 Januari 2018 Deed of Minutes of the General Meeting of Shareholders (GMS) on January 5, 2018
Tempat dan Tanggal Lahir / <i>Place and Date of Birth</i>	Jakarta, 18 Oktober 1972 Jakarta, October 18, 1972
Usia / <i>Age</i>	49 tahun 49 years old
Domisili / <i>Domicile</i>	Jakarta Barat
Kewarganegaraan / <i>Nationality</i>	Indonesian
Riwayat Pendidikan / <i>Educational Background</i>	Sarjana jurusan Commerce dari Australian National University (1995) Bachelor's Degree in Commerce from Australian National University (1995)
Pengalaman Kerja / <i>Professional Experience</i>	- Direktur di PT Komala Tri Varia (2010-sekarang) Director of PT Komala Tri Varia (2010-present) - Direktur di PT Startel Communication (2017-sekarang) Director of PT Startel Communication (2017-present) - Direktur di PT Komala Indonesia (2012-sekarang) Director of PT Komala Indonesia (2012-present)
Rangkap Jabatan / <i>Concurrent Positions</i>	- Direktur di PT Komala Tri Varia (2010-sekarang) Director of PT Komala Tri Varia (2010-present) - Direktur di PT Startel Communication (2017-sekarang) Director of PT Startel Communication (2017-present) - Direktur di PT Komala Indonesia (2012-sekarang) Director of PT Komala Indonesia (2012-present)
Hubungan Afiliasi / <i>Affiliation</i>	Ada Affiliated
Pernyataan Independensi / <i>Statement of Independence</i>	Beliau memiliki saham baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan tidak mempunyai usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan usaha Perseroan. He owns shares directly or indirectly, is affiliated with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Majority Shareholders, and has no business related to the Company's business either directly or indirectly.





Erwin Budi Satria

Direktur/ Director

Dasar Hukum Penunjukan / <i>Legal Basis of Appointment</i>	Akta Berita Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada tanggal 5 Januari 2018 <i>Deed of Minutes of the General Meeting of Shareholders (GMS) on January 5, 2018</i>
Tempat dan Tanggal Lahir / <i>Place and Date of Birth</i>	Malang, 1 September 1977 <i>Malang, September 1, 1977</i>
Usia / <i>Age</i>	44 tahun <i>44 years old</i>
Domisili / <i>Domicile</i>	Jakarta Selatan
Kewarganegaraan / <i>Nationality</i>	Indonesian
Riwayat Pendidikan / <i>Educational Background</i>	Sarjana Manajemen Keuangan dari STIE Malangkucewara, Malang (1996) <i>Bachelor's Degree in Financial Management from STIE Malangkucewara, Malang (1996)</i>
Pengalaman Kerja / <i>Professional Experience</i>	- Staf Keuangan di PT Barata Indonesia (Persero) (2003-2004); <i>Finance Staff at PT Barata Indonesia (Persero) (2003-2004);</i> - Koordinator Settlement di PT Tiga Pilar Sekuritas (2004-2012); <i>Settlement Coordinator at PT Tiga Pilar Sekuritas (2004-2012);</i> - Procurement Supervisor di PT Riau Baraharum (2012-2013); <i>Procurement Supervisor at PT Riau Baraharum (2012-2013);</i> - Koordinator Pemasaran di PT Indoasia Aset Manajemen (2013-2017). <i>Marketing Coordinator at PT Indoasia Aset Manajemen (2013-2017).</i>
Rangkap Jabatan / <i>Concurrent Positions</i>	Ada <i>-He has any concurrent positions.</i>
Hubungan Afiliasi / <i>Affiliation</i>	Tidak Ada <i>Not Affiliated</i>
Pernyataan Independensi / <i>Statement of Independence</i>	Beliau tidak memiliki saham baik secara langsung maupun tidak langsung, tidak memiliki afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan tidak mempunyai usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan usaha Perseroan. <i>He owns/does not own shares either directly or indirectly, is not affiliated with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Majority Shareholders, and has no business related to the Company's business either directly or indirectly.</i>

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TAHUN 2021

Hingga 31 Desember 2021, terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris di Perusahaan sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 Juni 2021 sehingga komposisi Dewan Komisaris dan Direksi di Perseroan menjadi sebagai berikut:

Jabatan / Position	Nama / Name
Komisaris Utama / President Commissioner	Gouw Erene Goetama
Komisaris Independen / Commissioner	Harry Danui
Direktur Utama / President Director	Edwin Widjaja
Direktur / Director	Erwin Budi Satria

Saham PT Jaya Trishindo. Tbk dimiliki oleh berbagai kelompok yang beragam. Adapun Manajemen dan Karyawan Perseroan memiliki saham di Perseroan. Komposisi pemegang saham utama Perseroan terdiri dari pemegang saham hingga 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS IN 2021

As of December 31, 2021, there was a change in the composition of the Board of Commissioners in the Company in accordance with the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated June 29, 2021, therefore the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors in the Company is as follows:



Shares of PT Jaya Trishindo. Tbk are owned by various diverse groups. The Management and Employees of the Company do not own shares in the Company. The composition of the Company's majority shareholders consists of the shareholders as of December 31, 2021, as follows:



KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDER COMPOSITION

Saham PT Jaya Trishindo. Tbk dimiliki oleh berbagai kelompok yang beragam. Adapun Manajemen dan Karyawan Perseroan memiliki saham di Perseroan. Komposisi pemegang saham utama Perseroan terdiri dari pemegang saham hingga 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Shares of PT Jaya Trishindo. Tbk are owned by various diverse groups. The Management and Employees of the Company do not own shares in the Company. The composition of the Company's majority shareholders consists of the shareholders as of December 31, 2021, as follows:

Nilai Nominal Rp100 per saham Rp100 per share			
Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Total Share	Jumlah Nominal Nominal	Persentase Percentage
Modal Dasar / Authorized Capital	832.862.387	Rp83.286.238.700	100%
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid-In Capital			
1. PT Startel Communication	398.300.000	Rp39.830.000.000	47,82%
2. PT Komala Tri Varia	170.700.000	Rp17.070.000.000	20,50%
3. PT Anugerah Bumiputra	136.155.300	Rp13.615.530.000	16,35%
4. UOB Kay Hian PTE LTD A/C Referral Client -064C	84.793.600	Rp8.479.360.000	10,18%
5. Edwin Widjaja	59.100	Rp5.910.000	0,01%
6. Masyarakat / Public	42.854.387	Rp. 4.285.438.700	5,14%

Klarifikasi Pemegang Saham Classification of Shareholder	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Lembar Pemegang Saham Total Shares	%
Institusi Asing / Foreign Institution	1	84.793.600	10,18%
Institusi Domestik / Domestic Institution	6	706.583.000	84,84%
Peorangan Asing / Foreign Individual	—	—	—
Perorangan Domestik / Domestic Individual	581	41.485.787	4,98%

ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS YANG MEMILIKI SAHAM DI PERSEROAN

Hingga tahun 2021, terdapat anggota Dewan Komisaris yakni Ibu Gouw Erere Goetama memiliki saham di Perseroan melalui kepemilikan sahamnya di PT Startel Communication sebesar 10% dan PT Komala Tri Varia sebesar 5% serta Direksi yakni Bapak Edwin Widjaja selaku Direktur Utama juga memiliki saham di Perseroan melalui kepemilikan sahamnya di PT Startel Communication sebesar 90% dan PT Komala Tri Varia sebesar 95%.

MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS WHO OWN SHARES IN THE COMPANY

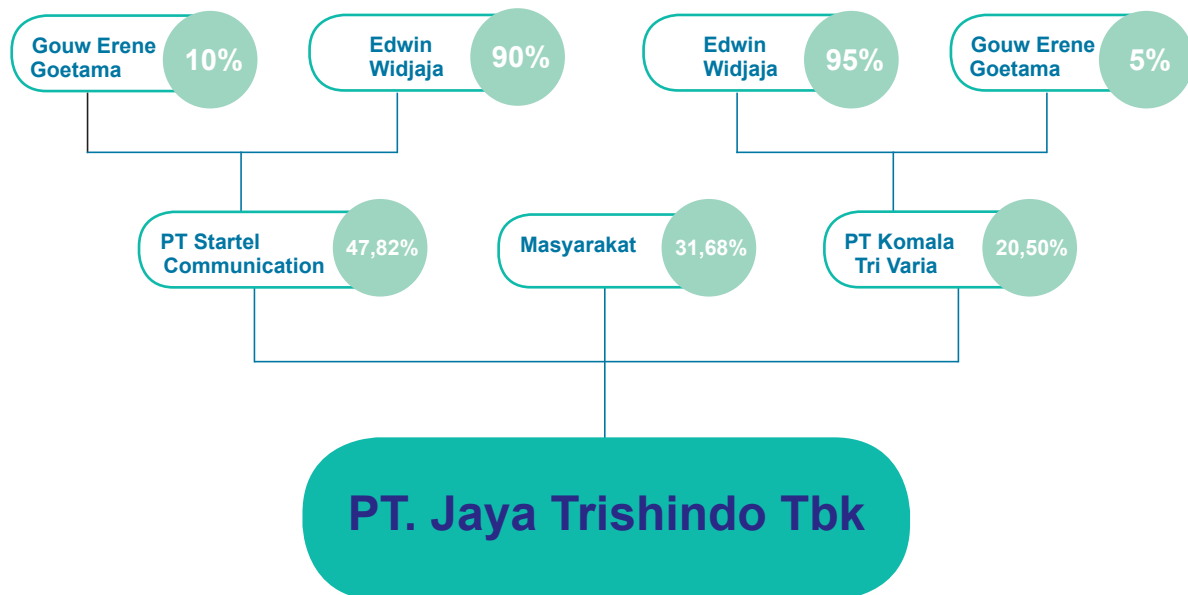
Until 2021, there are members of the Board of Commissioners and Board of Directors who own shares in the Company, namely Mrs. Gouw Erere Goetama as the President Commissioner through her share ownership in PT Startel Communication by 10% and PT Komala Tri Varia by 5% and Mr. Edwin Widjaja as the President Director through his share ownership in PT Startel Communication amounting to 90 % and PT Komala Tri Varia by 95%.

INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

Pihak yang disebut pemegang saham utama pengendali adalah pihak yang memiliki saham sebesar 25% (dua puluh lima persen) atau lebih. Sementara pihak yang disebut pemegang saham utama adalah lembaga atau individu yang memiliki saham lebih dari 5%. Dalam hal ini, pihak yang disebut Pemegang Saham Pengendali Perseroan adalah PT Startel Communication.

INFORMATION ON MAJORITY AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

The party referred to as the controlling shareholder is the party that owns 25% (twenty five percent) or more shares. Meanwhile, the majority shareholders are institutions or individuals who own shares of more than 5%. In this case, the Controlling Shareholder of the Company is PT Startel Communication.





ENTITAS ANAK, PERUSAHAAN ASOSIASI, ATAU PERUSAHAAN VENTURA YANG DIMILIKI PERSEROAN

Hingga 31 Desember 2021, Perseroan memiliki Entitas Anak yang di dalamnya Perusahaan memiliki pengendalian entitas beserta persentase kepemilikan saham dengan rincian sebagai berikut:

SUBSIDIARIES, ASSOCIATES, OR VENTURES OF THE COMPANY

Until December 31, 2021, the Company has a Subsidiary in which the Company has control of the entity along with the percentage of share ownership with the following details:

Nama Entitas / Entity Name	Alamat / Address	Kegiatan Usaha / Line of Business	Jumlah Aset (dalam juta Rupiah) / Total Assets (in million Rupiah)	Status Beroperasi / Operational Status	%
PT Komala Indonesia	Grand Aries Niaga Jl. Taman Aries Blok E1 No. 1A, Jakarta Barat 11620, DKI Jakarta, Indonesia Telp: +62 21 58900300 Fax: +62 21 58900400 Website: www.flykomala.com	Pengangkutan Udara Niaga Tidak Berjadwal (penyewaan pesawat helikopter) / Non-scheduled Air Freight (helicopter rental)	Rp304.696	Beroperasi / Operating	99%

PT Komala Indonesia

PT Komala Indonesia ("KI") merupakan entitas anak Perusahaan yang resmi beroperasi di tahun 2013 dan bergerak di bidang usaha pengangkutan udara niaga tidak berjadwal. KI didirikan dengan nama PT Komala Indonesia berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 08 tanggal 15 Maret 2012 dibuat di hadapan Dirhamdan, Sarjana Hukum, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Timur, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-14325.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 19 Maret 2012, serta telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor 35 tanggal 30 April 2013, Tambahan Nomor 21335.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, KI dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Jasa Perusahaan Angkutan Udara Niaga, menjalankan usaha menggunakan kapal udara untuk mengangkut penumpang, barang muatan (padat, cair, benda, pos, hewan dll) di dalam negeri dan luar negeri untuk suatu perjalanan atau lebih dengan penerbangan berjadwal tetap atau tidak tetap;
- Jasa Penyewaan Angkutan Udara, meliputi penyewaan pesawat udara dan helikopter ke pihak lain atau menyewakan ke pihak lain untuk menunjang jasa angkutan udara, perwakilan/owner representative perusahaan penerbangan luar negeri;
- Melakukan pemeliharaan, perbaikan serta pengadaan suku cadang dan kelengkapan lainnya.

PT Komala Indonesia

PT Komala Indonesia ("KI") is a subsidiary of the Company which officially started operating in 2013 and is engaged in the business of non-scheduled air transportation. KI was established under the name PT Komala Indonesia based on the Deed of Establishment of a Limited Liability Company No. 08 dated March 15, 2012 made before Dirhamdan, Bachelor of Law, Notary in East Jakarta, and has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree Number AHU-14325.AH.01.01.of 2012 dated March 19, 2012, and has been announced in the Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 35 dated April 30, 2013, Supplement to Number 21335.

To achieve the aims and objectives mentioned above, KI may carry out the following business activities:

- Commercial Air Transportation Company services, running a business using air ships to transport passengers, cargo (solid, liquid, objects, post, animals, etc.) domestically and abroad for one or more trips with fixed or non-fixed scheduled flights;
- Air Transportation Rental Services, including aircraft and helicopter leasing to other parties or leasing to other parties to support air transportation services, representatives/owner representatives of foreign airlines;
- Conducting maintenance, repair and procurement of spare parts and other equipment.

PETA WILAYAH OPERASIONAL

MAP OF OPERATIONAL AREA



KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

CHRONOLOGY OF SHARE LISTING

Tahun / Year	Kebijakan/Aksi Korporasi / Policy/ Corporate Action
16 Maret 2018 March 16, 2018	Tanggal Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif. Effective Date of the Registration Statement
19-20 Maret 2018 March 19-20, 2018	Masa Penawaran Umum. Public Offering Period
22 Maret 2018 March 22, 2018	Tanggal Penjatahan Allotment Date
26 Maret 2018 March 26, 2018	Tanggal Distribusi Saham dan Waran. Date of Share and Warrant Distribution
	Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan Refund Date
27 Maret 2018 / March 27, 2018	Tanggal Pencatatan Saham dan Waran Seri I Date of Share Listing and Series I Warrant
	Awal Perdagangan Waran Seri I Beginning of Series I Warrant Trading
26 Maret 2018 / March 26, 2018	Akhir Perdagangan Waran Seri I Pasar Tunai End of Series I Warrant Cash Market Trading
27 Maret 2018 / March 27, 2018	Awal Pelaksanaan Waran Seri I Beginning of Series I Warrant
24 Maret 2021 / March 24, 2021	Akhir Perdagangan Waran Seri I Pasar Reguler dan Negosiasi End of Series I Warrant Regular and Negotiated Market Trading
29 Maret 2021 / March 29, 2021	Akhir Pelaksanaan Waran Seri I End of Series I Warrant Implementation



KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA

Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak melakukan pencatatan Efek lainnya sehingga informasi ini tidak relevan untuk diuraikan.

CHRONOLOGY OF OTHER SECURITY LISTING

Throughout 2021, the Company did not list other Securities so this information is not relevant to be presented.

PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

PROFESSIONALS SUPPORTING CAPITAL MARKET



Lembaga atau Profesi Penunjang Pasar Modal <i>Institutions or Professionals Supporting Capital Market</i>	Jasa yang Diberikan <i>Services</i>	Periode Penunjukan Penugasan <i>Period of Assignment</i>	Komisi/Fee yang Dibayarkan <i>Fee</i>
Akuntan Publik <i>Public Accountant</i>			
KAP Tjahjadi & Tamara	Melaksanakan audit laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dengan berpedoman pada standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). <i>Carrying out an audit of the statement of financial position on December 31, 2021 based on the auditing standards set by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI).</i>	2021	Rp75.000.000
Konsultan Hukum <i>Law Consultant</i>			
Irma & Solomon	Menyiapkan dan membuat akta-akta, antara lain perubahan seluruh Anggaran Dasar Perseroan, Perubahan Direksi. <i>Preparing and making deeds, including amendments to the entire Articles of Association of the Company and Changes in the Board of Directors.</i>	2018	Rp208.000.000
Notaris <i>Notary</i>			
Rini Yulianti SH.,	Menyiapkan dan membuat akta-akta dalam rangka Penawaran Umum, antara lain perubahan seluruh Anggaran Dasar Perseroan, Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham antara Perseroan dan Biro Administrasi Efek. <i>Preparing and making deeds in the framework of the Public Offering, including amendments to the entire Articles of Association of the Company, the Underwriting Agreement, the Share Administration Management Agreement between the Company and the Securities Administration Bureau.</i>	2021	Rp28.205.128
Biro Administrasi Efek <i>Securities Administration Bureau</i>			
PT Adimitra Jasa Korpora	Penerimaan dan pemesanan saham berupa Daftar Pemesanan Pembelian Saham (DPPS) dan Formulir Pemesanan Pembelian Saham (FPPS) yang telah dilengkapi dengan dokumen sebagaimana disyaratkan dalam pemesanan saham dan telah mendapat persetujuan dari Penjamin Emisi Efek sebagai pemesanan yang diajukan untuk diberikan penjatahan saham, dan melakukan administrasi pemesanan Saham sesuai dengan aplikasi yang tersedia pada BAE.	2021	Rp33.000.000



	<i>Receiving and subscribing shares in the form of a Share Purchase Order List (DPPS) and a Share Purchase Order Form (FPPS) which have been completed with the documents required in the share subscription and have obtained approval from the Underwriter as a subscription that is submitted for the allotment of shares, and performing administration Shares order in accordance with the application available on the BAE.</i>		
--	--	--	--

PERISTIWA PENTING

EVENT HIGHLIGHT

29 Juni 2021

June 29, 2021

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
Perusahaan

Annual General Meeting of Shareholders of the Company

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan di Rukan Grand
Aries Niaga Jalan Taman Aries Blok E1 Nomor 1A Kelurahan Meruya
Utara, Kecamatan Kembangan, Jakarta Barat 11620.

*Annual General Meeting of Shareholders of the Company at Rukan Grand Aries Niaga, Jalan
Taman Aries Blok E1 Number 1A, Meruya Utara, Kembangan, West Jakarta 11620*





INFORMASI PADA WEBSITE PERSEROAN

INFORMATION ON THE COMPANY'S WEBSITE

Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik mendorong transparansi informasi pada situs web dari emiten atau perusahaan publik di Indonesia. Perusahaan memiliki situs web resmi dengan alamat www.jatigroup.com yang telah dilengkapi dengan berbagai informasi seputar korporasi.

Website Jati Group menyediakan informasi terkait perusahaan, peristiwa di lingkungan perusahaan, softcopy Info Perusahaan, softcopy data perusahaan (annual report, financial report), dan beberapa informasi lain yang bisa diakses dengan mudah oleh masyarakat di mana pun mereka berada. Perusahaan juga menyediakan alamat email info@jatigroup.com bagi publik yang ingin menanyakan berbagai hal yang berhubungan dengan Perusahaan.

Penyebaran informasi melalui website tersebut kepada semua pemangku kepentingan merupakan bagian penting dari peningkatan prinsip transparansi informasi yang diharapkan dapat membantu, meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan persepsi positif tentang Perusahaan. Situs web Perusahaan menjadi portal digital resmi korporasi yang dapat diakses secara terbuka, dengan tujuan memberikan informasi yang komprehensif tentang Perusahaan kepada masyarakat luas.

OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning Websites of Issuers or Public Companies encourages transparency of information on the websites of issuers or public companies in Indonesia. The Company has an official website on www.jatigroup.com which has been equipped with various information about the Company.

The Jati Group website provides information related to the company, events within the company, softcopy of company info, softcopy of company data (annual reports, financial statements), and several other information that can be easily accessed by the public wherever they are. The Company also provides an email address info@jatigroup.com for the public who wish to inquire about various matters related to the Company.

Dissemination of information through the website to all stakeholders is an important part of increasing the principle of information transparency which is expected to help and increase knowledge, understanding and positive perceptions about the Company. The Company's website is the official corporate digital portal that can be accessed openly, with the aim of providing comprehensive information about the Company to the wider community.

Isi Pada Website / Website Contents	Ketersediaan Infor- masi / Information Disclosure
Informasi Pemegang Saham sampai dengan pemilik akhir individu <i>Information on Shareholders up to the ultimate beneficial owner</i>	✓
Isi Kode Etik <i>Code of Conduct Contents</i>	✓
Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting RUPS <i>Information on the General Meeting of Shareholders (GMS) including at least the agenda discussed in the GMS, a summary of the minutes of the GMS, and information on important GMS dates</i>	✓
Laporan Keuangan Tahunan terpisah (5 tahun terakhir) <i>Separate Annual Financial Statements (the past 5 years)</i>	✓
Profil Dewan Komisaris dan Direksi <i>Profile of the Board of Commissioners and Board of Directors</i>	✓
Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite-Komite <i>The Board of Commissioners, Board of Directors, Committees Charters</i>	✓

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, DAN UNIT AUDIT INTERNAL

EDUCATION AND/OR TRAINING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, COMMITTEES, CORPORATE SECRETARY, AND AUDIT UNIT

Nama dan Jabatan <i>Name and Position</i>	Jenis Pendidikan dan Pelatihan <i>Education and Training</i>	Tempat/Tanggal <i>Place/Date</i>	Penyelenggaraan <i>Organizer</i>
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Gouw Erne Goetama (Komisaris Utama) President Commissioner	Diskusi Interaktif Kolaborasi Dukung Vaksinasi Covid-19 Collaborative Interactive Discussion to Support Covid-19 Vaccination	15 Januari 2021 January 15, 2021	Kemendes RI
Gouw Erne Goetama (Komisaris Utama) President Commissioner	1st Asia Transition Finance	8 September 2021 September 8, 2021	McKinsey Consulting
Harry Danui (Komisaris Independen) Independent Commissioner	What does Sustainability Mean	10 Juni 2021 June 10, 2021	NCSR Indonesia
Harry Danui (Komisaris Independen) Independent Commissioner	Seminar Online Economic Outlook 2022 Online Seminar on Economic Outlook 2022	28 September 2021 September 28, 2021	APPI
Harry Danui (Komisaris Independen) Independent Commissioner	Dampak Pandemi terhadap Perekonomian dan Stabilitas Sistem Keuangan, serta Peran OJK dalam Pemulihan Ekonomi Digital The Impact of the Pandemic on the Economy and Financial System Stability, and the Role of OJK in the Digital Economic Recovery	12 November 2021 November 12, 2021	OJK
Direksi Board of Directors			
Edwin Widjaja (Direktur Utama) President Director	Virtual Executive Roundtable – *Building the Next Gen Engine to Win Millennials*	15 April 2021 April 15, 2021	Synpulse Consulting
Edwin Widjaja (Direktur Utama) President Director	Sosialisasi Perubahan PMK 98/2021 dan PMK 32/2021 (Program Pemulihan Ekonomi Nasional) Socialization on Amendments to the Regulation of the Minister of Finance (PMK) 98/2021 and PMK 32/2021 on National Economic Recovery Program	7 Mei 2021 May 7, 2021	Indonesia Exim Bank / LPEI
Edwin Widjaja (Direktur Utama) President Director	Webinar of "Cross-Industry Collaboration for Multifinance"	27 Juli 2021 July 27, 2021	Asoosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)
Erwin Budi Satria (Direktur dan Corsec) Director and Corporate Secretary	Serial Pendidikan Propami WPEE (Wakil Perantara Pedagang Efek) WPEE Propami Education Series (Deputy Broker-Dealer)	11 – 14 Januari 2021 January 11 – 14, 2021	PROPAMI
Erwin Budi Satria (Direktur dan Corsec)	Pelatihan (hands-on) e-voting dan live Streaming Easy-KSEI	27 April 2021 April 27, 2021	KSEI



Director and Corporate Secretary	E-voting training and Easy-KSEI live streaming		
Erwin Budi Satria (Direktur dan Corsec) Director and Corporate Secretary	IDX-GRI-CDP Sustainability Learning Series	2 – 3 Juni 2021 June 2 – 3, 2021	Bursa Efek Indonesia
Erwin Budi Satria (Direktur dan Corsec) Director and Corporate Secretary	Airbus World E-Ordering	09 Juni 2021 June 9, 2021	Airbus Helicopters Indonesia
Erwin Budi Satria (Direktur dan Corsec) Director and Corporate Secretary	Pemahaman dan Penerapan POJK 3/POJK.04/2021 tentang penyelenggaraan kegiatan di bidang pasar modal Understanding and Implementation of POJK 3/ POJK.04/2021 regarding Implementation of Activities in the Capital Market Sector	12 Agustus 2021 August 12, 2021	AEI
Erwin Budi Satria (Direktur dan Corsec) Director and Corporate Secretary	Credit Enhancement untuk penerbitan obligasi Credit Enhancement for bond issuance	05 Oktober 2021 October 5, 2021	Bursa Efek Indonesia / Pefindo
Erwin Budi Satria (Direktur dan Corsec) Director and Corporate Secretary	CPA Work-Life Balance : Work vs Hobby	11 Oktober 2021 October 11, 2021	Pusat Pembinaan Profesi Kemenkeu
Erwin Budi Satria (Direktur dan Corsec) Director and Corporate Secretary	How data science is changing the future of accounting profession	12 Oktober 2021 October 12, 2021	Pusat Pembinaan Profesi Kemenkeu
Staf Audit Internal Internal Audit Unit			
Rahmad Hidayat (Kepala Unit Audit Internal) Head of Internal Audit Unit	CPA Work-Life Balance : Work vs Hobby	11 Oktober 2021 October 11, 2021	Pusat Pembinaan Profesi Kemenkeu
Rahmad Hidayat (Kepala Unit Audit Internal) Head of Internal Audit Unit	How data science is changing the future of accounting profession	12 Oktober 2021 October 12, 2021	Pusat Pembinaan Profesi Kemenkeu

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES



PROSES REKRUTMEN

SDM adalah bagian organisasi yang mampu menjadi fondasi bagi pengembangan bisnis secara berkelanjutan. Oleh karena itu, Perusahaan menekankan pentingnya pengelolaan SDM sebagai aset bagi Perusahaan untuk memberikan kinerja yang berkesinambungan, dan mencapai visi dan misi Perusahaan.

Sebagai salah satu pemangku kepentingan, SDM memiliki kepentingan besar terhadap laju perkembangan Perusahaan. Selain itu, SDM juga menjadi salah satu keunggulan kompetitif untuk mendukung tercapainya target yang ditetapkan sekaligus untuk menghadapi perkembangan teknologi dan perubahan pada industri. Untuk itu, Perusahaan merumuskan kebijakan strategis terkait pengembangan SDM yang diharapkan mampu meningkatkan produktivitas, sekaligus memberikan dampak positif bagi perkembangan talenta pegawai.

Strategi dan pengelolaan sumber daya manusia senantiasa disesuaikan dengan strategi Perusahaan baik strategi jangka pendek, menengah dan jangka panjang. Hal tersebut merupakan salah satu upaya Perusahaan untuk memastikan sumber daya manusia Perusahaan memiliki kompetensi, keahlian dan komitmen serta responsif terhadap perkembangan namun tetap berpegang kepada nilai-nilai dan budaya Perusahaan.

Pengelolaan SDM Perusahaan dimulai dari proses rekrutmen yang didasarkan pada jumlah kebutuhan untuk memenuhi pengembangan struktur organisasi, lalu diikuti dengan pengembangan kompetensi, penilaian dan memberikan kompensasi kepada karyawan, memperhatikan hubungan kerja, kesehatan, keamanan dan keadilan tanpa memandang ras, agama, dan gender.

Perusahaan melakukan proses rekrutmen melalui proses perencanaan kebutuhan karyawan di mana bagian SDM akan menganalisa dan mengevaluasi kebutuhan karyawan terlebih dahulu dan kemudian mengajukan usulan kebutuhan SDM ke Direksi. Setelah mendapat persetujuan Direksi, pelaksanaan rekrutmen dapat dilakukan Perusahaan.

RECRUITMENT PROCESS

HR is part of the organization that is able to become the foundation for sustainable business development. Therefore, the Company emphasizes the importance of HR management as an asset for the Company to provide sustainable performance, and achieve the Company's vision and mission.

As one of the stakeholders, HR has a great interest in the pace of development of the Company. In addition, HR is one of the competitive advantages to support the achievement of the targets set as well as to face technological developments and changes in the industry. To that end, the Company formulates strategic policies related to HR development which are expected to increase productivity, as well as have a positive impact on employee development.

The strategy and management of human resources are always adjusted to the Company's short, medium and long term strategies. This is one of the Company's efforts to ensure that the Company's human resources are competent, professional and committed as well as responsive to developments while still adhering to the Company's values and culture.

The Company's HR management starts from the recruitment process based on the needs of the development of the organizational structure, then followed by competency development, assessment and compensation to employees, concerns for work relations, health, security and justice regardless of race, religion, and gender.

The Company conducts a recruitment process through an employee needs planning process where the HR department analyzes and evaluates employee needs first and then submits a proposal for HR needs to the Board of Directors. After obtaining approval from the Board of Directors, the Company can carry out the recruitment process.



KOMPOSISI KARYAWAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI EMPLOYEE COMPOSITION AND COMPETENCY DEVELOPMENT

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi (orang) Employee Composition by Organizational Level (people)

Jabatan <i>Position</i>	2021			2020		
	Perseroan <i>The Company</i>	Entitas Anak <i>Subsidiaries</i>	Jumlah <i>Total</i>	Perseroan <i>The Company</i>	Entitas Anak <i>Subsidiaries</i>	Jumlah <i>Total</i>
Direktur <i>Director</i>	2	2	4	2	1	3
Manajer <i>Manager</i>	-	6	6	-	4	4
Staff <i>Staff</i>	1	14	15	1	24	25
Jumlah Total	3	22	25	3	29	32

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan (orang) Employee Composition by Educational Attainment (people)

Tingkat Pendidikan <i>Education</i>	2021			2020		
	Perseroan <i>The Company</i>	Entitas Anak <i>Subsidiaries</i>	Jumlah <i>Total</i>	Perseroan <i>The Company</i>	Entitas Anak <i>Subsidiaries</i>	Jumlah <i>Total</i>
Strata 2 Master Degree	-	1	1	-	1	1
Strata 1 Bachelor Degree	2	14	16	1	8	9
Diploma 3	-	3	3	-	8	8
Diploma 2	-	3	3	-	1	1
SLTA High School	1	1	1	1	12	13
Jumlah Total	3	22	25	2	30	32

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian (orang) Employee Composition by Employment Status (people)

Status Kepegawaian <i>Employee Composition by Status</i>	2021			2020		
	Perseroan <i>The Company</i>	Entitas Anak <i>Subsidiaries</i>	Jumlah <i>Total</i>	Perseroan <i>The Company</i>	Entitas Anak <i>Subsidiaries</i>	Jumlah <i>Total</i>
Permanen <i>Per-manent</i>	1	1	2	1	5	6
Kontrak <i>Contract</i>	2	21	23	1	25	26
Jumlah Total	3	22	25	2	30	32

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Jenis Kelamin (orang)

Employee Composition by Gender (people)

Status Jenis Kelamin Gender	2021			2020		
	Perseroan The Company	Entitas Anak Subsidiaries	Jumlah Total	Perseroan The Company	Entitas Anak Subsidiaries	Jumlah Total
Laki - Laki / Male	3	17	20	2	26	28
Perempuan / Female	-	5	5	-	4	4
Jumlah / Total	3	22	25	2	30	32

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Umur (orang)

Employee Composition by Age Group (people)

Status Umur Age Group	2021			2020		
	Perseroan The Company	Entitas Anak Subsidiaries	Jumlah Total	Perseroan The Company	Entitas Anak Subsidiaries	Jumlah Total
20 s.d 40	1	13	14	1	18	19
41 s.d 60	1	8	9	1	9	10
61 s.d 80	1	1	2	-	3	3
Jumlah / Total	3	22	25	2	30	32

04

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI TAHUN 2021

OVERVIEW OF THE ECONOMY AND INDUSTRY IN 2021



Tahun 2021 mencatatkan perubahan pada kondisi ekonomi yang bergerak cukup signifikan menuju pemulihan setelah situasi yang penuh gejolak akibat mulai merebaknya penyebaran virus Covid-19 dimulai di akhir tahun 2019 dan segera meluas dengan cepat di awal tahun 2020.

Jika dibandingkan perkembangan ekonomi di tahun 2020 yang banyak berkontraksi, di tahun 2021 situasi pertumbuhan mulai mengarah lebih terkendali secara positif. Mengacu pada laporan yang dikeluarkan oleh IMF dengan judul *World Economic Outlook: Rising Caseloads, A Disrupted Recovery, and Higher Inflation*, pertumbuhan ekonomi global diestimasikan akan mengalami pertumbuhan moderat pada level 5,9%.

Kendati mulai mencatatkan hasil yang lebih kondusif, masyarakat dunia diminta untuk tetap waspada karena di tahun 2022 diproyeksikan akan melambat sebesar 4,4%. Hal tersebut terutama didorong adanya penyebaran virus Covid-19 varian baru yakni varian Delta dan Omicron hingga kenaikan harga energi dan terganggunya rantai pasok global yang berimbas pada lebih tingginya tingkat inflasi dunia.

Situasi ekonomi nasional turut mengalami pertumbuhan seiring dengan membaiknya kondisi perekonomian global. Menurut Badan Pusat Statistik, perekonomian Indonesia mengalami pertumbuhan hingga 3,69% di tahun 2021 dari kondisi ekonomi yang berkontraksi sebesar 2,07% di tahun 2020.

Dari sisi industri penerbangan, tahun 2021 masih menjadi tahun yang berat untuk usaha transportasi udara. Berdasarkan catatan yang dikeluarkan National Air Carriers Association (INACA), di dua tahun terakhir yaitu 2020 dan 2021 masih terdapat adanya penurunan tajam dalam hal jumlah penumpang pesawat dibandingkan tahun 2019. Penurunan ini terutama didorong oleh pemberlakuan pembatasan mobilitas untuk menekan penyebaran virus Covid-19 lebih luas.

2021 recorded changes in economic conditions that moved quite significantly towards recovery after a tumultuous situation due to the outbreak of the Covid-19 virus which began at the end of 2019 and soon expanded rapidly in early 2020.

When compared to economic developments in 2020, which contracted a lot, in 2021 the growth situation began to lead to a more controlled positive direction. Referring to the report issued by the IMF with the title *World Economic Outlook: Rising Caseloads, A Disrupted Recovery, and Higher Inflation*, global economic growth is estimated to experience moderate growth at the level of 5.9%.

Despite starting to record more conducive results, the world community is asked to remain vigilant because in 2022 it is projected to slow down by 4.4%. This was mainly driven by the spread of the new variant of the Covid-19 virus, namely the Delta and Omicron variants to the increase in energy prices and disruption of global supply chains which resulted in higher world inflation rates.

The national economic situation also experienced growth in line with improving global economic conditions. According to the Central Statistics Agency, Indonesia's economy grew to 3.69% in 2021 from a contracted economic condition of 2.07% in 2020.

In terms of the aviation industry, 2021 was still a tough year for the air transportation business. Based on records issued by the National Air Carriers Association (INACA), in the last two years, 2020 and 2021, there have been a sharp decline in the number of aircraft passengers compared to 2019. This decline was mainly driven by the imposition of mobility restrictions to suppress the spread of the Covid-19 virus.

STRATEGI USAHA

BUSINESS STRATEGY

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki serangkaian strategi usaha untuk mencapai pertumbuhan sekaligus untuk mendukung Perusahaan menghadapi persaingan usaha, antara lain adalah sebagai berikut:

The Company and its Subsidiary have a series of business strategies to achieve growth as well as to support the Company in facing business competition, including the following:



Mengembangkan Aspek Pemasaran

Wilayah operasi armada helikopter milik Entitas Anak Perusahaan bisa di seluruh wilayah Negara Republik Indonesia, oleh karena itu cakupan wilayah kegiatan pemasaran bisa luas untuk memperbanyak pelanggan penyewa.

Salah satu cara efektif memperluas cakupan wilayah pemasaran yaitu dengan membuat *website*. Melalui *website* tersebut, calon pelanggan penyewa dapat melihat informasi mengenai berbagai layanan jasa yang disediakan dan mempermudah calon pelanggan menghubungi Perusahaan dan Entitas Anak.

Meningkatkan Mutu Layanan secara Berkelanjutan

Sebagai perusahaan yang memberikan jasa, Perusahaan dan Entitas Anak berusaha memberikan layanan yang terbaik dan terus-menerus meningkatkan mutu layanan terhadap pelanggan penyewa helikopter.

Supaya dapat memberikan mutu layanan yang baik bagi pelanggan, Entitas Anak senantiasa:

- Memelihara dan merawat setiap helikopter dengan sangat baik sesuai dengan standar prosedur pemeliharaan dari setiap jenis helikopter, dan dilakukan oleh *aircraft maintenance engineers* yang berpengalaman dan mempunyai izin.
- Untuk spare part helikopter yang rusak, penggantian dilakukan secepat mungkin dan langsung dengan pabrik pembuat pesawat helikopter. Pabrik pembuat helikopter telah berkomitmen mendukung penuh untuk mengganti setiap spare parts yang rusak dengan cepat.
- Senantiasa mengingatkan Pilot dan *crew* pesawat helikopter untuk melayani pelanggan penyewa dengan baik, ramah, sopan, dan menjalankan tugas masing-masing sesuai dengan prosedur keselamatan penerbangan sipil agar penyewa merasa aman.

Perusahaan dan Entitas Anak juga terbuka untuk menerima tanggapan dan/atau masukan dari pelanggan penyewa atas pelayanan jasa yang diberikan.

Tersedianya Perjanjian Sewa Kontrak yang Fleksibel

Perusahaan dan Entitas Anak tidak kaku dalam melakukan perjanjian sewa kontrak dengan calon pelanggan penyewa, bisa fleksibel, bisa disesuaikan dengan prinsip *win-win* untuk kedua belah pihak.

Developing Marketing Aspects

The operating area of the helicopter fleet belonging to the Subsidiary Entity can be throughout the territory of the Republic of Indonesia, therefore the scope of marketing activities can be broad to increase charter customers.

One effective way to expand the scope of the marketing area is to create a website. Through the website, prospective tenant customers are able to view information about the various services provided and it makes it easier for potential customers to contact the Company and its Subsidiary.

Continuously Improving Service Quality

As a company that provides services, the Company and its Subsidiary strive to provide the best service and continuously improve the quality of service to helicopter charter customers.

In order to provide good service quality for customers, the Subsidiary always:

- Maintain and care for each helicopter very well in accordance with standard maintenance procedures for each type of helicopter, and this is carried out by experienced and licensed aircraft maintenance engineers.
- For damaged helicopter spare parts, replacement is done as soon as possible and directly with the helicopter manufacturer. Helicopter manufacturers have committed to fully support to replace any damaged spare parts quickly.
- Always remind pilots and helicopter crews to serve charter customers well, be friendly, polite, and carry out their respective duties in accordance with civil aviation safety procedures so that tenants feel safe.

The Company and its Subsidiary are also open to receiving feedback and/or input from tenant customers regarding the services provided.

Availability of Flexible Contract Lease Agreement

The Company and its Subsidiary are not rigid in entering into contract rental agreements with potential tenants. It can be flexible, and can be customized with a win-win principle for both parties.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

OVERVIEW OF BUSINESS SEGMENT



Berdasarkan anggaran dasar Perusahaan Pasal 3, Perusahaan berusaha dalam bidang jasa angkutan udara tidak berjadwal atau penyewaan helikopter. Kegiatan usaha ini dijalankan melalui entitas anak PT Komala Indonesia. Pendapatan dari entitas anak ini menyumbang 99,2% pendapatan konsolidasian Perusahaan, sementara 0,8% sisanya berasal dari kegiatan Perusahaan sebagai agen pemasaran dalam menjual jasa penyewaan helikopter entitas anak Perusahaan.

Adapun jenis pesawat yang dimiliki Perusahaan melalui anak usaha di tahun 2021 baik yang dimiliki langsung maupun dikuasai berdasarkan Perjanjian Sewa ataupun Opsi Beli, adalah sebagai berikut:

1. Helikopter AS 350 B3e Reg. PK- KIE
2. Helikopter AS 350 B3 Reg. PK- KIA
3. Helikopter AS 350 B3e Reg. PK- KIF
4. Helikopter AS 350 B3e Reg PK- KIH
5. Helikopter AW 109 Trekker Reg PK- KAY
6. Helikopter Kamov KA-32 Reg. PK- KII
7. Pesawat Cessna T206H Reg. PK-KIJ

Based on Article 3 of the Company's articles of association, the Company is engaged in non-scheduled air transportation services or helicopter rental. This business activity is carried out through a subsidiary, PT Komala Indonesia. Revenue from this subsidiary accounts for 99.2% of the Company's consolidated revenue, while the remaining 0.8% comes from the Company's activities as a marketing agent in selling helicopter rental services for the Company's subsidiary.

The types of aircraft owned by the Company through its subsidiary in 2021, either directly owned or controlled under a Lease Agreement or Purchase Option, are as follows:

1. Helicopter US 350 B3e Reg. PK-KIE
2. Helicopter US 350 B3 Reg. PK- KIA
3. Helicopter US 350 B3e Reg. PK- KIF
4. Helicopter AS 350 B3e Reg PK-KIH
5. Helicopter AW 109 Trekker Reg PK-KAY
6. Helicopter Kamov KA-32 Reg. PK-KII
7. Aircraft Cessna T206H Reg. PK-KIJ

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

Standar Penyajian Informasi dan Kesesuaian terhadap SAK

Tinjauan keuangan yang diuraikan berikut mengacu kepada Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini. Laporan Keuangan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tjahjadi & Tamara dengan opini "wajar dalam semua hal yang material", posisi keuangan PT Jaya Trishindo Tbk tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas Perusahaan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Standards for Presentation of Information and Compliance with SAK

The financial review described below refers to the Financial Statements for the years ended December 31, 2021 and 2020 which are presented in this Annual Report. The Financial Statements had been audited by the Public Accounting Firm Tjahjadi & Tamara with a "fair in all material respect" opinion. The financial position of PT Jaya Trishindo Tbk as of December 31, 2021, as well as the financial performance and cash flows of the Company for the period then ended, are in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia

Laporan Posisi Keuangan

Statement of Financial Position

Uraian Description	2021 (Rupiah)	2020 (Rupiah)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rupiah) Deviation (Rupiah)	(%)
Aset Assets				
Aset lancar Current Assets	107.007.105.513	147.384.406.503	(40.377.300.990)	(27,40%)



Aset tidak lancar Non-Current Assets	194.470.645.760	188.391.546.185	6.079.099.575	3,23%
Jumlah aset Total Assets	301.477.751.273	335.775.952.688	(34.298.201.415)	(10,21%)
Liabilitas Liabilities				
Liabilitas jangka pendek Current Liabilities	104.231.114.388	133.722.885.753	(29.491.771.365)	(22,05%)
Liabilitas jangka panjang Non-Current Liabilities	56.085.503.565	69.924.395.314	(13.838.891.749)	(19,79%)
Jumlah liabilitas Total Liabilities	160.316.617.953	203.647.281.067	(43.330.663.114)	(21,28%)
Ekuitas Equity				
Jumlah ekuitas Total Equity	141.161.133.320	132.128.671.621	9.032.461.699	6,84%
Jumlah liabilitas dan ekuitas Total Liabilities and Equity	301.477.751.273	335.775.952.688	(34.298.201.415)	(10,21%)

Jumlah Aset

Pada tahun 2021, jumlah aset yang berhasil dibukukan Perusahaan adalah sebesar Rp301.477.751.273. Jumlah ini mengalami penurunan sebesar Rp34.298.201.415 atau 10,21% dari posisi tahun 2020 sebesar Rp335.775.952.688. Terjadinya penurunan ini disebabkan oleh adanya pembayaran piutang usaha dari pelanggan.

Total Assets

In 2021, the total assets recorded by the Company amounted to Rp301,477,751,273. This amount decreased by Rp34,298,201,415 or 10.21% from the position in 2020 of Rp335,775,952,688. This decrease was due to the payment of trade receivables from customers.

Aset Lancar

Pada tahun 2021, aset lancar Perusahaan yang berhasil dibukukan Perusahaan adalah sebesar Rp107.007.105.513. Nominal ini mengalami penurunan sebesar Rp40.377.300.990 atau 27,40% dari posisi tahun 2020 sebesar Rp147.384.406.503. Terjadinya penurunan tersebut dikarenakan adanya pembayaran piutang usaha dari pelanggan.

Current Assets

In 2021, the Company's current assets that were successfully recorded by the Company amounted to Rp107,007,105,513. This nominal decreased by Rp40,377,300,990 or 27.40% from the position in 2020 of Rp147,384,406,503. The decrease was due to the payment of trade receivables from customers.

Aset Tidak Lancar

Pada tahun 2020, aset tidak lancar Perusahaan yang berhasil dicatat Perusahaan adalah sebesar Rp194.470.645.760. Besaran ini mengalami peningkatan sebesar Rp6.079.099.575 atau 3,23% dari posisi tahun 2020 sebesar Rp188.391.546.185. Terjadinya peningkatan dipengaruhi oleh adanya penambahan uang muka kepada vendor untuk pembelian helikopter.

Non-Current Assets

In 2020, the Company's non-current assets recorded by the Company amounted to Rp194,470,645,760. This amount increased by Rp6,079,099,575 or 3.23% from the position in 2020 of Rp188,391,546,185. The increase resulted from the addition of an advance to the vendor for the purchase of helicopters.

Jumlah Liabilitas

Pada tahun 2021, jumlah Liabilitas yang berhasil dibukukan Perusahaan adalah sebesar Rp160.316.617.953. Jumlah ini mengalami penurunan sebesar Rp43.330.663.114 atau 21,28% dari posisi tahun 2020 sebesar Rp203.647.281.067. Terjadinya penurunan ini disebabkan oleh adanya pembayaran hutang bank, hutang usaha pihak ketiga dan hutang sewa pembiayaan.

Total Liabilities

In 2021, the total liabilities recorded by the Company amounted to Rp160,316,617,953. This amount decreased by Rp43,330,663,114 or 21.28% from the position in 2020 of Rp203,647,281,067. This decrease was due to the payment of bank loans, third party trade payables and finance lease payables.



Liabilitas Jangka Pendek

Pada tahun 2021, liabilitas jangka pendek yang berhasil diperoleh Perusahaan adalah sebesar Rp104.231.114.388. Nominal ini mengalami penurunan sebesar Rp29.491.771.365 atau 22,05% dari posisi tahun 2020 sebesar Rp133.722.885.753. Terjadinya penurunan tersebut dikarenakan adanya pembayaran hutang bank, hutang usaha pihak ketiga.

Current Liabilities

In 2021, the Company's current liabilities amounted to Rp104,231,114,388. This nominal decreased by Rp29,491,771,365 or 22.05% from the position in 2020 of Rp133,722,885,753. The decrease was due to the payment of bank loans and third party trade payables.

Liabilitas Jangka Panjang

Pada tahun 2021, liabilitas jangka panjang yang berhasil dicatat Perusahaan adalah sebesar Rp56.085.503.565. Besaran ini mengalami penurunan sebesar Rp13.838.891.749 atau 19,79% dari posisi tahun 2020 sebesar Rp69.924.395.314. Terjadinya penurunan dipengaruhi oleh adanya pembayaran hutang sewa pembiayaan.

Non-Current Liabilities

In 2021, the Company's recorded non-current liabilities amounted to Rp56,085,503,565. This amount decreased by Rp13,838,891,749 or 19.79% from the position in 2020 of Rp69,924,395,314. The decrease was influenced by the payment of finance lease debt.

Jumlah Ekuitas

Pada tahun 2021, Jumlah ekuitas yang berhasil dibukukan Perusahaan adalah sebesar Rp141.161.133.320. Jumlah ini mengalami peningkatan sebesar Rp9.032.461.699 atau 6,84% dari posisi tahun 2020 sebesar Rp132.128.671.621. Terjadinya peningkatan disebabkan oleh adanya penambahan modal disetor dan penambahan saldo laba berjalan tahun 2021.

Total Equity

In 2021, the Company recorded total equity of Rp141,161,133,320. This amount increased by Rp9,032,461,699 or 6.84% from the position in 2020 of Rp132,128,671,621. The increase was due to the addition of paid-in capital and the addition of current retained earnings in 2021.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Statement of Income and Comprehensive Income

Uraian Description	2021 (Rupiah)	2020 (Rupiah)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rupiah) Deviation (Rupiah)	(%)
Pendapatan Revenue	63.398.642.323	143.838.437.841	(80.439.795.518)	(55,93%)
Beban pokok pendapatan Cost of Revenue	(41.385.401.088)	(111.406.243.009)	(70.020.841.921)	(62,85%)
Laba bruto Gross Profit	22.013.241.235	32.432.194.832	(10.418.953.597)	(32,13%)
Beban usaha Operating Expenses	(8.506.914.697)	(12.216.256.833)	(3.709.342.136)	(30,36%)
Laba usaha Operating Profit	19.023.398.913	15.045.691.977	3.977.706.936	26,44%
Laba sebelum pajak penghasilan Profit before income Tax	4.980.369.621	8.556.281.145	(3.575.911.524)	(41,80%)
Beban pajak penghasilan Income Tax Expenses	(1.529.535.689)	(1.938.164.059)	(408.628.370)	(21,08%)
Laba tahun berjalan Profit for the Year	3.450.833.932	6.618.117.086	(3.167.283.154)	(47,86%)
Penghasilan komprehensif lain Other Comprehensive Income	36.674.967	55.158.570	(18.483.603)	(33,51%)
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan Total Comprehensive Income for the Year	3.487.508.899	6.673.275.656	(3.185.766.757)	(47,74%)
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Profit for the year attributable to				
- Pemilik entitas induk Parent entity owner	3.428.968.060	6.566.863.676	(3.137.895.616)	(47,78%)



- Kepentingan non-pegendali Non-controlling interests	21.865.872	51.253.410	(29.387.538)	(57,34%)
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Total comprehensive income for the year attributable to				
- Pemilik entitas induk Parent entity owner	3.465.672.824	6.621.705.299	(3.156.032.475)	(47,66%)
- Kepentingan non-pegendali Non-controlling interests	21.836.075	51.570.357	(29.734.282)	(57,66%)

Pendapatan

Perusahaan mencatat total pendapatan Perusahaan hingga akhir tahun 2021 adalah sebesar Rp63.398.642.323, menurun sebesar 55,93% atau sebesar Rp(80.439.795.518) dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp143.838.437.841. Penurunan di bagian pendapatan disebabkan terutama oleh adanya penurunan atas permintaan dari pelanggan.

Beban Pokok Pendapatan

Perusahaan mencatat total beban pokok pendapatan pada tahun 2021 adalah sebesar Rp(41.385.401.088), menurun sebesar 62,85% atau sebesar Rp(70.020.841.921) dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp(111.406.243.009). Penurunan pada beban pokok pendapatan didominasi oleh karena berkurangnya permintaan atas sewa helikopter dari pelanggan.

Laba Bruto

Perusahaan mencatat laba bruto yang terdiri dari pendapatan lain-lain dan beban usaha adalah sebesar Rp22.013.241.235, menurun sebesar 32,13% atau sebesar Rp(10.418.953.597) dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp32.432.194.832. Penurunan tersebut terutama dikarenakan oleh adanya penurunan atas permintaan sewa helikopter dari pelanggan.

Beban Usaha

Perusahaan mencatat total beban usaha di tahun 2021 adalah sebesar Rp(8.506.914.697), menurun sebesar 30,36% atau sebesar Rp(3.709.342.136) dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp(12.216.256.833). Penurunan di total beban usaha tahun 2021 dikarenakan adanya pengurangan atas permintaan sewa helikopter dari pelanggan.

Laba Usaha

Perusahaan mencatat laba usaha per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp19.023.398.913, meningkat sebesar 26,44% atau sebesar Rp3.977.706.936 dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp15.045.691.977. Peningkatan pada laba usaha ini disebabkan adanya Laba selisih kurs.

Revenue

The Company recorded the total revenue until the end of 2021 of Rp63,398,642,323, decreasing 55.93% or Rp(80,439,795,518) from the revenue in 2020 which was Rp143,838,437,841. The decrease in revenue was mainly due to a decrease in customer demand.

Cost of Revenue

The Company recorded that the total cost of revenue in 2021 was Rp(41,385,401,088), decreasing 62.85% or Rp(70,020,841,921) from it was in 2020 of Rp(111,406,243,009). The decrease in cost of revenue was dominated by reduced demand for helicopter rentals from customers.

Gross Profit

The Company recorded gross profit consisting of other income and operating expenses amounting to Rp22,013,241,235, decreasing 32.13% or Rp(10,418,953,597) from the position in 2020 which was Rp32,432,194,832. The decrease was mainly due to a decrease in demand for helicopter rentals from customers.

Operating Expenses

The Company recorded total operating expenses in 2021 amounted to Rp(8,506,914,697), decreasing 30.36% or Rp(3,709,342,136) from the expenses in 2020 of Rp(12,216,256,833). The decrease in total operating expenses in 2021 was due to a decline in helicopter rental requests from customers.

Operating Profit

The Company recorded operating profit as of December 31, 2021, amounting to Rp19,023,398,913, increasing 26.44% or Rp3,977,706,936 from the profit in 2020 which was Rp15,045,691,977. The increase in operating profit was due to the gain on foreign exchange.



Laba Tahun Berjalan

Perusahaan mencatat laba tahun berjalan sampai dengan akhir tahun 2021 adalah sebesar Rp3.450.833.932, menurun sebesar 47,86% atau sebesar Rp(3.167.283.154) dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp6.618.117.086. Penurunan ini disebabkan oleh adanya penurunan atas permintaan sewa helikopter dari pelanggan.

Profit for the Year

The Company recorded profit for the year until the end of 2021 amounting to Rp3,450,833,932, decreasing 47.86% or Rp(3,167,283,154) from the position in 2020 which was Rp6,618,117,086. This decrease was due to a decrease in the demand for helicopter rentals from customers.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Perusahaan mencatat laba komprehensif tahun berjalan untuk tahun 2021 adalah sebesar Rp3.487.508.899, menurun sebesar 47,74% atau sebesar Rp(3.185.766.757) dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp6.673.275.656. Penurunan laba komprehensif tahun berjalan terutama dikarenakan adanya penurunan permintaan sewa helikopter dari pelanggan.

Comprehensive Income for the Year

The Company recorded comprehensive income for the year for 2021 amounting to Rp3,487,508,899, decreasing 47.74% or Rp(3,185,766,757) from the number in 2020 which was Rp6,673,275,656. The decrease in comprehensive income for the year was mainly due to a decrease in demand for helicopter rentals from customers.

Laporan Arus Kas Statement of Cash Flow

Uraian Description	2021 (Rupiah)	2020 (Rupiah)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rupiah) Deviaton (Rupiah)	(%)
Kas bersih diperoleh dari (Digunakan untuk) aktivitas operasi Net cash from (for) operating activities	36.279.837.415	(88.312.354.230)	124.592.191.645	141,08%
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi Net cash for investing activities	(13.634.410.583)	(35.237.760.042)	(21.603.349.459)	(61,31%)
Kas bersih diperoleh dari (Digunakan untuk) aktivitas pendanaan Net cash from (for) financing activities	(12.840.189.337)	59.532.120.848	(72.372.310.185)	(121,57%)
Kenaikan (Penurunan) bersih kas dan setara kas Net increase (decrease) in cash and cash equivalents	9.805.237.495	(64.017.993.424)	73.823.230.919	115,32%
Kas dan setara kas pada awal periode Cash and cash equivalents at the beginning of the period	3.323.649.943	67.285.073.629	(63.961.423.686)	(95,06%)
Kas dan setara kas pada akhir periode Cash and cash equivalents at the end of the period	13.107.447.427	3.323.649.943	9.783.797.484	294,37%

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas dari aktivitas operasi di tahun 2021 tercatat sebesar Rp36.279.837.415 atau meningkat sebesar Rp124.592.191.645 dengan persentase peningkatan sebesar 141,08% dari tahun 2020 sebesar Rp(88.312.354.230). Hal ini terjadi dikarenakan adanya penerimaan pembayaran dari pelanggan.

Cash Flow from Operating Activities

Cash flow from operating activities in 2021 was recorded at Rp36,279,837,415 or an increase of Rp124,592,191,645 with a percentage increase of 141.08% from 2020 of Rp(88,312,354,230). This was due to the receipt of payments from customers.



Arus Kas untuk Aktivitas Investasi

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi di tahun 2021 tercatat sebesar Rp(13.634.410.583) atau menurun sebesar Rp(21.603.349.459) dengan persentase penurunan sebesar 61,31% dari tahun 2020 sebesar Rp(35.237.760.042). Hal ini lebih disebabkan karena adanya pencairan deposito yang dibatasi penggunaannya.

Cash Flow from Investing Activities

Cash flow used for investing activities in 2021 was recorded at Rp(13,634,410,583), decreasing Rp(21,603,349,459) with a percentage decrease of 61.31% from 2020 which was Rp(35,237,760,042). This was mainly due to the disbursement of time deposits which were restricted in their use.

Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan di tahun 2021 tercatat sebesar Rp(12.840.189.337) atau menurun sebesar Rp(72.372.310.185) dengan persentase penurunan sebesar 121,57% dari tahun 2020 sebesar Rp59.532.120.848. Hal tersebut disebabkan oleh adanya pembayaran hutang bank dan hutang sewa pembiayaan.

Cash Flow for Financing Activities

Cash flow used for financing activities in 2021 was recorded at Rp(12,840,189,337), decreasing Rp(72,372,310,185) with a percentage decrease of 121.57% from Rp59,532,120,848 in 2020. This was due to the payment of bank loans and finance lease payables.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

ABILITY TO PAY DEBT AND RECEIVABLES COLLECTIBILITY

Kemampuan Membayar Utang

Untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam pemenuhan kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang, dilakukan pengukuran melalui beberapa rasio terkait, antara lain rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Perusahaan menggunakan rasio likuiditas untuk mengevaluasi kemampuan melunasi liabilitas jangka pendek dengan perhitungan rasio kas dan rasio lancar. Perusahaan menggunakan rasio solvabilitas untuk mengevaluasi kemampuan melunasi liabilitas jangka pendek dan jangka panjangnya dengan menggunakan aset atau modal yang dimiliki. Rasio keuangan yang digunakan dalam perhitungan solvabilitas di antaranya adalah rasio liabilitas terhadap aset, rasio liabilitas terhadap ekuitas, dan rasio liabilitas jangka Panjang terhadap ekuitas.

Ability to Pay Debt

To measure the Company's ability to meet short-term and long-term obligations, several related ratios are measured, including liquidity ratios and solvency ratios. The Company uses the liquidity ratio to evaluate the ability to pay off short-term liabilities by calculating the cash ratio and current ratio. The Company uses the solvency ratio to evaluate its ability to pay off its current and non-current liabilities using its assets or capital. The financial ratios used in calculating solvency include the ratio of debt to assets, the ratio of debt to equity, and the ratio of non-current liabilities to equity.

Uraian Description	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (De- crease)
			Selisih Devi- ation
Rasio Kas Cash Ratio	12,58%	2,49%	10,09%
Rasio Lancar Current Ratio	102,66%	110,22%	(7,56%)
Rasio Liabilitas terhadap Aset Debt to Asset Ratio	53,18%	60,65%	(7,47%)
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	113,57%	154,13%	(40,56%)
Rasio Liabilitas Jangka Panjang terhadap Ekuitas Non-Current Liabilities to Equity Ratio	39,73%	52,92%	(13,19%)

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Perhitungan kolektibilitas piutang bertujuan untuk mengetahui kemampuan Perusahaan dalam meminimalisir terjadinya piutang macet. Dengan demikian, Perusahaan menjadi lebih selektif dalam memilih konsumen, perjanjian kredit, jasa dan produk lain, serta melakukan tinjauan data historis atas piutang.

Di tahun 2021, Perusahaan mencatat kolektibilitas piutang adalah sebesar 407 hari, meningkat 39,38% dari kolektibilitas piutang tahun 2020 sebesar 292 hari.

Accounts Receivable Collectability

The calculation of the collectibility of receivables aims to determine the Company's ability to minimize the occurrence of bad debts. Hence, the Company has become more selective in choosing consumers, credit agreements, services and other products, as well as reviewing historical data on receivables.

In 2021, the Company recorded collectibility of receivables amounting to 407 days, increasing 39.38% of the collectibility of receivables in 2020 of 292 days.

	2021 (Hari / Days)	2020 (Hari Days)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Deviation (Rupiah)	(%)
Kolektibilitas Piutang Accounts Receivable	407	292	115	39,38

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE AND CAPITAL STRUCTURE POLICY

Struktur Modal

Struktur modal merupakan perimbangan atau perbandingan antara liabilitas dan ekuitas yang dimiliki Perusahaan. Keberadaan struktur modal yang baik dinilai akan mampu menunjang optimalisasi nilai Perusahaan.

Struktur modal Perusahaan selama 2 (dua) tahun terakhir terangkum dalam tabel sebagai berikut:

Capital Structure

Capital structure is a balance or comparison between liabilities and equity owned by the Company. The existence of a good capital structure is considered to be able to support the optimization of the Company's value.

The Company's capital structure for the last 2 (two) years is summarized in the following table:

Struktur Modal Capital Structure	2021	Komposisi (%) Composition (%)	2020	Komposisi (%) Composition (%)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
					Rp	(%)
Liabilitas Liabilities	160.316.617.953	53,18%	203.647.281.067	60,65%	(43.330.663.114)	(21,28%)
Ekuitas Equity	141.161.133.320	46,82%	132.128.671.621	39,35%	9.032.461.699	6,84%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	301.477.751.273	100,00%	335.775.952.688	100,00%	(34.298.201.415)	(10,21%)

Di tahun 2021, komposisi struktur modal perusahaan terdiri dari 53,18% liabilitas dan 46,82% ekuitas. Komposisi struktur modal yang berasal dari liabilitas menurun sebesar 21,28%, sedangkan modal dari ekuitas naik sebesar 6,84%. Secara keseluruhan, total modal yang diinvestasikan Perusahaan menurun sebesar 10,21%.

In 2021, the composition of the Company's capital structure consisted of 53.18% liabilities and 46.82% equity. The composition of the capital structure derived from liabilities decreased by 21.28%, while capital from equity increased by 6.84%. Overall, the Company's total invested capital decreased by 10.21%.



Kebijakan Struktur Modal

Pengelolaan modal Perusahaan dilakukan dengan tujuan utama untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat guna mendukung bisnis Perusahaan serta mengoptimalkan nilai bagi pemegang saham.

Perusahaan melakukan pengelolaan permodalan dengan senantiasa mempertimbangkan hal-hal seperti kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan; profitabilitas masa sekarang dan masa mendatang; proyeksi arus kas operasi; proyeksi belanja modal; dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Capital Structure Policy

The Company's capital management is carried out with the main objective of ensuring the maintenance of a healthy capital ratio to support the Company's business and optimize shareholder value.

The Company manages its capital by always considering matters such as future capital requirements and the efficiency of the Company's capital; current and future profitability; operating cash flow projections; capital expenditure projections; and projected strategic investment opportunities. The Company's policy is to maintain a sound capital structure to secure access to funding at a reasonable cost.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

MATERIAL BOND FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

Selama tahun 2021, Perusahaan tidak memiliki ikatan yang sifatnya material dengan pihak mana pun berkaitan dengan investasi barang modal.

During 2021, the Company did not have material bond with any party related to capital goods investment.

INVESTASI BARANG MODAL

CAPITAL GOODS INVESTMENT

Hingga akhir tahun 2021, Perusahaan tidak melakukan investasi barang modal.

Until the end of 2021, the Company did not invest in capital goods.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

MATERIAL INFORMATION AND FACTS OCCURING AFTER THE ACCOUNTANT'S REPORTING DATE

Sampai 31 Desember 2021, tidak terdapat peristiwa penting bersifat material yang dialami oleh Perusahaan setelah tanggal laporan akuntan yang berpengaruh signifikan terhadap penyajian laporan keuangan Perusahaan.

As of December 31, 2021, there were no significant material events experienced by the Company after the date of the accountant's report that had a significant effect on the presentation of the Company's financial statements.

PROSPEK USAHA

BUSINESS PROSPECT

Setelah mengalami kontraksi yang cukup berdampak besar di 2 tahun terakhir yaitu tahun 2020 dan 2021 akibat pandemi yang terjadi, industri penerbangan di tahun 2022 diproyeksikan akan memiliki hasil yang lebih baik dari 2 tahun terakhir tersebut.

After experiencing a contraction that had quite a big impact in the last 2 years, namely 2020 and 2021 due to the pandemic, the aviation industry in 2022 is projected to have better results than the last 2 years.

Menurut pernyataan dari Menteri Perhubungan, industri penerbangan baik nasional maupun global dinilai akan segera bangkit. Adanya faktor-faktor seperti meningkatnya tingkat vaksinasi, penurunan pada kasus terkonfirmasi Covid-19, adanya pemberlakuan pelonggaran pada pembatasan perjalanan, serta permintaan masyarakat akan kebutuhan angkutan udara yang dinilai mulai tumbuh. Selain itu, adanya 70% penumpang angkutan udara adalah penumpang domestik juga mendukung optimisme Menteri Perhubungan akan membaiknya industri penerbangan.

According to a statement from the Minister of Transportation, the aviation industry, both nationally and globally, is considered to be rising soon. There are factors such as increasing vaccination rates, decreasing confirmed cases of Covid-19, easing travel restrictions, as well as public demand for air transportation which is considered to be starting to grow. In addition, the existence of 70% of air transport passengers who are domestic passengers also supports the optimism of the Minister of Transportation for the improvement of the aviation industry.



PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TAHUN 2021

COMPARISON OF THE 2021 TARGET AND REALIZATION

Informasi perbandingan target yang ditetapkan di awal tahun dengan realisasi kinerja Perusahaan di tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Information on the comparison of targets set at the beginning of the year with the realization of the Company's performance in 2021 is as follows:

Uraian Description	Target 2021 (Rupiah) 2021 Target (Rupiah)	Realisasi 2021 (Rupiah) 2021 Target (Rupiah)	Presentase (%) Percentage
Pendapatan Revenue	75.000.000.000	63.398.642.323	84,53%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Prof- it (Loss) for the Year	5.000.000.000	3.450.833.932	69,02%
Aset Assets	338.106.542.388	301.477.751.273	89,17%
Liabilitas Liabilities	200.977.870.767	160.316.617.953	79,77%
Ekuitas Equity	137.128.671.621	141.161.133.320	102,94%

TARGET TAHUN 2022

2022 TARGET

Informasi target untuk tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Information on target for 2022 is as follows:

Uraian Description	Target 2022 (Rupiah) 2022 Target (Rupiah)
Pendapatan Revenue	70.000.000.000
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	4.000.000.000
Aset Assets	304.287.506.673
Liabilitas Leabilities	159.126.373.353
Ekuitas Equity	145.161.133.320



ASPEK PEMASARAN

MARKETING ASPECT

Perusahaan melakukan pemasaran layanan jasa yang dimiliki dengan berfokus pada pelanggan-pelanggan yang memiliki potensi untuk menggunakan layanan jasa Perusahaan. Saat ini, pelanggan penyewa helikopter dari Entitas Anak Perusahaan terutama masih dari badan usaha, baik perusahaan swasta maupun lembaga pemerintah dengan menggunakan sistem sewa kontrak.

Penyewaan armada helikopter oleh badan usaha swasta maupun pemerintah serta pelanggan dari bisnis retail dilakukan antara lain untuk transportasi VVIP serta untuk pengangkutan barang atau *external load* dengan tujuan terutama ke daerah Papua yang masih terkendala dalam hal transportasi darat.

Di samping itu, lembaga pemerintah juga menyewa helikopter untuk mendukung kegiatan penanggulangan bencana seperti kebakaran hutan dan lahan.

The Company markets its services by focusing on customers who have the potential to use the Company's services. Currently, the helicopter charter customers from the Subsidiary are mainly business entities, both private companies and government institutions, using a contract rental system.

Helicopter fleet rentals by private and government entities as well as customers from retail businesses are carried out for VVIP transportation and for the transportation of goods or external loads with the main objective of going to Papua and the surrounding area, which is still constrained in terms of land transportation.

In addition, government agencies also rent helicopters to support disaster management activities such as forest and land fires.

KEBIJAKAN DIVIDEN

DIVIDEND POLICY

Seluruh pemegang saham Perseroan memiliki hak-hak yang sama dan sederajat, termasuk di dalamnya hak untuk menerima dividen. Mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan terbatas, pembagian dividen dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan).

Berdasarkan Prospektus yang diterbitkan Perseroan, setiap tahunnya Perseroan berencana untuk membayarkan dividen tunai kepada pemegang saham Perseroan dengan rasio sebanyak-banyaknya 30% (tiga puluh persen) dari laba bersih tahun berjalan konsolidasi setelah menyisihkan untuk cadangan wajib yang dimulai dari tahun buku 2018, dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan keuangan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan anggaran dasar Perseroan. Dividen tunai akan dibayarkan dalam Rupiah.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diadakan pada 29 Juni 2021, Pemegang Saham memutuskan untuk tidak membagikan dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan seluruh Laba Bersih yang diperoleh Perseroan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 akan digunakan sebagai modal kerja Perseroan.

All shareholders of the Company have the same and equal rights, including the right to receive dividends. Referring to Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the distribution of dividends is based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (Annual GMS).

Based on the Prospectus issued by the Company, each year the Company plans to pay cash dividends to the Company's shareholders with a maximum ratio of 30% (thirty percent) of the consolidated net income for the current year after setting aside for mandatory reserves starting from the fiscal year 2018, without ignoring the financial soundness of the Company and without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders of the Company to determine in accordance with the articles of association of the Company. Cash dividends will be paid in Rupiah.

Based on the resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on June 29, 2021, the Shareholders decided not to distribute dividends for the fiscal year ending on December 31, 2020 and all Net Profit earned by the Company during the fiscal year ending on December 31, 2020 was used as working capital of the Company.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan perseroan yang diadakan pada 22 Juni 2020, Pemegang Saham memutuskan untuk tidak membagikan dividen tunai kepada para Pemegang Saham dan laba bersih sebesar Rp22.186.962.539 dimasukkan dan dibukukan sebagai laba ditahan, untuk menambah modal kerja Perseroan.

Based on the resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on June 22, 2020, the Shareholders decided not to distribute cash dividends to the Shareholders and a net profit of Rp22,186,962,539 was included and recorded as retained earnings, to increase the working capital of the Company.



PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN (ESOP/ MESOP)

EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT SHARE OWNERSHIP PROGRAM (ESOP/MESOP)

Sampai dengan akhir tahun 2021, Perusahaan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen. Dengan demikian, tidak terdapat adanya informasi terkait program tersebut.

Until the end of 2021, the Company did not have a share ownership program by employees and/or management. Thus, there is no information related to the program.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

REALIZATION OF THE USE OF PUBLIC OFFERING FUNDS

Pada tahun 2021, Perusahaan tidak melaksanakan penawaran umum di bursa saham mana pun. Dengan demikian, tidak terdapat realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum.

In 2021, the Company did not conduct a public offering on any stock exchange. Thus, there is no realization of the use of proceeds from the public offering.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, MERGER/KONSOLIDASI BISNIS, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL, TRANSAKSI MATERIAL, TRANSAKSI AFILIASI, DAN TRANSAKSI BENTURAN KEPENTINGAN

MATERIAL INFORMATION AND FACTS REGARDING INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/CONSOLIDATED, ACQUISITION, DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING, MATERIAL TRANSACTIONS, AFFILIATED TRANSACTIONS, AND CONFLICT OF INTEREST TRANSACTIONS

Di tahun 2021, Perusahaan tidak melakukan transaksi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, merger/konsolidasi bisnis, akuisisi, maupun restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan. Dengan demikian, tidak terdapat informasi yang berkaitan dengan hal-hal tersebut di atas.

In 2021, the Company did not conduct any material transactions regarding investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, or debt/capital restructuring, material transactions, affiliate transactions, and conflict of interest transactions. Thus, there is no information related to the matters mentioned above.



PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH TERHADAP PERUSAHAAN

CHANGES TO LAW REGULATIONS AFFECTING THE COMPANY

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh terhadap Perusahaan.

Throughout 2021, there were no changes to laws and regulations that affected the Company.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERUSAHAAN

CHANGES TO ACCOUNTING POLICY AND THEIR IMPACT ON THE COMPANY

Berikut ini adalah standar akuntansi keuangan revisi yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2021:

- Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis" tentang Definisi Bisnis.
- Amandemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan", Amandemen PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", Amandemen PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", Amandemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi" dan Amandemen PSAK 73, "Sewa" tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2.

Implementasi dari standar akuntansi keuangan tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian tahun sebelumnya.

The following are the revised financial accounting standards that have been effective since January 1, 2021:

- Amendment to PSAK 22, "Business Combination" on Business Definition.
- Amendment to PSAK 71, "Financial Instruments", Amendment to PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", Amendment to PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", Amendment to PSAK 62, "Insurance Contracts" and Amendment to PSAK 73, "Leases" on Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2.

The implementation of these financial accounting standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and did not have a material impact on the previous year's consolidated financial statements.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

INFORMATION ON BUSINESS CONTINUITY

Perusahaan telah mengevaluasi kapasitas dan kapabilitas Perusahaan dalam menciptakan kelangsungan usaha dan memiliki keyakinan bahwa Perusahaan telah didukung sumber daya yang optimal untuk melanjutkan bisnisnya di tahun-tahun mendatang. Di samping itu, Perusahaan juga telah melaksanakan mitigasi atas potensi-potensi risiko yang dapat terjadi dan memiliki pengaruh pada kinerja Perusahaan secara keseluruhan. Mitigasi ini bertujuan untuk mengantisipasi ketidakpastian material yang dapat mendatangkan keraguan pada keberlangsungan bisnisnya.

The Company has evaluated the Company's capacity and capability in creating business continuity and is confident that the Company has been supported by optimal resources to continue its business in the years to come. In addition, the Company has also implemented mitigation of potential risks that may occur and have an impact on the Company's overall performance. This mitigation aims to anticipate material uncertainties that may cast doubt on the continuity of its business.

Mitigasi risiko yang dilakukan antara lain sebagai berikut:

The risk mitigation carried out includes the following:



No.	Risiko Risk	Pencegahan Risiko Risk Mitigation
1.	Risiko sebagai Perusahaan Induk Risks as a Parent Company	Perusahaan sebelum memutuskan berinvestasi dalam bentuk penyertaan dalam perusahaan lain, selalu melakukan proses yang rasional, dengan pertimbangan visi, misi, dan strategi usaha Perusahaan. <i>Before deciding to invest by participating in other companies, the Company always carries out a rational process, taking into account the Company's vision, mission, and business strategy.</i>
2.	Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing Risk of Foreign Exchange Rate	Dengan melakukan hedging nilai tukar Rupiah terhadap mata uang USD dan EUR melalui fasilitas forward dari bank. <i>By hedging the Rupiah exchange rate against USD and EUR through a bank forward facility.</i>
3.	Risiko Persaingan Usaha Risk of Business Competition	Senantiasa meningkatkan mutu dan inovasi layanan jasa, seperti dengan menawarkan paket layanan jasa baru. <i>Constantly improving the quality and innovation of services, such as by offering new service packages</i>
4.	Risiko Pemeliharaan dan Spare Parts Pesawat Risk of Aircraft Maintenance and Spare Parts	Meningkatkan kualitas para teknisi dengan mengikutsertakan dalam pelatihan secara berkala dan melakukan perjanjian dengan pabrik pembuat pesawat untuk mendukung penyediaan spare parts dengan waktu yang panjang, serta menunjuk beberapa supplier spare parts lainnya supaya tidak tergantung hanya pada satu supplier saja. <i>Improving the quality of technicians by participating in regular training and entering into agreements with aircraft manufacturers to support the provision of spare parts for a long time, as well as appointing several other spare parts suppliers so that they do not depend on only one supplier</i>
5.	Risiko Tingkat Suku Bunga Interest Rate Risk	Angka waktu pinjaman untuk pembelian aset (helikopter) diusahakan untuk tidak lebih dari 6 (enam) tahun, hal ini bisa mengurangi beban bunga. <i>The loan period for the purchase of assets (helicopters) is attempted to be no more than 6 (six) years, this can reduce the interest expense.</i>
6.	Risiko Pembiayaan Pesawat Aircraft Financing Risk	Membina hubungan yang baik terus menerus dengan beberapa bank dan perusahaan pembiayaan. <i>Continuously maintaining good relationship with several banks and finance companies.</i>
7.	Risiko Kegagalan Memenuhi Peraturan Perundang-undangan yang Berlaku Risk of Failure to Comply with Applicable Laws and Regulations	Perusahaan dan Entitas Anak senantiasa berusaha memahami dan melaksanakan semua peraturan perundang-undangan yang berlaku yang relevan dengan kegiatan usaha yang dijalankan. <i>The Company and its Subsidiary always strive to understand and implement all applicable laws and regulations that are relevant to the their business activities.</i>
8.	Risiko Pasokan Bahan Bakar Pesawat Risk of Aircraft Fuel Supply	Selalu menjaga persediaan bahan bakar yang cukup untuk beroperasi selama 2 (dua) minggu. <i>Always maintaining a sufficient supply of fuel to operate for 2 (two) weeks.</i>
9.	Risiko Kecelakaan Pesawat Risk of Airplane Accident	Mengasuransikan seluruh pesawat kepada perusahaan asuransi yang mempunyai tingkat peringkat (rating) yang baik. <i>Insuring all aircraft to an insurance company with a good rating.</i>
10.	Risiko Sumber Daya Manusia di Bidang Penerbangan Risk of Human Resources in Aviation	Merekrut crew yang telah berpengalaman dan membuat kontrak kerja dengan jangka waktu tertentu. <i>Recruiting experienced crew and making work contracts with a certain period of time.</i>
11.	Risiko Perubahan Teknologi Risk of Technological Change	Perusahaan dan Entitas Anak senantiasa mengikuti perkembangan teknologi yang relevan dengan model kegiatan usaha yang dijalankan dan menerapkannya secara tepat guna.



		<i>The Company and its Subsidiary always keep abreast of technological developments that are relevant to the model of their business activity and apply them effectively.</i>
12.	Risiko Kondisi Perekonomian secara Makro <i>Risk of Macro-economic Condition</i>	Mengkaji dan mempertimbangkan setiap investasi dengan baik supaya tidak terjadi investasi yang berlebihan. Mendiversifikasi layanan jasa ke beberapa jenis industri. <i>Reviewing and considering each investment properly so that there is no excessive investment. Diversifying services to several types of industries.</i>
13.	Risiko Kebijakan Pemerintah (Departemen Perhubungan) <i>Risk of Government Policy (Ministry of Transportation)</i>	Selalu terus membuka jalur komunikasi yang baik dengan pihak berwenang dan mengikuti setiap sosialisasi mengenai peraturan dan kebijakan baru yang terkait dengan usaha Perusahaan dan Entitas Anak. <i>Continuously opening good communication lines with the authorities and participating in any socialization regarding new regulations and policies related to the Company's and Subsidiary's businesses.</i>
14.	Risiko Tuntutan atau Gugatan Hukum <i>Risk of Lawsuit</i>	Setiap transaksi yang menurut Perusahaan akan berdampak material selalu dibuat Perjanjian atau Kontrak dan berusaha untuk memenuhi semua apa yang telah dituangkan dalam Perjanjian atau Kontrak tersebut. <i>Every transaction which according to the Company will have a material impact is always made into an Agreement or Contract and striving to fulfill what has been stated in the Agreement or Contract.</i>

05

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE



Dalam menjalankan sebuah kegiatan bisnis di Perusahaan, diperlukan sebuah tata kelola Perusahaan yang mengatur jalannya sebuah organisasi Perusahaan. Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (selanjutnya disebut sebagai GCG) merupakan suatu sistem yang dirancang untuk mengarahkan pengelolaan perusahaan secara profesional berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independen, kewajaran dan kesetaraan. JATI sebagai perusahaan yang memiliki komitmen untuk menjadi perusahaan publik yang sehat dan berdaya saing global senantiasa berkomitmen untuk melaksanakan praktik terbaik tata kelola untuk mencapai pertumbuhan Perseroan yang diinginkan.

Dalam implementasi tata kelola Perusahaan, diperlukan sebuah mekanisme untuk mengawasi penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance* – GCG) di lingkungan Perusahaan. Selain mekanisme, diperlukan konsistensi penerapan GCG sehingga penerapan tata kelola Perusahaan di lingkungan JATI dapat berjalan secara maksimal.

Adapun praktik pelaksanaan GCG didasarkan kepada 5 (lima) prinsip GCG yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG), yakni Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi, dan Kewajaran.

Transparansi

Diterapkan melalui penyusunan dan penjelasan Rencana Kerja dan Anggaran tahunan, Laporan Tahunan, Laporan Keuangan berkala yang meliputi laporan keuangan tahunan, tengah tahunan, dan triwulanan, yang disampaikan secara online melalui website <http://www.jatigroup.com>.

Akuntabilitas

Dilaksanakan melalui keseimbangan kewenangan, tugas dan tanggung jawab antara Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen, maupun Auditor. Adanya kejelasan fungsi masing-masing organ perusahaan dan pertanggungjawaban dalam melaksanakan tugasnya telah membuat kegiatan Perusahaan berjalan efektif dan efisien.

Pertanggungjawaban

Dilakukan dengan mematuhi ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, melaksanakan kewajiban perpajakan dengan baik dan tepat waktu, melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan, dan melaksanakan kewajiban keterbukaan informasi sesuai regulasi yang ditetapkan.

In carrying out a business activity in the Company, it is necessary to have a good corporate governance that regulates the running of the organization. Good Corporate Governance (hereinafter referred to as GCG) is a system designed to direct the management of a company professionally based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, fairness and equality. JATI as a company that is committed to becoming a sound public company and globally competitive is always committed to implementing best practices of governance to achieve the target growth of the Company.

In the implementation of corporate governance, a mechanism is needed to monitor the implementation of good corporate governance (GCG) in the Company's environment. In addition, consistency in the implementation of GCG is needed so that the implementation of corporate governance in JATI can run optimally.

The implementation of GCG is based on the 5 (five) principles of GCG issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG), namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness.

Transparency

This is Implemented through the preparation and explanation of the annual Work Plan and Budget, Annual Report, periodic Financial Statements which include annual, semi-annual, and quarterly financial statements, which are submitted online through the website <http://www.jatigroup.com>.

Accountability

This is implemented through a balance of authority, duties and responsibilities between Shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors, Management, and Auditors. The clarity of the functions of each company organ and accountability in carrying out their duties has made the Company's activities run effectively and efficiently.

Responsibility

This is implemented by complying with the provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations, carrying out tax obligations properly and on time, carrying out corporate social responsibility, and carrying out information disclosure obligations in accordance with established regulations.

Kemandirian

Diterapkan dengan bertindak sesuai kewenangan dan semata-mata untuk kepentingan Perusahaan dengan tetap memperhatikan kepentingan semua stakeholder lainnya dan tidak berpihak, bebas intervensi dari pihak manapun. Selain itu, Perusahaan juga senantiasa menghindari terjadinya benturan kepentingan (*conflict of interest*) dalam pengambilan keputusan, baik itu yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen, dan seluruh pegawai.

Kewajaran

Dijalankan dengan memperlakukan semua pemangku kepentingan secara adil dan transparan, dan menciptakan kondisi kerja yang baik dan aman bagi setiap pegawai sesuai dengan kemampuan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independence

This is implemented by acting in accordance with the authority and solely for the benefit of the Company while taking into account the interests of all other stakeholders and not taking sides, free from intervention from any party. In addition, the Company always avoids conflicts of interest in decision making, whether it is done by the Board of Commissioners, Board of Directors, Management, or all employees.



Fairness

This is implemented by treating all stakeholders fairly and transparently, and creating good and safe working conditions for every employee in accordance with the Company's capabilities and the applicable laws and regulations.

DASAR HUKUM PENERAPAN GCG

LEGAL BASIS OF GCG IMPLEMENTATION

Penerapan GCG di lingkungan Perusahaan berpedoman pada ketentuan-ketentuan berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia

- Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas;
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 15 Tahun 2002 tentang Tindak Pidana Pencucian Uang Sebagaimana Telah Diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 2003;
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 tentang Penanaman Modal; dan
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 tentang Ketenagakerjaan.

2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), di antaranya:

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dan lampirannya;
- POJK Nomor 29/POJK.04/2016, tentang

The implementation of GCG within the Company refers to the following provisions:

1. Law of the Republic of Indonesia

- Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
- Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 concerning Capital Market;
- Law of the Republic of Indonesia No. 20 of 2001 concerning Amendment to the Law of the Republic of Indonesia Number 31 of 1999 concerning Eradication of Criminal Acts of Corruption;
- Law of the Republic of Indonesia No. 15 of 2002 concerning Crime of Money Laundering as Amended by Law of the Republic of Indonesia No. 25 of 2003;
- Law of the Republic of Indonesia No. 25 concerning Investment; and
- Law of the Republic of Indonesia No. 13 concerning Monpower.

2. Regulations of the Financial Services Authority (OJK) and Regulations of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK), including:

- Regulation of Financial Services Authority (POJK) Number 21/POJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance;
- Circular Letter of Financial Services Authority (SEOJK) Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance, and the attachments;
- POJK Number 29/POJK.04/2016, regarding



- Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik;
- d. SEOJK Nomor 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
 - e. POJK Nomor 32/POJK.04/2014, tentang Rencana dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
 - f. POJK Nomor 33/POJK.04/2014, tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
 - g. POJK Nomor 34/POJK.04/2014, tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
 - h. POJK Nomor 35/POJK.04/2014, tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
 - i. POJK Nomor 8/POJK.04/2015, tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
 - j. POJK Nomor 31/POJK.04/2015, tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik;
 - k. SEOJK Nomor 6/SEOJK.04/2014, tentang Tata Cara Penyampaian Laporan secara Elektronik oleh Emiten atau Perusahaan
 - l. Publik POJK dan SEOJK lainnya yang terkait; dan
 - m. Peraturan Bapepam-LK lainnya yang terkait dan masih berlaku.

Annual Report of Issuers or Public Companies;

- d. SEOJK Number 30/SEOJK.04/2016 concerning Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies;
- e. POJK Number 32/POJK.04/2014, concerning Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies;
- f. POJK Number 33/POJK.04/2014, concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
- g. POJK Number 34/POJK.04/2014, regarding Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;
- h. POJK Number 35/POJK.04/2014, concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;
- i. POJK Number 8/POJK.04/2015, regarding Website of Issuers or Public Companies;
- j. POJK Number 31/POJK.04/2015, concerning Disclosure of Information or Material Facts by Issuers or Public Companies;
- k. SEOJK Number 6/SEOJK.04/2014, concerning Procedures for Electronic Report Submission by Issuers or Companies
- l. Public POJK and other related SEOJK; and
- m. Other relevant and still valid Bapepam-LK regulations.

3. Anggaran Dasar Perusahaan.

3. Company's Articles of Association.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

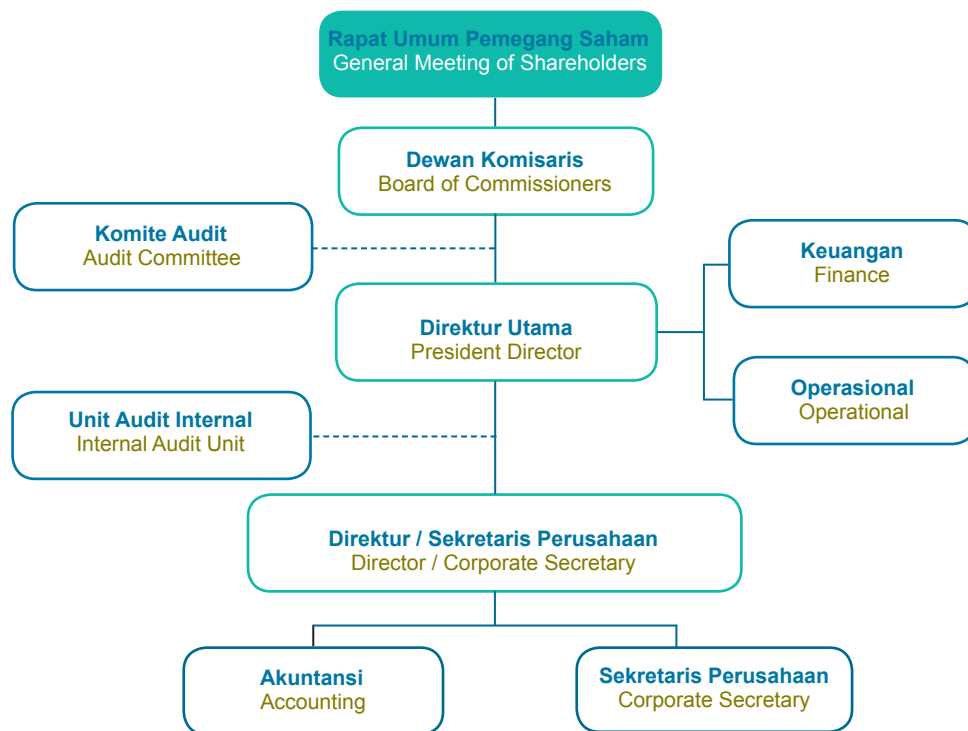
CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Sesuai dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perusahaan Terbatas, struktur GCG Perusahaan terdiri dari organ utama yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi. Sedangkan organ pendukung terdiri dari Komite di bawah Dewan Komisaris yaitu Komite Audit, dan organ pendukung Direksi yang terdiri dari Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan.

In accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Company's GCG structure consists of the main organs consisting of the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. Meanwhile, the supporting organs consist of the Committee under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee, and the supporting organs for the Board of Directors consisting of the Internal Audit Unit and the Corporate Secretary.

Prinsip Umum dan Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup Perusahaan

General Principles and Developments of the Implementation of Good Corporate Governance in the Company



Selain memiliki struktur GCG, Perusahaan juga telah menyusun pedoman atau aturan tertulis yang memuat tentang kebijakan tertentu, praktik dan pengaturan-pengaturan lainnya yang mengatur perusahaan agar tetap sejalan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, prinsip-prinsip korporasi yang sehat dan etika bisnis yang berlaku umum atau yang disebut sebagai *soft structure* GCG.

In addition to having a GCG structure, the Company has also compiled written guidelines or rules that contain certain policies, practices and other arrangements that regulate the Company to remain in line with applicable laws and regulations, sound corporate principles and applicable general business ethics or known as the GCG soft structure.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Sebagai pemegang kekuasaan tertinggi dalam bidang tata kelola Perusahaan, pelaksanaan RUPS diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan serta Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Walaupun RUPS merupakan wadah pemilihan tertinggi dalam struktur organisasi Perseroan, keberadaan RUPS tidak mengubah tugas, fungsi, dan wewenang yang dimiliki Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite-komite lainnya.

As the highest authority in the field of corporate governance, the implementation of the GMS is regulated in the Company's Articles of Association and Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. Although the GMS is the highest election forum in the Company's organizational structure, the existence of the GMS does not change the duties, functions, and authorities of the Board of Commissioners, Board of Directors, and other committees.

Pelaksanaan RUPS meliputi Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). RUPST dilaksanakan secara berkala setahun sekali dengan

The implementation of the GMS includes the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). The AGMS is held periodically once a year



pelaksanaan selambat-lambatnya enam bulan setelah tahun buku Perseroan ditutup dengan sejumlah agenda tertentu. RUPSLB dilakukan secara insidental sesuai dengan kebutuhan Perseroan dengan agenda tertentu.

with the implementation of no later than six months after the Company's financial year closes with a number of certain agendas. The EGMS is held incidentally according to the needs of the Company with a specific agenda.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2021

RUPS Tahunan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2020 diselenggarakan pada hari Selasa, tanggal 29 Juni 2021 yang dihadiri oleh 705.190.900 saham yang mewakili 84,67% dari total keseluruhan saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Dalam RUPST ini, Perseroan menunjuk Biro Administrasi Efek PT Adimitra Jasa Korpora sebagai pihak independen untuk melakukan perhitungan suara RUPST.

Resolution of the 2021 Annual General Meeting of Shareholders

The Annual GMS for the Fiscal Year ending on December 31, 2020 was held on Tuesday, June 29, 2021, and attended by 705,190,900 shares representing 84.67% of the total shares issued by the Company. In this AGMS, the Company appointed PT Adimitra Jasa Korpora, a Securities Administration Bureau as an independent party to calculate the votes for the AGMS.

Agenda dan Realisasi RUPST 2021

Agenda and Realization of the 2021 AGMS

No.	Mata Acara Agenda	Hasil Pemungutan Suara Resolution	Keterangan Remark
1.	Persetujuan atas Laporan Tahunan Direksi, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Pengesahan Neraca serta Laporan Laba Rugi Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2020 Approval of the Annual Report of the Board of Directors, Report of the Supervisory Duties of the Board of Commissioners and Ratification of the Company's Balance Sheet and Profit and Loss Statements for the Fiscal Year ending December 31, 2020	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2020 yang telah diaudit oleh KAP Tjahjadi & Tamara sesuai dengan laporannya dengan pendapat "Wajar dalam semua hal yang material" serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan SAK di Indonesia, serta memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (volledig acquit et decharge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan dan pengurusan dan pengawasan yang telah dilaksanakan selama Tahun Buku 2020. Approved and ratified the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2020 which had been audited by KAP Tjahjadi & Tamara in accordance with its report with the opinion "Fair in all material respects" as well as consolidated financial performance and cash flows for the year ended on that date in accordance with Indonesian SAK, as well as provided full release and discharge (volledig acquit et decharge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the actions and management and supervision that were carried out throughout the Fiscal Year 2020.	Telah terlaksana Has been implemented
2.	Persetujuan penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 Determination of the use of the Company's net profit for the fiscal year ending December 31, 2020	Menetapkan tidak membagikan dividen untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan seluruh Laba Bersih yang diperoleh Perseroan selama tahun buku akan digunakan sebagai modal kerja Perseroan. Approved to determine not to distribute dividends for the Fiscal Year ending on December 31, 2020 and all Net Profit earned by the Company during the fiscal year will be used as the Company's working capital.	Telah terlaksana Has been implemented

3.	Penetapan besarnya gaji dan tunjangan lain bagi anggota Direksi serta Honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan <i>Determination of the amount of salary and other benefits for members of the Board of Directors as well as Honorarium and other benefits for members of the Board of Commissioners of the Company</i>	Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan gaji bagi para anggota Direksi Perseroan; dan gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan. <i>Approved to delegate an authority to the Company's Board of Commissioners to determine salaries for members of the Company's Board of Directors; and salary or honorarium and other allowances for members of the Company's Board of Commissioners.</i>	Telah terlaksana <i>Has been implemented</i>
4.	Persetujuan penunjukan KAP untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 <i>Approval for the appointment of KAP to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2021</i>	- Menunjuk KAP Tjahjadi & Tamara selaku KAP yang terdaftar di OJK untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2021 dan melimpahkan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya bagi KAP tersebut; - Menyetujui pendelegasian kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk KAP lain yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021, dalam hal KAP Tjahjadi & Tamara tidak dapat melaksanakan tugasnya karena sebab apapun. Penunjukan KAP lain tersebut wajib memenuhi ketentuan dan syarat berdasarkan peraturan yang berlaku. - <i>Appointed KAP Tjahjadi & Tamara as KAP registered with OJK to audit the Company's Financial Statements for the Fiscal Year 2021 and delegated authority to the Company's Board of Directors to determine the amount of honorarium and other requirements for the KAP;</i> - <i>Approved the delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint another KAP that will audit the Company's Financial Statements for the fiscal year 2021, in the event that KAP Tjahjadi & Tamara cannot carry out their duties for any reason. The appointment of another KAP must meet the terms and conditions based on the applicable regulations.</i>	Telah terlaksana <i>Has been implemented</i>
5.	Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan POJK No. 15/POJK.04/2020 <i>Approval of the Amendment to the Company's Articles of Association to be adjusted to POJK No. 15/POJK.04/2020</i>	- Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan POJK 15/2020, di antaranya perubahan pada Pasal 11, Pasal 12, Pasal 13, dan Pasal 14 Anggaran Dasar Perseroan terkait dengan Rapat Umum Pemegang Saham dan menyusun kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan; - Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan keputusan tersebut termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan kembali keputusan tersebut dalam akta Notaris, dan selanjutnya memohon pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasar tersebut kepada Kementerian Hukum dan HAM Republik	Telah terlaksana <i>Has been implemented</i>

		Indonesia sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku, dan untuk mengajukan serta menandatangani semua permohonan dan/atau dokumen lainnya yang diperlukan tanpa ada yang dikecualikan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. - Approved amendments to the Company's Articles of Association in the context of adjustment to POJK 15/2020, including amendments to Article 11, Article 12, Article 13, and Article 14 of the Company's Articles of Association related to the General Meeting of Shareholders and rearranged all provisions in the Company's Articles of Association; - Granted power and authority with substitution rights to the Board of Directors of the Company to take all actions related to the decision, including but not limited to restating the decision in a Notary deed, and subsequently requesting notification of the amendment to the Articles of Association to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with applicable laws and regulations, and to submit and sign all applications and/ or other required documents without any exceptions in accordance with applicable laws and regulations.	
6.	Persetujuan perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan Approval of changes in the composition of the Company's Board of Commissioners	- Menyetujui pengangkatan Bapak Harry Danui sebagai Komisaris Independen yang baru, untuk sisa masa jabatan anggota Dewan Komisaris yang digantikannya; - Sehubungan dengan keputusan tersebut, maka susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang baru terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2022 yang akan diselenggarakan pada tahun 2023, menjadi sebagai berikut : Dewan Komisaris Komisaris Utama: Gouw Erene Goetama Komisaris Independen: Harry Danui Direksi Direktur Utama: Edwin Widjaja Direktur: Erwin Budi Satria Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan pengangkatan anggota Dewan Komisaris Perseroan tersebut tanpa ada yang dikecualikan. - Approved the appointment of Mr. Harry Danui as the new Independent Commissioner, for the remaining term of office of the member of the Board of Commissioners he replaces; - In connection with this decision, the new composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of the closing date of this Meeting until the closing of the	Telah terlaksana Has been implemented



		Company's Annual General Meeting of Shareholders for the fiscal year 2022 which will be held in 2023, is as follows: Board of Commissioners President Commissioner: Gouw Erene Goetama Independent Commissioner: Harry Danui BOARD OF DIRECTORS President Director: Edwin Widjaja Director: Erwin Budi Satria- Granted power and authority with substitution rights to the Board of Directors of the Company to take all actions in connection with the appointment of members of the Board of Commissioners of the Company without any exceptions	
7.	Laporan pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil konversi Waran Seri I Accountability report on the realization of the use of proceeds from the conversion of Warrant Series I	Disetujui Approved	Telah terlaksana Has been implemented

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2021

Sepanjang tahun 2021, Perusahaan tidak melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.

Resolution of the 2021 Extraordinary General Meeting of Shareholders

Throughout 2021, the Company did not hold any Extraordinary General Meetings of Shareholders.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2020

RUPS Tahunan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2019 diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 24 Juni 2020 yang dihadiri oleh 819.000.005 lembar saham yang mewakili 82,74% dari total keseluruhan saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Resolutions of the 2020 Annual General Meeting of Shareholders

The Annual GMS for the Fiscal Year ending on December 31, 2019 was held on Thursday, June 24, 2020, and attended by 819,005 shares representing 82.74% of the total shares issued by the Company.

Agenda dan Realisasi RUPST 2020

Agenda and Realization of the 2020 AGMS

No.	Mata Acara Agenda	Hasil Pemungutan Suara Resolution	Keterangan Remark
1.	Persetujuan atas Laporan Tahunan Perusahaan untuk Tahun Buku 2019 termasuk Laporan Pertanggungjawaban Direksi Perusahaan dan Laporan Dewan Komisaris mengenai tugas pengawasan terhadap Perusahaan untuk Tahun Buku 2019. Approval of the Company's Annual Report for the Fiscal Year 2019 including the Accountability Report of the Company's Board of Directors and the Report of the Company's Board of Commissioners regarding their supervisory duties for the fiscal year 2019.	1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Direksi mengenai Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, termasuk didalamnya Laporan Kegiatan Perusahaan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, yang telah diaudit Kantor Akuntan Publik Tjahjadi & Tamara, yang termuat dalam Laporan Tahunan 2019; 2. Menyetujui pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et decharge) kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan-tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukannya dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan bukan merupakan tindakan pidana atau pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku; 1. Approved and ratified the Annual Report of the Board of Directors regarding the Company for the fiscal year ending on December 31, 2019, including the Report on Company Activities, Report on the Supervisory Duties of the Board of Commissioners for the fiscal year ending on December 31, 2019, which had been audited by the Public Accounting Firm Tjahjadi & Tamara, as contained in the 2019 Annual Report; 2. Approved to grant full release and discharge of responsibilities (volledig acquit et decharge) to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervisory actions that were carried out in the fiscal year ending on December 31, 2019 as long as these actions are reflected in the Annual Report and are not criminal acts or violations of the applicable laws and regulations;	Telah terlaksana Has been implemented
2.	Persetujuan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan Tahun Buku Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019 Approval and Ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for the Fiscal Year Ended 31 December 2019	1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan yang meliputi Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Peseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tjahjadi & Tamara sesuai dengan laporannya Nomor 00273/2.0853/AU.1/05/0168-3/1/III/2020 tanggal 6 Maret 2020, yang telah memberikan opini secara wajar dalam semua hal yang material, yang termuat dalam Laporan Tahunan 2019 2. Menyetujui pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et decharge) kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan-tindakan pengurusan dan	Telah terlaksana Has been implemented

		pengawasan yang telah dilakukannya dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercatat pada Laporan Keuangan dan bukan merupakan tindakan pidana atau pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. 1. Approved and ratified the Financial Statements which include the Company's Balance Sheet and Profit and Loss Calculation for the fiscal year ended December 31, 2019 which had been audited by the Public Accounting Firm Tjahjadi & Tamara in accordance with its report Number 00273/2.0853/AU.1/05/0168 -3/1/III/2020 dated March 6, 2020, with a fair opinion in all material respects, which has been contained in the 2019 Annual Report 2. Approved the granting of full release and discharge of responsibilities (volledig acquit et decharge) to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervisory actions that were carried out in the fiscal year ending on December 31, 2019 as long as these actions are recorded in the Financial Statements and not criminal acts or violations of the applicable laws and regulations.	
3.	Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 Determination of the use of the Company's Net Profit for the fiscal year ended December 31, 2019	Menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan tahun buku 2019 sebagai berikut : 1. Tidak membagikan dividen tunai kepada para Pemegang Saham Perusahaan; 2. Sebesar Rp. 22.186.962.539, dimasukkan dan dibukukan sebagai laba ditahan, untuk menambah modal kerja Perusahaan. Approved the use of the Company's net profit for the fiscal year 2019 as follows: 1. Not distributing cash dividends to the Company's Shareholders; 2. The amount of Rp22,186,962,539 to be recorded as retained earnings, to increase the Company's working capital.	Telah terlaksana Has been implemented
4.	Penetapan besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Pereroan tahun buku 2020. Determination of the amount of salary and other benefits for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the fiscal year 2020.	1. Menetapkan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perusahaan secara keseluruhan untuk tahun buku 2020, dengan kenaikan tidak melebihi 6% (enam persen) dari tahun buku sebelumnya (tahun buku 2019), dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya. 2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi Perusahaan. 1. Determined the honorarium and/or other allowances for members of the Company's Board of Commissioners as a whole for the fiscal year 2020, with an increase of not exceeding 6% (six percent) from the previous fiscal year (fiscal year 2019), and authorized the Board of Commissioners to determine the allocation .	Telah terlaksana Has been implemented



		2. <i>Granted authority to the Company's Board of Commissioners to determine the salary and/or allowances for members of the Company's Board of Directors</i>	
5.	Persetujuan untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik dan atau Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2020 dan menetapkan honorarium Akuntan Publik, serta persyaratan lain penunjukannya. <i>Approval to authorize the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm that will audit the Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2020 and determine the honorarium of the Public Accountant, as well as other requirements for the appointment.</i>	Menyetujui untuk menunjuk akuntan publik dari Kantor Akuntan Publik Tjahjadi & Tamara, yang akan mengaudit laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2020, dan memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perusahaan, untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut berikut syarat-syarat penunjukannya termasuk pemberhentian maupun menunjuk penggantinya. <i>Approved to appoint a public accountant from the Tjahjadi & Tamara Public Accounting Firm, to audit the Company's financial statements for the fiscal year 2020, and to grant authority and power to the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium of the Public Accountant and the terms of appointment including dismissal or appointment for the replacement.</i>	Telah terlaksana <i>Has been implemented</i>

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS



Anggota Dewan Komisaris perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Perusahaan menetapkan Dewan Komisaris dengan komposisi keanggotaan yang berimbang dalam hal latar belakang profesionalitas, pendidikan, pengalaman, kewarganegaraan dan jenis kelamin. Penentuan dan seleksi calon anggota Dewan Komisaris dilaksanakan oleh Pemegang Saham dengan mempertimbangkan kualifikasi dan kebutuhan perusahaan, yang kemudian ditetapkan dalam RUPS perusahaan.

Members of the Company's Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS. The Company has established the Board of Commissioners with a balanced composition of membership in terms of professional background, education, experience, nationality and gender. The determination and selection of candidates for members of the Board of Commissioners are carried out by the Shareholders by considering the qualifications and needs of the Company, which are then determined in the Company's GMS.

Prosedur dan Dasar Penetapan

Prosedur pemilihan dan penetapan anggota Dewan Komisaris diatur dalam mekanisme RUPS. Hingga akhir tahun 2021, susunan keanggotaan Dewan Komisaris terdiri dari 2 (dua) orang, yaitu Ibu Gouw Erene Goetama dan Bapak Harry Danui. Bapak Harry Danui diangkat menjadi Komisaris berdasarkan berdasarkan Akta Keputusan RUPS No. 32 tanggal 29 Juni 2021.

Procedure and Legal Basis of Appointment

The procedure for selecting and determining members of the Board of Commissioners is regulated in the GMS mechanism. Until the end of 2021, the composition of the Board of Commissioners consists of 2 (two) people, namely Mrs. Gouw Erene Goetama and Mr. Harry Danui. Mr. Harry Danui was appointed as Commissioner based on the Deed of GMS Resolution No. 32 dated June 29, 2021.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki tugas dan fungsi yang diatur dalam Peraturan OJK No. 33 tahun 2014. Dewan Komisaris diwajibkan untuk melakukan pengawasan terhadap kebijakan dan strategi pengurusan Perseroan yang dijalankan oleh Direksi, memberi nasihat kepada Direksi, serta menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). Dewan Komisaris juga berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan sementara anggota Direksi dengan alasan yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan dalam jangka waktu terbatas, membentuk Komite Audit dan komite lainnya sekaligus mengevaluasi kinerja komite-komite yang telah dibentuknya pada setiap akhir tahun buku. Komite Audit dan komite lainnya sekaligus mengevaluasi kinerja komite-komite yang telah dibentuknya pada setiap akhir tahun buku.

Duties, Responsibilities and Authorities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners has duties and functions as regulated in OJK Regulation No. 33 of 2014. The Board of Commissioners is required to supervise the policies and strategies of the Company's management carried out by the Board of Directors, provide advice to the Board of Directors, and hold the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). The Board of Commissioners is also authorized to appoint and temporarily dismiss members of the Board of Directors with clear and accountable reasons for a limited period of time, to form an Audit Committee and other committees as well as to evaluate the performance of the committees it has formed at the end of each fiscal year.

1. Memantau kebijakan dan kegiatan bisnis umum Perusahaan, serta memberikan nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan tujuan Perusahaan;
2. Melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenang sesuai ketentuan anggaran dasar Perusahaan, peraturan perundang-undangan dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan;

1. Monitoring the policies and general business activities of the Company, as well as providing advice to the Board of Directors for the benefit of the Company and in accordance with the objectives of the Company;
2. Carrying out duties, responsibilities and authorities in accordance with the provisions of the Company's articles of association, laws and regulations and resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders;



3. Melakukan tugas dan tanggung jawab secara independen;
4. Menerapkan dan memastikan pelaksanaan manajemen risiko dan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Perusahaan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi; dan
5. Mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perusahaan yang merupakan kewajiban Dewan Komisaris.

3. Carrying out duties and responsibilities independently;
4. Implementing and ensuring the implementation of risk management and GCG principles in each of the Company's business activities at all levels of the organization; and
5. Directing, monitoring, and evaluating the implementation of the Company's strategic policies which are the obligations of the Board of Commissioners.

Hubungan Afiliasi

Seluruh anggota Dewan Komisaris tidak diperkenankan untuk memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Utama Perseroan. Hal ini ditegaskan untuk menjaga independensi dan objektivitas Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab di Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris juga tidak diperkenankan untuk memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama di perusahaan lain.

Affiliation

All members of the Board of Commissioners are not allowed to be affiliated with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Majority Shareholders of the Company. This is emphasized to maintain the independence and objectivity of the Board of Commissioners in carrying out their duties and responsibilities in the Company. All members of the Board of Commissioners are also not allowed to be affiliated with the Board of Commissioners, Board of Directors, and Majority Shareholders in other companies.

Piagam Dewan Komisaris

Untuk optimalisasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris mengacu pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris (Board Manual). Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris dimuat dalam Board Manual sebagai pedoman umum untuk pengawasan Dewan Komisaris, etika jabatan, sistem penilaian, dan evaluasi kinerja Dewan Komisaris serta Komite-komite di bawah Dewan Komisaris.

Board of Commissioners Board Manual

To optimize the implementation of duties and responsibilities, the Board of Commissioners refers to the Board Manual. The duties, responsibilities and authorities of the Board of Commissioners are contained in the Board Manual as general guidelines for supervision of the Board of Commissioners, office ethics, assessment system, and performance evaluation of the Board of Commissioners and the Committees under the Board of Commissioners.

Penilaian Kinerja Anggota Dewan Komisaris

Penilaian dan evaluasi kinerja anggota Dewan Komisaris dilaksanakan dengan pertimbangan dan evaluasi pelaksanaan tugas dan kewajiban dengan mengacu kepada Board Manual dan Key Performance Indicator (KPI) dengan kriteria dan aspek-aspek seperti berikut:

Performance Assessment of Members of the Board of Commissioners

Assessment and evaluation of the performance of members of the Board of Commissioners and Board of Directors are carried out with consideration and evaluation of the implementation of duties and obligations by referring to the Board Manual and Key Performance Indicators (KPI) with the following criteria and aspects:

1. Kriteria dan Indikator Penilaian Kinerja Dewan Komisaris
 - a. Tingkat kehadiran dalam rapat Dewan Komisaris, baik berupa rapat koordinasi maupun rapat dengan komite-komite lainnya.
 - b. Kontribusi dalam proses pengawasan Perseroan.
 - c. Keterlibatan dalam penugasan-penugasan tertentu.
 - d. Komitmen dalam memajukan Perseroan.
 - e. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar

1. Criteria and Indicators of Performance Assessment of the Board of Commissioners
 - a. Level of attendance at the meetings of the Board of Commissioners, both in the form of coordination meetings and meetings with other committees.
 - b. Contribution to the Company's supervision process.
 - c. Involvement in certain assignments.
 - d. Commitment in advancing the Company.
 - e. Compliance with the prevailing laws and regulations, the Company's Articles of

Perseroan, ketentuan RUPS, dan kebijakan Perseroan.

Association, the GMS provisions, and the Company's policies.

2. Kriteria dan Indikator Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

- Tingkat kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat gabungan dengan Direksi.
- Kontribusi dalam aktivitas bisnis Perseroan.
- Keterlibatan dalam penugasan-penugasan tertentu.
- Komitmen dalam memajukan Perseroan.
- Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan kebijakan Perseroan.
- Pencapaian target Perseroan sesuai dengan Rencana Kerja Tahunan.

2. Criteria and Indicators of Performance Assessment of the Board of Commissioners

- Level of attendance at the meetings of the Board of Commissioners, including joint meetings with the Board of Directors.
- Contribution to the Company's business activities.
- Involvement in certain assignments.
- Commitment in advancing the Company.
- Compliance with applicable laws and regulations and Company policies.
- Achievement of the Company's targets in accordance with the Annual Work Plan.

Adapun penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh Pemegang Saham dalam RUPS

The performance assessment of the Board of Commissioners is carried out by the Shareholders in the GMS.

Penilaian terhadap Komite yang mendukung Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris secara berkala melakukan penilaian atas efektivitas kinerja Komite Audit. Penilaian kinerja mengacu kepada Key Performance Indicator (KPI) serta pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

Assessment of the Committees Supporting the Implementation of the Duties of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners periodically evaluates the effectiveness of the performance of the Audit Committee. The performance assessment refers to Key Performance Indicators (KPI) as well as the implementation of duties and responsibilities in accordance with the laws and regulations and the Company's Articles of Association.

Kehadiran dalam RUPS

Kehadiran Dewan Komisaris Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham 2021 dapat dilihat melalui tabel berikut:

Attendance at GMS

The attendance of the Company's Board of Commissioners at the 2021 General Meeting of Shareholders is presented in the following table:

Nama Anggota Dewan Komisaris <i>Member Name of the Board of Commissioners</i>	Jumlah RUPS <i>Total GMS</i>	Jumlah Kehadiran <i>Total Attendance</i>	Persentase <i>Percentage</i>
Gouw Erane Goetama	1	1	100%
Harry Danui	1	1	100%

Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2021, fungsi Nominasi dan Remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris dengan wewenang dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Menyusun komposisi dan proses Nominasi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
- Menyusun kebijakan atau kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;

Nomination and Remuneration Function

Throughout 2021, the Nomination and Remuneration function was carried out by the Board of Commissioners with the following authorities and responsibilities:

- Developing the composition and nomination process for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
- Developing policies or criteria needed in the nomination process for candidates for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;



3. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris serta melakukan seleksi dan menyampaikan usulan calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
4. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
5. Melakukan evaluasi penilaian kinerja anggota Direksi, berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.

3. Providing proposals for candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners as well as selecting and submitting proposals for candidates for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders (GMS);
4. Developing a capacity development program for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
5. Evaluating the performance of the Board of Directors, based on the benchmarks that have been prepared as evaluation material.

Adapun tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terkait fungsi remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Menyusun struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris. Struktur remunerasi dapat berupa gaji, honorarium, insentif dan/atau tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variabel;
2. Menyusun kebijakan atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
3. Menyusun besaran atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners related to the remuneration function are as follows:

1. Developing a remuneration structure for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners. The remuneration structure can be in the form of salary, honorarium, incentives and/or allowances that are fixed and/or variable;
2. Preparing policies on remuneration for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
3. the amount of remuneration for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders.

Sepanjang tahun 2021, JATI menjalankan prosedur nominasi dan remunerasi sebagai berikut:

1. Terkait fungsi nominasi:
 - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
 - b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
 - c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program Pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Terkait dengan fungsi Remunerasi:
 - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, kebijakan atas Remunerasi dan besaran atas Remunerasi.

Throughout 2021, JATI carried out the nomination and remuneration procedures as follows:

1. Regarding the nomination function:
 - a. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition of the Board of Directors and/or Board of Commissioners, policies and criteria required in the nomination process and performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
 - b. Assisting the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on the benchmarks that have been prepared as evaluation material.
 - c. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the capacity building program for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
2. Regarding the remuneration function:
 - a. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the remuneration structure, policies on remuneration and the amount of remuneration.

- b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

- b. Assisting the Board of Commissioners in assessing performance in accordance with the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners.



Program Pelatihan untuk Dewan Komisaris

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kompetensi, Dewan Komisaris Perseroan rutin mengikuti pelatihan dan seminar yang diselenggarakan pihak eksternal. Pada tahun 2021, Dewan Komisaris secara aktif menghadiri konferensi yang diadakan oleh lembaga keuangan dan pakar industri telekomunikasi. Pelatihan dan/atau pendidikan Dewan Komisaris pada tahun buku dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Training for the Board of Commissioners

In order to improve knowledge and competence, the Company's Board of Commissioners regularly attends trainings and seminars organized by external parties. In 2021, the Board of Commissioners actively attended conferences held by financial institutions and telecommunications industry experts. The following table presents the training and/or education of the Board of Commissioners throughout the fiscal year.

Nama Anggota Dewan Komisaris <i>Member Name of the Board of Commissioners</i>	Pelatihan yang Diikuti <i>Training</i>
Gouw Erène Goetama	- Diskusi Interaktif Kolaborasi Dukung Vaksinasi Covid-19 <i>Collaborative Interactive Discussion to Support Covid-19 Vaccination</i>
	- 1st Asia Transition Finance
Harry Danui	- What does Sustainability Mean
	- Seminar Online Economic Outlook 2022 <i>Online Seminar on Economic Outlook 2022</i>
	- Dampak Pandemi terhadap Perekonomian dan Stabilitas Sistem Keuangan, serta Peran OJK dalam Pemulihan Ekonomi Digital <i>The Impact of the Pandemic on the Economy and Financial System Stability, and the Role of OJK in the Digital Economic Recovery</i>

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris

Untuk mengapresiasi kontribusi yang telah diberikan oleh Dewan Komisaris, Perusahaan menyusun kebijakan struktur remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi, yang terdiri dari honorarium, bonus, dan tunjangan. Komponen ini ditetapkan melalui mekanisme RUPS. Berdasarkan keputusan RUPS tanggal 29 Juni 2021, di mana Dewan Komisaris diberikan wewenang untuk menentukan gaji dan tunjangan bagi para anggota Direksi Perseroan; dan gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris.

Remuneration Structure of the Board of Commissioners

To appreciate the contribution made by the Board of Commissioners, the Company has formulated a policy on the remuneration structure for the Board of Commissioners and the Board of Directors, which consists of honorarium, bonuses, and allowances. This component is determined through the GMS mechanism. Based on the resolution of the GMS on June 29, 2021, in which the Board of Commissioners is given the authority to determine the salaries and allowances for members of the Board of Directors of the Company; and salary or honorarium and other allowances for members of the Board of Commissioners.



Prosedur Pengusulan, Nominasi, dan Penetapan Remunerasi

Proses nominasi Dewan Komisaris Perseroan ditetapkan melalui prosedur di mana formulasi remunerasi dipersiapkan Dewan Komisaris dengan mengacu kepada kebijakan internal Perseroan, peraturan eksternal yang berlaku, perbandingan industri serta mempertimbangkan kinerja Perseroan.

Procedure for Proposal, Nomination, and Determination of Remuneration

The nomination process for the Company's Board of Commissioners is determined through a procedure in which the remuneration formulation is prepared by the Board of Commissioners by referring to the Company's internal policies, applicable external regulations, industry comparisons and the Company's performance.

Rapat Internal Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dapat mengadakan rapat sewaktu-waktu atas permintaan 1 (satu) atau beberapa anggota Dewan Komisaris atau permintaan Direksi, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan. Dalam setiap rapat Dewan Komisaris dibuatkan risalah rapat oleh Sekretaris perusahaan dan ditandatangani oleh pimpinan rapat serta seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir dalam rapat. risalah rapat berisi hal-hal yang dibicarakan dan hal-hal yang diputuskan.

Rapat Internal Dewan Komisaris membahas mengenai hal-hal yang menyangkut kebijakan-kebijakan kepengurusan yang diambil oleh Direksi, kinerja Perusahaan per bulan dan hal-hal aktual lainnya.

Setiap tahun, Perseroan melaksanakan rapat Komisaris yang secara rutin dilaksanakan setiap 1 (satu) kali dalam setahun. Adapun rapat Komisaris secara lebih rinci adalah sebagai berikut:

Internal Meeting of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners may hold a meeting at any time at the request of 1 (one) or several members of the Board of Commissioners or the request of the Board of Directors, by stating the matters to be discussed. In every meeting of the Board of Commissioners, minutes of meeting are made by the Corporate Secretary and signed by the chairman of the meeting and all members of the Board of Commissioners present at the meeting. The minutes of the meeting contain the matters discussed and the matters decided.

The Internal Meeting of the Board of Commissioners discusses matters related to management policies taken by the Board of Directors, the Company's performance per month and other matters.

The Company holds meetings of the Board of Directors which are routinely held once a year. The following table presents the details of the meetings of the Board of Directors:

Tanggal Rapat Meeting Date	Peserta Rapat Meeting Meeting Attendees	Agenda Rapat Meeting Meeting Agenda
20 Agustus 2021 August 20, 2021	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	Pembahasan mengenai kinerja keuangan perseroan dan keberlangsungan jalannya operasional Perseroan dalam masa pandemi Covid-19 Discussion on the Company's financial performance and the sustainability of the Company's operations during the Covid-19 pandemic

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Selain Rapat Internal, Rapat Dewan Komisaris dapat diperluas dengan mengundang Direksi, Komite-komite, atau undangan lainnya. Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi ini dilaksanakan paling sedikit 4 (empat) kali dalam setahun atau sesuai kesepakatan Dewan Komisaris dan Direksi dalam rangka pembahasan kinerja Perusahaan serta hal-hal yang strategis dan aktual.

Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors

In addition to the Internal Meeting, the Meeting of the Board of Commissioners can be expanded by inviting the Board of Directors, Committees, or other parties related. This Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors is held at least 4 (four) times a year or according to the agreement of the Board of Commissioners and the Board of Directors in the context of discussing the Company's performance as well as strategic and actual matters.

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris dan Direksi telah menyelenggarakan rapat gabungan sebanyak 1 (satu) kali pertemuan dengan informasi kehadiran tercantum dalam tabel berikut:

Throughout 2021, the Board of Commissioners and the Board of Directors held 1 (one) joint meeting with the following attendance list:



Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran Attendance (%)
Gouw Erene Goetama	Komisaris Utama President Commissioner	1	100%
Harry Danui	Komisaris Independen Independent Commissioner	1	100%
Edwin Widjaja	Direktur Utama President Director	1	100%
Erwin Budi Satria	Direktur Director	1	100%



KOMISARIS INDEPENDEN

INDEPENDENT COMMISSIONERS

Menurut UU No. 40 Tahun 2007 Pasal 120 ayat (2) menyatakan, Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau dengan perusahaan yang mungkin menghalangi atau menghambat posisinya untuk bertindak independen sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Keberadaan Komisaris Independen membuat kepengurusan dan kebijakan Perusahaan menjadi lebih transparan, akuntabel, adil dan bertanggung jawab, baik terhadap pemegang saham (*shareholder*) maupun kepada pemangku kepentingan (*stakeholder*).

Law no. 40 of 2007 Article 120 paragraph (2) states that Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who do not have financial, management, share ownership and/or family relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or controlling shareholders or with companies that may hinder its position to act independently in accordance with GCG principles. The existence of an Independent Commissioner makes the management and policies of the Company more transparent, accountable, fair and responsible, both to shareholders and to stakeholders.

Kriteria Komisaris Independen

Adapun kriteria penentuan Komisaris Independen Perusahaan sebagai berikut:

- Anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Perusahaan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.
- Berasal dari luar Perusahaan.
- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.
- Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan.
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.
- Berdomisili di Indonesia

Criteria for Independent Commissioner

The criteria for determining the Company's Independent Commissioners are as follows:

- Member of the Board of Commissioners who has no financial, management, share ownership and/or family relationship with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/or controlling shareholder or relationship with the Company, which may affect their ability to act independently.
- Comes from outside the Company.
- Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months.
- Does not own shares either directly or indirectly in the Company.
- Has no business relationship related to the Company's business activities either directly or indirectly.
- Domiciled in Indonesia

Keberadaan Komisaris Independen di Perusahaan

Independent Commissioner in the Company

1 Januari – 31 Desember 2021 <i>January 1 – December 31, 2021</i>	Masa Jabatan <i>Term of Office</i>	Periode Jabatan <i>Period</i>	Dasar Pengangkatan <i>Legal Basis of Appointment</i>
Benny Sidarta	5 Januari 2018 – 29 Juni 2021 January 5, 2018 – June 29, 2021	Ke-1 First	Akta Notaris No. 6 tanggal 5 Januari 2018 Notary Deed No. 6 dated January 5, 2018
Harry Danui	29 Juni 2021 – Saat ini June 29, 2021 - present	Ke-1 First	Akta Notaris No. 32 tanggal 29 Juni 2021 Notary Deed No. 32 dated June 29, 2021

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen Perusahaan telah memenuhi persyaratan independensi seperti yang dipersyaratkan dalam POJK 33/2014 Pasal 21 ayat (2), bahwa Komisaris Independen harus memenuhi syarat independensi berikut:

- a. bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya;
- b. tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut;
- c. tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut; dan
- d. tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.

Statement of Independence of Independent Commissioners

The Company's Independent Commissioner has fulfilled the independence requirements as required in POJK 33/2014 Article 21 paragraph (2), that the Independent Commissioner must meet the following independence requirements:

- a. not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner of the Issuer or Public Company in the following period;
- b. does not own shares in the Issuer or Public Company either directly or indirectly;
- c. not affiliated with the Issuer or Public Company, member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, or majority shareholder of the Issuer or Public Company; and
- d. does not have a business relationship related to the business activities of the Issuer or Public Company either directly or indirectly.





KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Hingga tahun 2021, Perseroan belum memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi karena fungsi nominasi dan remunerasi dipegang oleh Dewan Komisaris. Sesuai Peraturan OJK Nomor 34/POJK.04/2014, tugas dan tanggung jawabnya adalah sebagai berikut:

a. Terkait dengan fungsi Nominasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
 - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

b. Terkait dengan fungsi Remunerasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Struktur Remunerasi;
 - Kebijakan atas Remunerasi; dan
 - Besaran atas Remunerasi;
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Until 2021, the Company does not yet have a Nomination and Remuneration Committee because the nomination and remuneration functions are held by the Board of Commissioners. In accordance with OJK Regulation Number 34/POJK.04/2014, the duties and responsibilities are as follows:

a. Related to the Nomination function:

1. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - Composition of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
 - Policies and criteria required in the Nomination process; and
 - Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
2. Assisting the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on the benchmarks that have been prepared as evaluation material;
3. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the capacity building program for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
4. Providing proposals for candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

b. Related to the Remuneration function:

1. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - Remuneration Structure;
 - Remuneration Policy; and
 - Amount of Remuneration;
2. Assisting the Board of Commissioners in assessing performance in accordance with the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners.

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS



Direksi diwajibkan untuk menjalankan fungsi pengelolaan Perseroan agar selaras dengan perwujudan visi Perseroan dengan mengacu kepada Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Directors is required to carry out the management function of the Company so that it is in line with the realization of the Company's vision by referring to the Articles of Association and applicable laws and regulations.

Prosedur dan Dasar Penetapan

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan melalui mekanisme RUPS. Hingga akhir tahun 2021, susunan keanggotaan Direksi terdiri dari 2 (dua) orang, yaitu Edwin Widjaja, dan Erwin Budi Satria yang diangkat berdasarkan Akta Keputusan RUPS No. 32 tanggal 29 Juni 2021.

Procedure and Legal Basis of Appointment

Members of the Board of Directors are appointed and dismissed through the GMS mechanism. Until the end of 2021, the composition of the Board of Directors consists of 2 (two) people, namely Edwin Widjaja and Erwin Budi Satria, who were appointed based on the Deed of GMS Resolution No. 32 dated June 29, 2021.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Direksi

Sesuai dengan Pedoman Kerja Direksi, berikut adalah tugas, tanggung jawab dan wewenang dari Direksi:

1. Mengelola Perusahaan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundangan-undangan yang berlaku;
2. Menerapkan manajemen risiko dan prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha;
3. Menetapkan susunan organisasi dan standar kerja, serta prosedur kerja Perusahaan;
4. Direksi berhak mewakili Perusahaan di dalam dan/atau di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, baik yang mengenai pengurusan maupun kepemilikan;
5. Bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan pengurusan Perusahaan;
6. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham;
7. Bertanggung jawab terhadap perbuatan hukum untuk melakukan transaksi material, dan harus mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan serta sejalan dengan peraturan dan perundangan yang berlaku.

Duties, Responsibilities and Authorities of the Board of Directors

In accordance with the Board of Directors Board Manual, the following are the duties, responsibilities and authorities of the Board of Directors:

1. Managing the Company in accordance with its authorities and responsibilities as stipulated in the Articles of Association and the prevailing laws and regulations;
2. Implementing risk management and GCG principles in every business activity;
3. Determining the organizational structure and work standards, as well as the Company's work procedures;
4. The Board of Directors has the right to represent the Company inside and/or outside the court on all matters and in all events, both regarding management and ownership;
5. Fully responsible for the implementation of the management of the Company;
6. Accountable for the implementation of their duties to the Shareholders through the General Meeting of Shareholders;
7. Responsible for legal actions to carry out material transactions, and must obtain approval from the General Meeting of Shareholders of the Company and in line with applicable laws and regulations.

Hubungan Afiliasi

Seluruh anggota Direksi tidak diperkenankan untuk memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Direksi, Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama Perseroan. Hal ini ditegaskan untuk menjaga independensi dan objektivitas Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab di Perusahaan. Seluruh anggota Direksi juga tidak

Affiliation

All members of the Board of Directors are not allowed to be affiliated with other members of the Board of Directors, Board of Commissioners, or Majority Shareholders of the Company. This is emphasized to maintain the independence and objectivity of the Board of Directors in carrying out their duties and responsibilities in the Company. All members of the



diperkenankan untuk memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama di perusahaan lain.

Board of Directors are also not allowed to be affiliated with the Board of Commissioners, Board of Directors, and Majority Shareholders in other companies.

Pedoman (Charter) Direksi

Direksi menjalankan peran dan fungsinya sesuai dengan Undang-Undang Perusahaan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007 ("UUPT 40/2007") dan Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik (POJK 33/2014). Perusahaan belum memiliki Board Manual atau Pedoman Tata Kerja Direksi. Ke depannya, Perusahaan akan memperhatikan untuk membuat Board Manual sebagai Pedoman Tata Kerja Direksi.

Board of Directors Charter

The Board of Directors carries out their roles and functions in accordance with the Limited Liability Company Law Number 40 of 2007 ("UUPT 40/2007") and OJK Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Companies (POJK 33/2014). The Company does not yet have a Board Manual or Work Procedure Guidelines for the Board of Directors. In the future, the Company will consider making a Board Manual as a Work Procedure Guide for the Board of Directors.

Pembagian Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Antardireksi

Direktur Utama

Mengoordinasikan, mengawasi serta memimpin manajemen Perusahaan dan memastikan semua kegiatan usaha Perusahaan dijalankan sesuai dengan visi, misi Perusahaan; mengawasi dan menelaah manajemen risiko, dan sistem pengendalian internal Perusahaan.

Direktur

Memastikan Perusahaan memenuhi seluruh kewajiban pelaporan, ketentuan akuntansi dan audit yang ditetapkan oleh peraturan pasar modal; serta menyusun dan membuat anggaran dasar tahunan, anggaran lainnya dan rencana keuangan Perusahaan; dan menjalankan proses bisnis dan komunikasi.

Separation of the Scope of Duties and Responsibilities between Directors

President Director

Coordinating, supervising and leading the management of the Company as well as ensuring that all business activities of the Company are carried out in accordance with the vision and mission of the Company; supervising and reviewing risk management, and the Company's internal control system.

Director

Ensuring that the Company fulfills all reporting obligations, accounting and auditing requirements stipulated by capital market regulations; as well as preparing annual articles of association, other budgets and the Company's financial plans; and running business processes and communications

Penilaian Kinerja Anggota Direksi

Penilaian dan evaluasi kinerja anggota Dewan Direksi dilaksanakan dengan pertimbangan dan evaluasi pelaksanaan tugas dan kewajiban dengan mengacu kepada Board Manual dan Key Performance Indicator (KPI) dengan kriteria dan aspek-aspek seperti berikut:

1. Kriteria Kinerja Direksi secara kolektif terhadap pencapaian target Perusahaan;
2. Pencapaian kinerja Direktur secara individual sesuai bidang tugas dan tanggung jawabnya;
3. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG, baik secara individual maupun kolektif.

Adapun penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris.

Performance Assessment of Board of Directors

Performance assessment and evaluation of the members of the Board of Directors are carried out with consideration and evaluation of the implementation of duties and obligations by referring to the Board Manual and Key Performance Indicators (KPI) with the following criteria and aspects:

1. Performance Criteria of the Board of Directors collectively towards the achievement of the Company's targets;
2. Achievement of the performance of the Director individually according to the field of duties and responsibilities;
3. Implementation of GCG principles, both individually and collegially.

Performance assessment of the Board of Directors carried out by the Board of Commissioners is as follows.

Penilaian terhadap Perangkat Kerja yang mendukung Pelaksanaan Tugas Direksi

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi Perseroan didukung oleh sejumlah perangkat kerja di antaranya adalah Sekretaris Perusahaan dan Internal Audit. Penilaian dan evaluasi kinerja perangkat kerja pendukung kinerja Direksi dilakukan secara rutin di setiap tahun dengan prosedur Evaluasi Kinerja. Penilaian ini dilaksanakan oleh Direksi.

Adapun dalam melakukan penilaian kinerja terhadap perangkat kerja yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, kriteria yang digunakan adalah efektivitas dari program yang dilaksanakan perangkat kerja pendukung.

Assessment of the Organs Supporting the Implementation of the Duties of the Board of Directors

In carrying out their duties, the Board of Directors of the Company is supported by some organs, namely the Corporate Secretary and Internal Audit. The performance assessment and evaluation of the organs supporting performance of the Board of Directors is carried out regularly every year with the procedure of Performance Evaluation. This assessment is carried out by the Board of Directors

The performance appraisal of the organs supporting the implementation of the duties of the Board of Directors is carried out based on the effectiveness of the programs carried out by the supporting organs.



Kehadiran dalam RUPS

Kehadiran Direksi Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham 2021 dapat dilihat melalui tabel berikut:

Nama Anggota Direksi Member Name of the Board of Directors	Jumlah RUPS Total GMS	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Percentage
Edwin Widjaja	1	1	100%
Erwin Budi Satria	1	1	100%

Attendance at GMS

The attendance of the Company's Board of Directors at the 2021 General Meeting of Shareholders is presented in the following table:

Program Pelatihan untuk Direksi

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kompetensi, Direksi Perseroan rutin mengikuti pelatihan dan seminar yang diselenggarakan pihak eksternal. Pada tahun 2021, Direksi secara aktif menghadiri konferensi yang diadakan oleh lembaga keuangan dan pakar industri telekomunikasi. Pelatihan dan/atau pendidikan Direksi pada tahun buku dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Training for the Board of Directors

In order to improve knowledge and competence, the Board of Directors of the Company regularly attends trainings and seminars organized by external parties. In 2021, the Board of Directors actively attended conferences held by financial institutions and telecommunications industry experts. The following table presents the training and/or education of the Board of Directors throughout the fiscal year:

Nama Anggota Direksi Member Name of the Board of Directors	Pelatihan yang Diikuti Training
Edwin Widjaja	Virtual Executive Roundtable – *Building the Next Gen Engine to Win Millennials*
	Sosialisasi Perubahan PMK 98/2021 dan PMK 32/2021 (Program Pemulihan Ekonomi Nasional) Socialization on Amendments to the Regulation of the Minister of Finance (PMK) 98/2021 and PMK 32/2021 on National Economic Recovery Program
	Webinar on "Cross-Industry Collaboration for Multifinance"
Erwin Budi Satria	Serial Pendidikan Propami WPEE (Wakil Perantara Pedagang Efek) WPEE Propami Education Series (Deputy Broker-Dealer)
	Pelatihan (hands-on) e-voting dan live Streaming Easy-KSEI E-voting training and Easy-KSEI live Streaming
	IDX-GRI-CDP Sustainability Learning Series
	Airbus World E-Ordering



	Pemahaman dan Penerapan POJK 3/POJK.04/2021 tentang penyelenggaraan kegiatan di bidang pasar modal Understanding and Implementation of POJK 3/POJK.04/2021 regarding Implementation of Activities in the Capital Market Sector
	Credit Enhancement untuk penerbitan obligasi Credit Enhancement for Bond Issuance
	CPA Work-Life Balance : Work vs Hobby
	How data science is changing the future of accounting profession

Struktur Remunerasi Direksi

Untuk mengapresiasi kontribusi yang telah diberikan oleh Direksi, Perusahaan menyusun kebijakan struktur remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi, yang terdiri dari honorarium, bonus, dan tunjangan. Komponen ini ditetapkan melalui mekanisme RUPS. Berdasarkan keputusan RUPS tanggal 29 Juni 2021, di mana Dewan Komisaris diberikan wewenang untuk menentukan gaji dan tunjangan bagi para anggota Direksi Perseroan; dan gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris.

Remuneration Structure of the Board of Directors

To appreciate the contribution made by the Board of Directors, the Company has formulated a policy on the remuneration structure for the Board of Commissioners and the Board of Directors, which consists of honorarium, bonuses and allowances. This component is determined through the GMS mechanism. Based on the resolution of the GMS on June 29, 2021, in which the Board of Commissioners was given the authority to determine the salaries and allowances for members of the Company's Board of Directors; and salary or honorarium and other allowances for members of the Board of Commissioners.

Prosedur Pengusulan, Nominasi, dan Penetapan Remunerasi

Proses nominasi Direksi Perseroan ditetapkan melalui prosedur di mana formulasi remunerasi dipersiapkan Dewan Komisaris dengan mengacu kepada kebijakan internal Perseroan, peraturan eksternal yang berlaku, perbandingan industri serta mempertimbangkan kinerja Perseroan.

Procedure for Proposal, Nomination, and Determination of Remuneration

The nomination process for the Board of Directors of the Company is determined through a procedure in which the remuneration formulation is prepared by the Board of Commissioners by referring to the Company's internal policies, applicable external regulations, industry comparisons and the Company's performance.

Rapat Direksi

Direksi melaksanakan rapat secara berkala dan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam sebulan dan dapat dilakukan sewaktu-waktu sesuai Anggaran Dasar Perusahaan. Selain itu, Direksi juga melakukan rapat koordinasi dengan Dewan Komisaris secara berkala guna membahas kinerja Perusahaan. Rapat Direksi ditujukan untuk mendiskusikan pembahasan strategis dan menetapkan kebijakan-kebijakan Perusahaan.

Setiap tahun, Perseroan melaksanakan rapat Direksi yang secara rutin dilaksanakan setiap 12 (dua belas) kali dalam setahun. Adapun rapat Direksi secara lebih rinci adalah sebagai berikut:

Meeting of the Board of Directors

The Board of Directors holds meetings regularly and at least once a month and it can be held at any time in accordance with the Company's Articles of Association. In addition, the Board of Directors also conducts coordination meetings with the Board of Commissioners on a regular basis to discuss the Company's performance. Meetings of the Board of Directors are intended to discuss strategic discussions and determine Company policies.

The Company holds a meeting of the Board of Directors routinely 12 (twelve) times a year. The following table presents the details of the meeting of the Board of Directors:



Tanggal Rapat Meeting Date	Peserta Rapat Meeting Attendees	Agenda Rapat Meeting Agenda
07 Januari 2021 January 7, 2021	Dewan Direksi, Operasional, Keuangan Board of Directors, Operations, Finance	Membahas tentang operasional dan keuangan masa Januari 2021 Discussion on operations and finance for the period of January 2021
04 Februari 2021 February 4, 2021	Dewan Direksi, Operasional, Keuangan Board of Directors, Operations, Finance	Membahas tentang operasional dan keuangan masa Februari 2021 Discussion on operations and finance for the period of February 2021
04 Maret 2021 March 4, 2021	Dewan Direksi, Operasional, Keuangan Board of Directors, Operations, Finance	Membahas tentang operasional dan keuangan masa Maret 2021 Discussion on operations and finance for the period of March 2021
01 April 2021 April 1, 2021	Dewan Direksi, Operasional, Keuangan Board of Directors, Operations, Finance	Membahas tentang operasional dan keuangan masa April 2021 Discussion on operations and finance for the period of April 2021
06 Mei 2021 May 6, 2021	Dewan Direksi, Operasional, Keuangan Board of Directors, Operations, Finance	Membahas tentang operasional dan keuangan masa Mei 2021 Discussion on operations and finance for the period of May 2021
03 Juni 2021 June 3, 2021	Dewan Direksi, Operasional, Keuangan Board of Directors, Operations, Finance	Membahas tentang operasional dan keuangan masa Juni 2021 Discussion on operations and finance for the period of June 2021
01 Juli 2021 July 1, 2021	Dewan Direksi, Operasional, Keuangan	Membahas tentang operasional dan keuangan masa Juli 2021
	Board of Directors, Operations, Finance	Discussion on operations and finance for the period of July 2021
05 Agustus 2021 August 5, 2021	Dewan Direksi, Operasional, Keuangan Board of Directors, Operations, Finance	Membahas tentang operasional dan keuangan masa Agustus 2021 Discussion on operations and finance for the period of August 2021
02 September 2021 September 2, 2021	Dewan Direksi, Operasional, Keuangan Board of Directors, Operations, Finance	Membahas tentang operasional dan keuangan masa September 2021 Discussion on operations and finance for the period of September 2021
07 Oktober 2021 October 7, 2021	Dewan Direksi, Operasional, Keuangan Board of Directors, Operations, Finance	Membahas tentang operasional dan keuangan masa Oktober 2021 Discussion on operations and finance for the period of October 2021
04 November 2021 November 4, 2021	Dewan Direksi, Operasional, Keuangan Board of Directors, Operations, Finance	Membahas tentang operasional dan keuangan masa November 2021 Discussion on operations and finance for the period of November 2021
02 Desember 2021 December 2, 2021	Dewan Direksi, Operasional, Keuangan Board of Directors, Operations, Finance	Membahas tentang operasional dan keuangan masa Desember 2021 Discussion on operations and finance for the period of December 2021



KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

Pembentukan Komite Audit Perusahaan mengacu pada Peraturan OJK no. 55/poJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang pembentukan dan pedoman pelaksanaan Kerja Komite audit. Perusahaan telah membentuk Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Nomor KOM-JT/SK/II/2018-01 tanggal 5 Januari 2018. Pembentukan Komite Audit ditujukan untuk membantu Dewan Komisaris melaksanakan tugasnya dalam mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi, mengawasi dan memastikan bahwa Perusahaan dijalankan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta terselenggaranya pengendalian internal yang efektif.

Piagam Komite Audit

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit yang telah disahkan oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 9 Januari 2018, dan telah sesuai dengan peraturan OJK Nomor 55/POJK.04/2015. Piagam Komite ini berisi tentang petunjuk dan pedoman kerja Komite Audit serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Komite Audit dalam melaksanakan tugasnya untuk mencapai Visi dan Misi Perusahaan, sehingga diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Berdasarkan Piagam Komite Audit, tugas dan tanggung jawab Komite Audit sebagai berikut:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perusahaan;
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan;
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;

The establishment of the Company's Audit Committee refers to OJK Regulation no. 55/poJK.04/2015 dated December 23, 2015 regarding establishment and implementation guidelines for the audit committee. The Company has established an Audit Committee based on the Decision of the Company's Board of Commissioners Number KOM-JT/SK/II/2018-01 dated January 5, 2018. The establishment of the Audit Committee is intended to assist the Board of Commissioners in carrying out their duties in supervising and providing advice to the Board of Directors, supervising and ensuring that the Company carried out in accordance with the applicable laws and regulations, as well as the implementation of effective internal control.

Audit Committee Charter

In carrying out its duties and functions, the Audit Committee is guided by the Audit Committee Charter which was approved by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on January 9, 2018, and is in accordance with OJK regulations Number 55/POJK.04/2015. This Committee Charter contains guidelines and work guidelines for the Audit Committee and explains the stages of activities in a structured, systematic, easy to understand and consistent manner, which can be used as a reference for the Audit Committee in carrying out its duties to achieve the Company's Vision and Mission, so work with high standards will be achieved in line with GCG principles.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

Based on the Audit Committee Charter, the duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows:

- Reviewing the financial information to be issued by the Company to the public and/or authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information;
- Reviewing compliance with laws and regulations related to the Company's activities;
- Providing an independent opinion in the event of a difference of opinion between management and the Accountant on the services provided;
- Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant based on independence, scope of assignment, and remuneration for services;



- e. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
 - f. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perusahaan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
 - g. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan;
 - h. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan; dan
 - i. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan
- e. Reviewing the implementation of the audit by the internal auditors and supervising the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of the internal auditors;
 - f. Reviewing the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
 - g. Reviewing complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes;
 - h. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest with the Company; and
 - i. Maintaining the confidentiality of Company documents, data and information

Wewenang Komite Audit

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

- a. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perusahaan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perusahaan yang diperlukan;
- b. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
- c. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
- d. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Komposisi dan Susunan Keanggotaan Komite Audit Tahun 2021

Dewan Komisaris mengangkat dan mengawasi kinerja Komite Audit. Komite Audit PT Jaya Trishindo Tbk disusun berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SK-KOM/JT/VI/2021 Susunan keanggotaan Komite Audit ialah sebagai berikut.

Authorities of the Audit Committee

In carrying out its duties, the Audit Committee has the following authorities:

- a. Accessing the Company documents, data and information about the Company's employees, funds, assets, and resources as needed;
- b. Communicating directly with employees, including the Board of Directors and those who carry out the functions of internal audit, risk management, and accountants regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee;
- c. Involving independent parties other than members of the Audit Committee as needed to assist in carrying out their duties (if needed); and
- d. Performing other authorities given by the Board of Commissioners.

Composition and Membership of the Audit Committee in 2021

The Board of Commissioners appoints and supervises the performance of the Audit Committee. The Audit Committee of PT Jaya Trishindo Tbk was prepared based on the Decree of the Board of Commissioners No. 001/SK-KOM/JT/VI/2021. The composition of the Audit Committee is as follows.

Nama Name	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Jabatan Position	Periode Jabatan Period
Harry Danui	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 001/SK-KOM/JT/VI/2021 tanggal 29 Juni 2021 <i>Decree of the Company's Board of Commissioners No. 001/SK-KOM/JT/VI/2021 dated June 29, 2021</i>	Ketua Komite Audit <i>Chairman of the Audit Committee</i>	29 Juni 2021- saat ini <i>June 29, 2021 - present</i>
Agus Cahyo Baskoro	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Nomor KOM-JT/SK/I/2018-01 tanggal 5 Januari 2018 <i>Decree of the Company's Board of Commissioners Number KOM-JT/SK/I/2018-01 dated January 5, 2018</i>	Anggota <i>Member</i>	5 Januari 2018 – Saat ini <i>January 5, 2018 – present</i>



M. Ghufroon	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Nomor KOM-JT/SK/I/2018-01 tanggal 5 Januari 2018 Decree of the Company's Board of Commissioners Number KOM-JT/SK/I/2018-01 dated January 5, 2018	Anggota Member	5 Januari 2018 – Saat ini January 5, 2018 – present
-------------	--	--------------------------	--

Profil Ketua Komite Audit

Profil Kepala Komite Audit, Bapak Harry Danui, dapat dilihat pada bab 'Profil Perusahaan', sub bab 'Profil Dewan Komisaris', halaman 33.

Profile of the Chairman of the Audit Committee

The profile of the Chairman of the Audit Committee, Mr. Harry Danui, is presented in the chapter 'Company Profile', sub chapter 'Profile of the Board of Commissioners', page 33.

Agus Cahyo Baskoro

Anggota

Bapak Agus Cahyo Baskoro berusia 52 tahun, berkewarganegaraan Indonesia. Beliau merupakan Sarjana Akuntansi jurusan Keuangan dari Oklahoma City University pada tahun 1994. Sebelum menjadi anggota Komite Audit, beliau menduduki beberapa jabatan di antaranya mulai dari PT 3M Indonesia sebagai Junior Manager (1995-1997), sebagai Manajer Investment Banking di PT Bhakti Investama Tbk (1997-1999), sebagai Direktur di PT Makinta Sekuritas (1999-2004), VP Investment Banking di PT Kim Eng Sekuritas (2004-2006), Direktur di PT Masrai Capital (2006-2009), dan sebagai Komisaris Independen di PT Ratu Prabu Energi Tbk sampai sekarang.

Agus Cahyo Baskoro

Member

Mr. Agus Cahyo Baskoro is 52 years old, an Indonesian citizen. He earned a Bachelor of Accounting majoring in Finance from Oklahoma City University in 1994. Prior to becoming a member of the Audit Committee, he held several positions including PT 3M Indonesia as Junior Manager (1995-1997), as Investment Banking Manager at PT Bhakti Investama Tbk (1997-1999), as Director of PT Makinta Sekuritas (1999-2004), VP Investment Banking of PT Kim Eng Sekuritas (2004-2006), Director of PT Masrai Capital (2006-2009), and as Independent Commissioner of PT Ratu Prabu Energi Tbk until present.



M. Ghufon

Anggota

Bapak M. Ghufon saat ini berusia 68 tahun, berkewarganegaraan Indonesia. Beliau merupakan Sarjana Teknik Kimia dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1981 dan meraih Pascasarjana dari IPMI pada tahun 1986. Sebelum menjadi anggota Komite Audit, beliau menduduki beberapa jabatan di antaranya PT Rifan Financindo Sekuritas sebagai Komisaris (1997-2008), Komisaris Utama di PT Bapindo Bumi Sekuritas (2010-2012), Komisaris PT IRBA Pratama (2016 – sekarang).

M. Ghufon

Member

Mr. M. Ghufon is currently 68 years old, an Indonesian citizen. He earned a Bachelor of Chemical Engineering from the Bandung Institute of Technology in 1981 and earned a Postgraduate degree from IPMI in 1986. Prior to becoming a member of the Audit Committee, he held several positions including PT Rifan Financindo Sekuritas as Commissioner (1997-2008), President Commissioner at PT Bapindo Bumi Sekuritas (2010-2012), Commissioner of PT IRBA Pratama (2016 – present).

Pernyataan Independensi Komite Audit

Dalam rangka menjaga independensi dan profesionalitas Komite Audit, seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan afiliasi, baik hubungan kekeluargaan maupun hubungan usaha, dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham, dan Pengendali Perseroan. Seluruh anggota Komite Audit juga tidak memiliki kepemilikan saham Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung.

Statement of Independence of the Audit Committee

In order to maintain the independence and professionalism of the Audit Committee, all members of the Audit Committee have no affiliation, either family or business relationships, with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, Shareholders and Controlling Shareholders of the Company. All members of the Audit Committee also do not own the Company's shares, either directly or indirectly.

Aspek Independensi <i>Independence Aspect</i>	Harry Danui	Agus Cahyo Baskoro	M. Ghufon
Memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi <i>Have a financial relationship with the Board of Commissioners and the Board of Directors</i>	x	x	x
Memiliki hubungan kepengurusan di Perusahaan (entitas anak maupun afiliasi) <i>Have a management relationship in the Company (subsidiaries or affiliates)</i>	x	x	x
Memiliki hubungan kepemilikan saham di Perusahaan <i>Have a share ownership relationship in the Company</i>	x	x	x
Memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Audit <i>Have a family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or other members of the Audit Committee</i>	x	x	x



Rapat Komite Audit

Pelaksanaan rapat Komite Audit terdiri dari rapat internal Komite Audit dan rapat dengan manajemen Perseroan. Agenda rapat Komite Audit mencakup ruang lingkup tata kerja Komite Audit, baik yang berkenaan dengan audit internal, pengawasan audit eksternal, dan manajemen Perseroan.

Di tahun 2021, Komite Audit menyelenggarakan rapat sebanyak 1 (satu) kali. Berikut disampaikan rekapitulasi tingkat kehadiran Komite Audit dalam rapat-rapat tersebut.

Komite Audit <i>Audit Committee</i>	Jumlah Wajib Rapat <i>Total Mandatory Meeting</i>	Jumlah Kehadiran <i>Total Attendance</i>	Jumlah Tidak Hadir Total <i>Absence</i>	%
Harry Danui	1	1	0	100%
Agus Cahyo Baskoro	1	1	0	100%
M. Ghufon	1	1	0	100%

Meeting of the Audit Committee

The Audit Committee meetings consist of internal meetings of the Audit Committee and meetings with the Company's management. The Audit Committee meeting agenda covers the scope of work of the Audit Committee, with regard to internal audit, external audit supervision, and the management of the Company.

In 2021, the Audit Committee held a total of 1 (one) meeting. The following is a summary of the attendance level of the Audit Committee at these meetings.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit di Tahun 2021

Hingga akhir tahun 2021, Komite Audit telah melaksanakan sejumlah kegiatan dan program kerja, yang meliputi:

1. Membuat rekomendasi dan penilaian hasil audit KAP/AP;
2. Membuat laporan evaluasi pelaksanaan audit internal;
3. Monitoring tindak lanjut temuan hasil audit internal dan Eksternal.

Implementation of Audit Committee Activities in 2021

Until the end of 2021, the Audit Committee carried out a number of activities and work programs, which include:

1. Making recommendations and assessments of KAP/AP audit results;
2. Creating an evaluation report on the implementation of the internal audit;
3. Monitoring the follow-up to internal and external audit findings.

Pelatihan dan/atau Pendidikan Komite Audit Tahun 2021

Sepanjang tahun 2021, Komite Audit melaksanakan sejumlah pelatihan dan/atau pendidikan yang uraiannya sebagai berikut:

Training and/or Education of the Audit Committee in 2021

Throughout 2021, the Audit Committee carried out a number of training and/or education which are described as follows:

Nama Pelatihan <i>Training</i>	Peserta yang mengikuti Pelatihan <i>Training Participant</i>
What does Sustainability Mean	Komisaris Independen Independent Commissioner
Online Seminar on Economic Outlook 2022	Komisaris Independen Independent Commissioner
The Impact of the Pandemic on the Economy and Financial System Stability, and the Role of OJK in the Digital Economic Recovery	Komisaris Independen Independent Commissioner

SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY



Sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK Nomor 35/POJK.04/2014, Sekretaris Perusahaan menjalankan fungsi sebagai fasilitator antara Perseroan dengan masyarakat, pemegang saham, dan pihak otoritas; mengikuti perkembangan dan menginformasikan Direksi dan Dewan Komisaris hal-hal terkait informasi Pasar Modal; serta penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Dewan Komisaris dan Direksi serta RUPS dengan tetap mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama, serta diangkat dan diberhentikan dengan keputusan Direksi.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah:

- a. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- b. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
- c. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 1. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perusahaan;
 2. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 3. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 4. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
- d. Sebagai penghubung antara Perusahaan dengan pemegang saham Perusahaan, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Hingga 31 Desember 2021, jabatan Sekretaris Perusahaan dipegang oleh Bapak Erwin Budi Satria berdasarkan Surat Keputusan Direksi DIR-JT/SK/I/2018-01 tanggal 5 Januari 2018.

Profil Sekretaris Perusahaan

Erwin Budi Satria

Profil Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada bab 'Profil Perusahaan', sub-bab 'Profil Direksi', halaman 36.

As regulated in OJK Regulation Number 35/POJK.04/2014, the Corporate Secretary performs the function as a facilitator between the Company and the community, shareholders, and authorities; following developments and informing the Board of Directors and the Board of Commissioners of matters related to Capital Market information; as well as organizing and documenting the meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as the GMS while still referring to the applicable laws and regulations. The Corporate Secretary reports directly to the President Director, and is appointed and dismissed by the decision of the Board of Directors.

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

- a. Following the development of the Capital Market, especially the prevailing laws and regulations in the Capital Market sector;
- b. Providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company to comply with the provisions of the laws and regulations in the Capital Market sector;
- c. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of corporate governance which includes:
 1. Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's Website;
 2. Timely submission of reports to the Financial Services Authority;
 3. Organizing and documenting the General Meeting of Shareholders;
 4. Organizing and documenting meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
 5. Implementation of an orientation program towards the Company for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners
- d. As a liaison between the Company and the Company's shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders.

Until December 31, 2021, the position of Corporate Secretary was held by Mr. Budi Satria based on the Decree of the Board of Directors DIR-JT/SK/I/2018-01 dated January 5, 2018,

Profile the Corporate Secretary

Erwin Budi Satria

Profile of the Corporate Secretary is presented in the chapter 'Company Profile', sub-chapter 'Profile of the Board of Directors', page 36.



Program Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan di Tahun 2021

Dalam rangka mengembangkan kompetensi Sekretaris Perusahaan di bidang Pasar Modal, Sekretaris Perusahaan mengikuti sejumlah program pengembangan kompetensi di tahun 2021 dengan uraian sebagai berikut:

Competency Development Program for the Corporate Secretary in 2021

In order to develop the competence of the Corporate Secretary in the Capital Market sector, the Corporate Secretary participated in a number of competency development programs in 2021 with the following descriptions:

Nama Pelatihan <i>Training</i>	Tanggal Pelatihan <i>Training Date</i>	Lembaga Penyelenggara <i>Organizer</i>
WPEE Propami Education Series (Deputy Broker-Dealer)	11 – 14 Januari 2021 January 11 – 14, 2021	PROPAMI
E-voting training dan Easy-KSEI live Streaming	27 April 2021 April 27, 2021	KSEI
IDX-GRI-CDP Sustainability Learning Series	2 – 3 Juni 2021 June 2-3, 2021	Bursa Efek Indonesia
Airbus World E-Ordering	09 Juni 2021 June 9, 2021	Airbus Helicopters Indonesia
Understanding and Implementation of POJK 3/POJK.04/2021 regarding Implementation of Activities in the Capital Market Sector	12 Agustus 2021 August 12, 2021	AEI
Credit Enhancement untuk penerbitan obligasi	05 Oktober 2021 October 5, 2021	Bursa Efek Indonesia / Pefindo
CPA Work-Life Balance : Work vs Hobby	11 Oktober 2021 October 11, 2021	Pusat Pembinaan Profesi Kemenkeu
How data science is changing the future of accounting profession	12 Oktober 2021 October 12, 2021	Pusat Pembinaan Profesi Kemenkeu

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2021

Sepanjang tahun 2021, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan sejumlah kegiatan yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya, antara lain:

1. Melaksanakan Keterbukaan Informasi kepada masyarakat secara elektronik melalui Sistem pelaporan elektronik dan IDXnet maupun non elektronik, termasuk pelaporan-pelaporan kepada regulator sehubungan status Perusahaan sebagai perusahaan terbuka yang menjadi kewenangan unit kerja Sekretariat perusahaan.
2. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan rapat Umum pemegang Saham
3. Menyelenggarakan kegiatan-kegiatannya lainnya yang berkaitan dengan aksi Korporasi dan/atau keterbukaan informasi lainnya.
4. Menyusun Laporan tahunan tahun Buku 2020 serta menyampaikannya kepada regulator terkait.
5. Melaksanakan fungsi kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan-peraturan di bidang pasar modal.
6. Melakukan aktivitas komunikasi yang bersifat korporasi kepada pemangku kepentingan internal maupun eksternal

Implementation of Corporate Secretary Duties in 2021

Throughout 2021, the Corporate Secretary has carried out a number of activities that are his duties and responsibilities, including:

1. Disclosing Information to the public electronically through electronic and IDXnet reporting systems as well as non-electronic, including reports to regulators regarding the Company's status as a public company under the authority of the Corporate Secretariat work unit.
2. Organizing and documenting the General Meeting of Shareholders
3. Organizing other activities related to Corporate actions and/or other information disclosure.
4. Preparing annual report for Fiscal year 2020 and submitting it to relevant regulators.
5. Carrying out the function of the Company's compliance with regulations in the capital market sector.
6. Conducting corporate communication activities to internal and external stakeholders

7. Mengadministrasikan dokumen perusahaan termasuk mengatur atau menetapkan peraturan tentang persuratan dan pengelolaan dokumen perusahaan termasuk mendistribusikan seluruh surat masuk yang ditujukan kepada Perusahaan atau Unit Kerja terkait untuk ditindaklanjuti.
8. Melaksanakan kegiatan-kegiatan untuk mendukung fungsi dan kegiatan kerja Dewan Komisaris dan Direksi.

7. Administering company documents including regulating or stipulating regulations regarding correspondence and management of company documents including distributing all incoming letters addressed to the Company or related Work Units for follow-up.
8. Carrying out activities to support the functions and work activities of the Board of Commissioners and the Board of Directors.



UNIT AUDIT INTERNAL

Tugas Unit Audit Internal adalah menjalankan fungsi dengan berlandaskan independensi dan terus menjaga objektivitas penilaian dan aktivitas konsultasi. Tugas tersebut dimuat dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015. Aktivitas dan ruang lingkup kerja Unit Audit Internal meliputi evaluasi dan peningkatan efektivitas sistem pengendalian internal, manajemen risiko, serta penerapan GCG dalam Perseroan. Unit Audit Internal diketuai oleh satu orang Ketua Unit Audit Internal yang diangkat langsung dan bertanggung jawab pelaporan kepada Direktur Utama.

Piagam Audit Internal

Dalam menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal mengacu pada Piagam Audit Internal sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 56/POJK.04/2015. Piagam Audit Internal telah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris dengan Surat Keputusan yang dikeluarkan pada bulan Januari 2018.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Berdasarkan Piagam Audit Internal, Unit Audit Internal Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
- b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan;
- c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
- d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- e. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada direktur utama dan Dewan Komisaris;
- f. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;

INTERNAL AUDIT UNIT

Internal Audit Unit is tasked with carrying out functions based on independence and continuing to maintain the objectivity of assessment and consulting activities. The task is contained in the Financial Services Authority Regulation Number 56/POJK.04/2015. The activities and scope of work of the Internal Audit Unit include evaluating and improving the effectiveness of the internal control system, risk management, and the implementation of GCG within the Company. The Internal Audit Unit is chaired by one Head of the Internal Audit Unit who is appointed directly and is responsible for reporting to the President Director.

Internal Audit Charter

In carrying out its functions, duties and responsibilities, the Internal Audit Unit refers to the Internal Audit Charter in accordance with OJK Regulation Number 56/POJK.04/2015. The Internal Audit Charter has been approved by the Board of Commissioners with a Decree issued in January 2018.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

Based on the Internal Audit Charter, the Company's Internal Audit Unit has the following duties and responsibilities:

- a. Developing and implementing an annual Internal Audit plan;
- b. Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management system in accordance with Company policy;
- c. Conducting inspections and assessments of efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
- d. Providing improvement suggestions and objective information on the activities examined at all levels of management;
- e. Making a report on audit results and submitting the report to the president director and the Board of Commissioners;
- f. Monitoring, analyzing and reporting on the implementation of follow-up improvements that have been suggested;



- g. Bekerja sama dengan Komite Audit;
- h. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
- i. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

- g. Cooperating with the Audit Committee;
- h. Developing a program to evaluate the quality of the internal audit activities it carries out; and
- i. Conducting special inspection if needed.

Wewenang Unit Audit Internal

Adapun wewenang Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

- a. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya;
- b. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
- c. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
- d. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Authorities of the Internal Audit Unit

The authorities of the Internal Audit Unit are as follows:

- a. Accessing all relevant information about the Company related to its duties and functions;
- b. Communicating directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or the Audit Committee;
- c. Holding regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee; and
- d. Coordinating its activities with the activities of external auditors

Struktur Unit Audit Internal

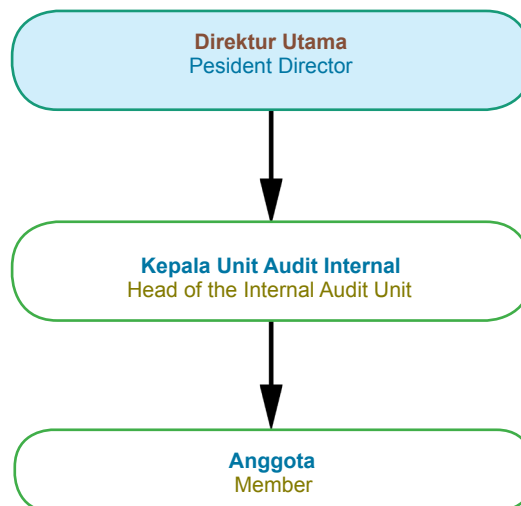
Unit Audit Internal memiliki seorang Kepala Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris. Dalam melaksanakan tugas, Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur.

Internal Audit Unit Structure

The Internal Audit Unit has a Head of Internal Audit who is appointed and dismissed by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners. In carrying out its duties, the Internal Audit Unit is directly responsible to the President Director.

Struktur Organisasi Unit Audit Internal Tahun 2020

2020 Internal Audit Organizational Structure



Profil Kepala Unit Audit Internal

Kepala Unit Audit Internal JATI dijabat oleh Rahmad Hidayat berdasarkan Keputusan Direksi No. DIR-JT/SK/I/2018-02 tanggal 5 Januari 2018. Berikut ini adalah profil Kepala Unit Audit Internal:

Rahmad Hidayat

Warga Negara Indonesia, saat ini berusia 29 tahun. menjabat sebagai Kepala Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. DIR-JT/SK/I/2018-02 tanggal 5 Januari 2018. Beliau meraih gelar Sarjana Komputer (S.Kom) jurusan Sistem Informasi dari Universitas Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Teknik Komputer Indonesia pada tahun 2016. Sebelum menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal di Perusahaan, beliau memulai karier sebagai Finance And Accounting.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Independensi Auditor Internal

Dalam melaksanakan tugas-tugasnya, Unit Audit Internal (UAI) mengacu pada SOP, peraturan dan kebijakan Perusahaan yang berlaku, serta standar profesi audit internal yang berlaku secara internasional, di antaranya UAI dilarang merangkap tugas sebagai pelaksana dalam kegiatan operasional di Perusahaan, UAI dilarang memihak dan tidak berprasangka dalam pelaksanaan dan pelaporan hasil audit, UAI harus bersikap obyektif, jujur, dan bebas pengaruh dari pihak-pihak lain.

Profile of Head of Internal Audit Unit

The Head of JATI's Internal Audit Unit is Rahmad Hidayat which was appointed based on the Decree of the Board of Directors No. DIR-JT/SK/I/2018-02 dated January 5, 2018. The following is the profile of the Head of the Internal Audit Unit:



Rahmad Hidayat

Indonesian citizen, currently 29 years old. He has served as Head of the Audit Committee based on the Decree of the Board of Directors No. DIR-JT/SK/I/2018-02 dated January 5, 2018. He earned a Bachelor of Computer (S.Kom) majoring in Information Systems from Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Teknik Komputer Indonesia in 2016. Prior to serving as Head of the Internal Audit Unit at the Company, he started his career as Finance and Accounting.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

1. Developing and implementing an annual Internal Audit plan;
2. Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the Company's policies;
3. Conducting inspections and assessments of efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
4. Providing suggestions for improvement and objective information on the audited activities at all levels of management;
5. Making a report on the audit results and submitting the report to the President Director and the Board of Commissioners;
6. Monitoring, analyzing, and reporting on the implementation of the follow-up improvements that have been suggested;
7. Cooperating with the Audit Committee;
8. Developing a program to evaluate the quality of the internal audit activities it carries out; and
9. Carrying out special inspections if necessary.

Independence of the Internal Auditor

In carrying out its duties, the Internal Audit Unit (UAI) refers to SOPs, applicable Company regulations and policies, as well as internal audit professional standards that apply internationally, among which UAI is prohibited from concurrently serving as executor in operational activities in the Company, UAI is prohibited from taking sides. and is not prejudiced in the implementation and reporting of audit results, UAI must be objective, honest, and free from influence from other parties.



Unit Audit Internal (UAI) yang dimiliki Perusahaan telah memiliki independensi yang dalam pelaksanaan tugasnya senantiasa mengacu pada SOP, peraturan dan kebijakan Perusahaan, serta standar profesi audit internal yang berlaku secara internasional.

Ruang Lingkup Pengawasan Unit Audit Internal

Ruang lingkup kerja audit internal mencakup seluruh kegiatan operasional Perusahaan, baik yang meliputi keuangan dan non-keuangan. Unit Audit Internal melaksanakan kegiatan audit serta pemberian konsultasi terhadap unit kerja di Kantor Pusat dan Anak Perusahaan untuk memastikan kecukupan dan efektivitas pengendalian interns, manajemen risiko dan GCG.

Kualifikasi atau Sertifikasi Profesi Audit Internal

Sepanjang tahun 2021, Audit Internal belum memiliki kualifikasi atau sertifikasi profesi audit internal.

Pendidikan dan Pelatihan Unit Audit Internal Tahun 2021

Sepanjang tahun 2021, Unit Audit Internal belum mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan untuk profesi audit internal.

Pelaksanaan Kegiatan Unit Audit Internal 2021

Sepanjang tahun 2021, Unit Audit Internal telah melaksanakan fungsi dengan baik. Kegiatan yang telah dijalankan oleh Unit Audit Internal sepanjang tahun 2020 meliputi pengujian mutu laporan keuangan dan mutu penetapan standar operasional yang berlaku, serta pengamanan aset dan pemeriksaan tingkat efisiensi operasional perusahaan, melakukan pemantauan dan monitoring risiko Perusahaan, melaksanakan liaison officer terhadap pihak audit internal serta melaksanakan monitoring tindak lanjut terkait hasil temuan audit eksternal.

Pelaksanaan Rapat Gabungan Dewan Komisaris, Direksi, dan Unit Audit Internal

Sepanjang tahun 2021, Perseroan melaksanakan Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris, Direksi dan Unit Audit Internal. Adapun pelaksanaan rapat tersebut diuraikan dalam tabel berikut:

The Internal Audit Unit (UAI) owned by the Company has independence which in carrying out its duties always refers to SOPs, Company regulations and policies, as well as internationally applicable internal audit professional standards.

Scope of Supervision of the Internal Audit Unit

The scope of work of internal audit covers all operational activities of the Company, both financial and non-financial. The Internal Audit Unit carries out audit activities and provides consultation to work units at the Head Office and Subsidiary to ensure the adequacy and effectiveness of internal control, risk management and GCG.

Professional Qualification or Certification of the Internal Audit

Throughout 2021, the Internal Audit did not yet have the qualification or certification of the internal audit profession.

Education and Training of the Internal Audit Unit in 2021

Throughout 2021, the Internal Audit Unit did not attend any education and/or training for the internal audit profession.

Implementation of Internal Audit Unit Activities in 2021

Throughout 2021, the Internal Audit Unit carried out its functions well. Activities carried out by the Internal Audit Unit throughout 2020 include testing the quality of financial statements and the quality of setting applicable operational standards, as well as securing assets and checking the Company's operational efficiency, monitoring the Company risks, implementing liaison officers to internal audit parties and implementing follow-up monitoring related to external audit findings.

Implementation of Joint Meetings of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Internal Audit Unit

Throughout 2021, the Company held a Joint Meeting of the Board of Commissioners, the Board of Directors and the Internal Audit Unit. The implementation of the meeting is elaborated in the following table:

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Attendees
20 Agustus 2021 August 20, 2021	Pembahasan mengenai kinerja keuangan Perseroan dan keberlangsungan jalannya operasional perseroan dalam masa pandemi Covid-19 Discussion on the Company's financial performance and the sustainability of the Company's operations during the Covid-19 pandemic	Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Kepala Unit Audit Internal Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Head of Internal Audit Unit





SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Perseroan secara proaktif meningkatkan implementasi Sistem Pengendalian Internal sebagai bagian dari tata kelola Perusahaan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional, kelayakan atas laporan keuangan, dan serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sistem Pengendalian Internal yang diterapkan Perseroan mengacu kepada prinsip-prinsip Internal Control-Integrated Framework yang dikeluarkan oleh Coso of the Treadway Commission. Perseroan juga konsisten melakukan evaluasi, baik pada tataran korporat maupun operasional terhadap Sistem Pengendalian Internal.

The Company proactively improves the implementation of the Internal Control System as part of corporate governance to improve operational effectiveness and efficiency, appropriateness of financial statements, and compliance with applicable laws and regulations. The Internal Control System implemented by the Company refers to the principles of the Internal Control-Integrated Framework issued by the Coso of the Treadway Commission. The Company also consistently evaluates, both at the corporate and operational levels, on the Internal Control System.

Ruang Lingkup Penerapan Sistem Pengendalian Internal

Pelaksanaan sistem pengendalian internal di Perusahaan mencakup:

1. Lingkungan pengendalian internal Perusahaan yang disiplin dan terstruktur;
2. Pengkajian dan pengelolaan risiko usaha, yang meliputi proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, menilai, dan mengelola risiko usaha;
3. Aktivitas pengendalian, yang meliputi proses pengendalian terhadap kegiatan Perusahaan pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi, antara lain terkait kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas dan keamanan terhadap asset Perusahaan;
4. Sistem informasi dan komunikasi, yang meliputi proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial, dan ketaatan atas peraturan perundang-undangan yang berlaku;
5. Tata cara monitoring, yang meliputi proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian internal, termasuk fungsi internal audit pada setiap tingkat dan unit struktur organisasi Perusahaan, sehingga dapat dilaksanakan secara optimal; dan
6. Mekanisme Pelaporan kepada Direksi dengan tembusan kepada Dewan Komisaris, dalam hal ini terjadi penyimpangan kualitas sistem pengendalian internal, termasuk fungsi internal audit pada setiap tingkat dan unit struktur organisasi Perusahaan

Scope of Implementation of Internal Control System

The implementation of the internal control system in the Company includes:

1. Disciplined and structured internal control environment of the Company;
2. Business risk assessment and management, which includes processes to identify, analyze, assess, and manage business risks;
3. Control activities, which include the process of controlling the Company's activities at every level and unit in the organizational structure, among others related to authority, authorization, verification, reconciliation, assessment of work performance, separation of duties and security of Company assets;
4. Information and communication system, which includes the process of presenting reports on operational, financial activities, and compliance with applicable laws and regulations;
5. Monitoring procedures, which include the process of assessing the quality of the internal control system, including the internal audit function at every level and unit of the Company's organizational structure, so it can be implemented optimally; and
6. Reporting mechanism to the Board of Directors with a copy to the Board of Commissioners, in this case there is a deviation from the quality of the internal control system, including the internal audit function at every level and unit of the Company's organizational structure.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Perseroan senantiasa melakukan tinjauan atas efektivitas pengendalian internal yang dilakukan di Perseroan dengan menjadikannya sebagai bahan evaluasi terhadap pengendalian internal Perseroan di masa mendatang.

Review of the Effectiveness of the Internal Control System

The Company always reviews the effectiveness of the internal control carried out in the Company by making it an evaluation material for the Company's internal control in the future.

Untuk memastikan penerapan sistem pengendalian internal telah berjalan dengan baik, Perusahaan secara berkala melakukan evaluasi atas pelaksanaan sistem pengendalian internal dan memberikan usulan perbaikan dalam mencapai peningkatan yang berkelanjutan di segala proses lini yang ada. Evaluasi dilakukan sebanyak 2 (dua) kali dalam setahun oleh Direksi dengan semua Kepala Divisi, ditambah dengan evaluasi tambahan yang dilakukan oleh masing-masing Direktorat dengan Direktur terkait setiap bulannya.

Hasil evaluasi telah disampaikan kepada Direksi untuk ditindaklanjuti dan dimonitor pelaksanaannya untuk memastikan SPI telah berjalan secara efektif. Dewan Komisaris khususnya melalui peran Komite Audit turut berperan aktif terkait evaluasi SPI dengan melakukan telaah hasil evaluasi oleh Internal Audit. Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan selama tahun 2021, diperoleh hasil bahwa sistem SPI pada Perusahaan telah memadai.

Pernyataan Direksi atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Internal yang dimiliki oleh Perseroan selain telah ditinjau efektivitasnya, juga telah dinyatakan cukup baik oleh Dewan Komisaris, Direksi, serta Komite Audit yang ada di Perseroan sehingga sistem pengendalian internal ini telah dinyatakan cukup layak.

To ensure the implementation of the internal control system has been running well, the Company periodically evaluates the implementation of the internal control system and provides suggestions for improvement in achieving continuous improvement in all line processes. Evaluation is carried out twice a year by the Board of Directors with all Division Heads, plus additional evaluations carried out by each Directorate with the relevant Director every month.

The results of the evaluation have been submitted to the Board of Directors to be followed up and its implementation monitored to ensure the SPI has been running effectively. The Board of Commissioners, especially through the role of the Audit Committee, has an active role in the evaluation of SPI by reviewing the results of the evaluation by the Internal Audit. Based on the evaluation carried out during 2021, the results obtained are that the Company's SPI system is adequate.

Statement of the Board of Directors on the Adequacy of the Internal Control System

The Internal Control System owned by the Company has not only been reviewed for effectiveness, but has also been declared quite good by the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Audit Committee in the Company, therefore this internal control system has been declared adequate.



AKUNTAN PUBLIK

PUBLIC ACCOUNTANT

Pada tahun 2021, Perseroan menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik Tjahjadi & Tamara sebagai auditor eksternal yang mengaudit keuangan Perseroan. Kantor Akuntan Publik tidak melakukan jasa lain terhadap Perseroan selain jasa audit keuangan. Adapun Kantor Akuntan Publik yang dipakai Perseroan selama 3 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

In 2021, the Company used the services of the Public Accounting Firm Tjahjadi & Tamara as an external auditor to audit the Company's finances. The Public Accounting Firm did not provide other services to the Company other than financial audit services. The Public Accounting Firms whose services used by the Company for the last 3 years are as follows:

Kantor Akuntan Publik <i>Public Accounting Firm</i>	Nama Akuntan Publik <i>Name of Public Accountant</i>	Periode Penugasan <i>Assignment Period</i>	Informasi Jasa Audit/ Non-Audit yang Diberikan <i>Information on Audit/Non-Audit Services Provided</i>	Fee
KAP Tjahjadi & Tamara	Riani No. AP: 0264	2021	Financial Audit	Rp 75.000.000
KAP Tjahjadi & Tamara	Riani No. AP: 0264	2020	Financial Audit	Rp 150.000.000
KAP Tjahjadi & Tamara	Junarto Tjahjadi No. AP: 0168	2019	Financial Audit	Rp 150.000.000

MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

Untuk memberikan informasi dalam mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, serta mengendalikan risiko yang dapat timbul dalam kegiatan bisnis Perseroan, Perusahaan mengatur penerapan manajemen risiko secara profesional. Penerapan manajemen risiko dilakukan untuk mempersiapkan langkah mitigasi sebagai upaya untuk mengurangi dampak negatif dari risiko yang muncul dalam Perseroan.

To provide information in identifying, measuring, monitoring, and controlling risks that may arise in the Company's business activities, the Company regulates the implementation of risk management in a professional manner. The implementation of risk management is carried out to prepare mitigation measures to reduce the negative impact of risks that arise in the Company.

Sistem Manajemen Risiko

Penyusunan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko di Perusahaan dilakukan dengan memperhatikan kompleksitas kegiatan usaha, profil risiko, dan tingkat risiko yang akan diambil serta peraturan yang ditetapkan otoritas.

Risk Management System

The formulation of Risk Management policies and procedures in the Company is carried out by taking into account the complexity of business activities, risk profile, and the level of risk to be taken as well as regulations determined by the authorities.

Identifikasi Profil Risiko dan Pengelolaannya

Perusahaan mendefinisikan risiko sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal maupun faktor eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan perusahaan.

Identification of Risk Profile and Management

The Company defines risk as the possibility of loss or lost profit, caused by internal and external factors that have the potential to negatively affect the achievement of the Company's goals.

Tujuan Perusahaan dalam mengelola risiko keuangan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian serta meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Perusahaan.

The Company's objective in managing financial risk is to achieve an appropriate balance between risk and rate of return and minimize the potential effects of deteriorating financial performance of the Company.

Beberapa risiko yang dihadapi oleh Perusahaan dan mitigasinya adalah sebagai berikut:

1. **Risiko Persaingan Usaha**

Risiko ini dimitigasi dengan senantiasa meningkatkan mutu dan inovasi layanan jasa, seperti dengan menawarkan paket layanan jasa baru.

2. **Risiko Pemeliharaan dan spareparts pesawat**

Risiko ini dimitigasi dengan meningkatkan kualitas para teknisi dengan mengikutsertakan dalam pelatihan secara berkala dan melakukan perjanjian dengan pabrik pembuat pesawat untuk mendukung penyediaan spare parts dengan waktu yang panjang, serta menunjuk beberapa supplier spare parts lainnya supaya tidak tergantung hanya pada satu supplier saja.

3. **Risiko Pembiayaan Pesawat**

Risiko ini dapat dimitigasi dengan membina hubungan yang baik terus menerus dengan beberapa bank dan perusahaan pembiayaan.

4. **Risiko Kecelakaan Pesawat**

Risiko ini dapat dimitigasi dengan mengasuransikan seluruh pesawat kepada perusahaan asuransi yang memiliki tingkat peringkat (rating) yang baik.

Some of the risks faced by the Company and their mitigation are as follows:

1. **Risk of Business Competition**

This risk is mitigated by continuously improving the quality and innovation of services, such as by offering new service packages.

2. **Risk of Aircraft Maintenance and Spare Parts**

This risk is mitigated by improving the quality of technicians by participating in regular training and entering into agreements with aircraft manufacturers to support the provision of spare parts for a long time, as well as appointing several other spare parts suppliers so that they do not depend on only one supplier.

3. **Risk of Aircraft Financing**

This risk can be mitigated by maintaining good relationships with several banks and finance companies.

4. **Risk of Aircraft Accident**

This risk can be mitigated by insuring all aircraft with an insurance company with a good rating.



Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perusahaan senantiasa melakukan evaluasi atas pelaksanaan manajemen risiko dan memberikan usulan perbaikan dalam mencapai peningkatan yang berkelanjutan di setiap proses lini yang ada. Evaluasi meliputi penyesuaian strategi dan kerangka risiko sebagai bagian dari kebijakan manajemen risiko, kecukupan sistem informasi manajemen risiko serta kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko yang dilakukan oleh masing-masing risk owner dan Bagian Pemantau Risiko dan dilaporkan kepada Direksi setiap semester atau 1 (satu) tahun 2 (dua) kali.

Salah satu bentuk evaluasi pada kebijakan manajemen risiko adalah evaluasi tahunan terhadap Kebijakan Manajemen Risiko dan Standar Prosedur. Dewan Komisaris berperan aktif dalam pelaksanaan evaluasi sistem manajemen risiko dengan mereview hasil evaluasi yang telah dilakukan oleh Direksi sebagai organ yang bertanggung jawab atas efektivitas penerapan sistem manajemen risiko. Hasil evaluasi tahunan menunjukkan bahwa manajemen risiko di Perusahaan selama tahun 2021 telah memadai.

Review of the Effectiveness of the Risk Management System

The Company always evaluates the implementation of risk management and provides suggestions for improvement in achieving continuous improvement in every line process. The evaluation includes adjustments to the strategy and risk framework as part of the risk management policy, the adequacy of the risk management information system as well as the adequacy of the risk identification, measurement, monitoring and control processes carried out by each risk owner and the Risk Monitoring Section and reported to the Board of Directors every semester or twice a year.

One form of evaluation of risk management policies is an annual evaluation of Risk Management Policies and Standard Procedures. The Board of Commissioners plays an active role in the implementation of the evaluation of the risk management system by reviewing the evaluation results that have been carried out by the Board of Directors as the organ responsible for the effectiveness of the implementation of the risk management system. The results of the annual evaluation show that the risk management in the Company throughout 2021 was adequate.



Pernyataan Direksi atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Sistem Manajemen Risiko yang dimiliki oleh Perseroan selain telah ditinjau efektivitasnya, juga telah dinyatakan cukup baik oleh Dewan Komisaris, Direksi, serta Komite Audit yang ada di Perseroan sehingga sistem manajemen risiko ini telah dinyatakan cukup layak.

Statement of the Board of Directors on the Adequacy of the Risk Management System

In addition to having been reviewed for its effectiveness, the Risk Management System owned by the Company has also been declared quite good by the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Audit Committee in the Company, therefore this risk management system has been declared quite feasible.

PERKARA PENTING

LEGAL CASES

Hingga 31 Desember 2021, tidak ada perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi baik oleh Perseroan maupun oleh Direksi dan Dewan Komisaris sehingga informasi mengenai perkara hukum Perseroan tidak relevan untuk diungkapkan.

As of December 31, 2021, there were no legal cases with a material impact faced by the Company and the Board of Directors and Board of Commissioners so information regarding the Company's legal cases is irrelevant to be disclosed.

SANKSI ADMINISTRATIF

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Hingga 31 Desember 2021, tidak ada sanksi administratif yang dijatuhkan kepada Perseroan, anggota Dewan Komisaris Perseroan, hingga Direksi Perseroan oleh Otoritas Pasar Modal atau otoritas lainnya sehingga informasi mengenai sanksi administratif tidak relevan untuk diungkapkan.

Until December 31, 2021, there were no administrative sanctions imposed on the Company, members of the Company's Board of Commissioners, the Company's Board of Directors by the Capital Market Authority or other authorities so information regarding administrative sanctions is irrelevant to be disclosed.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

ACCESS TO COMPANY INFORMATION AND DATA

Perseroan menyediakan akses informasi atas keterbukaan data Perseroan yang dapat diakses pada website Perseroan di alamat <https://www.jatigroup.com/>.

The Company provides the disclosure of the Company's data which can be accessed on the Company's website at <https://www.jatigroup.com/>.

KETERBUKAAN DALAM KOMUNIKASI EKSTERNAL

TRANSPARENCY IN EXTERNAL COMMUNICATION

Dalam rangka menjalin keterbukaan dengan komunikasi eksternal, serta dalam upaya untuk membangun citra yang baik melalui pengembangan komunikasi untuk senantiasa memberikan kemudahan bagi setiap pemangku kepentingan untuk mengakses informasi mengenai Perusahaan.

In order to establish openness with external communication, as well as in an effort to build a good image through the development of communication, the Company always provides convenience for every stakeholder to access information about the Company.



KODE ETIK PERSEROAN

CODE OF CONDUCT OF THE COMPANY

Kode etik dan perilaku menjadi pedoman semua pihak di Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha maupun operasi secara beretika dan berintegritas. Kode etik dan perilaku bersifat dinamis, dan senantiasa diperbaharui agar selaras dengan perkembangan regulasi, norma serta bisnis Perusahaan. Kode Etik disusun berdasarkan Visi, Misi dan Nilai-Nilai Etika, ketentuan-ketentuan, serta Undang-Undang yang berlaku. Kode Etik ini mencakup kebijakan kepatutan/kepentasan berdasarkan nilai-nilai dan pertimbangan-pertimbangan moral yang menyangkut integritas, hati nurani, kesadaran diri, profesionalisme dan citra positif serta nama baik Perusahaan.

Pokok-Pokok Kode Etik

Kode etik dan perilaku menjadi pedoman semua pihak di perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha maupun operasi secara beretika dan berintegritas. Kode etik dan perilaku bersifat dinamis, dan senantiasa diperbaharui agar selaras dengan perkembangan regulasi, norma serta bisnis perusahaan. Kode Etik disusun berdasarkan Visi, Misi dan Nilai-Nilai Etika, ketentuan-ketentuan, serta Undang-Undang yang berlaku. Kode Etik ini mencakup kebijakan kepatutan/kepentasan berdasarkan nilai-nilai dan pertimbangan-pertimbangan moral yang menyangkut integritas, hati nurani, kesadaran diri, profesionalisme dan citra positif serta nama baik Perusahaan.

Sosialisasi Kode Etik

Perusahaan memastikan bahwa seluruh Insan JATI telah memahami isi kode etik karena Perusahaan telah melakukan sosialisasi Kode Etik kepada seluruh pemangku kepentingan terkait. Peninjauan secara berkala juga dilakukan untuk melihat efektivitas penerapan Kode Etik Perseroan.

Keberlakuan Kode Etik bagi Seluruh Insan Perseroan

Kode etik yang dimiliki oleh Perseroan merupakan kode etik yang bersifat general dan berlaku bagi seluruh Insan Perseroan termasuk di dalamnya Dewan Komisaris, Direksi, maupun pejabat Perseroan lainnya tanpa terkecuali. Hal ini sesuai dengan prinsip Perseroan yang memegang teguh prinsip kesetaraan terhadap seluruh karyawan Perseroan.

The code of conduct guides all parties in the Company in carrying out business activities and operations with ethics and integrity. The code of conduct is dynamic, and is constantly being updated to be in line with developments in regulations, norms and the Company's business. The Code of Conduct is prepared based on the Vision, Mission and Ethical Values, provisions, and applicable laws. This Code of Conduct includes a decency policy based on values and moral considerations concerning integrity, conscience, self-awareness, professionalism and a positive image and reputation of the Company.

Code of Conduct Contents

The code of conduct guides all parties in the Company in carrying out business activities and operations with ethics and integrity. code of conduct is dynamic, and is constantly being updated to be in line with developments in regulations, norms and the Company's business. The Code of Conduct is prepared based on the Vision, Mission and Ethical Values, provisions, and applicable laws. This Code of Conduct includes a decency policy based on values and moral considerations concerning integrity, conscience, self-awareness, professionalism and a positive image and reputation of the Company.

Socialization on Code of Conduct

The Company ensures that all JATI Personnel have understood the contents of the code of conduct because the Company has disseminated the Code of Conduct to all relevant stakeholders. Periodic reviews are also carried out to see the effectiveness of the implementation of the Company's Code of Conduct.

Applicability of the Code of Conduct for All Company Personnel

The Company's code of conduct is a general code of conduct and applies to all Company personnel, including the Board of Commissioners, Board of Directors, and other Company officials without exception. This is in accordance with the Company's principle of upholding the principle of equality for all employees of the Company.

KOMPENSASI JANGKA PANJANG BERBASIS KINERJA KEPADA MANAJEMEN DAN/ATAU KARYAWAN

PERFORMANCE-BASED LONG-TERM COMPENSATION TO MANAGEMENT AND/OR EMPLOYEES

Hingga 2021, Perseroan belum memiliki kebijakan terkait pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki Perseroan berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (MSOP) maupun program kepemilikan saham oleh karyawan (ESOP).

Until 2021, the Company does not yet have a policy regarding the provision of performance-based long-term compensation to management and/or employees in the form of a management share ownership program (MSOP) or an employee share ownership program (ESOP).

HASIL PENILAIAN GCG TAHUN 2021

2021 GCG ASSESSMENT RESULT

Pada tahun 2021, Perseroan tidak melakukan penilaian terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) di Perusahaan melalui self assessment (penilaian sendiri) yang rutin dilakukan setiap tahun sehingga data mengenai hasil penilaian GCG tidak dapat diuraikan.

In 2021, the Company did not conduct a self-assessment of the implementation of good corporate governance (GCG) which is routinely carried out every year so that data regarding GCG results cannot be described.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN ATAU MANAJEMEN

EMPLOYEE STOCK ALLOCATION

Hingga 31 Desember 2021, Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan atau manajemen yang tercatat paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan sehingga informasi mengenai kepemilikan saham oleh karyawan atau manajemen tidak relevan untuk diungkapkan.

As of December 31, 2021, the Company does not yet have a share ownership program of employees or management registered no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership so the information regarding share ownership of employees or management is irrelevant to be disclosed.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN (WHISTLEBLOWING SYSTEM)

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Whistleblowing System (WBS) adalah sarana pelaporan bagi kalangan internal Perusahaan khususnya dan masyarakat untuk melaporkan adanya perilaku atau tindakan yang melanggar Kode Etik dan berpotensi menimbulkan fraud yang dilakukan oleh karyawan internal perusahaan itu sendiri.

The Whistleblowing System (WBS) is a reporting tool for the Company's internal in particular and the public to report any behavior or action that violates the Code of Conduct and has the potential to cause fraud committed by the Company's employees.



Penerapan WBS dilakukan dalam rangka meningkatkan efektivitas penerapan sistem pengendalian fraud dan Good Corporate Governance dengan menitikberatkan pada pengungkapan dari pengaduan (pelaporan). WBS perlu diimplementasikan secara efektif agar dapat memberikan dorongan serta kesadaran kepada karyawan dan pejabat Perusahaan untuk melaporkan tindakan fraud, pelanggaran terhadap hukum, peraturan perusahaan, kode etik, dan benturan kepentingan yang terjadi di Perusahaan.

Perseroan menjamin kerahasiaan dan keamanan identitas pelapor serta informasi mengenai pelaporan pelanggaran. Pengungkapan pelanggaran akan ditangani dan ditindaklanjuti oleh pihak manajerial, Divisi Sumber Daya Manusia, dan Direksi. Adapun mekanisme pelaporan pelanggaran yang berlaku dalam Perseroan adalah sebagai berikut.

1. Pengaduan pelanggaran terlebih dahulu diselesaikan dan didiskusikan melalui atasan langsung.
2. Jika pada tahap tersebut tidak memungkinkan adanya penyelesaian, pengaduan dapat diteruskan kepada Divisi Sumber Daya Manusia.
3. Karyawan pelapor dapat meneruskan pengaduan kepada Direksi dengan didampingi oleh Divisi Sumber Daya Manusia dengan alasan dan pertimbangan tertentu.
4. Apabila pada tahap Direksi pengaduan belum terselesaikan, pengaduan dapat diteruskan kepada pihak berwenang untuk ditindaklanjuti dan ditangani sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Ruang Lingkup Whistleblowing System

Sesuai dengan aturan internal Perusahaan, bahwa perbuatan yang bisa dianggap melanggar hukum dan dapat dilaporkan dengan mekanisme Whistleblowing System adalah:

1. Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN);
2. Kecurangan (Fraud);
3. Perbuatan melanggar hukum dan ketentuan yang berlaku termasuk namun tidak terbatas pada penggunaan kekerasan terhadap karyawan atau pimpinan, pemerasan, pelecehan, penggunaan narkoba dan perbuatan kriminal lainnya;
4. Pelanggaran etika yang menurut norma-norma kesopanan yang berlaku pada umumnya;
5. Perbuatan yang membahayakan keamanan, keselamatan dan kesehatan kerja perusahaan;
6. Pelanggaran prosedur standar (*Standard Operational Procedur* atau SOP) perusahaan.

The implementation of WBS is carried out to increase the effectiveness of the implementation of the fraud control system and Good Corporate Governance by focusing on the disclosure of complaints (reports). WBS needs to be implemented effectively in order to provide encouragement and awareness to employees and Company officials to report fraud, violations of laws, company regulations, code of conduct, and conflicts of interest that occur in the Company.

The Company guarantees the confidentiality and security of the identity of the whistleblower as well as information regarding the reporting of violations. Disclosure of violations will be handled and followed up by the managerial, Human Resources Division, and the Board of Directors. The mechanism for the whistleblowing system that applies in the Company is as follows.

1. Complaints of violations must first be resolved and discussed through the direct supervisor.
2. If at this stage it is not possible to have a settlement, the complaint can be forwarded to the Human Resources Division.
3. The whistleblower may forward the complaint to the Board of Directors accompanied by the Human Resources Division with certain reasons and considerations.
4. If at the Board of Directors stage the complaint has not been resolved, the complaint can be forwarded to the authorities for follow-up and handling in accordance with the applicable laws and regulations.

Scope of Whistleblowing System

In accordance with the Company's internal rules, actions that can be considered unlawful and can be reported using the Whistleblowing System mechanism are as follows:

1. Corruption, Collusion and Nepotism (KKN);
2. Fraud;
3. Acts that violate applicable laws and regulations, including but not limited to the use of violence against employees or management, extortion, harassment, drug use and other criminal acts;
4. Violation of ethics according to the generally accepted norms of decency;
5. Acts that endanger the Company's occupational health and safety;
6. Violation of the Company's standard operating procedures or SOPs.



Media Penyampaian Pelaporan

Pelapor yang mengetahui adanya perbuatan yang memiliki indikasi pelanggaran atau kecurangan yang terjadi di Perusahaan dapat menyampaikan laporannya melalui email khusus entitas anak usaha yang diperuntukkan menerima laporan pelanggaran atau kecurangan. Email khusus yang digunakan Perusahaan untuk menerima pelaporan *whistleblowing system* adalah info@jatigroup.com

Reporting Media

Whistleblowers who are aware of actions that indicate violations or fraud that occur in the Company can submit their reports via a special email for the subsidiary which is intended to receive reports of violations or fraud. The specific email used by the Company to receive whistleblowing system reports is info@jatigroup.com

Pihak yang Mengelola Pengaduan

Pihak yang mengelola pengaduan adalah Direktur Utama dan General Manager.

Complaint Management

The parties who manage complaints are the President Director and General Manager.

Perlindungan bagi Pelapor (Whistleblower)

Perusahaan memberikan jaminan perlindungan dan kerahasiaan kepada setiap pelapor pengaduan/pengungkapan atas pelanggaran dan/atau kecurangan.

Whistleblower Protection

The Company guarantees protection and confidentiality to every whistleblower/disclosure of violations and/or fraud.

Prosedur Pelaporan Whistleblowing System

Perusahaan akan memproses dan menindaklanjuti setiap laporan yang diterima sepanjang disertai dengan bukti yang kuat dan bukan bertujuan untuk menjatuhkan atau memfitnah. Laporan yang tidak memenuhi kriteria dimaksud tidak akan diproses lebih lanjut.

Whistleblowing System Procedure

The Company will process and follow up on every report received as long as it is accompanied by strong evidence and is not intended to undermine or slander. Reports that do not meet these criteria will not be processed further.

Hasil Penanganan Pengaduan pada Tahun Buku 2021

Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak menerima pengaduan pelanggaran apa pun baik dari pihak internal maupun eksternal.

Results of Complaint Handling in the Fiscal Year 2021

Throughout 2021, the Company did not receive any complaints of violations from both internal and external parties.

PENERAPAN PRINSIP GCG SESUAI PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA DARI OJK

IMPLEMENTATION OF GCG PRINCIPLES ACCORDING TO OJK'S GUIDELINES FOR PUBLIC COMPANY GOVERNANCE

Terkait dengan penerapan prinsip-prinsip GCG, Perseroan melakukan penerapan dengan mengacu pada ketentuan yang tercantum dalam Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015. OJK merupakan lembaga pemerintah yang menyelenggarakan pengawasan terintegrasi terhadap keseluruhan kegiatan di sektor jasa keuangan dan pasar modal.

The Company implements GCG principles by referring to the provisions contained in the OJK Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015. OJK is a government institution that carries out integrated supervision of all activities in the financial services sector and capital market.

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
Aspek A: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham <i>Aspect A: Relations of a Public Company with Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights</i>		
Prinsip 1: Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham. 1st Principle: Increasing the value of holding the General Meeting of Shareholders.	Cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Technical methods or procedures for voting (voting), both openly and privately, that prioritize independence and the interests of shareholders.	Perusahaan telah memiliki prosedur teknis pengumpulan suara dalam dalam tata tertib Rapat Umum Pemegang Saham. Keterangan: Terpenuhi (Complied) The Company has a technical procedure for collecting votes in the General Meeting of Shareholders. Information: Complied
	Anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan. Members of the Board of Directors and Board of Commissioners attend the Annual GMS.	Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi hadir dalam pelaksanaan RUPS, kecuali Komisaris Perseroan yang berhalangan karena keperluan mendesak yang tidak dapat dihindari Keterangan: Dengan Penjelasan (Explain) All members of the Board of Commissioners and Board of Directors are present at the GMS, except for the Company's Commissioners who are unable to attend due to unavoidable urgent needs Information: With Explanation
	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web paling sedikit 1 (satu) tahun. Summary of the minutes of the GMS is available on the website for at least 1 (one) year.	Terpenuhi (complied)
Prinsip 2: Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor 2nd Principle: Improving the communication quality a Public Company with Shareholders or Investors	Memiliki kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor Have a Company communication policy Open with shareholders or investors	Terpenuhi (complied)
	Mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dalam situs web Disclosing the Public Company's communication policy on the website	mengungkapkan kebijakan komunikasi kepada Investor dalam situs web. Keterangan: Dengan Penjelasan (Explain) Until now, the Company has not disclosed its communication policy to Investors on its website. Information: With Explanation

Aspek B: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris <i>Aspect B: Functions and Roles of the Board of Commissioners</i>		
Prinsip 3. Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris 3rd Principle: Strengthening the membership and composition of the Board of Commissioners	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan. Determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the condition of the company.	Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka sebagaimana ditentukan dalam Pasal 20 POJK No.33/POJK.04/2014 yaitu jumlah anggota Dewan Komisaris 2 (dua) orang. Keterangan: Terpenuhi (Complied) The Company has complied with the provisions that apply to the Company as a Public Company as stipulated in Article 20 of POJK No.33/POJK.04/2014, namely the number of members of the Board of Commissioners is 2 (two) people. Information: Complied
	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian. Determination of the composition of the members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise.	Berdasarkan kebijakan Pemegang Saham, Dewan Komisaris telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman, serta kondisi dan kompleksitas bisnis Perseroan. Keterangan: Terpenuhi (Complied) Based on the Shareholders' policy, the Board of Commissioners has been elected by taking into account the diversity of expertise, knowledge, experience, as well as the conditions and complexity of the Company's business. Information: Complied
Prinsip 4. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris 4th Principle. Improving the quality of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners	1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. 1. The Board of Commissioners has its own assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Perseroan sudah memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk Dewan Komisaris. Penilaian dilakukan setahun sekali atau secara periodik lainnya yang dipandang perlu dengan mengkaji apakah masing-masing anggota Dewan Komisaris telah melaksanakan tugasnya dengan yang terangkum dalam piagam Dewan Komisaris. Keterangan: Terpenuhi (Complied) The Company already has its own assessment policy for the Board of Commissioners. The assessment is carried out once a year or on other periodic basis as deemed necessary by reviewing whether each member of the Board of Commissioners has carried out their duties as outlined in the charter of the Board of Commissioners. Information: Complied
	2. Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan 2. The self-assessment policy is disclosed in the Annual Report	Perseroan telah memiliki kebijakan penilaian sendiri dan telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan. Keterangan: Terpenuhi (Complied) The Company has its own assessment policy and it has been disclosed in the Annual Report. Information: Complied



	3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. 3. The Board of Commissioners has a resignation policy if involved in a financial crime.	Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, setiap Dewan Komisaris yang tidak memenuhi syarat untuk menjadi Anggota Dewan Komisaris yang disebutkan dalam Anggaran Dasar termasuk di dalamnya adalah terlibat kejahatan keuangan maka jabatannya sebagai Dewan Komisaris akan berakhir. Dalam hal Anggota Dewan Komisaris tersebut mengundurkan diri maka akan diputuskan melalui mekanisme RUPS. Keterangan: Terpenuhi (Complied) Based on the Company's Articles of Association, any member of the Board of Commissioners who does not meet the requirements to become a Member of the Board of Commissioners mentioned in the Articles of Association, including those involved in financial crimes, will end his position as a member of the Board of Commissioners. In the event that the member of the Board of Commissioners resigns, it will be decided through the GMS mechanism. Information: Fulfilled (Complied)
	4. Dewan Komisaris atau Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam Proses Nominasi anggota Direksi 4. The Board of Commissioners or the Nomination and Remuneration Committee formulates a succession policy in the Nomination Process for members of the Board of Directors	Merujuk pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, salah satu tugas dan tanggung jawab dari Komite Nominasi dan Remunerasi adalah untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai evaluasi kinerja dan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi. Keterangan: Terpenuhi (Complied) Referring to the Nomination and Remuneration Committee Charter, one of the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee is to provide recommendations to the Board of Commissioners regarding performance evaluation and propose candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors. Information: Complied
Aspek C: Fungsi Dan Peran Direksi <i>Aspect C: Functions and Roles of the Board of Directors</i>		
Prinsip 5. Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Direksi 5th Principle. Strengthening the membership and composition of the Board of Directors	1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan 1. Determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the company's condition and effectiveness in decision making	Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Penentuan jumlah Direksi Perseroan mengacu pada ketentuan Perundang-undangan yang berlaku di mana menurut POJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Direksi. Keterangan: Terpenuhi (Complied) Based on the Company's Articles of Association, the determination of the number of the Company's Board of Directors refers to the provisions of the applicable laws where according to POJK No.33/POJK.04/2014

		concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, there are at least 2 (two) members of the Board of Directors. Information: Complied
	2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan 2. Determination of the composition of the members of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required	Berdasarkan kebijakan Pemegang Saham, Direksi Perseroan telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman serta kondisi dan kompleksitas bisnis Perseroan. Keterangan: Terpenuhi (Complied) Based on the Shareholders' policy, the Company's Directors have been appointed by taking into account the diversity of expertise, knowledge, experience as well as the conditions and complexity of the Company's business. Information: Complied
	3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi 3. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting	Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan dalam Perseroan adalah Direktur Keuangan yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang cukup di bidang akuntansi dan Keuangan sebagaimana dapat dilihat dalam riwayat jabatan dan pendidikan Direksi pada bagian Profil Direksi. Keterangan: Terpenuhi (Comply) The Board of Directors in charge of accounting or finance in the Company is the Finance Director who has sufficient knowledge and experience in the field of accounting and finance as can be seen in the background of the positions and education of the Board of Directors in the Profile of the Board of Directors. Information: Complied
Prinsip 6. Meningkatkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi 6th Principle. Improving the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors	Direksi memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi The Board of Directors has its own assessment policy to assess the performance of the Board of Directors	Perseroan sudah memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk Direksi. Penilaian dilaksanakan setahun sekali atau secara periodik lainnya yang dipandang perlu dengan mengkaji apakah masing-masing anggota Direksi telah melaksanakan tugasnya seperti yang terangkum dalam piagam Direksi. Keterangan: Terpenuhi (Complied) The Company already has its own assessment policy for the Board of Directors. The assessment is carried out once a year or on other periodic basis as deemed necessary by reviewing whether each member of the Board of Directors has carried out their duties as outlined in the charter of the Board of Directors. Information: Complied
	Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan The self-assessment policy is disclosed in the Annual Report	Perseroan sudah memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk Direksi dan sudah diungkapkan dalam Laporan Tahunan. Keterangan: Terpenuhi (Complied)



		The Company already has its own assessment policy for the Board of Directors and it has been disclosed in the Annual Report. Information: Complied
	Direksi memiliki kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan The Board of Directors has a resignation policy if involved in a financial crime	Berdasarkan Anggaran Dasar kami, setiap Anggota Direksi yang tidak memenuhi syarat untuk menjadi Anggota Direksi yang disebutkan dalam Anggaran Dasar termasuk di dalamnya adalah tidak terlibat kejahatan keuangan maka jabatannya sebagai Direksi akan berakhir. Keterangan: Terpenuhi (Complied) Based on our Articles of Association, any Member of the Board of Directors who does not meet the requirements to become a Member of the Board of Directors mentioned in the Articles of Association, including not involved in a financial crime, will end his position as a member of the Board of Directors. Information: Complied
Aspek D: Partisipasi Pemangku Kepentingan <i>Aspect D: Stakeholder Participation</i>		
Prinsip 7. Meningkatkan aspek tata kelola Perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan 7th Principle. Improving aspects of corporate governance through stakeholder participation	1. Memiliki kebijakan untuk mencegah Insider Trading. 1. Have a policy to prevent Insider Trading.	Berdasarkan pada Pedoman Perilaku yang diterbitkan Perseroan, khususnya pada bagian Etika Kerja, seluruh karyawan berkewajiban untuk menjaga kerahasiaan informasi non publik Perseroan, dalam hal ini salah satunya ialah bertujuan untuk mencegah terjadinya insider trading. Keterangan: Terpenuhi (Complied) Based on the Code of Conduct issued by the Company, especially in the Work Ethics section, all employees are obliged to maintain the confidentiality of the Company's non-public information, in this case one of which is aimed at preventing insider trading. Information: Complied
	2. Memiliki kebijakan Anti-Korupsi dan Anti-Fraud. 2. Have an Anti-Corruption and Anti-Fraud policy	Pada bagian Etika Kerja dalam Pedoman Perilaku yang diterbitkan Perseroan, Perseroan mengatur mengenai pemberian dan penerimaan hadiah, jamuan, hiburan, pemberian donasi dan fasilitas lain serta seluruh karyawan berkewajiban untuk melindungi aset Perseroan. Keterangan: Terpenuhi (Complied) In the Work Ethics section, in the Code of Conduct issued by the Company, the Company regulates the policy of giving and receiving gifts, meals, entertainment, donations and other facilities and all employees are obliged to protect the Company's assets. Information: Complied

	3. Memiliki kebijakan tentang Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok dan Vendor. 3. Have a policy regarding Selection and Capacity Building of Suppliers and Vendors.	Perseroan memiliki Pedoman dalam melakukan seleksi kemampuan Pemasok dan Vendor. Keterangan: Terpenuhi (Complied) The Company has Guidelines in selecting Supplier and Vendor capabilities. Information: Complied
	4. Memiliki Kebijakan Pemenuhan Hak-Hak Kreditor 4. Have a Policy for Fulfillment of Creditor Rights	Dalam berhubungan dengan Kreditor, Perseroan melakukannya secara profesional dan saling menguntungkan. Keterangan: Terpenuhi (Complied) The Company deals with Creditors in a professional and mutually beneficial manner. Information: Complied
	5. Memiliki Kebijakan whistleblowing system 5. Have a whistleblowing system policy	Perseroan telah mengeluarkan Pedoman Pelaporan Whistleblowing System. Keterangan: Terpenuhi (Complied) The Company has issued Whistleblowing System Guidelines. Information: Complied
	6. Memiliki Kebijakan pemberian insentif jangka panjang Direksi dan Karyawan 6. Have a policy of providing long-term incentives for the Board of Directors and Employees	Dalam menentukan insentif jangka Panjang yang didapat oleh Direksi dan karyawan, Perseroan memberikan Jaminan Hari Tua yang disesuaikan dengan ketentuan perundang-undangan. Keterangan: Terpenuhi (Complied) In determining the Long-term incentives obtained by the Board of Directors and employees, the Company provides Old Age Security which is adjusted to the provisions of the laws and regulations. Information: Complied
Aspek E: Meningkatkan keterbukaan informasi Aspect E: Increasing information disclosure		
Prinsip 8. Meningkatkan keterbukaan informasi 8th Principle. Increasing information disclosure	1. Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi 1. Utilizing the use of information technology more broadly than the Website as a medium for information disclosure	Perseroan belum berencana memanfaatkan penggunaan teknologi Informasi secara luas di luar Situs Web Perseroan dan Situs Web Bursa Efek Indonesia, dikarenakan sampai saat ini dirasa sesuai dengan kebutuhan. Keterangan: Dengan Penjelasan (Explain) The Company has not planned to utilize the widespread use of Information technology outside the Company's Website and the Indonesia Stock Exchange Website, because so far it is already deemed appropriate to the needs. Information: With Explanation
	2. Laporan Tahunan Perusahaan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan, paling sedikit 5% selain Pemegang Saham Utama dan Pengendali	Keterangan: Terpenuhi (complied) Information: complied



	2. The Company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owner in the company's share ownership, at least 5% other than the Majority and Controlling Shareholders	
--	--	--

06

**LAPORAN
KEBERLANJUTAN**
SUSTAINABILITY REPORT



STRATEGI KEBERLANJUTAN [A.1]

SUSTAINABILITY STRATEGY [A.1]

Komitmen untuk keberlanjutan kini mulai menjadi bagian dari strategi Perusahaan dalam menjalankan bisnisnya di bidang penyediaan jasa penyewaan alat transportasi udara. Keberlanjutan ini tidak hanya berorientasi pada keberlanjutan bisnis untuk meraih manfaat ekonomi bagi Perusahaan, namun juga pada keberlanjutan aspek-aspek lain yaitu lingkungan hidup dan sosial sebagai bagian dari pemenuhan kepentingan para pemangku kepentingan Perusahaan.

Perusahaan menjalankan penerapan kinerja keberlanjutan dengan berfokus pada pencapaian poin-poin yang ada dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*). Untuk mencapai tujuan tersebut, Perusahaan menjalin relasi yang harmonis dengan para pemangku kepentingan serta berupaya memberikan manfaat-manfaat baik yang berguna bagi keberlangsungan semua pihak.

The commitment to sustainability has become part of the Company's strategy in running its business in providing air transportation rental services. This sustainability is not only oriented to business sustainability to achieve economic benefits for the Company, but also to the sustainability of other aspects, namely the environment and social aspects as part of fulfilling the interests of the Company's stakeholders.

The Company implements sustainability performance by focusing on achieving the Sustainable Development Goals (SDGs). To achieve these goals, the Company maintains harmonious relations with stakeholders and strives to provide good benefits that are useful for the sustainability of all parties.

IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY PERFORMANCE OVERVIEW

Aspek Ekonomi [B.1]

Economic Aspect [B.1]

	2021	2020	2019
Pendapatan (Rupiah) Revenues (Rupiah)	63.398.642.323	143.838.437.841	318.024.503.004
Laba Tahun Berjalan (Rupiah) Income for the Year (Rupiah)	3.450.833.932	6.618.117.086	22.186.962.539

Aspek Lingkungan [B.2]

Environmental Aspect [B.2]

	2021	2020	2019
Penggunaan Listrik (Rupiah) Electricity Consumption	157.850.650	47.500.000	39.500.000
Penggunaan Air (M3) Water Use	261	375	314

Aspek Sosial [B.3]

Social Aspect [B.3]



	2021	2020	2019
Ketenagakerjaan Manpower			
Jumlah Karyawan (Orang) Number of Employees (people)	25	32	32
Jumlah Pelatihan Karyawan (Jumlah) Number of Employee Trainings	20	13	4
Masyarakat Community			
Jumlah Program CSR (Jumlah) Number of CSR Programs	1	2	1
Realisasi Anggaran Biaya CSR (Rupiah) Realization of CSR Budget (Rupiah)	10.000.000	440.000.000	232.500.000
Pelanggan Costumer			
Jumlah Produk Pesawat/ Helikopter (Unit) Number of Aircraft/Helicopter Products (Unit)	8	10	12

PROFIL PERUSAHAAN [C]

COMPANY PROFILE [C]

Informasi terkait Profil Perusahaan yang memuat keterangan mengenai visi, misi, dan nilai; alamat perusahaan; skala usaha yang mencakup total aset, jumlah karyawan, nama dan persentase pemegang saham; serta wilayah operasional seluruhnya dapat dilihat pada uraian-uraian dalam Bab "Profil Perusahaan" yang dimulai dari halaman 25.

Information related to the Company Profile which contains information regarding the Company's vision, mission, and values; address; business scale including total assets, number of employees, shareholders and share ownership; as well as the entire operational area are presented in the "Company Profile" Chapter on page 25.

PENJELASAN DIREKSI [D]

REMARKS FROM THE BOARD OF DIRECTORS [D]

Informasi terkait Penjelasan Direksi yang memuat keterangan mengenai komitmen dan upaya Perusahaan dalam hal keberlanjutan telah terangkum dalam Bab "Laporan Direksi" pada bagian "Penerapan Keuangan Berkelanjutan" di halaman 23.

Information related to the remarks from the Board of Directors which contains information regarding the Company's commitments and efforts in sustainability has been summarized in the "Implementation of Sustainable Finance" section on page 23.



TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY GOVERNANCE

Pihak Penanggung Jawab Penerapan Kinerja Keberlanjutan [E.1]

Proses penerapan kinerja keberlanjutan di dalam PT Jaya Trishindo Tbk dijalankan secara penuh oleh seluruh insan Perusahaan dengan pengelolaan serta pemantauan dilakukan oleh Divisi Operasional sebagai penanggung jawab. Divisi ini bertugas memimpin jalannya proses penerapan praktik keberlanjutan dengan ruang lingkup antara lain menentukan kebijakan terkait aspek keberlanjutan, mengkoordinasi praktik keberlanjutan di dalam organisasi, serta mengelola pemenuhan aspek keberlanjutan serta tindak kepatuhan Perusahaan atas peraturan yang berkaitan dengan keberlanjutan.

Party Responsible for the Implementation of Sustainability Performance [E.1]

The implementation of sustainability performance in PT Jaya Trishindo Tbk is entirely carried out by all Company employees, with management and monitoring carried out by the Operational Division. This division is in charge of leading the process of implementing sustainability practices with the scope of determining policies related to sustainability aspects, coordinating sustainability practices within the organization, and managing the fulfillment of sustainability aspects and the Company's compliance with regulations related to sustainability.

Pengembangan Kompetensi Pihak Penanggung Jawab Penerapan Kinerja Keberlanjutan [E.2]

Competency Development of the Party Responsible for the Implementation of Sustainability Performance [E.2]

Peserta (Orang) Participant (people)	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Training and Education	Penyelenggara Organizer
10	Aviation Security, Dangerous Goods, Windshear, Caso	PT Adi Dirgantara Global
3	ATPL E-Learning	PT Merpati Training Center
2	Aeronautical Radio Operator	PT Satya Windratama Sakti
3	Helicopter Landing Officer	PT Nusantara Utama Pelatihan
2	HUET	PT Samson Tiara

Manajemen Risiko Kinerja Keberlanjutan [E.3]

Berbagai risiko yang Perusahaan temukan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya turut memberikan pengaruh pada proses Perusahaan menjalankan penerapan kinerja keberlanjutan. Untuk itu, Perusahaan berfokus pada upaya penanganan risiko melalui implementasi sistem manajemen risiko secara efektif di seluruh lapisan.

Perusahaan telah mengidentifikasi risiko-risiko yang dihadapi dan mengambil langkah mitigasi yang dinilai tepat, yaitu antara lain sebagai berikut:

Sustainability Risk Management [E.3]

The various risks that the Company finds in carrying out its business activities also have an influence on the Company's process of implementing sustainability performance. To that end, the Company focuses on managing risk through the implementation of an effective risk management system at all levels.

The Company has identified the risks it faces and has taken appropriate mitigation measures as follows:

Jenis Risiko Type of Risk	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Risiko Persaingan Usaha Business Competition Risk	- Menjalankan komitmen untuk senantiasa meningkatkan kualitas layanan jasa. - Melakukan inovasi pada layanan jasa yang dimiliki dengan cara menawarkan paket layanan jasa baru. • Committed to continuously improving the service quality. • Innovating on existing services by offering new service packages.
Risiko Pemeliharaan dan spare parts pesawat Maintenance and aircraft spare parts risk	- Mengembangkan kompetensi para teknisi melalui pelatihan dan/atau pendidikan terkait yang dilakukan secara berkala. - Menyusun dan melaksanakan perjanjian dengan pabrik pembuat pesawat untuk mendukung penyediaan spare parts yang dibutuhkan Perusahaan dalam jangka panjang. - Menunjuk beberapa supplier spare parts lainnya untuk mengurangi ketergantungan pada satu supplier. • Providing regular competency development programs, such as trainings and education, for technicians. • Preparing and implementing agreements with aircraft manufacturers to support the supply of spare parts needed by the Company in the long term. • Appointing several other spare parts suppliers to reduce dependence on one supplier.
Risiko Pembiayaan Pesawat Aircraft Financing Risk	Menjalin dan memelihara hubungan baik secara berkelanjutan dengan beberapa lembaga jasa keuangan, seperti bank dan perusahaan pembiayaan. Establishing and maintaining good relationships on an ongoing basis with several financial service institutions, such as banks and finance companies.
Risiko Kecelakaan Pesawat Aircraft Accident Risk	Mengasuransikan seluruh pesawat melalui perusahaan asuransi yang memiliki tingkat peringkat (rating) yang baik. Insuring all aircrafts through an insurance company with a good rating.

Penerapan sistem manajemen risiko di Perusahaan senantiasa dievaluasi oleh masing-masing risk owner dan Bagian Pemantau Risiko dengan hasilnya disampaikan dalam bentuk laporan kepada Direksi setiap 6 bulan atau sebanyak 2 kali dalam 1 tahun.

The implementation of the risk management system in the Company is continuously evaluated by each risk owner and the Risk Monitoring Division with the results submitted in the form of a report to the Board of Directors every 6 months or twice a year.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan [E.4]

Keberhasilan dalam mencapai kinerja keberlanjutan sesuai harapan tidak terlepas dari peran serta seluruh pemangku kepentingan yang terlibat dalam proses bisnis Perusahaan. Berbagai pihak baik dari internal maupun eksternal memiliki peran penting yang mendukung Perusahaan meraih performa terbaik dan kinerja yang terus berkelanjutan hingga di masa depan. Untuk itu, Perusahaan senantiasa membangun dan menjaga hubungan baik dengan para pemangku kepentingan melalui berbagai metode pendekatan yang disesuaikan dengan kebutuhan.

Metode pendekatan yang telah disusun dan ditinjau oleh pihak manajemen adalah sebagai berikut:

Stakeholder Relations [E.4]

Success in achieving sustainability performance as expected is inseparable from the participation of all stakeholders in the Company's business processes. Various parties, both internal and external, have important roles to support the Company in achieving the best performance and sustainable performance into the future. To that end, the Company always builds and maintains good relations with stakeholders through various approaches that are tailored to the needs.

Several approaches that have been prepared and reviewed by the management are as follows:



Pemangku Kepentingan <i>Stakeholder</i>	Metode Pendekatan <i>Approach</i>
Investor/Pemegang Saham <i>Investor/Shareholder</i>	- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPST dan RUPSLB) - Penyediaan Laporan Keuangan - Penyediaan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan General Meeting of Shareholders (AGMS and EGMS) Provision of Financial Statements Provision of Annual Reports and Sustainability Reports
Regulator	- Penyampaian laporan sesuai kebijakan dan ketentuan dari regulator - Keterlibatan dalam sosialisasi yang diselenggarakan regulator terkait pemberlakuan kebijakan baru atau perubahan serta pembaharuan kebijakan yang sudah ada Submission of reports in accordance with the policies and regulations of the regulator Involvement in socialization organized by regulators regarding the implementation of new policies or changes and renewal of existing policies
Karyawan <i>Employee</i>	- Kegiatan pengembangan kompetensi dalam bentuk pendidikan dan pelatihan - Pemberian remunerasi dan fasilitas yang tepat dan sesuai Competency development programs in the form of education and training Provision of appropriate and adequate remuneration and facilities
Mitra bisnis/Vendor <i>Business Partner/Vendor</i>	- Penyusunan dan penandatanganan perjanjian kerja - Penyusunan dan penandatanganan kontrak Preparation and signing of work agreements Preparation and signing of contracts
Pelanggan Penyewa <i>Tenant Customer</i>	- Situs web - Media layanan pertanyaan dan pengaduan pelanggan penyewa Website Media services for tenant customer inquiries and complaints
Masyarakat <i>Community</i>	- Program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Environmental Social Responsibility Program

Permasalahan terhadap Penerapan Kinerja Keberlanjutan [E.5]

Dalam menjalankan penerapan kinerja keberlanjutan ini, Perusahaan menemukan adanya permasalahan, salah satunya adalah proses adaptasi yang harus ditingkatkan karena Perusahaan masih dalam proses awal penerapan kinerja keberlanjutan yang efektif. Selain itu, permasalahan yang dihadapi Perusahaan antara lain adalah persaingan usaha di beberapa lini. Seluruh permasalahan tersebut menjadi fokus Perusahaan untuk dikelola dan ditangani dengan baik agar dapat mendukung implementasi kinerja keberlanjutan yang optimal sesuai harapan.

Problems with the Implementation of Sustainability Performance [E.5]

In carrying out the implementation of this sustainability performance, the Company discovered that there were problems, one of which was the adaptation process that had to be improved because the Company was still in the early stages of implementing an effective sustainability performance. In addition, the problems faced by the Company includes business competition in some lines. All of these problems are the focus of the Company as they need to be managed and handled properly in order to support the implementation of optimal sustainability performance as expected.

KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY PERFORMANCE



Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan [F.1]

Perusahaan memahami bahwa untuk menciptakan kinerja keberlanjutan yang optimal, dibutuhkan budaya keberlanjutan yang telah dipahami dan diterapkan dengan baik oleh seluruh insan. Upaya Perusahaan dalam mengimplementasikan secara nyata budaya keberlanjutan yang komprehensif di seluruh lapisan direalisasikan dalam bentuk kegiatan membangun budaya keberlanjutan.

Meskipun baru dalam langkah awal, Perusahaan sudah memberikan upaya terbaiknya dengan melakukan beberapa kegiatan terkait tujuan menciptakan penerapan budaya keberlanjutan di lingkungan Perusahaan, antara lain melalui sosialisasi secara internal, pelatihan, dan implementasi solusi yang inovatif.

Establishment of Sustainability Culture [F.1]

The Company understands that in order to create optimal sustainability performance, it takes a sustainability culture that is well understood and implemented by all parties. The Company's efforts in implementing a comprehensive sustainability culture at all levels are realized through activities to build a sustainability culture.

Even though it is only in the early stages, the Company has given its best efforts by carrying out several activities related to the goal of creating the implementation of a sustainability culture within the Company through internal socialization, training, and implementation of innovative solutions.

Kinerja Ekonomi [F.2]

Economic Aspect [F.2]

Perbandingan Target dan Kinerja

Comparison of Target and Performance

Tahun Year	Perbandingan Target dan Realisasi Pendapatan (Rupiah) Comparison of Target and Realized Revenues (Rupiah)		Perbandingan Target dan Realisasi Laba Tahun Berjalan (Rupiah) Comparison of Target and Realized Income for the Year (Rupiah)	
	Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization
2021	75.000.000.000	63.398.642.323	5.000.000.000	3.450.833.932
2020	150.000.000.000	143.838.437.841	8.000.000.000	6.618.117.086
2019	250.000.000.000	318.024.503.004	15.000.000.000	22.186.962.539

Kinerja Lingkungan Hidup

Biaya Lingkungan Hidup [F.4]

Untuk mendukung pelaksanaan penerapan kinerja keberlanjutan di bidang lingkungan hidup melalui program-program yang berfokus pada pelestarian lingkungan, Perusahaan telah mengalokasikan alokasi dana sebesar Rp40.000.000.

Penggunaan Bahan Baku Material yang Ramah Lingkungan [F.5]

Perusahaan bergerak di bidang penyediaan layanan jasa penyewaan alat transportasi udara, sehingga tidak memiliki hasil akhir berupa produk yang menggunakan bahan baku material yang ramah lingkungan.

Environmental Performance

Environmental Cost [F.4]

To support the implementation of sustainability performance in the environmental sector through programs that focus on environmental conservation, the Company has budgeted a fund allocation of Rp40,000,000.

Use of Environmentally Friendly Raw Materials [F.5]

The Company is engaged in providing air transportation equipment rental services, so it does not have the final products that use environmentally friendly raw materials.



Penggunaan Energi [F.6] [F.7]

Sumber daya energi listrik digunakan oleh Perusahaan untuk menunjang aktivitas operasional sehari-hari. Perusahaan menyadari bahwa dibutuhkan komitmen kuat untuk bisa memanfaatkan energi listrik dengan bijak, sehingga Perusahaan mengajak seluruh insan Perusahaan untuk turut ikut serta dalam efisiensi penggunaan listrik dan hanya menggunakan sesuai kebutuhan.

Di tahun 2021, penggunaan energi listrik mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2020, yang dijabarkan secara rinci dalam tabel sebagai berikut:

No	Uraian Description	2021	2020	2019
1.	Penggunaan Listrik (Rupiah) <i>Electricity Consumption</i>	157.850.650	47.500.000	39.500.000

Energy Consumption [F.6] [F.7]

Electrical energy resources are used by the Company to support daily operations. The Company realizes that it takes a strong commitment to be able to use electrical energy wisely, therefore the Company invites all Company employees to participate in using electricity efficiently and only using it as needed.

In 2021, the use of electrical energy increased from 2020, which is elaborated in the following table:

Penggunaan Air [F.8]

Bagi Perusahaan, air menjadi elemen sumber daya yang juga penting dalam mendorong kelancaran aktivitas operasional. Perusahaan berupaya untuk menjaga ketersediaan air di lingkungan dengan senantiasa mengedepankan penggunaan yang efisien sesuai kebutuhan.

Sepanjang tahun 2021, penggunaan air di Perusahaan tercatat menurun dari jumlah tahun 2020, dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian Description	2021	2020	2019
1.	Penggunaan Air (M3) <i>Water Use</i>	261	375	314

Water Use [F.8]

For the Company, water is a resource element that is also important in encouraging smooth operational activities. The Company strives to maintain the availability of water in the environment by always prioritizing efficient use as needed.

Throughout 2021, the Company's water use was recorded to decrease from the number in 2020, with the following details:

Aspek Keanekaragaman Hayati [F.9] [F.10]

Perusahaan menjalankan aktivitas usahanya di wilayah yang bukan merupakan daerah konservasi atau daerah yang memiliki keanekaragaman hayati, sehingga tidak terdapat adanya dampak negatif dari seluruh kegiatan operasional Perusahaan bagi lingkungan sekitar. Maka, Perusahaan tidak menjalankan kegiatan atau program khusus terkait dengan usaha konservasi keanekaragaman hayati.

Biodiversity Aspect [F.9] [F.10]

The Company carries out its business activities in areas that are not conservation areas or areas that have biodiversity, so there is no negative impact from all of the Company's operational activities for the surrounding environment. Therefore, the Company does not carry out special activities or programs related to biodiversity conservation efforts.

Emisi [F.11] [F.12]

Sebagai perusahaan yang memberikan layanan jasa penyewaan alat transportasi udara berupa helikopter, Perusahaan turut menghasilkan emisi dari penggunaan bahan bakar avtur untuk moda transportasi yang disewakan. Untuk itu, Perusahaan melakukan upaya untuk menekan jumlah emisi yang dihasilkan dengan memanfaatkan bahan bakar seefisien mungkin.

Emission [F.11] [F.12]

As a company that provides air transportation rental services in the form of helicopters, the Company produces emissions from the use of fuel avtur for the leased transportation. Hence, the Company strives to reduce the amount of emissions produced by utilizing fuel as efficiently as possible.

Penggunaan bahan bakar dengan efisien tergambar pada jumlah yang digunakan di tahun 2021 dibandingkan tahun 2020, yang terangkum dalam tabel berikut:

Efficient use of fuel is reflected in the amount used in 2021 compared to 2020, which is summarized in the following table:



No	Uraian Description	2021	2020	2019
1.	Penggunaan Bahan Bakar Avtur (L) <i>Use of Avtur Fuel (L)</i>	309.706	558.273	1.731.034

Limbah [F.13] [F.14]

Limbah yang dihasilkan oleh Perusahaan dari aktivitas operasional perkantoran termasuk ke dalam limbah rumah tangga. Perseroan melakukan pengelolaan pada limbah tersebut dengan bekerja sama dengan dinas kebersihan setempat untuk menyalurkan limbah rumah tangga tersebut ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Dengan pengelolaan tersebut, Perusahaan memastikan seluruh limbah yang dihasilkan tidak membawa pengaruh negatif yang merugikan bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

Waste [F.13] [F.14]

Waste generated by the Company from office operational activities is categorized as household waste. The Company manages the waste by collaborating with the local cleaning service to distribute the household waste to the Final Disposal Site (TPA). With this management, the Company ensures that all waste produced does not have a negative impact that is detrimental to the community and the surrounding environment.

Tumpahan yang Terjadi [F.15]

Dikarenakan bisnis Perusahaan tidak bergerak di bidang usaha yang menggunakan maupun menghasilkan bahan atau zat kimia tertentu, Perusahaan tidak memiliki informasi terkait tumpahan yang terjadi.

Spills [F.15]

Since the Company is not engaged in a business that uses or produces certain chemicals or substances, the Company does not have information regarding spills that occurred.

Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup yang Diterima Perusahaan [F.16]

Hingga akhir tahun 2021, tidak terdapat adanya pengaduan yang berkaitan dengan lingkungan hidup yang diterima oleh Perusahaan dari masyarakat akibat aktivitas operasional Perusahaan. Hal tersebut dikarenakan bisnis Perusahaan tidak memberikan dampak negatif secara khusus yang merugikan masyarakat sekitar Perusahaan.

Environmental Complaints Received by the Company [F.16]

Until the end of 2021, the Company did not receive any complaints from the public regarding the environment problems resulted from the Company's operational activities. This is because the Company's business does not have a specific negative impact that is detrimental to the community around the Company.

Kinerja Sosial

Komitmen Perusahaan untuk Menyediakan Jasa Layanan yang Setara dan Berkualitas kepada Pelanggan [F.17]

Perusahaan menempatkan pelanggan sebagai elemen penting yang mendukung tercapainya hasil kinerja optimal yang mendukung terpenuhinya keberlangsungan usaha. Maka dari itu, Perusahaan senantiasa memegang teguh komitmen untuk mengutamakan pemberian jasa layanan terbaik yang setara dan berkualitas prima bagi seluruh pelanggan. Perusahaan memastikan seluruh pelanggan dapat memperoleh jasa layanan yang adil dan setara, dan seluruh pelanggan dapat memperoleh jasa layanan yang sama kualitasnya tanpa membedakan berdasarkan latar belakang tertentu.

Social Aspect

Company Commitment to Providing Equal and Quality Services to Customers [F.17]

The Company sees customers as a key element in achieving optimal performance to support the fulfillment of business continuity. Therefore, the Company is always committed to prioritizing the provision of the best services that are equal and of excellent quality for all customers. The Company ensures that all customers are able to get fair and equal services with the same quality without any discrimination.



Aspek Ketenagakerjaan

Kesetaraan Kesempatan Bekerja [F.18]

Prinsip keadilan dan kesetaraan senantiasa dijunjung tinggi oleh Perusahaan, dan hal tersebut diimplementasikan secara efektif di dalam proses pemberian kesempatan kerja di dalam organisasi. Seluruh karyawan diberikan kesempatan kerja yang setara sesuai dengan keahlian, kapabilitas, dan kompetensi yang dimiliki. Perusahaan memastikan tidak ada diskriminasi dan tindakan membedakan berdasarkan jenis kelamin, suku, agama, ras, atau hal lain yang tidak memiliki kaitan dengan aspek-aspek profesionalisme.

Komitmen Pencegahan Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [F.19]

Perusahaan senantiasa mengedepankan praktik bisnis yang positif dan patuh pada peraturan yang berlaku, salah satunya melalui pencegahan tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa di lingkungan kerja Perusahaan. Perusahaan memastikan seluruh karyawan telah memenuhi usia minimal pekerja dan memastikan seluruh calon karyawan yang akan bekerja telah mengetahui dan memahami isi kontrak sehingga tidak ada unsur paksaan dalam pekerjaan.

Kebijakan Remunerasi sesuai Upah Minimum Regional (UMR) atau Upah Minimum Provinsi (UMP) [F.20]

Kesejahteraan karyawan sebagai Sumber Daya Manusia (SDM) yang perannya penting dalam Perusahaan menjadi salah satu bagian dari tujuan Perusahaan. Untuk itu, Perusahaan memastikan seluruh karyawan telah memperoleh imbal jasa yang tepat dan memadai serta sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Upah Minimum Regional (UMR) atau Upah Minimum Provinsi (UMP).

Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman [F.21]

Lingkungan Kerja yang layak dan aman dapat mendukung karyawan dalam bekerja, sehingga optimalisasi kualitas kinerja dapat tercapai sepenuhnya. Melihat hal tersebut, Perusahaan berupaya untuk mewujudkan lingkungan kerja yang layak dan aman melalui upaya sanitasi dan penyediaan sarana kebersihan dan kesehatan.

Pengembangan Kompetensi Karyawan [F.22]

Upaya meningkatkan kualitas kinerja karyawan dilakukan melalui pelaksanaan program pengembangan kompetensi karyawan melalui pendidikan maupun pelatihan, baik dengan melibatkan pihak eksternal maupun internal.

Manpower Aspect

Equal Job Opportunity [F.18]

The principle of fairness and equality is always upheld and implemented effectively by the Company in the process of providing job opportunities within the organization. All employees are given equal job opportunities in accordance with their skills, capabilities and competencies. The Company ensures that there is no discrimination based on gender, ethnicity, religion, race, or other things that have nothing to do with professional aspects.

Commitment to Prevention of Child Labor and Forced Labor [F.19]

The Company always prioritizes positive business practices and complies with applicable regulations, one of which is through the prevention of child labor and forced labor in the Company's work environment. The Company ensures that all employees have met the minimum age for employment and ensures that all prospective employees who will work have known and understood the contents of the contract so that there is no element of coercion in their work.

Remuneration Policy according to the Regional Minimum Wage (UMR) or Provincial Minimum Wage (UMP) [F.20]

The welfare of employees as Human Resources (HR) whose role is important in the Company is one of the Company's goals. Thus, the Company ensures that all employees have received appropriate and adequate remuneration in accordance with the provisions stipulated in the Regional Minimum Wage (UMR) or Provincial Minimum Wage (UMP).

Decent and Safe Work Environment [F.21]

A proper and safe work environment support employees in their work that the optimization of performance quality can be fully achieved. Therefore, the Company strives to create a decent and safe work environment through the several efforts, such as sanitation and provision of hygiene and health facilities.

Employee Competency Development [F.22]

Efforts to improve the quality of employee performance are carried out through the implementation of employee competency development programs through education and training, both by involving external and internal parties.

Jenis Pendidikan dan Pelatihan Training and Education	Penyelenggara Organizer	Waktu Pelaksanaan Date
Aviation Security, Dangerous Goods, Windshear, Caso	PT Adi Dirgantara Global	Tahun 2021
ATPL E-Learning	PT Merpati Training Center	Tahun 2021
Aeronautical Radio Operator	PT Satya Windratama Sakti	Tahun 2021
Helicopter Landing Officer	PT Nusantara Utama Pelatihan	Tahun 2021
HUET	PT Samson Tiara	Tahun 2021

Aspek Kemasyarakatan

Dampak Operasi bagi Masyarakat Sekitar [F.23]

Aktivitas operasional Perusahaan tidak memberikan dampak negatif kepada masyarakat secara khusus. Di samping itu, Perusahaan berupaya untuk hanya memberikan dampak positif yang tidak hanya dari aktivitas operasional saja, namun juga dari program pengembangan kemasyarakatan seperti Tanggung Jawab Sosial Lingkungan dengan berfokus pada aspek-aspek seperti pendidikan, kesehatan, lingkungan, hingga peningkatan sarana prasarana.

Community Aspect

Impact of Operations on Surrounding Communities [F.23]

The Company's operational activities do not have a negative impact on the community in particular. In addition, the Company strives to only have a positive impact not only from operational activities, but also from community development programs such as Environmental Social Responsibility by focusing on aspects like education, health, environment, and infrastructure development.

Pengaduan Masyarakat [F.24]

Pada tahun 2021, Perusahaan tidak memperoleh laporan pengaduan dari masyarakat yang berkaitan dengan pelanggaran oleh Perusahaan, baik atas layanan jasa yang dimiliki maupun atas aspek lingkungan hidup.

Public Complaint [F.24]

In 2021, the Company did not receive any complaints from the public regarding violations by the Company, either in terms of the services it offers or environmental aspects.

Program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan [TJSL] [F.25]

Environmental Program [F.25]

Social

Responsibility





Komitmen Perusahaan dalam memberikan nilai tambah dan manfaat kepada masyarakat diwujudkan melalui pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) di sepanjang tahun 2021, antara lain:

1. Program “PT Jaya Trishindo Tbk PEDULI” yang dilaksanakan pada 6-10 Desember 2021 yang berfokus pada pemberian beras kepada masyarakat sebagai bentuk kepedulian Perusahaan pada peningkatan kualitas hidup masyarakat.

The Company's commitment to providing added value and benefits to the community is realized through the implementation of the Environmental Social Responsibility programs throughout 2021, including:

1. “PT Jaya Trishindo Tbk PEDULI” program which was held on December 6-10, 2021, which focused on donating rice to the community as a form of the Company's concern for improving the quality of life of the community.

Tanggung Jawab Pengembangan Jasa Berkelanjutan

Inovasi dan Pengembangan Jasa Berkelanjutan [F.26]

Untuk menjaga keberlangsungan bisnis, Perusahaan turut menerapkan langkah seperti inovasi pada pelayanan dan jasa yang diberikan guna menghadirkan jasa yang semakin beragam dan semakin berkualitas. Inovasi tersebut dilakukan dengan melalui eksplorasi lini usaha baru dan membangun jaringan kerja sama dengan pihak lain.

Responsibility for Sustainable Service Development

Innovation and Sustainable Service Development [F.26]

To maintain business continuity, the Company also implements measures such as service innovation to provide services that are increasingly diverse with higher quality. The innovation is carried out by exploring new business lines and building a network of cooperation with other parties.

Jasa yang Telah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan [F.27]

Sebagai sebuah badan usaha, Perusahaan berkomitmen untuk hanya memberikan layanan jasa yang berkualitas serta dipastikan aman bagi pelanggan. Keamanan tersebut menjadi penting terlebih karena Perusahaan memiliki aktivitas operasional yang berorientasi pada layanan jasa penyewaan alat transportasi udara, sehingga diperlukan tingkat keamanan yang tinggi agar pelanggan dapat menggunakan jasa Perusahaan dengan aman dan nyaman. Layanan jasa yang ditawarkan secara berkala dievaluasi keamanannya oleh Perusahaan, dan memastikan hanya armada yang layak dan dalam kondisi optimal yang boleh digunakan.

Services Safety for Customers [F.27]

As a business entity, the Company is committed to only providing quality services and ensuring it is safe for customers. This security is important because the Company has operational activities that are oriented towards air transportation rental services, therefore a high level of security is required so that customers can use the Company's services safely and comfortably. The safety of services offered are regularly evaluated by the Company. The Company also ensures that only suitable fleets which are in optimal conditions may be used.

Dampak Jasa bagi Pelanggan [F.28]

Perusahaan telah melakukan pemeriksaan dan evaluasi pada layanan jasa yang diberikan kepada pelanggan untuk memastikan tidak ada dampak negatif yang berpotensi merugikan pelanggan. Berdasarkan pemeriksaan dan evaluasi yang dilakukan di tahun 2021, Perusahaan tidak menemukan adanya dampak negatif dari jasa Perusahaan kepada pelanggan yang telah menggunakan jasa tersebut.

Impact of Services for Customers [F.28]

The Company has carried out inspections and evaluations on the services provided to customers to ensure that there are no negative impacts that potentially harm customers. Based on the inspection and evaluation conducted in 2021, the Company did not find any negative impact from the Company's services to customers who used these services.

Jasa yang Ditarik Kembali [F.29]

Selama Perusahaan menjalankan aktivitas operasionalnya, tidak terdapat adanya jasa yang ditarik kembali dari peredaran. Seluruh jasa yang telah ditawarkan kepada pelanggan dipastikan aman dan sesuai dengan kebutuhan, serta mampu memberikan manfaat bagi pelanggan.

Service Withdrawal [F.29]

Since the Company started its operational activities, there have been no services withdrawn from circulation. All services that have been offered to customers are ensured to be safe and according to their needs, as well as being able to provide benefits to customers.

Survei Kepuasan Pelanggan [F.30]

Di tahun 2021, Perusahaan belum melaksanakan kegiatan survei kepuasan pelanggan.

Customer Satisfaction Survey [F.30]

In 2021, the Company did not carry out customer satisfaction survey activities.



07

LAPORAN KEUANGAN AUDIT

AUDITED FINANCIAL STATEMENTS

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Dengan Laporan Auditor Independen
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Mata Uang Rupiah Indonesia)**

***PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY***

***Consolidated Financial Statements
With Independent Auditors' Report
As of December 31, 2021 and
For The Year
Then Ended
(Indonesian Rupiah Currency)***

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DENGAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(MATA UANG RUPIAH INDONESIA)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(INDONESIAN RUPIAH CURRENCY)**

Daftar Isi	Halaman/ <u>Page</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian		<i>Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3	<i>.....Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and OtherComprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6	<i>.....Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7 - 8	<i>.....Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	9 - 78	<i>.....Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
No. 05/SK/JT-FN/IV/2022**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Edwin Widjaja
Alamat Kantor : Rukan Grand Aries Niaga
Jl. Taman Aries Blok E1
No. 1A, Meruya Utara
Alamat Domisili : Puri Indah Blok J.2/15
RT/RW 010/03
Kembangan Selatan
Jakarta Barat
Nomor Telepon : (021) 58900300
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Andre Franklin Sahelangi
Alamat Kantor : Rukan Grand Aries Niaga
Jl. Taman Aries Blok E1
No. 1A, Meruya Utara
Alamat Domisili : Bukit Duri Utara No. 34 A
RT/RW 010/001
Bukit Duri
Tebet
Nomor Telepon : (021) 58900300
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung-jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Jaya Trishindo Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anaknya;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"); dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Emiten atau Perusahaan Publik yang dikeluarkan oleh OJK;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
No. 05/SK/JT-FN/IV/2022**

We, the undersigned:

1. Name : Edwin Widjaja
Office address : Rukan Grand Aries Niaga
Jl. Taman Aries Blok E1
No. 1A, Meruya Utara
Residential address : Puri Indah Blok J.2/15
RT/RW 010/03
Kembangan Selatan
West Jakarta
Telephone : (021) 58900300
Title : President Director
2. Name : Andre Franklin Sahelangi
Office address : Rukan Grand Aries Niaga
Jl. Taman Aries Blok E1
No. 1A, Meruya Utara
Residential address : Bukit Duri Utara No. 34 A
RT/RW 010/001
Bukit Duri
Tebet
Telephone : (021) 58900300
Title : Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Jaya Trishindo Tbk ("the Company") and its Subsidiary;
2. The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; the Indonesian Financial Services Authority (OJK) regulations; and Guidance for Presentation and Disclosure of Issuer of the Report or Public Company released by OJK;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiary is complete and correct;
b. The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiary do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts;
4. We are responsible for the internal control system of the Company and its Subsidiary.

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/ For and on behalf of Board of Directors

Jakarta, 18 April 2022/April 18, 2022

Jaya Trishindo

Edwin Widjaja

Direktur Utama/President Director



Andre Franklin Sahelangi

Andre Franklin Sahelangi
Direktur/Director



Morison Global

TJAHJADI & TAMARA

Registered Public Accountants
License No. 486/KM.1/2011
Centennial Tower 15/F, Suite 15B
Jl. Gatot Subroto Kav. 25, Jakarta 12930, Indonesia
Phone : (62 -21) 2295 8350
Fax : (62 -21) 2295 8351

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00248/2.0853/AU.1/05/0264-2/1/IV/2022

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Jaya Trishindo Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Jaya Trishindo Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00248/2.0853/AU.1/05/0264-2/1/IV/2022

**The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Jaya Trishindo Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Jaya Trishindo Tbk and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Jaya Trishindo Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Jaya Trishindo Tbk and its subsidiary as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

TJAHJADI & TAMARA

Riani
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0264
Public Accountant Registration No. AP.0264

18 April 2022/April 18, 2022

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2d,2f,2g,4,33	13.107.447.427	3.323.649.943	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	2g,2m,5,33	70.787.107.830	115.430.620.087	Trade receivables - third parties
Biaya dibayar di muka dan uang muka	2i,6	495.251.200	311.947.154	Prepaid expenses and advances
Pajak dibayar di muka	15a	208.100.376	37.797.200	Prepaid tax
Aset lancar lainnya	2g,7,33	22.409.198.680	28.280.392.119	Other current assets
JUMLAH ASET LANCAR		107.007.105.513	147.384.406.503	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	2j,2l,8,38	55.292.813.787	61.766.791.344	Fixed assets - net
Aset hak-guna - neto	2k,2l,9,38	81.631.350.399	113.685.059.509	Right-of-use asset - net
Uang muka	10	28.657.682.119	10.424.299.499	Advances
Aset pajak tangguhan	2o,15c	5.756.739	17.458.590	Deferred tax asset
Setoran jaminan	2g,11,33	2.324.514.383	2.497.937.243	Security deposits
Aset tidak lancar lainnya	2l,9	26.558.528.333	-	Other non-current asset
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		194.470.645.760	188.391.546.185	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		301.477.751.273	335.775.952.688	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	2g,12,33	60.641.294.761	69.300.000.000	Bank loan
Utang usaha - pihak ketiga	2g,13,33	3.071.978.680	16.701.737.190	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	2g,33	778.197.996	2.186.433.900	Other payable - third party
Utang pembiayaan	2g,2m,14,33	15.928.636.863	15.319.064.241	Financing payables
Utang pajak	2o,15b	54.264.371	2.998.847.373	Taxes payable
Beban akrual	2g,16,33	1.825.510.903	3.851.027.000	Accrued expenses
Setoran dari pelanggan	2g,2n,17	2.312.631.990	2.296.395.990	Deposit from customers
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term debts:
Liabilitas sewa	2g,33	19.263.536.645	20.700.683.039	Lease liabilities
Pembiayaan konsumen	2k,9,38 18	355.062.179	368.697.020	Consumer financing
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		104.231.114.388	133.722.885.753	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term debts - net of current maturities:
Liabilitas sewa	2g,33	53.357.641.096	67.563.656.860	Lease liabilities
Pembiayaan konsumen	2k,9,38 18	130.689.735	485.751.914	Consumer financing
Liabilitas imbalan pasca kerja	2p,19	102.496.808	178.532.414	Post-employment benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2o,15c	2.494.675.926	1.696.454.126	Deferred tax liability - net
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		56.085.503.565	69.924.395.314	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		160.316.617.953	203.647.281.067	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to equity holders of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham Modal dasar - 2.200.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 832.862.387 saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 819.000.005 saham pada tanggal 31 Desember 2020	20	83.286.238.700	81.900.000.500	Share capital - par value of Rp 100 per share Authorized - 2,200,000,000 shares Issued and fully paid - 832,862,387 shares as of December 31, 2021 and 819,000,005 shares as of December 31, 2020
Tambahan modal disetor	2q,22	4.313.543.600	154.829.000	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan nonpengendali	1c,2c	41.522.702	-	Difference in value of equity transaction with non-controlling interests
Saldo laba: Telah ditentukan penggunaannya Belum ditentukan penggunaannya		1.056.446.680 51.555.673.754	1.056.446.680 48.090.000.930	Retained earnings: Appropriated Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		140.253.425.436	131.201.277.110	Total equity attributable to equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	2c,23	907.707.884	927.394.511	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		141.161.133.320	132.128.671.621	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		301.477.751.273	335.775.952.688	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
PENDAPATAN	2n,24	63.398.642.323	143.838.437.841	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2n,25	(41.385.401.088)	(111.406.243.009)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		22.013.241.235	32.432.194.832	GROSS PROFIT
Beban usaha	2n,26	(8.506.914.697)	(12.216.256.833)	Operating expenses
Laba (rugi) selisih kurs - neto	2d	5.517.072.375	(5.170.246.022)	Gain (loss) on foreign exchange - net
LABA USAHA		19.023.398.913	15.045.691.977	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	2n	741.433.319	834.233.421	Finance income
Biaya keuangan	2n,27	(14.784.462.611)	(7.323.644.253)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		4.980.369.621	8.556.281.145	INCOME BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN	20,15c			INCOME TAX
Kini		(729.956.260)	(1.236.945.160)	Current
Tangguhan		(799.579.429)	(701.218.899)	Deferred
Jumlah Pajak Penghasilan		(1.529.535.689)	(1.938.164.059)	Total Income Tax
LABA TAHUN BERJALAN		3.450.833.932	6.618.117.086	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali program imbalan pasti	2p,19	47.019.189	64.261.313	Remeasurement of defined benefit plans
Pajak penghasilan terkait	20,15c	(10.344.222)	(9.102.743)	Related income tax
Penghasilan komprehensif lain - neto setelah pajak		36.674.967	55.158.570	Other comprehensive income - net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		3.487.508.899	6.673.275.656	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	28	3.428.968.060	6.566.863.676	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		21.865.872	51.253.410	Non-controlling interests
Jumlah		3.450.833.932	6.618.117.086	Total
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		3.465.672.824	6.621.705.299	Equity holders of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	23	21.836.075	51.570.357	Non-controlling interests
Jumlah		3.487.508.899	6.673.275.656	Total
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2s,28	4	8	Basic earnings per share attributable to equity holders of the parent entity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT JAYA TRISHINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA TRISHINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Entity									
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Nilai Transaksi Ekuitas dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference in Value of Equity Transaction with Non-Controlling Interests	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah/Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2020	81.900.000.000	154.827.500	-	1.056.446.680	41.468.295.631	124.579.569.811	875.824.154	125.455.393.965	Balance, January 1, 2020
Penambahan modal saham dari eksekusi Waran Seri I dengan harga eksekusi Rp 400 per saham	21, 22	500	1.500	-	-	2.000	-	2.000	Additional share capital from execution of the Series I Warrants with an exercise price of Rp 400 per share
Jumlah laba komprehensif tahun 2020	-	-	-	-	6.621.705.299	6.621.705.299	51.570.357	6.673.275.656	Total comprehensive income for 2020
Saldo 31 Desember 2020	81.900.000.500	154.829.000	-	1.056.446.680	48.090.000.930	131.201.277.110	927.394.511	132.128.671.621	Balance, December 31, 2020
Penambahan modal saham dari eksekusi Waran Seri I dengan harga eksekusi Rp 400 per saham	21, 22	1.386.238.200	4.158.714.600	-	-	5.544.952.800	-	5.544.952.800	Additional share capital from execution of the Series I Warrants with an exercise price of Rp 400 per share
Akuisisi kepentingan nonpengendali	1c	-	-	41.522.702	-	41.522.702	(41.522.702)	-	Acquisition of non-controlling interests
Jumlah laba komprehensif tahun 2021	-	-	-	-	3.465.672.824	3.465.672.824	21.836.075	3.487.508.899	Total comprehensive income for 2021
Saldo 31 Desember 2021	83.286.238.700	4.313.543.600	41.522.702	1.056.446.680	51.555.673.754	140.253.425.436	907.707.884	141.161.133.320	Balance, December 31, 2021

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		108.042.154.580	33.647.687.206	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(44.096.109.610)	(100.082.685.935)	Cash paid to suppliers
Pembayaran untuk beban usaha dan lainnya		(7.101.527.073)	(6.629.367.958)	Cash paid for operating expenses and others
Pembayaran biaya keuangan		(14.964.452.604)	(6.866.375.682)	Cash paid for finance costs
Pembayaran kepada karyawan		(5.591.729.331)	(7.956.207.258)	Cash paid to employees
Pembayaran pajak penghasilan badan		(749.931.866)	(1.259.638.024)	Cash paid for corporate income tax
Penerimaan pendapatan keuangan		741.433.319	834.233.421	Cash receipts from finance income
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		36.279.837.415	(88.312.354.230)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penurunan (kenaikan) saldo bank yang dibatasi penggunaannya	7	5.629.503.776	(5.629.503.776)	Decrease (increase) in restricted cash in bank balance
Pembayaran uang muka	10	(18.233.382.620)	(7.642.450.030)	Payment of advances
Perolehan aset tetap	8	(1.030.531.739)	(10.965.806.236)	Acquisition of fixed assets
Pencairan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	7	-	10.000.000.000	Withdrawal of restricted time deposit
Penempatan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	7	-	(21.000.000.000)	Placement of restricted time deposit
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(13.634.410.583)	(35.237.760.042)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari eksekusi Waran Seri I	21	5.544.952.800	2.000	Proceeds from execution of Series I Warrant
Penerimaan utang pembiayaan - neto	37	609.572.622	6.366.085.641	Receipt of financing payables - net
Pembayaran liabilitas sewa	37	(9.967.312.500)	(974.477.043)	Payment of lease liabilities
Penerimaan (pembayaran) utang bank	12,37	(8.658.705.239)	59.300.000.000	Receipt (payment) of bank loan
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	37	(368.697.020)	(1.330.489.750)	Payment of consumer financing payable
Pembayaran utang bank jangka panjang	12,37	-	(3.829.000.000)	Payment of long-term bank loan
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(12.840.189.337)	59.532.120.848	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For The Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK		9.805.237.495	(64.017.993.424)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN BANK		(21.440.011)	56.569.738	NET EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		3.323.649.943	67.285.073.629	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	4	13.107.447.427	3.323.649.943	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

Catatan:
Informasi atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas
diungkapkan dalam Catatan 36.

Note:
Information on non-cash activities is disclosed in Note 36.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these consolidated
financial statements taken as a whole.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Jaya Trishindo Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 19 tanggal 16 April 2007, yang kemudian diubah dengan Akta No. 17 tanggal 18 Januari 2008, yang keduanya dibuat di hadapan Elizabeth Widyawati Santosa, SH, Notaris di Bogor. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-06130.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 8 Februari 2008 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 42 Tambahan No. 6845 tanggal 23 Mei 2008.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Rini Yulianti, SH No. 25 tanggal 20 Agustus 2021 mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0439443 tanggal 23 Agustus 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah dalam bidang perdagangan, jasa dan penyewaan transportasi udara.

Perusahaan berkedudukan di Rukan Grand Aries Niaga Blok E1 No. 1A, Jalan Taman Aries, Meruya Utara, Kembangan, Jakarta Barat. Perusahaan beroperasi secara komersial pada bulan November 2015.

PT Startel Communication adalah entitas induk terakhir Perusahaan dan Entitas Anaknya (secara bersama-sama disebut "Grup").

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Jaya Trishindo Tbk ("Company") was established based on Deed No. 19 dated April 16, 2007, which subsequently amended by Deed No. 17 dated January 18, 2008, both covered by Elizabeth Widyawati Santosa, SH, Notary in Bogor. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-06130.AH.01.01.Tahun 2008 dated February 8, 2008 and was published in the Supplement No. 6845 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 42 dated May 23, 2008.

The Company's articles of association ("AoA") has been amended several times, the latest of which is covered by Notarial Deed No. 25 of Rini Yulianti, SH dated August 20, 2021, regarding amendment of the Company's articles of association to conform with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Conducting of the General Meeting of Shareholders of Public Company. The amendment has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Admission Notification Amendment of AoA Letter No. AHU-AH.01.03-0439443 dated August 23, 2021.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's business activities is to engage in the trading, services and air transportation rental.

The Company is domiciled at Rukan Grand Aries Niaga Blok E1 No. 1A, Jalan Taman Aries, North Meruya, Kembangan, West Jakarta. The Company started its commercial operations in November 2015.

PT Startel Communication is the ultimate parent of the Company and its Subsidiary (collectively referred to as the "Group").

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan dan Penerbitan Waran Perusahaan

Pada tanggal 16 Maret 2018, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui Surat No. S-13/D.04/2018 untuk melakukan penawaran umum saham perdana kepada masyarakat sejumlah 250.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp 100 per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 110 per saham, dan menerbitkan Waran Seri I sejumlah 125.000.000 dengan ketentuan setiap pemegang saham yang memiliki 2 saham baru berhak untuk memperoleh 1 Waran Seri I dimana setiap 1 Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru Perusahaan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 400 per saham selama jangka waktu pelaksanaan dari tanggal 27 September 2018 sampai dengan 27 Maret 2021. Pada tanggal 27 Maret 2018, seluruh saham dan waran Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Jumlah saham Perusahaan yang dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sejak penawaran umum perdana saham sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham/ Number of Shares
Saham pendiri	569.000.000
Pencatatan saham perdana dari penawaran umum saham	250.000.000
Eksekusi Waran Seri I pada tahun 2020 (Catatan 21)	5
Eksekusi Waran Seri I pada tahun 2021 (Catatan 21)	13.862.382
Jumlah	832.862.387

c. Entitas Anak

Perusahaan mempunyai kepemilikan langsung pada entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Business Activities	Tahun Operasi Komersial/ Year of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan Rupiah Indonesia)/ Total Assets Before Elimination (In Millions of Indonesian Rupiah)	
				2021	2020	2021	2020
PT Komala Indonesia ("Komala")	Jakarta	Pengangkutan udara niaga tidak berjadwal/ Non-scheduled commercial air transportation	2013	99,37%	99,33%	304.696	336.910

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares and Issuance of the Company's Warrants

On March 16, 2018, the Company obtained effective statement from Board of Commissioners of Financial Services Authority ("OJK") through its Letter No. S-13/D.04/2018 to conduct the Initial Public Offering of 250,000,000 new shares to the public with par value of Rp 100 each share, with the offering price of Rp 110 each share, and also issued 125,000,000 Series I Warrants whereby every shareholder which has 2 new shares entitles to get 1 Series I Warrant, and 1 Series I Warrant entitles the holder to buy 1 new share of the Company with exercise price of Rp 400 during the exercise period from September 27, 2018 until March 27, 2021. On March 27, 2018, all of the Company's shares and warrants were listed in the Indonesia Stock Exchange.

The Company's number shares listed in Indonesia Stock Exchange since the initial public offering until December 31, 2021 is as follows:

c. Subsidiary

The Company has direct ownership in the following subsidiary:

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Tambahan Setoran Modal pada Entitas Anak

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Komala sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 11 Juni 2021 yang dinyatakan dengan Akta Notaris Rini Yulianti, SH No. 20 tanggal 15 Juni 2021, para pemegang saham Komala menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 84.500.000.000 menjadi Rp 90.045.000.000 dengan menerbitkan 5.545 saham baru yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan sehingga persentase kepemilikan saham Perusahaan meningkat dari 99,33% menjadi 99,37%. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0377544 tanggal 15 Juni 2021.

Sehubungan dengan akuisisi kepentingan nonpengendali tersebut di atas, Perusahaan mencatat selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan nonpengendali sebesar Rp 41.522.702 yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas.

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Kepala Unit Audit Internal, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris No. 32 tanggal 29 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, SH, Notaris di Jakarta, yang telah dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Laporan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0406454 tanggal 29 Juni 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama	:	Gouw Erere Goetama	:
Komisaris (Independen)	:	Harry Danui	:

Direksi:

Direktur Utama	:	Edwin Widjaja	:
Direktur	:	Erwin Budi Satria	:

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiary (continued)

Additional Capital Contribution to Subsidiary

Based on Resolution of Komala's Shareholders in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated June 11, 2021 as covered by Notarial Deed No. 20 of Rini Yulianti, SH dated June 15, 2021, the shareholders of Komala resolved to approve the increase of issued and fully paid capital from Rp 84,500,000,000 to Rp 90,045,000,000 through the issuance of 5,545 new shares which were fully subscribed by the Company, therefore the Company's share ownership percentage was increase from 99.33% to 99.37%. The amendment has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Admission Notification Amendment of AoA Letter No. AHU-AH.01.03-0377544 dated June 15, 2021.

In connection with the above acquisition of the non-controlling interests, the Company recorded the difference in value of equity transaction with non-controlling interests of Rp 41,522,702 which is presented as part of equity.

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Head of Internal Audit, Corporate Secretary and Employees

Based on Notarial Deed No. 32 dated June 29, 2021 of Rini Yulianti, SH, Notary in Jakarta, which was recorded in the database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights under Admission Notification Amendment of the Company Data No. AHU-AH.01.03-0406454 dated June 29, 2021, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2021 are as follows:

Board of Commissioners:

President Commissioner	:
Commissioner (Independent)	:

Board of Directors:

President Director	:
Director	:

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Kepala Unit Audit Internal, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 6 tanggal 5 Januari 2018 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, yang telah dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Laporan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0003517 tanggal 5 Januari 2018, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:			
Komisaris Utama	:	Gouw Erene Goetama	:
Komisaris (Independen)	:	Benny Sidarta*	:
Direksi:			
Direktur Utama	:	Edwin Widjaja	:
Direktur	:	Erwin Budi Satria	:

Manajemen kunci meliputi anggota Direksi dan manajemen senior Grup.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SK-KOM/JT/VI/2021 tanggal 29 Juni 2021, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Harry Danui	:
Anggota	:	Agus Cahyo Baskoro	:
Anggota	:	M. Ghufon	:

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KOM-JT/SK/II/2018-01 tanggal 5 Januari 2018, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Benny Sidarta*	:
Anggota	:	Agus Cahyo Baskoro	:
Anggota	:	M. Ghufon	:

* Meninggal dunia pada 28 Januari 2021/Passed away on January 28, 2021.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. DIR-JT/SK/II/2018-01 tanggal 5 Januari 2018, Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah Erwin Budi Satria.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. DIR-JT/SK/II/2018-02 tanggal 5 Januari 2018, Kepala Unit Audit Internal Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah Rahmad Hidayat.

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Head of Internal Audit, Corporate Secretary and Employees (continued)

Based on Notarial Deed No. 6 dated January 5, 2018 of Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, which was recorded in the database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights under Admission Notification Amendment of the Company Data No. AHU-AH.01.03-0003517 dated January 5, 2018, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2020 are as follows:

Board of Commissioners:	
President Commissioner	
Commissioner (Independent)	
Board of Directors:	
President Director	
Director	

Key management includes the members of the Group's Board of Directors and senior management.

Based on Board of Commissioners' Decision Letter No. 001/SK-KOM/JT/VI/2021 dated June 29, 2021, the composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2021 are as follows:

Chairman	
Member	
Member	

Based on Board of Commissioners' Decision Letter No. KOM-JT/SK/II/2018-01 dated January 5, 2018, the composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2020 are as follows:

Chairman	
Member	
Member	

Based on the Board of Directors' Decision Letter No. DIR-JT/SK/II/2018-01 dated January 5, 2018, the Company's Corporate Secretary as of December 31, 2021 and 2020 is Erwin Budi Satria.

Based on the Board of Directors' Decision Letter No. DIR-JT/SK/II/2018-02 dated January 5, 2018, the Company's Head of Internal Audit Unit as of December 31, 2021 and 2020 is Rahmad Hidayat.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Kepala Unit Audit Internal, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah karyawan Grup masing-masing adalah sejumlah 25 dan 30 karyawan (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 18 April 2022.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam dan LK"), yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013, No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Head of Internal Audit, Corporate Secretary and Employees (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, the Group has 25 and 30 employees (unaudited), respectively.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Group is responsible for the preparation and fair presentation of the accompanying consolidated financial statements for the year ended December 31, 2021 that were completed and authorized to be issued on April 18, 2022.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance and Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which consists of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Regulation of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("Bapepam and LK"), which function has been transferred to Financial Services Authority ("OJK") starting January 1, 2013, No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers or Public Companies" as included in the Appendix of the Decision Decree of the Chairman of Bapepam and LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting, using the historical cost basis, except for certain accounts which are measured based on other measurements as described in the accounting policies of each such account.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar
Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

**Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disusun dengan menggunakan metode langsung.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- Penerapan kebijakan akuntansi;
- Jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian;
- Jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama tahun pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula. Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada tahun dimana estimasi tersebut direvisi dan tahun-tahun yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Estimasi, asumsi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup diungkapkan pada Catatan 3.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah Indonesia, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Statement of Compliance and Basis of
Preparation of the Consolidated Financial
Statements (continued)**

**Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

The consolidated statement of cash flows presents receipts and payments of cash on hand and in banks classified into operating, investing and financing activities. Cash flows from operating activities were presented using the direct method.

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of judgments, estimates and assumptions that affects:

- The application of accounting policies;
- The reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements;
- The reported amounts of revenues and expenses during the reporting year.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates. Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the year which the estimate is revised and in any future year affected.

Significant accounting estimates, underlying assumptions and judgments applied in the preparation of the Group's consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Group.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan Standar Akuntansi Keuangan

Berikut ini adalah standar akuntansi keuangan revisi yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2021:

- Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis" tentang Definisi Bisnis.
- Amandemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan", Amandemen PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", Amandemen PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", Amandemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi" dan Amandemen PSAK 73, "Sewa" tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2.

Implementasi dari standar akuntansi keuangan tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian tahun sebelumnya.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya seperti diungkapkan pada Catatan 1c. Kendali diperoleh bila Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Dengan demikian, Perusahaan mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Perusahaan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Changes to Financial Accounting Standards

The following are revised financial accounting standards which were effective since January 1, 2021:

- Amendments to PSAK 22, "Business Combination" regarding Definition of Business.
- Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments", Amendments to PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", Amendments to PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", Amendments to PSAK 62, "Insurance Contracts" and Amendments to PSAK 73, "Leases" regarding Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2.

The implementation of the above financial accounting standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material impact to the consolidated financial statements for prior years.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiary as mentioned in Note 1c. Control is achieved when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Thus, the Company controls an investee if and only if the Company has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Company current ability to direct the relevant activities of investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Bila Perusahaan tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee* termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Perusahaan.

Perusahaan menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada periode tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Perusahaan memperoleh kendali sampai tanggal Perusahaan tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit.

Laporan keuangan entitas anak dibuat untuk tahun pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra grup yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan menghentikan pengakuan atas aset, liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

When the Company has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;*
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and*
- iii) The Company's voting rights and potential voting rights.*

The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of an acquired subsidiary during the period are included in the consolidated financial statements from the date of the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

All profit and loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent entity and to non-controlling interests ("KNP"), although this will cause a deficit in the KNP balance.

The financial statements of subsidiary are made for the same reporting year as the Company, using consistent accounting policies.

All account balances, transactions, income and expenses between companies are significant, and unrealized profit or loss from intra-group transactions and dividends are eliminated during consolidation.

Changes in the ownership interest of the parent entity to subsidiary that do not result in loss of control are recorded as equity transactions. When losing control of a subsidiary, the Company stops the recognition of assets, liabilities, KNP and other components of related equity, while the resulting loss or profit is recognized in profit or loss. The remaining portion of the investment is recognized at fair value.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada setiap akhir tahun pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah Indonesia dengan menggunakan kurs tengah tanggal transaksi perbankan terakhir yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi atas selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2021
1 Dolar Amerika Serikat	14.269
1 Euro Eropa	16.127
1 Dolar Singapura	10.533

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan saldo rekening bank yang tidak dibatasi penggunaannya.

g. Instrumen Keuangan

Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan.

- Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

- 1) Aset keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi;
- 2) Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL") atau melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Transactions and Balances in Foreign
Currencies**

Transactions in foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of each reporting year, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Indonesian Rupiah using the middle exchange rate of the last banking transaction date published by Bank Indonesia. Foreign exchange gains or losses arising from foreign currency transactions and the translation of monetary assets and liabilities in foreign currencies are recognized in current year operations.

As of December 31, 2021 and 2020, the rates of exchange used were as follows:

	2020	
14.105		1 United States Dollar
17.330		1 European Euro
10.644		1 Singapore Dollar

e. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosure".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in notes to the consolidated financial statements.

f. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks consist of cash on hand and bank accounts balance that are not restricted in use.

g. Financial Instruments

Classification

Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities.

- Financial assets

Financial assets are classified in the two categories as follows:

- 1) Financial assets measured at amortised cost;
- 2) Financial assets measured at fair value through profit and loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

- Aset keuangan (lanjutan)

Klasifikasi aset keuangan tergantung pada model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan dan apakah arus kas kontraktual hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga.

Model bisnis Grup adalah bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas dan menciptakan nilai bagi Grup baik dari mengumpulkan arus kas kontraktual, menjual aset keuangan, atau keduanya.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada FVOCI, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

- Financial assets (continued)

Classification of financial assets depends on the Group's business model for managing the financial assets and whether the contractual cash flows represent solely payments of principal and interest.

A Group's business model is how a Group manages its financial assets in order to generate cash flows and create value for the Group either from collecting contractual cash flows, selling financial assets or both.

Financial assets are measured at amortized cost only if they meet both of the following conditions and it is not designated as at FVTPL:

- *Financial assets are managed in a business model whose objective to have financial assets in order to obtain contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial assets provide rights on a certain date for cash flows obtain solely from payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

Financial assets are measured at FVOCI only if they meet both of the following conditions and is not designated as at FVTPL:

- *Financial assets are managed in a business model whose objective to have financial assets in order to obtain contractual cash flows and selling the financial assets; and*
- *The contractual terms of the financial assets meet the SPPI criteria.*

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or FVOCI, are classified as measured at FVTPL.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

- Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, aset lancar lainnya dan setoran jaminan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada FVTPL dan FVOCI.

- Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank, utang usaha, utang lain-lain, utang pembiayaan, beban akrual dan utang jangka panjang yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

Pengakuan awal

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal transaksi, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan dan liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset atau liabilitas keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

- Financial assets (continued)

The Group's financial assets consists of cash on hand and in banks, trade receivables, other current assets and security deposits which classified as financial assets at amortized cost. The Group has no financial assets measured at FVTPL and FVOCI.

- Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities as (i) financial liabilities measured at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Group's financial liabilities consists of bank loan, trade payables, other payable, financing payables, accrued expenses and long-term debts which classified as financial liabilities measured at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at FVTPL.

Initial recognition

Purchase or sale of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular purchase) is recognized on the transaction date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the assets.

Financial assets and financial liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or financial liabilities not classified as fair value through profit or loss, the fair value is added or deducted with directly attributable transaction costs to the acquisition or issuance of financial assets or liabilities.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai wajar dari instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir tahun pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara andal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Measurement after initial recognition

Financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value.

Financial assets classified as amortized cost and other financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair value of financial instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of reporting year.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal.

ECL diakui dalam dua tahap. Jika belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, ECL diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Namun, jika telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, cadangan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, terlepas dari jangka waktu gagal bayar (ECL sepanjang umurnya).

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all financial assets not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi gagal bayar ketika telah menunggak lebih dari 1 tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit.

Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Penghentian pengakuan

i. Aset keuangan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat:

- (a) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (b) Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, sehingga aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 1 year past due. However, in certain cases, the Group may also considers a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancement held by the Group.

Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flows, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Derecognition

i. Financial assets

A financial asset is derecognized when:

- (a) The contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- (b) The Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the financial asset nor transferred control of the asset, therefore the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the financial asset.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang diakui pada penghasilan komprehensif lain harus diakui pada laba rugi.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

h. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
2. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial assets (continued)

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is recognized to profit or loss.

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

h. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. In the principal market for the asset or liability or;
2. In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar (berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir tahun pelaporan.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Fair Value Measurement (continued)

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value of assets and liabilities is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest input that is significant to fair value measurement as a whole:

1. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
2. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
3. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities for which measured by fair value in the financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the fair value hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Aset Tetap

Grup memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tarif/Rate</u>
Helikopter	6,25%
Rangka helikopter	6,25%
Perlengkapan helikopter	10% - 12,5%
Peralatan dan perabotan kantor	25%
Perbaikan sewa	25%
Kendaraan bermotor	12,5%

Entitas Anak menghitung penyusutan untuk mesin helikopter dengan metode jam pemakaian, berdasarkan basis estimasi durasi pemakaian atas mesin helikopter sejumlah 3.000 jam.

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi di tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pengeluaran yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Fixed Assets

The Group has chosen to use the cost model as the accounting policy for measurement of its fixed assets.

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its acquisition price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any.

Depreciation of fixed assets is started when such asset is ready for its intended use which is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

**Masa Manfaat/
Useful Lives
(Tahun/Years)**

16	Helicopters
16	Helicopter frame
8 - 10	Helicopter equipment
4	Office furniture and fixture
4	Leasehold improvement
8	Motor vehicles

The Subsidiary calculates the depreciation for helicopter engine using the usage hour method, based on estimation basis of usage duration of helicopter engine of 3,000 hours.

The carrying values of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

Expenditures incurred after the fixed assets have been used, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Aset Tetap (lanjutan)

Dalam situasi dimana dapat dibuktikan secara jelas bahwa pengeluaran tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis yang diharapkan diperoleh dari penggunaan aset tetap tersebut di masa datang yang melebihi kinerja normalnya, maka pengeluaran tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Pada setiap akhir tahun pelaporan, nilai residu, manfaat ekonomis dan metode penyusutan dievaluasi, dan jika sesuai keadaan, disesuaikan secara prospektif.

k. Sewa

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai Lessee

Grup menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Estimasi masa manfaat helikopter adalah 16 (enam belas) tahun.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Fixed Assets (continued)

In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the fixed asset beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of fixed assets.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are evaluated, and adjusted prospectively if appropriate, at each of end reporting year.

k. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use asset representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use asset

The Group recognizes right-of-use asset at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use asset is measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use asset includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use asset is depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

The estimated useful life of helicopters is 16 (sixteen) years.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Lessee (lanjutan)

Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dalam jaminan nilai residual.

Pembayaran sewa juga mencakup harga eksekusi opsi beli yang cukup pasti akan dieksekusi oleh Grup, dan pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada tahun di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa jika tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi pembelian). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset pendasar bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Leases (continued)

The Group as Lessee

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentive receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the year in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses their incremental borrowing rate at the lease commencement date if the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Lessor

Sewa dimana Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena sifat operasinya. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada tahun perolehannya.

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir tahun pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi tersebut ada, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Leases (continued)

The Group as Lessor

Leases in which the Group do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the year in which they are earned.

l. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at the end of each reporting year whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

An assessment is made at each annual reporting year as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**l. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan
(lanjutan)**

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut diakui sebagai laba rugi, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

m. Anjak Piutang

Anjak piutang dengan *recourse* diakui sebagai utang pembiayaan sebesar nilai piutang yang dialihkan. Selisih antara nilai piutang yang dialihkan dengan dana yang diterima ditambah retensi, diakui sebagai beban bunga selama periode anjak piutang dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu Grup sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**l. Impairment of Non-Financial Assets
(continued)**

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Management believes that there is no indication of impairment in values of fixed assets and other non-financial assets presented in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021 and 2020.

m. Factoring

Factoring with *recourse* is recognized as financing payable with amount equal to the receivables transferred. The difference between receivables being transferred and the fund received plus retention is recognized as interest expenses during the factoring period by using effective interest rate.

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue recognition should fulfill 5 steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisis sebagai berikut: (lanjutan)

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diberikan.

Kas yang telah diterima tetapi jasa belum diberikan kepada pelanggan diakui sebagai uang muka pelanggan dan dicatat sebagai bagian dari akun "Setoran dari Pelanggan".

Kas yang diterima dari pelanggan sebagai setoran jaminan atas sewa pemakaian helikopter dicatat sebagai setoran jaminan dan disajikan sebagai bagian dari akun "Setoran dari Pelanggan".

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

o. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau penghasilan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut diakui langsung pada ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

Revenue recognition should fulfill 5 steps of assessment as follows: (continued)

4. Allocate the transaction price to each obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods of services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when the performance obligation is satisfied by delivering a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Service revenues recognized when the services rendered to customer.

Cash received but services not yet rendered to the customers are recognized as customer advances and recorded as part of "Deposit from Customers" account.

Cash received from the customer as a security deposit for the helicopter lease are recorded as security deposits and are presented as part of "Deposit from Customers" account.

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

o. Taxation

The income tax expense is comprised of current and deferred income tax. Tax is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income. In this case, the tax is also recognized directly in equity or other comprehensive income.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Manajemen secara periodik melakukan evaluasi atas posisi yang diambil dalam pelaporan pajak sehubungan dengan situasi dimana peraturan pajak terkait menjadi subyek interpretasi dan menetapkan provisi bila diperlukan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat diterimanya surat ketetapan pajak atau, jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup meninjau kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui dan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Taxation (continued)

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the tax rates and tax regulation that has been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions when appropriate.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed by the Group, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax asset is recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable for temporary differences to be utilized in deducting future taxable profit.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax assets to be utilized. At each reporting date, the Group reassessed unrecognized deferred tax asset and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax asset to be recovered.

Deferred tax asset and liability are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the assets is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau entitas bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

p. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pasca kerja

Efektif sejak 2 Februari 2021, besarnya imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang ("UU") Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35/2021 tentang "Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja".

Pada tanggal 31 Desember 2020, besarnya imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

UU Cipta Kerja dan UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, sehingga pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU tersebut adalah program imbalan pasti.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, biasanya berdasarkan beberapa faktor seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Liabilitas imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sehubungan dengan program pensiun imbalan pasti adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir tahun pelaporan. Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax asset and deferred tax liability are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax liability relate to the same taxable entity, or the entity intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

p. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employment benefits are recognized when they accrue to the employees.

Post-employment benefits

Effective February 2, 2021, the amount of post-employment benefits is calculated based on the Job Creation Law and Government Regulation No. 35/2021 concerning "Specific Time Work Agreements, Outsourcing, Working Time and Rest Time, and Termination of Employment".

As of December 31, 2020, the amount of post-employment benefits is calculated based on Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

Job Creation Law and Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance, pension plans under those Law represent defined benefit plans.

A defined benefit plan is a pension plan program where the pension amount to be received by employees at the time of retirement will depend on some factors such as age, years of service or compensation.

The defined benefit liability recognized in the consolidated statement of financial position in respect of defined pension benefits plan is the present value of the defined benefits obligation. The present value of defined benefits obligation is calculated by independent actuary using the projected unit credit method.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat suku bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo pensiun yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba atau rugi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial segera diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dalam tahun terjadinya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Grup melakukan transaksi yang menghapuskan semua liabilitas hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

q. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham baru Perusahaan kepada masyarakat dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Employee Benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

The present value of the defined benefits obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have the terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Past service costs are recognized immediately in the profit or loss.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are immediately recognized in other comprehensive income in the year in which they arise. Accumulated remeasurements balance reported in retained earnings.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

- i. Demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or
- ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

q. Share Issuance Costs

Costs incurred in connection with the Company's issuance of new share to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tahun ketika dividen tersebut disetujui atau dideklarasikan oleh para pemegang saham.

s. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

t. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari entitas yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu dan jasa (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Dividend

Dividend distribution to the shareholders is recognized as a liability in the consolidated statement of financial position in the year in which the dividends are approved or declared by the shareholders.

s. Earnings per Share

Earnings per share is computed by dividing profit for the year attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2021 and 2020, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

t. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported is the measure reported to the chief operation decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intra-group transactions are eliminated.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Informasi Segmen (lanjutan)

Informasi keuangan dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya. Sehubungan dengan ini, informasi segmen pada laporan keuangan konsolidasian disajikan berdasarkan pengklasifikasian umum atas daerah pelayanan sebagai segmen geografis. Rincian informasi segmen tersebut diungkapkan dalam Catatan 31.

u. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) akibat peristiwa masa lalu dimana besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling akhir. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dipulihkan.

v. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

w. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa nonpenyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Segment Information (continued)

Financial information is reported based on the information used by the management in evaluating the performance of each segment and determining the allocation of resources. In this respect, the business segment information in the consolidated financial statements are presented based on general classification of services areas as geographical segments. The details of segment information are disclosed in Note 31.

u. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, and it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of obligation.

Provisions are reviewed at each of end reporting year and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

v. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

w. Events After the Reporting Date

Post reporting date events that provide additional information about the financial position of the Group as of consolidated statement of financial position date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post reporting date events which are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas serta pengungkapan liabilitas kontinjensi pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Usaha yang Berkelanjutan

Manajemen telah melakukan penilaian atas kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah Indonesia.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2g.

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future year.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Going Concern

Management has made an assessment of the Group's abilities to continue as a going concern entities and is satisfied that the Group has the resources to continue its business for the foreseeable future. Furthermore, management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern entities. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on going concern basis.

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from primary economic environment where the entity operates. It is the currency that mainly influences revenue and cost of rendering services of each respective entity. Based on the management's assessment, the functional currency of the Group is the Indonesian Rupiah.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2g.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir tahun pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun pelaporan keuangan berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian piutang usaha. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa (misalnya berdasarkan geografi, tipe produk, tipe dan/atau peringkat pelanggan, dan nilai pertanggungan dari letter of credit dan bentuk lain).

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis Grup yang diobservasi. Grup akan memperbaharui matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika perkiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode atau tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, perkiraan atas kondisi ekonomi dan kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah kerugian kredit ekspektasian dapat dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

Nilai tercatat piutang usaha Grup sebelum cadangan kerugian kredit ekspektasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp 71.794.219.143 dan Rp 115.430.620.087. Penjelasan lebih rinci diungkapkan Catatan 5.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Expected Credit Losses of Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate expected credit losses ("ECL") for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics (e.g., by geography, product type, customer type and/or rating, and coverage by letters of credit and other forms).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next period or year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, and forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of a customer's actual default in the future.

The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for expected credit losses as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 71,794,219,143 and Rp 115,430,620,087, respectively. Further details are disclosed in Note 5.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap tertentu disusutkan berdasarkan metode garis lurus dan mesin helikopter berdasarkan metode estimasi durasi pemakaian, keduanya sesuai dengan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2j, yang merupakan umur ekonomis dan jam pemakaian yang secara umum berlaku dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai buku aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp 55.292.813.787 dan Rp 61.766.791.344. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 8.

Imbalan Pasca Kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Seperti dijelaskan pada Catatan 2p, hasil aktual yang berbeda dari asumsi Grup diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, asumsi dan periode jangka panjang, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan pasca kerja dan beban imbalan pasca kerja. Nilai tercatat liabilitas imbalan pasca kerja Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp 102.496.808 dan Rp 178.532.414. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 19.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Estimation of Useful Lives of Fixed Assets

The costs of certain fixed assets are depreciated using the straight line method and cost of helicopter engine is depreciated using estimation basis of usage duration method, both are in accordance with their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets as disclosed in Note 2j, which are common useful lives and usage hour applied in the industries where the Group conduct their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net book value of the Group's fixed assets as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 55,292,813,787 and Rp 61,766,791,344, respectively. Further details are disclosed in Note 8.

Post-employment Benefits

The determination of the Group's post-employment benefits expense and liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts with projected unit credit method. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. As disclosed in Note 2p, actual results that differ from the Group's assumptions are recognized as other comprehensive income. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and their long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in its assumptions may materially affect its post-employment benefits expense and liability. The carrying amount of the Group's post-employment benefits liability as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 102,496,808 and Rp 178,532,414, respectively. Further details are disclosed in Note 19.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Estimasi signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha bisnis yang normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun dimana hasil keputusan final tersebut dikeluarkan. Nilai tercatat utang pajak penghasilan badan Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp 10.399.793 dan Rp 26.444.940. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 15b dan 15c.

4. KAS DAN BANK

Kas dan bank terdiri dari:

	2021	
Kas	20.000.000	
Bank		
Rupiah Indonesia		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	12.466.348.454	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	167.869.937	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	51.649.464	
PT Bank Central Asia Tbk	17.619.600	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	17.616.503	
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	4.777.240	
PT Bank OCBC NISP Tbk	4.337.184	
PT Bank Bukopin Tbk	3.928.042	
PT Bank Sinarmas Tbk	-	
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	22.686.682	
PT Bank OCBC NISP Tbk	17.035.901	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	17.004.561	

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Income Taxes

Significant estimates are made in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and calculations for which final tax determination is uncertain in normal business activities. The Group recognizes liabilities for estimated corporate income tax based on whether there will be additional corporate income tax. If the final decision on the tax differs from the amount initially recorded, the difference is recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year in which the final decision was issued. The carrying value of the Group's corporate income tax payables as of December 31, 2021 and 2020 is Rp 10,399,793 and Rp 26,444,940, respectively. Further explanation is disclosed in Note 15b and 15c.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

Cash on hand and in banks consists of:

	2020	
Cash on hand	20.000.000	
Cash in banks		
Indonesian Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.195.252	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.097.345.248	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	52.339.504	
PT Bank Central Asia Tbk	30.657.200	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	98.081.673	
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	5.137.240	
PT Bank OCBC NISP Tbk	4.337.184	
PT Bank Bukopin Tbk	4.288.042	
PT Bank Sinarmas Tbk	885.000	
United States Dollar		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.640.520.972	
PT Bank OCBC NISP Tbk	17.758.621	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	20.159.578	

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN BANK (lanjutan)

Kas dan bank terdiri dari: (lanjutan)

	2021
Bank (lanjutan)	
Euro Eropa	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	292.625.273
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.477.269
Dolar Singapura	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	471.317
Jumlah bank	13.087.447.427
Jumlah	13.107.447.427

Saldo di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Semua rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

Tidak terdapat saldo kas dan bank yang digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS (continued)

Cash on hand and in banks consists of: (continued)

	2020	
		Cash in banks (continued)
		European Euro
	316.538.372	PT Bank Pan Indonesia Tbk
	3.736.722	PT Bank OCBC NISP Tbk
		Singapore Dollar
	3.669.335	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	3.303.649.943	Total cash in banks
Total	3.323.649.943	Total

Cash in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

All cash in banks are placed in third parties banks.

There is no balance of cash on hand and in banks which is pledged as collateral and restricted in use.

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Rincian piutang usaha kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pelanggan:

	2021
Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)	52.433.445.276
Perusahaan di Indonesia	19.360.773.867
Sub jumlah	71.794.219.143
Dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian	(1.007.111.313)
Neto	70.787.107.830

b. Berdasarkan umur:

	2021
Belum jatuh tempo	28.193.896.840
Telah jatuh tempo:	
1 - 30 hari	3.315.869.799
Lebih dari 90 hari	40.284.452.504
Sub jumlah	71.794.219.143
Dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian	(1.007.111.313)
Neto	70.787.107.830

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

The details of trade receivables to third parties are as follows:

a. By customers:

National Disaster Management Authority (BNPB)
Companies in Indonesia
Sub total
Less allowance for expected credit losses
Net

b. By aging:

Not yet due
Past due:
1 - 30 days
More than 90 days
Sub total
Less allowance for expected credit losses
Net

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2021
Saldo awal tahun	-
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 26)	1.007.111.313
Saldo akhir tahun	1.007.111.313

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, piutang usaha seluruhnya dalam mata uang Rupiah Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, piutang usaha dijamin atas fasilitas kredit modal kerja yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 12) dan fasilitas pembiayaan anjak piutang yang diperoleh dari PT BNI Multifinance (Catatan 14).

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

6. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

Rincian biaya dibayar di muka dan uang muka adalah sebagai berikut:

	2021
Biaya dibayar di muka:	
Asuransi	327.152.538
Sewa	76.041.667
Uang muka	92.056.995
Jumlah	495.251.200

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

The movements in allowance for expected credit losses of trade receivables are as follows:

	2020	
	-	Balance at beginning of year
	-	Provision during the year (Note 26)
	-	Balance at end of year

As of December 31, 2021 and 2020, all trade receivables are denominated in Indonesian Rupiah.

As of December 31, 2021 and 2020, trade receivables are pledged for working capital credit facility obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 12) and factoring financing facility obtained from PT BNI Multifinance (Note 14).

Management believes that allowance for expected credit losses is adequate to cover possible losses that may arise from uncollected of trade receivables.

6. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

The details of prepaid expenses and advances are as follows:

	2020	
	311.947.154	Prepaid expenses:
	-	Insurance
	-	Rental
	-	Advances
	311.947.154	Total

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. ASET LANCAR LAINNYA

Rincian aset lancar lainnya adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya (Catatan 12)	21.000.000.000	21.000.000.000
Bank garansi (Catatan 9)	1.300.608.000	1.420.113.000
Bank yang dibatasi penggunaannya (Catatan 12)	-	5.629.503.776
Lain-lain	108.590.680	230.775.343
Jumlah	22.409.198.680	28.280.392.119

7. OTHER CURRENT ASSETS

Details of other current assets are as follows:

Restricted time deposit (Note 12)
Bank guarantee (Note 9)
Restricted cash in bank (Note 12)
Others
Total

8. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

8. FIXED ASSETS

Details of fixed assets are as follows:

	2021					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	Cost
Biaya Perolehan						Direct ownership
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Helikopter	50.485.980.900	-	-	-	50.485.980.900	Helicopters
Mesin	19.787.636.490	-	-	-	19.787.636.490	Engine
Rangka helikopter	13.150.000.000	-	-	-	13.150.000.000	Helicopter frame
Perlengkapan helikopter	10.069.118.446	848.752.739	-	-	10.917.871.185	Helicopter equipment
Peralatan dan perabotan kantor	711.875.133	181.779.000	-	-	893.654.133	Office furniture and fixture
Perbaikan sewa	254.161.100	-	-	-	254.161.100	Leasehold improvement
Kendaraan bermotor	1.049.310.000	-	-	475.900.000	1.525.210.000	Motor vehicles
<u>Aset pembiayaan konsumen</u>						<u>Consumer financing asset</u>
Kendaraan bermotor	2.313.900.000	-	-	(475.900.000)	1.838.000.000	Motor vehicles
Jumlah Biaya Perolehan	97.821.982.069	1.030.531.739	-	-	98.852.513.808	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Helikopter	15.983.326.369	3.155.373.806	-	-	19.138.700.175	Helicopters
Mesin	7.668.905.695	1.665.553.430	-	-	9.334.459.125	Engine
Rangka helikopter	7.944.791.665	821.875.000	-	-	8.766.666.665	Helicopter frame
Perlengkapan helikopter	3.045.109.196	1.281.719.999	-	-	4.326.829.195	Helicopter equipment
Peralatan dan perabotan kantor	527.990.238	96.045.534	-	-	624.035.772	Office furniture and fixtures
Perbaikan sewa	158.850.688	63.540.275	-	-	222.390.963	Leasehold improvement
Kendaraan bermotor	399.544.999	131.163.752	-	232.992.708	763.701.459	Motor vehicles
<u>Aset pembiayaan konsumen</u>						<u>Consumer financing asset</u>
Kendaraan bermotor	326.671.875	289.237.500	-	(232.992.708)	382.916.667	Motor vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	36.055.190.725	7.504.509.296	-	-	43.559.700.021	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	61.766.791.344				55.292.813.787	Net Book Value

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. FIXED ASSETS (continued)

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Details of fixed assets are as follows: (continued)

	2020					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	Cost
Biaya Perolehan						Direct ownership
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Helicopters</u>
Helikopter	43.839.980.900	5.948.500.000	-	697.500.000 ³⁾	50.485.980.900	Helicopters
Mesin	19.787.636.490	-	-	-	19.787.636.490	Engine
Rangka helikopter	13.150.000.000	-	-	-	13.150.000.000	Helicopter frame
Perlengkapan helikopter	5.166.777.210	4.902.341.236	-	-	10.069.118.446	Helicopter equipment
Peralatan dan						Office furniture
perabotan kantor	596.910.133	114.965.000	-	-	711.875.133	and fixture
Perbaikan sewa	254.161.100	-	-	-	254.161.100	Leasehold improvement
Kendaraan bermotor	31.210.000	-	-	1.018.100.000	1.049.310.000	Motor vehicles
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Finance lease asset</u>
Helikopter	31.870.234.000	-	-	(31.870.234.000) ¹⁾	-	Helicopter
<u>Aset pembiayaan</u>						<u>Consumer financing</u>
<u>konsumen</u>						<u>asset</u>
Kendaraan bermotor	1.494.000.000	1.838.000.000 ²⁾	-	(1.018.100.000)	2.313.900.000	Motor vehicles
Jumlah Biaya Perolehan	116.190.909.833	10.965.806.236	-	(31.870.234.000) ¹⁾	97.821.982.069	Total Cost
		1.838.000.000 ²⁾		697.500.000 ³⁾		
Akumulasi Penyusutan						Accumulated
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Depreciation</u>
<u>Direct ownership</u>						<u>Helicopters</u>
Helikopter	13.243.327.563	2.739.998.806	-	-	15.983.326.369	Helicopters
Mesin	6.036.397.102	1.632.508.593	-	-	7.668.905.695	Engine
Rangka helikopter	7.122.916.665	821.875.000	-	-	7.944.791.665	Helicopter frame
Perlengkapan helikopter	1.938.418.467	1.106.690.729	-	-	3.045.109.196	Helicopter equipment
Peralatan dan						Office furniture and
perabotan kantor	449.098.767	78.891.471	-	-	527.990.238	fixtures
Perbaikan sewa	95.310.413	63.540.275	-	-	158.850.688	Leasehold improvement
Kendaraan bermotor	3.251.041	3.901.250	-	392.392.708	399.544.999	Motor vehicles
<u>Aset sewa pembiayaan</u>						<u>Finance lease asset</u>
Helikopter	5.311.705.667	-	-	(5.311.705.667) ¹⁾	-	Helicopter
<u>Aset pembiayaan</u>						<u>Consumer financing</u>
<u>konsumen</u>						<u>asset</u>
Kendaraan bermotor	379.147.916	339.916.667	-	(392.392.708)	326.671.875	Motor vehicles
Jumlah Akumulasi						Total Accumulated
Penyusutan	34.579.573.601	6.787.322.791	-	(5.311.705.667) ¹⁾	36.055.190.725	Depreciation
Nilai Buku Neto	81.611.336.232				61.766.791.344	Net Book Value

Catatan/Notes:

¹⁾ Reklasifikasi ke aset hak-guna (Catatan 9)/Reclassification to right-of-use asset (Note 9).

²⁾ Perolehan aset tetap melalui penambahan utang pembiayaan konsumen (Catatan 18)/Acquisition of fixed assets through additional of consumer financing payables (Note 18).

³⁾ Perolehan aset tetap dari reklasifikasi uang muka (Catatan 10)/Acquisition of fixed asset from reclassification of advances (Note 10).

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation was charged to operations as follows:

	2021	2020	
Beban pokok pendapatan			Cost of revenues (Note 25)
(Catatan 25)	6.924.522.235	6.301.073.128	
Beban usaha (Catatan 26)	579.987.061	486.249.663	Operating expenses (Note 26)
Jumlah	7.504.509.296	6.787.322.791	Total

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing sebesar Rp 414.939.314 dan Rp 361.640.914.

Aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada perusahaan asuransi pihak ketiga dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar EUR 3.720.000, USD 500.000 dan Rp 7.457.000.000 pada tanggal 31 Desember 2021 dan sebesar EUR 6.320.000 dan Rp 4.632.160.000 pada tanggal 31 Desember 2020. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, helikopter tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 12).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara atau dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, berdasarkan penelaahan atas estimasi umur manfaat, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat perubahan atas estimasi masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

8. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but still being utilized were amounted to Rp 414,939,314 and Rp 361,640,914, respectively.

Fixed assets are insured against fire, theft and other risks to third parties insurance company with a total coverage of EUR 3,720,000, USD 500,000 and Rp 7,457,000,000 as of December 31, 2021 and EUR 6,320,000 and Rp 4,632,160,000 as of December 31, 2020, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from these risks.

As of December 31, 2021 and 2020, certain helicopter is used as collateral for credit facilities obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 12).

As of December 31, 2021 and 2020, there are no fixed assets that are temporarily out of use or retired from use but not classified as held for sale.

As of December 31, 2021 and 2020, based on review on estimated useful lives, residual values and depreciation method of fixed assets, management believes that there is no changes on useful lives, residual values and depreciation method of fixed assets.

Based on management's assessment, there are no events conditions or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2021 and 2020.

9. SEWA

a. Aset hak-guna

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut:

9. LEASES

a. Right-of-use asset

Details of right-of-use asset are as follows:

2021						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan Helikopter	119.452.925.025	-	-	(31.870.234.000) ¹⁾	87.582.691.025	Cost Helicopters
Akumulasi Penyusutan Helikopter	5.767.865.516	5.495.180.777	-	(5.311.705.667) ¹⁾	5.951.340.626	Accumulated Depreciation Helicopters
Nilai Buku Neto	<u>113.685.059.509</u>				<u>81.631.350.399</u>	Net Book Value

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. SEWA

a. Aset hak-guna (lanjutan)

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut:

2020						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Cost
Helikopter	-	63.246.753.125 2.186.433.900 ³⁾	-	31.870.234.000 ²⁾ 22.149.504.000 ⁴⁾	119.452.925.025	Helicopters
Penyusutan						Depreciation
Helikopter	-	456.159.849	-	5.311.705.667 ²⁾	5.767.865.516	Helicopters
Nilai Buku Neto	-				113.685.059.509	Net Book Value

Catatan/Notes:

¹⁾ Reklasifikasi ke aset tidak lancar lainnya/Reclassification to other non-current asset.

²⁾ Reklasifikasi dari aset tetap (Catatan 8)/Reclassification from fixed assets (Note 8).

³⁾ Perolehan aset hak-guna melalui penambahan utang lain-lain/Acquisition of right-of-use asset through additional of other payable.

⁴⁾ Perolehan aset hak-guna dari reklasifikasi uang muka (Catatan 10)/Acquisition of fixed asset from reclassification of advances (Note 10).

Penyusutan aset hak-guna dibebankan pada beban pokok pendapatan (Catatan 25) masing-masing sebesar Rp 5.495.180.777 untuk tahun 2021 dan Rp 456.159.849 untuk tahun 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup memiliki 1 (satu) unit helikopter dari aset hak-guna yang tidak digunakan karena sedang dalam perbaikan dan aset tersebut telah direklasifikasi sebagai "Aset Tidak Lancar Lainnya" dengan nilai buku neto sebesar Rp 26.558.528.333. Bagian pokok dan bunga terkait tidak ditagih dan dibebankan selama unit helikopter sedang dalam perbaikan (Catatan 9b).

Aset hak-guna telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada perusahaan asuransi pihak ketiga dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar EUR 7.500.000 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

b. Liabilitas sewa

Berikut adalah nilai tercatat neto dari liabilitas sewa dan mutasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	2021	2020	
Saldo awal tahun	88.264.339.899	-	Balance at beginning of year
Reklasifikasi dari utang sewa pembiayaan	-	21.836.177.599	Reclassification from finance lease payables
Penambahan	-	63.246.753.125	Addition
Pembayaran sewa	(9.967.312.500)	(974.477.043)	Lease payment
Rugi (laba) selisih kurs	(5.675.849.658)	4.155.886.218	Loss (gain) on foreign exchange
Saldo akhir tahun	72.621.177.741	88.264.339.899	Balance at end of year
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(19.263.536.645)	(20.700.683.039)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	53.357.641.096	67.563.656.860	Non-current portion

9. LEASES

a. Right-of-use asset (continued)

Details of right-of-use asset are as follows:

Depreciation of right-of-use asset was charged to cost of revenues (Note 25) amounted to Rp 5,495,180,777 in 2021 and Rp 456,159,849 in 2020, respectively.

As of December 31, 2021, the Group have 1 (one) unit helicopter from right-of-use asset that is out of use for repairment and those asset has been reclassified as "Other Non-Current Asset" with net book value of Rp 26,558,528,333. The respective principal and interest are not billed and charged due to the helicopter unit is under repair (Note 9b).

Right-of-use asset has insured against fire, theft and other risks to third parties insurance company with a total coverage of EUR 7,500,000 as of December 31, 2021 and 2020, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from these risks.

b. Lease liabilities

The following are the carrying amount of lease liabilities and movements for the years ended December 31, 2021 and 2020:

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

9. SEWA (lanjutan)

b. Liabilitas sewa (lanjutan)

Berikut adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sehubungan dengan sewa Grup:

	2021
Penyusutan (Catatan 25)	5.495.180.777
Beban bunga (Catatan 27)	2.909.076.051
Jumlah	8.404.256.828

Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah estimasi pembayaran sewa minimum di masa depan sebesar Rp 18.957.353.008 dalam 1 tahun dan Rp 69.088.863.258 dalam 3 tahun.

Sesuai perjanjian sewa pembiayaan antara Komala dengan operator helikopter dari Perancis, Komala diwajibkan untuk memberikan bank garansi dan setoran jaminan untuk sewa pembiayaan dengan hak opsi yang masing-masing dibukukan sebagai bagian dari aset lancar lainnya (Catatan 7) dan setoran jaminan (Catatan 11).

Sehubungan dengan tidak beroperasinya helikopter yang disewa dari Lessor karena unit helikopter sedang dalam perbaikan (Catatan 9a), sehingga Komala telah memperoleh persetujuan penundaan pembayaran cicilan dan pembebanan bunga dari Lessor hingga helikopter tersebut selesai diperbaiki dan siap untuk digunakan.

10. UANG MUKA

Akun ini merupakan uang muka kepada pihak ketiga atas perolehan aset sebagai berikut:

	2021
- Helikopter (Catatan 32a)	13.285.735.438
- Mesin	10.871.946.681
- Drone (Catatan 32b)	4.500.000.000
Jumlah	28.657.682.119

Helikopter

Akun ini merupakan uang muka dari PT Komala Indonesia ("Komala"), Entitas Anak, sehubungan dengan pemesanan perolehan helikopter (Catatan 32a), dengan rincian sebagai berikut:

	2021
Pemasok di Singapura	13.285.735.438

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. LEASES (continued)

b. Lease liabilities (continued)

The following are the amounts recognized in profit or loss for the years ended December 31, 2021 and 2020 in connection with leases of the Group:

	2020	
	456.159.849	Depreciation (Note 25)
	530.740.353	Interest expense (Note 27)
Total	986.900.202	

As of December 31, 2021, the total estimated future minimum lease payments are Rp 18,957,353,008 for 1 year and Rp 69,088,863,258 for 3 years.

Based on finance lease agreement between Komala and helicopter operator from France, Komala is required to provide a bank guarantee and security deposits under finance leases with option right which recorded as part of other current assets (Note 7) and security deposits (Note 11), respectively.

In connection with non-operating of leased helicopter from Lessor because the helicopter unit is under repair (Note 9a), therefore Komala has obtained approval for the deferred of installment payments of principal and interest from the Lessor until the helicopter is substantially repaired completely and its ready for its intended use.

10. ADVANCES

This account represents advances to third parties for the acquisition of the following assets:

	2020	
-	-	Helicopter (Note 32a) -
10.424.299.499	10.424.299.499	Engine -
-	-	Drone (Note 32b) -
Total	10.424.299.499	

Helicopter

This account represents advances from PT Komala Indonesia ("Komala"), a Subsidiary, in connection with the purchase order of helicopter (Note 32a), with details are as follows:

	2020	
-	-	Supplier in Singapore

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. UANG MUKA (lanjutan)

Helikopter (lanjutan)

Mutasi uang muka perolehan helikopter adalah sebagai berikut:

	2021
Saldo awal	-
Penambahan	13.285.735.438
Reklasifikasi ke aset hak-guna (Catatan 9)	-
Reklasifikasi ke aset tetap (Catatan 8)	-
Saldo akhir	13.285.735.438

Mesin

Akun ini merupakan uang muka dari Komala kepada pemasok pihak ketiga sehubungan dengan perjanjian penggantian mesin helikopter milik Komala pada saat mencapai jumlah jam mesin tertentu.

Rincian uang muka perolehan mesin adalah sebagai berikut:

	2021
Safran Helicopter Engines Asia Pte. Ltd., Singapura (dahulu Turbomeca Asia Pacific Pte. Ltd., Singapura)	10.871.946.681

Mutasi uang muka perolehan mesin selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2021
Saldo awal	10.424.299.499
Penambahan	447.647.182
Saldo akhir	10.871.946.681

Manajemen memperkirakan penggantian mesin akan terjadi antara tahun 2022 sampai dengan tahun 2023.

Drone

Akun ini merupakan uang muka dari Komala kepada pihak ketiga sehubungan dengan pemesanan perolehan *drone* (Catatan 32b), dengan rincian sebagai berikut:

	2021
Saldo awal	-
Penambahan	4.500.000.000
Saldo akhir	4.500.000.000

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan yang dapat mempengaruhi penyelesaian uang muka.

10. ADVANCES (continued)

Helicopter (continued)

The movement of advances for acquisition of helicopter are as follows:

	2020	
16.391.024.000		Beginning balance
6.455.980.000		Addition
(22.149.504.000)		Reclassification to right-of-use asset (Note 9)
(697.500.000)		Reclassification to fixed assets (Note 8)
-		Ending balance

Engine

This account represents advances from Komala to third party supplier in connection with an engine helicopter replacement agreement of Komala's when reaching certain number of machine hours.

The movement of advances for acquisition of engine are as follows:

	2020	
10.424.299.499		Safran Helicopter Engines Asia Pte. Ltd., Singapore (formerly Turbomeca Asia Pacific Pte. Ltd., Singapore)

The movement of advances for acquisition of engine are as follows:

	2020	
9.237.829.469		Beginning balance
1.186.470.030		Addition
10.424.299.499		Ending balance

Management estimates that engine replacement will materialized between 2022 up to 2023.

Drone

This account represents advances from Komala to a third party in connection with the purchase order of drone (Note 32b), with details are as follows:

	2020	
-		Beginning balance
-		Addition
-		Ending balance

Management believes that there are no obstacles that can affect the settlement of advances.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

11. SETORAN JAMINAN

Akun ini merupakan setoran jaminan atas sewa helikopter dengan rincian sebagai berikut:

	2021
Sewa operasi	1.171.165.993
Sewa pembiayaan helikopter dengan hak opsi (Catatan 9)	1.153.348.390
Jumlah	2.324.514.383

12. UTANG BANK

Akun ini merupakan fasilitas kredit modal kerja yang diperoleh PT Komala Indonesia ("Komala"), Entitas Anak, dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI").

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 065/JKM/PK-KMK/2018 tanggal 28 November 2018, Komala memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari BNI sebesar Rp 30.000.000.000 yang berlaku selama 12 (dua belas) bulan dan dikenakan tingkat suku bunga sebesar 12,75% per tahun. Selanjutnya, fasilitas kredit ini telah diperpanjang beberapa kali, dengan perpanjangan terakhir sampai dengan 2 Februari 2022 dan dikenakan tingkat suku bunga sebesar 10% per tahun.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 025/JKM/PK-KMK/2020 dan No. 026/JKM/PK-KMK/2020 masing-masing tanggal 2 September 2020, Komala memperoleh tambahan fasilitas kredit modal kerja dari BNI sebesar Rp 120.000.000.000 yang berlaku selama 12 (duabelas) bulan dan dikenakan tingkat suku bunga sebesar 10% per tahun. Selanjutnya, fasilitas kredit ini telah diperpanjang beberapa kali, dengan perpanjangan terakhir sampai dengan 2 Februari 2022 dan dikenakan tingkat suku bunga sebesar 10% per tahun.

Pencairan pinjaman dilakukan berdasarkan berita acara jam terbang atas proyek yang dibiayai dan penerimaan piutang dari proyek tersebut harus melalui rekening escrow Perusahaan di BNI yang tidak dapat diubah atau dipindahkan tanpa persetujuan tertulis dari BNI (Catatan 7).

Fasilitas kredit modal kerja tersebut di atas dijamin dengan deposito berjangka sebesar Rp 21.000.000.000 (Catatan 7), 1 (satu) unit helikopter Komala, tanah dan bangunan milik pihak berelasi, piutang usaha (Catatan 5), jaminan pribadi dari Direktur Komala dan jaminan perusahaan dari Perusahaan dan pihak berelasi.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, fasilitas kredit modal kerja yang digunakan Komala masing-masing adalah sebesar Rp 60.641.294.761 dan Rp 69.300.000.000.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. SECURITY DEPOSITS

This account represents security deposits for lease of helicopters with details as follows:

	2020	
	1.258.529.588	Operating lease
	1.239.407.655	Finance lease of helicopter with option rights (Note 9)
Total	2.497.937.243	

12. BANK LOAN

This account represents working capital credit facility obtained by PT Komala Indonesia ("Komala"), a Subsidiary, from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI").

Based on Credit Agreement No. 065/JKM/PK-KMK/2018 dated November 28, 2018, Komala obtained working capital credit facility from BNI amounting to Rp 30,000,000,000 which valid for 12 (twelve) months and bears interest rate of 12.75% per annum. Furthermore, these credit facility has been extended several times, with the latest extension until February 2, 2022 and bears interest rate of 10% per annum.

Based on Credit Agreement No. 025/JKM/PK-KMK/2020 and No. 026/JKM/PK-KMK/2020 both dated September 2, 2020, Komala obtained additional working capital credit facility from BNI amounting to Rp 120,000,000,000 which valid for 12 (twelve) months and bear interest rate of 10% per annum. Furthermore, these credit facility has been extended several times, with the latest extension until February 2, 2022 and bear interest rate of 10% per annum.

Loan disbursement is based on daily flight report of the respective project which being financed and collection of this receivables must be through under the Company's escrow account in BNI and cannot be changed or transferred without written approval from BNI (Note 7).

The above working capital credit facility is secured by time deposit amounted to Rp 21,000,000,000 (Note 7), 1 (one) unit Komala's helicopter, landrights and building owned by related party, trade receivables (Note 5), personal guarantee from Komala's Director, and corporate guarantee from the Company and related parties.

As of December 31, 2021 and 2020, the working capital credit facility used by Komala amounting to Rp 60,641,294,761 and Rp 69,300,000,000, respectively.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

13. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Rincian utang usaha kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2021
<u>Berdasarkan pemasok:</u>	
Pemasok dalam negeri	3.071.978.680
Pemasok luar negeri	-
Jumlah	3.071.978.680
<u>Berdasarkan umur:</u>	
Belum jatuh tempo	3.071.978.680
<u>Berdasarkan mata uang:</u>	
Rupiah Indonesia	3.071.978.680
Dolar Amerika Serikat	-
Euro Eropa	-
Jumlah	3.071.978.680

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, utang usaha tidak dikenakan bunga dan tidak ada jaminan yang diberikan Grup atas utang usaha tersebut.

14. UTANG PEMBIAYAAN

Berdasarkan Perjanjian Modal Kerja dengan Anjak Piutang tanggal 10 Agustus 2017, PT BNI Multifinance menyetujui untuk memberikan fasilitas pembiayaan anjak piutang *with recourse* kepada PT Komala Indonesia, Entitas Anak, dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 25.000.000.000. Jangka waktu fasilitas tersebut adalah selama 1 tahun sampai dengan tanggal 10 Agustus 2018 dan dikenakan tingkat suku bunga sebesar 17% per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha Entitas Anak (Catatan 5), tanah milik pihak berelasi dan jaminan pribadi dari Direktur Entitas Anak. Perjanjian fasilitas pembiayaan ini telah diperpanjang beberapa kali dan terakhir sampai dengan tanggal 10 Agustus 2023 dengan tingkat suku bunga sebesar 13,5% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah saldo pembiayaan anjak piutang Entitas Anak yang terutang masing-masing adalah sebesar Rp 15.928.636.863 dan Rp 15.319.064.241.

15. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Di Muka

Akun ini merupakan pajak pertambahan nilai masukan.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

Details of trade payables to third parties are as follows:

	2020	
		<u>By supplier:</u>
	1.237.066.731	Domestic suppliers
	15.464.670.459	Overseas suppliers
	16.701.737.190	Total
		<u>By aging:</u>
	16.701.737.190	Not yet due
		<u>By currency:</u>
	1.237.066.731	Indonesian Rupiah
	13.629.676.805	United States Dollar
	1.834.993.654	European Euro
	16.701.737.190	Total

As of December 31, 2021 and 2020, trade payables representing a non-interest bearings and there are no guarantees provided by the Group for the trade payables.

14. FINANCING PAYABLES

Based on the Working Capital with Factoring Agreement dated August 10, 2017, PT BNI Multifinance agreed to provide factoring with recourse financing facility to PT Komala Indonesia, a Subsidiary, with total facility of Rp 25,000,000,000. The term of facility is valid for 1 year until August 10, 2018 and bears an interest rate of 17% per annum. This facility is secured by the Subsidiary's trade receivables (Note 5), landrights owned by related party and personal guarantee from the Subsidiary's Director. This financing facility agreement has been extended several times and the latest until August 10, 2023 with an interest rate of 13.5% per annum.

As of December 31, 2021 and 2020, the balance of Subsidiary's factoring financing payable is amounting to Rp 15,928,636,863 and Rp 15,319,064,241, respectively.

15. TAXATION

a. Prepaid Tax

This account represents input value added tax.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang Pajak

Akun ini merupakan utang pajak sebagai berikut:

	2021	2020
Perusahaan:		
Pajak penghasilan lainnya:		
Pasal 4(2)	1.250.000	-
Pasal 21	1.500.000	-
Pasal 25	-	2.656.092
Pajak pertambahan nilai	5.597.606	-
Sub jumlah	8.347.606	2.656.092
Entitas Anak:		
Pajak penghasilan badan (Catatan 15c)	10.399.793	26.444.940
Pajak penghasilan lainnya:		
Pasal 4(2)	17.000.000	-
Pasal 21	6.884.680	4.994.979
Pasal 23	6.443.778	4.937.185
Pasal 25	5.188.514	6.462.881
Pajak pertambahan nilai	-	2.953.351.296
Sub jumlah	45.916.765	2.996.191.281
Jumlah	54.264.371	2.998.847.373

c. Pajak Penghasilan

Manfaat (beban) pajak penghasilan terdiri dari:

	2021	2020
Pajak kini		
Tahun berjalan:		
Perusahaan	-	-
Entitas Anak	(729.956.260)	(1.236.945.160)
Jumlah pajak kini	(729.956.260)	(1.236.945.160)
Pajak tangguhan		
Tahun berjalan:		
Perusahaan	(1.773.504)	6.043.170
Entitas Anak	(801.376.574)	(377.701.375)
Pengaruh perubahan tarif pajak:		
Perusahaan	1.745.859	(3.332.180)
Entitas Anak	1.824.790	(326.228.514)
Jumlah pajak tangguhan	(799.579.429)	(701.218.899)
Jumlah beban pajak penghasilan	(1.529.535.689)	(1.938.164.059)

15. TAXATION (continued)

b. Taxes Payable

This account represent taxes payable as follows:

	2021	2020
Perusahaan:		
Pajak penghasilan lainnya:		
Pasal 4(2)	1.250.000	-
Pasal 21	1.500.000	-
Pasal 25	-	2.656.092
Pajak pertambahan nilai	5.597.606	-
Sub jumlah	8.347.606	2.656.092
Entitas Anak:		
Pajak penghasilan badan (Catatan 15c)	10.399.793	26.444.940
Pajak penghasilan lainnya:		
Pasal 4(2)	17.000.000	-
Pasal 21	6.884.680	4.994.979
Pasal 23	6.443.778	4.937.185
Pasal 25	5.188.514	6.462.881
Pajak pertambahan nilai	-	2.953.351.296
Sub jumlah	45.916.765	2.996.191.281
Jumlah	54.264.371	2.998.847.373

c. Income Tax

Income tax benefit (expense) are as follows:

	2021	2020
Pajak kini		
Tahun berjalan:		
Perusahaan	-	-
Entitas Anak	(729.956.260)	(1.236.945.160)
Jumlah pajak kini	(729.956.260)	(1.236.945.160)
Pajak tangguhan		
Tahun berjalan:		
Perusahaan	(1.773.504)	6.043.170
Entitas Anak	(801.376.574)	(377.701.375)
Pengaruh perubahan tarif pajak:		
Perusahaan	1.745.859	(3.332.180)
Entitas Anak	1.824.790	(326.228.514)
Jumlah pajak tangguhan	(799.579.429)	(701.218.899)
Jumlah beban pajak penghasilan	(1.529.535.689)	(1.938.164.059)

The Company:
Other income tax:
Article 4 (2)
Article 21
Article 25
Value added tax
Sub total

Subsidiary:
Corporate income tax
(Note 15c)
Other income tax:
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Article 25
Value added tax
Sub total
Total

Current tax
Current year:
The Company
Subsidiary
Total current tax
Deferred tax
Current year:
The Company
Subsidiary
Effect on tax rate
changes:
The Company
Subsidiary
Total deferred tax
Total income tax
expense

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi laba kena pajak (rugi fiskal) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4.980.369.621	8.556.281.145
Dikurangi: laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	(4.989.811.175)	(9.552.321.633)
Rugi sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	(9.441.554)	(996.040.488)
Beda waktu Imbalan pasca kerja	(8.061.383)	30.215.852
Beda tetap: Beban yang tidak dapat dikurangkan Penghasilan keuangan	54.315.069 (331.329)	432.775.747 (4.519.892)
Estimasi laba kena pajak (rugi fiskal) tahun berjalan	36.480.803	(537.568.781)
Kompensasi rugi fiskal dari tahun sebelumnya	(537.568.781)	-
Estimasi rugi fiskal akhir tahun - Perusahaan	(501.087.978)	(537.568.781)
Estimasi laba kena pajak tahun berjalan - Entitas Anak	3.317.983.000	5.622.478.000

15. TAXATION (continued)

c. Income Tax (continued)

Current tax

A reconciliation between income before income tax, as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income (fiscal loss) for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Less: income before income tax of Subsidiary
Loss before income tax expense - Company
Temporary difference: Post-employment benefits
Permanent differences: Non-deductible expenses Finance income
Estimated taxable income (fiscal loss) for current year
Fiscal loss compensation from prior year
Estimated fiscal loss at end of year - Company
Estimated taxable income for current year - Subsidiary

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi laba kena pajak (rugi fiskal) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2021	2020
Pajak penghasilan kini:		
Perusahaan	-	-
Entitas Anak	729.956.260	1.236.945.160
Jumlah pajak penghasilan kini	729.956.260	1.236.945.160
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:		
Perusahaan	-	-
Entitas Anak	(719.556.467)	(1.210.500.220)
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	(719.556.467)	(1.210.500.220)
Utang pajak penghasilan badan:		
Perusahaan	-	-
Entitas Anak	10.399.793	26.444.940
Jumlah utang pajak penghasilan badan	10.399.793	26.444.940

Perhitungan taksiran laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 akan digunakan sebagai dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan ("SPT") Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan.

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun 2020 telah sesuai dengan SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan yang telah dilaporkan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

Tidak terdapat Surat Ketetapan Pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

15. TAXATION (continued)

c. Income Tax (continued)

Current tax (continued)

A reconciliation between income before income tax, as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income (fiscal loss) for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows: (continued)

Current income tax:
The Company
Subsidiary
Total current income tax
Less prepaid income taxes:
The Company
Subsidiary
Total prepaid income taxes
Corporate income tax payable:
The Company
Subsidiary
Total corporate income tax payable

The calculation of estimated taxable income resulting from the reconciliation for the year ended December 31, 2021 will be used as tax reporting basis in the preparation of the Company's Annual Corporate Income Tax Return (CITR).

The taxable income resulting from the reconciliation for year 2020 is in accordance with the Company's Annual CITR which has been reported to the Tax Office.

There are no Tax Assessment Letters for the years ended December 31, 2021 and 2020.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4.980.369.621	8.556.281.145
Dikurangi: laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	<u>(4.989.811.175)</u>	<u>(9.552.321.633)</u>
Rugi sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	<u>(9.441.554)</u>	<u>(996.040.488)</u>
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(2.077.142)	(199.208.098)
Pengaruh pajak penghasilan dari beda tetap	11.876.423	85.651.171
Kompensasi rugi fiskal	(8.025.777)	-
Pengaruh perubahan tarif pajak	(1.745.859)	3.332.180
Pajak tangguhan yang tidak diakui atas rugi fiskal	-	107.513.757
Pajak penghasilan: Perusahaan	27.645	(2.710.990)
Entitas Anak	<u>1.529.508.044</u>	<u>1.940.875.049</u>
Jumlah	<u>1.529.535.689</u>	<u>1.938.164.059</u>

15. TAXATION (continued)

c. Income Tax (continued)

Current tax (continued)

The reconciliation between income tax expense computed using the prevailing tax rate of on income before income tax and income tax expense as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

Income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Less: income before income tax of Subsidiary
Loss before income tax - Company
Income tax expense with applicable tax rate
Effect of income tax from permanent differences
Fiscal loss compensation
Effect on tax rate changes
Unrecognized deferred tax on fiscal loss
Income tax: The Company
Subsidiary
Total

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas.

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2021	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Pengaruh perubahan tarif pajak/ Effect on tax rate changes	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2021
Perusahaan					
Aset pajak tangguhan - imbalance pasca kerja	17.458.590	(1.773.504)	1.745.859	(11.674.206)	5.756.739
Entitas Anak					
Imbalance pasca kerja	18.247.893	(4.610.108)	1.824.790	1.329.984	16.792.559
Penyusutan aset tetap	(1.714.702.019)	(796.766.466)	-	-	(2.511.468.485)
Jumlah liabilitas pajak tangguhan - neto	(1.696.454.126)	(801.376.574)	1.824.790	1.329.984	(2.494.675.926)
Jumlah		(803.150.078)	3.570.649	(10.344.222)	

The Company
Deferred tax asset -
post-employment
benefits

Subsidiary
Post-employment
benefits
Depreciation of
fixed assets

**Total deferred tax
liability - net
Total**

	1 Januari/ January 1, 2020	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Pengaruh perubahan tarif pajak/ Effect on tax rate changes	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2020
Perusahaan					
Aset pajak tangguhan - imbalance pasca kerja	16.806.473	6.043.170	(3.332.180)	(2.058.873)	17.458.590
Entitas Anak					
Imbalance pasca kerja	31.147.580	4.152.333	(10.008.150)	(7.043.870)	18.247.893
Penyusutan aset tetap	(1.016.627.947)	(381.853.708)	(316.220.364)	-	(1.714.702.019)
Jumlah liabilitas pajak tangguhan - neto	(985.480.367)	(377.701.375)	(326.228.514)	(7.043.870)	(1.696.454.126)
Jumlah		(371.658.205)	(329.560.694)	(9.102.743)	

The Company
Deferred tax asset -
post-employment
benefits

Subsidiary
Post-employment
benefits
Depreciation of
fixed assets

**Total deferred tax
liability - net
Total**

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan di masa mendatang.

Deferred tax asset is recognized to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the temporary differences can be utilized. Management believes that the deferred tax assets can be utilized in the future.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Grup menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terhutangnya pajak.

Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 1/2020 terkait kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi *Corona Virus Disease* yang antara lain, merubah tarif pajak penghasilan badan dari 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020-2021 dan 20% untuk tahun fiskal 2022 ke depan.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 7/2021 terkait harmonisasi peraturan perpajakan yang di antara lain, membatalkan tarif pajak penghasilan badan yang seharusnya 20% untuk tahun fiskal 2022 menjadi 22% untuk tahun fiskal 2022 ke depan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

15. TAXATION (continued)

c. Income Tax (continued)

Administration

Based on prevailing Taxation Laws in Indonesia, the Group submits its tax returns on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax may assess or amend the tax liabilities within 5 (five) years since the tax becomes due.

Tax Rate Changes

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation No. 1/2020 relating to state financial policies and financial system stability in response to *Corona Virus Disease* outbreak in which among others, changed the corporate income tax rate from 25% to 22% for fiscal year 2020-2021 and 20% for fiscal year 2022 onwards.

On October 29, 2021, the Government issued Government Regulation No. 7/2021 relating to the harmonization of tax regulations in which among others, canceled the corporate income tax rate which should have been 20% for the 2022 fiscal year to 22% for fiscal year 2022 onwards.

Deferred tax assets and liability have been calculated taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they realise.

16. BEBAN AKRUAL

Akun ini merupakan akrual dengan rincian sebagai berikut:

	2021
Bunga	753.525.478
Operasional	651.292.279
Jasa profesional	237.800.000
Asuransi	-
Lain-lain	182.893.146
Jumlah	1.825.510.903

Seluruh beban akrual dalam mata uang Rupiah Indonesia.

16. ACCRUED EXPENSES

This account represents accrual as follows:

	2021	2020
Bunga	753.525.478	933.515.472
Operasional	651.292.279	1.785.241.756
Jasa profesional	237.800.000	359.000.000
Asuransi	-	691.003.208
Lain-lain	182.893.146	82.266.564
Jumlah	1.825.510.903	3.851.027.000

All accrued expenses are denominated in Indonesian Rupiah.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. SETORAN DARI PELANGGAN

Akun ini terdiri dari:

	2021
Pihak ketiga	
Uang muka pelanggan (Catatan 2m)	2.312.631.990

Rincian setoran dari pelanggan berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2021
Dolar Amerika Serikat	1.412.631.990
Rupiah Indonesia	900.000.000
Jumlah	2.312.631.990

17. DEPOSIT FROM CUSTOMERS

This account consists of:

	2020	
		Third parties
		Advance from customers
	2.296.395.990	(Note 2m)

Details of deposit from customers based on currencies are as follows:

	2020	
		United States Dollar
	1.396.395.990	Indonesian Rupiah
	900.000.000	
Jumlah	2.296.395.990	Total

18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Entitas Anak melakukan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT Maybank Indonesia Finance dan PT BCA Finance untuk perolehan kendaraan bermotor. Pembayaran minimum atas pembiayaan tersebut dalam waktu 36 (tiga puluh enam) bulan dan kendaraan yang bersangkutan dijaminan atas pembiayaan tersebut.

Rincian utang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	2021
Jumlah pembayaran cicilan di masa yang akan datang	539.539.448
Dikurangi bunga	(53.787.534)
Jumlah pembayaran pokok di masa yang akan datang	485.751.914
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(355.062.179)
Bagian jangka panjang	130.689.735

18. CONSUMER FINANCING PAYABLES

Subsidiary entered into consumer financing agreement with PT Maybank Indonesia Finance and PT BCA Finance for motor vehicle acquisition. The minimum payment for such financing within 36 (thirty six) months and the respective vehicle are pledged as collateral against the related financing scheme.

Details of consumer financing payable are as follows:

	2020	
		Total installment payment in the future
	957.704.084	Less interest
	(103.255.150)	
		Total principal payment in the future
	854.448.934	Less current maturities
	(368.697.020)	
Bagian jangka panjang	485.751.914	Non-current portion

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Grup membukukan liabilitas imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai peraturan yang berlaku.

Efektif sejak 2 Februari 2021, besarnya imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang ("UU") Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35/2021 tentang "Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja".

19. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY

The Group accounts for post-employment benefits liabilities for employees in accordance with applicable regulations.

Effective February 2, 2021, the amount of post-employment benefits is calculated based on the Job Creation Law and Government Regulation No. 35/2021 concerning "Specific Time Work Agreements, Outsourcing, Working Time and Rest Time, and Termination of Employment".

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, besarnya imbalan pasca kerja dihitung berdasarkan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagaimana berdasarkan penilaian aktuarial independen yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*, berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 31 Maret 2022 untuk tahun 2021 serta 11 Februari 2021 untuk tahun 2020.

a. Beban imbalan pasca kerja

	2021
Biaya jasa kini	4.245.612
Biaya bunga	11.701.193
Perubahan program manfaat	(29.517.659)
Jumlah	(13.570.854)

b. Liabilitas imbalan pasca kerja

	2021
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	102.496.808

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2021
Saldo awal tahun	178.532.414
Biaya jasa kini	4.245.612
Biaya bunga	11.701.193
Keuntungan aktuarial	(47.019.189)
Perubahan program manfaat	(29.517.659)
Pembayaran manfaat	(15.445.563)
Saldo akhir tahun	102.496.808

Perubahan liabilitas imbalan pasca kerja pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2021
Saldo awal tahun	178.532.414
Beban tahun berjalan (Catatan 26)	(13.570.854)
Pengukuran kembali program imbalan pasti	(47.019.189)
Pembayaran manfaat	(15.445.563)
Saldo akhir tahun	102.496.808

19. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (continued)

As of December 31, 2020, the amount of post-employment benefits is calculated based on the Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

The following tables summarize the components of post-employment benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and post-employment benefits liability recognized in the consolidated statement of financial position, as determined by independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan, by using the *Projected Unit Credit* method, based on its reports dated March 31, 2022 for 2021 and February 22, 2021 for 2020, respectively.

a. Post-employment benefits expense

	2020	
	36.390.611	Current service cost
	14.586.907	Interest cost
	-	Changes in benefit plans
Total	50.977.518	

b. Post-employment benefits liability

	2020	
	178.532.414	Present value of defined benefits obligation

Movements in the present value of defined benefits obligation in the current year are as follows:

	2020	
	191.816.209	Balance at beginning of year
	36.390.611	Current service cost
	14.586.907	Interest cost
	(64.261.313)	Actuarial gains
	-	Changes in benefits plans
	-	Benefits payment
Balance at end of year	178.532.414	

Movements in the post-employment benefits liability in the current year are as follows:

	2020	
	191.816.209	Balance at beginning of year
	50.977.518	Current year expenses (Note 26)
	(64.261.313)	Remeasurement of defined benefits program
	-	Benefits payment
Balance at end of year	178.532.414	

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Keuntungan aktuarial kumulatif yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2021
Saldo awal tahun	139.337.560
Keuntungan aktuarial tahun berjalan	47.019.189
Saldo akhir tahun	186.356.749

Asumsi-asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021
Usia pensiun	55 Tahun/Years
Tingkat diskonto per tahun	7,08%
Tingkat kenaikan gaji	6%
Tingkat mortalitas	TMI-2019

Rincian dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, defisit program dan penyesuaian pengalaman pada liabilitas program untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan empat tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

	2021	2020	2019	2018	2017
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	102.496.808	178.532.414	191.816.209	120.140.228	100.629.828
Defisit program	102.496.808	178.532.414	191.816.209	120.140.228	100.629.828
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	(47.019.189)	(64.261.313)	17.042.139	(23.935.842)	(53.858.966)

Present value of defined benefits obligation
Program deficit

Experience adjustment on program liabilities

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2021
Kurang dari satu tahun	-
Antara satu dan dua tahun	-
Antara dua dan lima tahun	-
Lebih dari lima tahun	102.496.808
Jumlah	102.496.808

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	2021
Kenaikan 1%	(4.066.484)
Penurunan 1%	4.888.721

19. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (continued)

The cumulative actuarial gains recognized in other comprehensive income are as follows:

	2020	
	75.076.247	Balance at beginning of year
	64.261.313	Actuarial gains current year
	139.337.560	Balance at end of year

The principal assumptions used in determining of post-employment benefits liability as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2020	
	55 Tahun/Years	Pension age
	6,55%	Discount rate per annum
	6%	Salary increase rate
	TMI-2019	Mortality rate

The details of the present value of defined benefits obligation, program deficit and experience adjustments arising on program liabilities for the year ended December 31, 2021 and the previous four years are as follows:

Expected maturity analysis of present value of defined benefits obligation are as follows:

	2020	
	-	Less than a year
	-	Between one and two years
	-	Between two and five years
	178.532.414	Beyond five years
Jumlah	178.532.414	Total

The following table demonstrates the sensitivity analysis to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, the present value of defined benefits obligation and as of December 31, 2021 and 2020:

	2020	
	(21.560.233)	Increase 1%
	25.083.832	Decrease 1%

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Manajemen telah mereviu asumsi yang digunakan dan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan pasca kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan pasca kerja Grup sesuai dengan peraturan yang berlaku.

19. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (continued)

The management has reviewed the assumptions used and believes that these assumptions are adequate. Management believes that the post-employment benefits liability is sufficient to cover the Group's post-employment benefits liability in accordance with the prevailing regulations.

20. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, susunan pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan laporan dari Biro Administrasi Efek, PT Adimitra Jasa Korpora, adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL

As of December 31, 2021 and 2020, the composition of the Company's shareholders and its ownership composition based on the report from the Shares Registration Bureau, PT Adimitra Jasa Korpora, are as follows:

2021				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
PT Startel Communication	398.300.000	47,82%	39.830.000.000	PT Startel Communication
PT Komala Tri Varia	170.700.000	20,50%	17.070.000.000	PT Komala Tri Varia
PT Anugerah Bumiputra	136.155.300	16,35%	13.615.530.000	PT Anugerah Bumiputra
UOB Kay Hian Pte Ltd	84.793.600	10,18%	8.479.360.000	UOB Kay Hian Pte Ltd
Edwin Widjaja (Direktur Utama)	59.100	0,01%	5.910.000	Edwin Widjaja (President Director)
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	42.854.387	5,14%	4.285.438.700	Public (each below 5%)
Jumlah	832.862.387	100,00%	83.286.238.700	Total
2020				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
PT Startel Communication	398.300.000	48,63%	39.830.000.000	PT Startel Communication
PT Komala Tri Varia	170.700.000	20,84%	17.070.000.000	PT Komala Tri Varia
PT Anugerah Bumiputra	116.709.600	14,25%	11.670.960.000	PT Anugerah Bumiputra
UOB Kay Hian Pte Ltd	84.793.600	10,35%	8.479.360.000	UOB Kay Hian Pte Ltd
Edwin Widjaja (Direktur Utama)	59.100	0,01%	5.910.000	Edwin Widjaja (President Director)
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	48.437.705	5,92%	4.843.770.500	Public (each below 5%)
Jumlah	819.000.005	100,00%	81.900.000.500	Total

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

21. WARAN

Sehubungan dengan penawaran umum saham perdana Perusahaan kepada masyarakat ("IPO"), sejumlah 250.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham, yang merupakan saham baru Perusahaan, dengan harga penawaran sebesar Rp 110 per saham, Perusahaan juga menerbitkan sejumlah 125.000.000 Waran Seri I dengan ketentuan setiap pemegang saham yang memiliki 2 saham baru berhak untuk memperoleh 1 Waran Seri I dimana setiap Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru Perusahaan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 400.

Pada tanggal 27 Maret 2018, seluruh Waran Seri I Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Jangka waktu pelaksanaan waran dimulai dari tanggal 27 September 2018 sampai dengan tanggal 29 Maret 2021. Bila waran tidak dieksekusi sampai dengan batas waktu terakhir, maka waran tersebut menjadi kadaluarsa dan tidak memiliki nilai. Jangka waktu waran tidak akan diperpanjang.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, Waran Seri I yang telah dieksekusi dan terealisasi menjadi modal saham Perusahaan adalah sejumlah 5 saham atau dengan jumlah nominal saham sebesar Rp 500 serta dengan total penerimaan hasil eksekusi Waran Seri I sejumlah Rp 2.000 (Catatan 1c dan 22).

Selanjutnya, selama periode dari 1 Januari 2021 sampai dengan tanggal 29 Maret 2021 (tanggal terakhir dari periode pelaksanaan waran), Waran Seri I yang telah dieksekusi dan terealisasi menjadi modal saham Perusahaan adalah sejumlah 13.862.382 saham atau dengan jumlah nominal saham sebesar Rp 1.386.238.200 serta dengan total penerimaan hasil eksekusi Waran Seri I sejumlah Rp 5.544.952.800 (Catatan 1c dan 22).

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. WARRANT

In relation to the Company's initial public offering to the public ("IPO") of 250,000,000 shares with par value of Rp 100 each share at the offering price of Rp 110 each share, which represents the Company's new shares, with the offering price of Rp 110 each share, the Company also issued 125,000,000 Series I Warrant whereby every shareholder which has 2 new shares entitles to get 1 Series I Warrant, and 1 Series I Warrant entitles the holder to buy 1 new share of the Company with exercise price of Rp 400.

On March 27, 2018, all of the Company's Series I Warrants were listed in the Indonesian Stock Exchange.

The warrant exercise starting from September 27, 2018 up to March 29, 2021. If the warrants are not exercised until the exercise period expires, then the warrants become expired and have no value. The time period of warrants will not be extended.

Up to December 31, 2020, Series I Warrants which have been executed and realized into the Company's share capital are 5 shares or with total par value of share capital of Rp 500 and with the total proceeds from the execution of Series I Warrants amounting to Rp 2,000 (Notes 1c and 22).

Furthermore, during period from January 1, 2021 until March 29, 2021 (the last date of warrant exercise period), Series I Warrants which have been executed and realized into the Company's share capital are 13,862,382 shares or with total par value of share capital of Rp 1,386,238,200 and with the total proceeds from the execution of Series I Warrants amounting to Rp 5,544,952,800 (Notes 1c and 22).

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Selisih antara penerimaan IPO dengan nilai nominal saham:		
Penerimaan IPO	27.500.000.000	27.500.000.000
Jumlah nilai nominal dari 250.000.000 saham baru yang diterbitkan sehubungan dengan IPO	(25.000.000.000)	(25.000.000.000)
Selisih dana	2.500.000.000	2.500.000.000
Biaya-biaya yang terkait dengan penerbitan saham baru sehubungan dengan IPO	(2.345.172.500)	(2.345.172.500)
Neto	154.827.500	154.827.500
Tambahan modal disetor sehubungan dengan eksekusi Waran Seri I (Catatan 21)		
- 2021	4.158.714.600	-
- 2020	1.500	1.500
Sub jumlah	4.158.716.100	1.500
Jumlah	4.313.543.600	154.829.000

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of:

Difference between proceeds from IPO and total par value:
Proceeds from IPO
Total par value of issuance of 250,000,000 new shares related to IPO
Excess of fund
The costs related to the issuance of the new shares in respect to the IPO
Net
Additional paid-in capital in respect with the execution of Series I Warrants (Note 21)
2021 -
2020 -
Sub total
Total

23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Perubahan kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas Anak untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Saldo awal tahun	927.394.511	875.824.154
Akuisisi kepentingan nonpengendali (Catatan 1c)	(41.522.702)	-
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	21.836.075	51.570.357
Saldo akhir tahun	907.707.884	927.394.511

23. NON-CONTROLLING INTERESTS

Movement of non-controlling interests in the subsidiary's net assets for the current year is as follows:

Balance at beginning of year
Acquisition of non-controlling interests (Note 1c)
Total comprehensive income for the year
Balance at end of year

24. PENDAPATAN

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan jenis jasa

	2021	2020
Jasa helikopter	63.398.642.323	143.750.437.841
Klaim avtur	-	88.000.000
Jumlah	63.398.642.323	143.838.437.841

24. REVENUES

The details of revenues are as follows:

a. Based on type of services

Helicopter services
Avtur claim
Total

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. PENDAPATAN (lanjutan)

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

b. Berdasarkan pelanggan

	2021
Pihak ketiga:	
Badan Nasional	
Penanggulangan	
Bencana (BNPB)	54.432.576.306
Perusahaan di Indonesia	8.966.066.017
Jumlah	63.398.642.323

Rincian pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021
Badan Nasional	
Penanggulangan Bencana	
(BNPB) (Catatan 32c)	54.432.576.306
PT Goldena Multi Kreasi	
(Catatan 32c)	3.041.734.824
PT Avia Nusantara	
Khatulistiwa (Catatan 32c)	-
Jumlah	57.474.311.130

24. REVENUES (continued)

The details of revenues are as follows: (continued)

b. Based on customers

	2020	
		Third parties:
		National Disaster
		Management Authority
		(BNPB)
		Companies in Indonesia
	143.838.437.841	Total

Details of revenues that exceed of 10% from the total revenues for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2020	
		National Disaster
		Management Authority
		(BNPB) (Note 32c)
		PT Goldena Multi Kreasi
		(Note 32c)
		PT Avia Nusantara
		Khatulistiwa (Note 32c)
	142.249.455.386	Total

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	2021
Operasional	19.455.039.712
Penyusutan aset tetap	
(Catatan 8)	6.924.522.235
Penyusutan aset hak-guna	
(Catatan 9)	5.495.180.777
Gaji dan tunjangan	4.436.026.719
Asuransi	1.765.292.189
Pengiriman	859.303.563
Lain-lain	2.450.035.893
Jumlah	41.385.401.088

Rincian transaksi yang melebihi 10% dari jumlah beban pokok pendapatan masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021
Pemasok dari Eropa	-

25. COST OF REVENUES

Details of cost of revenues are as follows:

	2020	
		Operational
		Depreciation of fixed assets
		(Note 8)
		Depreciation of right-of-use
		assets (Note 9)
		Salaries and allowances
		Insurance
		Freight
		Others
	111.406.243.009	Total

The details of transaction that exceed of 10% from the total cost of revenues for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2020	
		Supplier from Europe
	44.863.208.628	

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	2021
Sewa (Catatan 29)	1.252.682.459
Gaji dan tunjangan	1.140.257.049
Jasa profesional	1.043.399.363
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha (Catatan 5)	1.007.111.313
Transportasi dan perjalanan dinas	975.239.441
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	579.987.061
Pajak dan perijinan	543.300.727
Listrik dan air	221.879.135
Keperluan kantor	109.272.620
Asuransi	78.708.381
Imbalan pasca kerja (Catatan 19)	(13.570.854)
Lain-lain	1.568.648.002
Jumlah	8.506.914.697

26. OPERATING EXPENSES

Details of operating expenses are as follows:

	2020	
	1.051.512.021	Rental (Note 29)
	2.054.806.289	Salaries and allowances
	2.337.679.372	Professional fees
	-	Provision for expected credit losses of trade receivables (Note 5)
	767.864.511	Transportation and traveling
	486.249.663	Depreciation of fixed assets (Note 8)
	3.227.787.930	Tax and licenses
	152.070.765	Electricity and water
	213.048.061	Office supplies
	39.711.322	Insurance
	50.977.518	Post-employment benefits (Note 19)
	1.834.549.381	Others
Jumlah	12.216.256.833	Total

27. BIAYA KEUANGAN

Rincian biaya keuangan adalah sebagai berikut:

	2021
Beban bunga dan pembiayaan	10.634.567.180
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 9)	2.909.076.051
Administrasi bank	1.240.819.380
Jumlah	14.784.462.611

27. FINANCE COSTS

Details of finance costs are as follows:

	2020	
	5.486.811.002	Interest and financing expense
	530.740.353	Interest on lease liabilities (Note 9)
	1.306.092.898	Bank administration
Jumlah	7.323.644.253	Total

**28. LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT
DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS
INDUK**

Perhitungan laba per saham dasar yang dapat
diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah
sebagai berikut:

	2021
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3.428.968.060
Rata-rata tertimbang jumlah saham untuk perhitungan laba per saham dasar	829.396.796
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	4

**28. BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE
TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT
ENTITY**

The computation of basic earnings per share
attributable to equity holders of the parent entity
are as follows:

	2020	
	6.566.863.676	Income for the year attributable to equity holders of the parent entity
	819.000.004	Weighted average number of shares for computation of earnings per share
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	8	Basic earnings per share attributable to equity holders of the parent entity

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha yang normal, Grup melakukan transaksi usaha dan bukan usaha dengan pihak-pihak berelasi.

Rincian saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2021
<u>Beban sewa (Catatan 26)</u>	
Monica Chendrawati	112.500.000
Persentase terhadap jumlah beban usaha	1,32%
<u>Kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi</u>	
Imbalan kerja jangka pendek	
Dewan Komisaris	120.000.000
Direksi	612.000.000
Imbalan pasca kerja	
Dewan Komisaris	-
Direksi	-
Jumlah	732.000.000
Persentase terhadap beban gaji dan tunjangan	13,13%

Tidak ada kompensasi dalam bentuk imbalan kerja jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham kepada personel manajemen kunci Grup.

Sewa Bangunan Kantor

Grup mengadakan perjanjian sewa menyewa bangunan kantor yang terletak di Rukan Grand Aries Niaga Blok E1 No. 1A, Jalan Taman Aries, Meruya Utara, Kembangan, Jakarta Barat, dengan Monica Chendrawati, pihak berelasi. Jangka waktu sewa selama 1 tahun dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan bersama.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak Berelasi/Related Parties	Sifat Hubungan Berelasi/ Nature of Relationship
Dewan Komisaris dan Direksi/ Boards of Commissioners and Directors	Personel manajemen kunci/ Key management personnel
Monica Chendrawati	Memiliki hubungan keluarga dengan manajemen kunci/ Has family relation with key management personnel

Seluruh saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

29. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group conducts trade and non-trade transactions with related parties.

The details of balances with related parties are as follows:

	2020	
		<u>Rental expense (Note 26)</u>
	115.500.000	Monica Chendrawati
Persentase terhadap total operating expenses	0,95%	
<u>Kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi</u>		<u>Compensation to the Boards of Commissioners and Directors</u>
Imbalan kerja jangka pendek		Short-term employee benefits
Dewan Komisaris	416.000.000	Board of Commissioners
Direksi	1.116.000.000	Board of Directors
Imbalan pasca kerja		Post-employment benefits
Dewan Komisaris	-	Board of Commissioners
Direksi	-	Board of Directors
Jumlah	1.532.000.000	Total
Persentase terhadap beban gaji dan tunjangan	18,80%	Percentage to salaries and allowances

There are no compensation of other long-term benefits, termination benefits and share-based payment to key management of the Group.

Office Building Rental

The Group entered into office building lease agreement which located at Rukan Grand Aries Niaga Blok E1 No. 1A, Jalan Taman Aries, North Meruya, Kembangan, West Jakarta, with Monica Chendrawati, a related party. The lease period is for 1 (one) year and could be extended by mutual agreement.

The nature of the relationship and transactions with related parties is as follows:

Transaksi/Transactions
Imbalan kerja jangka pendek/ Short-term employee benefits
Sewa kantor/Office rental

All balances and transactions with related parties have been disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2021 and 2020, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

2021					
	USD	EURO	SGD	Setara dengan/ Equivalent to Rupiah	
<u>Aset Moneter</u>					<u>Monetary Assets</u>
Kas di bank	3.976	18.360	45	353.301.003	Cash in banks
Setoran jaminan	-	144.139	-	2.324.514.383	Security deposits
Jumlah aset moneter	3.976	162.499	45	2.677.815.386	Total monetary assets
<u>Liabilitas Moneter</u>					<u>Monetary Liabilities</u>
Setoran dari pelanggan	99.000	-	-	1.412.631.990	Deposit from customers
Liabilitas sewa	-	4.503.125	-	72.621.177.741	Lease liabilities
Jumlah liabilitas moneter	99.000	4.503.125	-	74.033.809.731	Total monetary liabilities
Liabilitas Moneter - neto	(95.024)	(4.340.626)	45	71.355.994.345	Monetary Liabilities - net
2020					
	USD	EURO	SGD	Setara dengan/ Equivalent to Rupiah	
<u>Aset Moneter</u>					<u>Monetary Assets</u>
Kas di bank	118.996	18.481	345	2.002.383.600	Cash in banks
Setoran jaminan	-	144.139	-	2.497.937.243	Security deposits
Jumlah aset moneter	118.996	162.620	345	4.500.320.843	Total monetary assets
<u>Liabilitas Moneter</u>					<u>Monetary Liabilities</u>
Utang usaha - pihak ketiga	966.300	105.885	-	15.464.670.459	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	-	126.165	-	2.186.433.900	Other payable - third party
Setoran dari pelanggan	99.000	-	-	1.396.395.990	Deposit from customers
Liabilitas sewa	-	5.093.150	-	88.264.339.899	Lease liabilities
Jumlah liabilitas moneter	1.065.300	5.325.200	-	107.311.840.248	Total monetary liabilities
Liabilitas Moneter - neto	(946.304)	(5.162.580)	345	102.811.519.405	Monetary Liabilities - net

Pada tanggal 12 April 2022, kurs tengah adalah sebesar Rp 14.370 untuk setiap 1 US\$, Rp 15.676 untuk setiap 1 EUR dan Rp 10.527 untuk setiap 1 SGD, yang dihitung berdasarkan kurs rata-rata jual dan beli untuk uang kertas asing dan/atau transaksi yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Jika aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2021 dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah Indonesia dengan menggunakan kurs tengah pada tanggal 12 April 2022 tersebut, maka proforma laba selisih kurs dan jumlah laba komprehensif tahun berjalan akan naik sebesar Rp 1.947.320.004.

On April 12, 2022, the respective middle rates of exchange were Rp 14,370 to US\$ 1, Rp 15,676 to 1 EUR and Rp 10,527 to SGD 1, which were calculated based on the average selling and buying bank notes and/or transaction exchange rate published by Bank Indonesia. If the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2021 are translated to Indonesian Rupiah currency using the middle rates of exchange as of April 12, 2022, the proforma gain on foreign exchange and the total comprehensive income for the current year would increase by Rp 1,947,320,004.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. INFORMASI SEGMENT

Informasi keuangan berikut ini disajikan berdasarkan informasi yang digunakan manajemen dalam mengevaluasi kinerja tiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya.

Informasi segmen geografis Grup adalah sebagai berikut:

31. SEGMENT INFORMATION

The following financial information is presented based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and in determining allocations of resources.

Geographic segment information of the Group is as follows:

	2021				
	Sumatera	Papua dan Kalimantan/ Papua and Kalimantan	Lain-lain/ Others	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan	14.710.157.492	48.391.481.001	297.003.830	63.398.642.323	Revenues
Hasil segmen	5.107.652.682	16.802.463.049	103.125.504	22.013.241.235	Segment result
Beban dan pendapatan yang tidak dapat dialokasikan				(2.989.842.322)	Unallocated expenses and income
Laba usaha				19.023.398.913	Income from operations
Pendapatan keuangan				754.820.066	Finance income
Biaya keuangan				(14.797.849.358)	Finance costs
Pajak penghasilan				(1.529.535.689)	Income tax
Laba tahun berjalan				3.450.833.932	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain				36.674.967	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan				3.487.508.899	Total comprehensive income for the year
					ASSETS
ASET					
Aset segmen	51.927.818.004	155.783.454.011	-	207.711.272.015	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan				93.766.479.258	Unallocated assets
Jumlah Aset				301.477.751.273	Total Assets
					LIABILITIES
LIABILITAS					
Liabilitas segmen	-	50.960.814.400	-	50.960.814.400	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				109.355.803.553	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas				160.316.617.953	Total Liabilities

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi segmen geografis Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2020				
	Sumatera	Papua dan Kalimantan/ Papua and Kalimantan	Lain-lain/ Others	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan	40.091.135.931	103.609.756.455	137.545.455	143.838.437.841	Revenues
Hasil segmen	9.039.611.046	23.361.570.511	31.013.275	32.432.194.832	Segment result
Beban dan pendapatan yang tidak dapat dialokasikan				(17.386.502.855)	Unallocated expenses and income
Laba usaha				15.045.691.977	Income from operations
Pendapatan keuangan				834.233.421	Finance income
Biaya keuangan				(7.323.644.253)	Finance costs
Pajak penghasilan				(1.938.164.059)	Income tax
Laba tahun berjalan				6.618.117.086	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain				55.158.570	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan				6.673.275.656	Total comprehensive income for the year
					ASSETS
Aset segmen	81.348.947.929	209.528.568.465	4.954.546	290.882.470.940	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan				44.893.481.748	Unallocated assets
Jumlah Aset				335.775.952.688	Total Assets
					LIABILITIES
Liabilitas segmen	1.076.494.363	9.121.427.867	-	10.197.922.230	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				193.449.358.837	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas				203.647.281.067	Total Liabilities

32. PERJANJIAN PENTING

a. Perjanjian Perolehan Helikopter

Pada tanggal 5 Maret 2021, Komala menandatangani Perjanjian Pembelian Pesawat (*Aircraft Purchase Agreements*) dengan pemasok di Singapura untuk perolehan helikopter dengan harga pembelian sebesar USD 2.300.000 dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

- Uang muka sebesar 40% atau USD 920.000 harus dibayar pada tahun 2021.
- Sisa pembayaran sebesar 60% atau USD 1.380.000 akan dibayar pada saat helikopter diterima oleh Komala.

Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah uang muka yang telah dibayar oleh Komala adalah sebesar Rp 13.285.735.438 (setara dengan USD 920.000) dan disajikan sebagai bagian dari akun uang muka (Catatan 10).

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

Geographic segment information of the Group is as follows: (continued)

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Helicopter Acquisition Agreement

On March 5, 2021, Komala signed an Aircraft Purchase Agreement with supplier in Singapore, for the acquisition of helicopter with purchase price of USD 2,300,000 with payment schedule as follows:

- 40% down payment or USD 920,000 should be paid in 2021.
- Remaining payment of 60% or USD 1,380,000 will be paid upon the helicopter received by Komala.

As of December 31, 2021, the advance payment has been paid by Komala amounted to Rp 13,285,735,438 (equivalent of USD 920,000) and is presented as part of advances account (Note 10).

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

b. Perjanjian Perolehan Drone

Pada tanggal 3 Februari 2021, Komala menandatangani Perjanjian Pembelian Drone dengan PT Iter Aero Industri untuk perolehan drone dengan harga pembelian sebesar Rp 22.500.000.000 dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

- Uang muka sebesar 40% atau Rp 9.000.000.000 harus dibayar sebesar 50% atau Rp 4.500.000.000 di tahun 2021 dan sisanya sebesar Rp 4.500.000.000 harus dibayar paling lambat pada bulan Agustus 2022.
- Sisa pembayaran sebesar 60% atau Rp 13.500.000.000 akan dibayar pada saat drone diterima dan telah dilakukan uji coba layak terbang.

Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah uang muka yang telah dibayar oleh Komala sebesar Rp 4.500.000.000 dan disajikan sebagai bagian dari akun uang muka (Catatan 10).

c. Perjanjian dengan Pelanggan

- Badan Nasional Penanggulangan Bencana ("BNPB")

Entitas Anak memberikan jasa penggunaan helikopter kepada BNPB dalam rangka penanganan siaga darurat bencana asap akibat kebakaran hutan dan lahan di wilayah Indonesia. Perjanjian penggunaan helikopter dilakukan sesuai dengan transaksi penggunaan yang dilakukan. Jumlah pendapatan atas pemakaian helikopter oleh BNPB untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp 54.432.576.306 dan Rp 88.329.525.511 (Catatan 24).

- PT Goldena Multi Kreasi ("GMK")

Pada 2021 dan 2020, Entitas Anak memberikan jasa penggunaan helikopter kepada GMK yang dilakukan sesuai dengan transaksi penggunaan yang dilakukan. Jumlah pendapatan dari GMK untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp 3.041.734.824 dan Rp 23.058.729.540 (Catatan 24).

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

b. Drone Acquisition Agreement

On February 3, 2021, Komala signed a Drone Purchase Agreement with PT Iter Aero Industri, for the acquisition of drone with purchase price of Rp 22,500,000,000 with payment schedule as follows:

- 40% down payment or Rp 9,000,000,000 should be paid 50% or Rp 4,500,000,000 in 2021 and the remaining of Rp 4,500,000,000 should be paid at the latest in August 2022.
- Remaining payment of 60% or Rp 13,500,000,000 will be paid when the drone has been received and tested airworthiness.

As of December 31, 2021, the advance has been paid by Komala amounted to Rp 4,500,000,000 and presented as part of advances account (Note 10).

c. Agreement with Customers

- National Disaster Management Authority ("BNPB")

The Subsidiary provides helicopter services to BNPB in relation to the handling of national emergency of smoke disasters due to forest and land fires in Indonesia. The helicopter services agreement is carried out based on agreed upon services transactions. The total revenue from the services to BNPB for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp 54,432,576,306 and Rp 88,329,525,511, respectively (Note 24).

- PT Goldena Multi Kreasi ("GMK")

In 2021 and 2020, the Subsidiary provides helicopter services to GMK which carried out based on agreed upon order transactions. The total revenue from the services to by GMK for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp 3,041,734,824 and Rp 23,058,729,540, respectively (Note 24).

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

c. Perjanjian dengan Pelanggan (lanjutan)

- PT Avia Nusantara Khatulistiwa ("ANK")

Pada 2020, Entitas Anak memberikan jasa penggunaan helikopter kepada ANK yang dilakukan sesuai dengan transaksi penggunaan yang dilakukan. Jumlah pendapatan dari ANK untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 30.861.200.335 (Catatan 24).

33. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Grup:

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek

Kas dan bank, piutang usaha, aset lancar lainnya, utang bank, utang usaha, utang lain-lain, utang pembiayaan dan beban akrual mendekati estimasi nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek.

Aset keuangan tidak lancar lainnya

- Nilai wajar setoran jaminan diasumsikan sama dengan nilai terutanganya karena instrumen keuangan tersebut tidak mempunyai persyaratan pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk dikembalikan dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan setelah tahun pelaporan.
- Nilai wajar utang jangka panjang diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga saat ini bagi pinjaman, yang mempersyaratkan risiko kredit dan sisa masa jatuh tempo yang serupa.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

c. Agreement with Customers (continued)

- PT Avia Nusantara Khatulistiwa ("ANK")

In 2020, the Subsidiary provides helicopter services to ANK which carried out based on agreed upon order transactions. The total revenue from the services to ANK for the year ended December 31, 2020 amounting to Rp 30,861,200,335 (Note 24).

33. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments:

Current financial assets and liabilities

Cash on hand and in banks, trade receivables, other current assets, bank loan, trade payables, other payable, financing payables and accrued expenses and approximate their carrying values due to their short-term nature.

Other non-current financial assets

- The fair value of security deposits are assumed to be the same as their original principal amounts because they have no fixed repayment terms although they are not expected to be settled within 12 (twelve) months after the reporting year.
- The fair value of long-term debts is estimated by discounting future cash flows using rates currently available for debt on similar terms, credit risks and remaining maturities.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

33. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following table presents the fair values, which approximate their carrying amounts, of financial assets and financial liabilities of the Group as of December 31, 2021 and 2020:

	2021	2020	
Aset keuangan			Financial assets
<u>Aset keuangan lancar</u>			<u>Current financial assets</u>
Kas dan bank	13.107.447.427	3.323.649.943	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	70.787.107.830	115.430.620.087	Trade receivables - third parties
Aset lancar lainnya	22.409.198.680	28.280.392.119	Other current assets
Jumlah aset keuangan lancar	106.303.753.937	147.034.662.149	Total current financial assets
<u>Aset keuangan tidak lancar</u>			<u>Non-current financial asset</u>
Setoran jaminan	2.324.514.383	2.497.937.243	Security deposits
Jumlah aset keuangan	108.628.268.320	149.532.599.392	Total financial assets
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>			<u>Current financial liabilities</u>
Utang bank	60.641.294.761	69.300.000.000	Bank loan
Utang usaha - pihak ketiga	3.071.978.680	16.701.737.190	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	778.197.996	2.186.433.900	Other payables - third party
Utang pembiayaan	15.928.636.863	15.319.064.241	Financing payables
Beban akrual	1.825.510.903	3.851.027.000	Accrued expenses
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturities of long-term debts:
Liabilitas sewa	19.263.536.645	20.700.683.039	Lease liabilities
Pembiayaan konsumen	355.062.179	368.697.020	Consumer financing
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	101.864.218.027	128.427.642.390	Total current financial liabilities
<u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u>			<u>Non-current financial liabilities</u>
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term debts - net of current maturities:
Liabilitas sewa	53.357.641.096	67.563.656.860	Lease liabilities
Pembiayaan konsumen	130.689.735	485.751.914	Consumer financing
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	53.488.330.831	68.049.408.774	Total non-current financial liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	155.352.548.858	196.477.051.164	Total financial liabilities

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

Manajemen Risiko

Liabilitas keuangan utama Grup terdiri dari utang bank, utang usaha, utang lain-lain, utang pembiayaan, beban akrual dan utang jangka panjang. Grup juga mempunyai aset keuangan yang terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, aset lancar lainnya dan setoran jaminan. Tujuan utama dari instrumen keuangan ini adalah untuk membiayai kegiatan operasional Grup.

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi, pengembangan bisnis serta untuk mengelola risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup yaitu risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak terhadap suatu instrumen keuangan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Risiko kredit yang dihadapi Grup terutama berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk mengurangi risiko ini, Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang dapat dipercaya, memiliki kondisi keuangan yang kuat serta terbukti mempunyai reputasi dan sejarah kredit yang baik. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang ingin bertransaksi secara kredit harus taat pada prosedur verifikasi kredit. Grup memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk pelanggan tertentu dan mengharuskan adanya setoran jaminan untuk pelanggan tertentu. Sebagai tambahan, saldo piutang usaha dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang usaha yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang usaha yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan belum melunasi piutang usaha yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Grup akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Untuk meringankan risiko kredit, Grup akan menghentikan pemberian jasa kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan dan/atau gagal bayar dan akan menggunakan setoran jaminan sebagai pembayaran atas gagal bayar tersebut.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

Risk Management

The main financial liabilities of the Group include bank loan, trade payables, other payable, financing payables, accrued expenses and long-term debts. The Group also has financial assets such as cash on hand and in banks, trade receivables, other current assets and security deposits. The main purpose of these financial instruments is to finance the operational activities of the Group.

The Group's financial risk management objectives and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing the Group's financial instruments exposure to credit risk, foreign exchange rate risk, interest rate risk and liquidity risk. The Group's Directors reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below.

a. Credit risk

Credit risk is the risk when a party to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party.

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that the Group only makes business transactions with creditworthy customers which have good financial condition and proven track record or good credit history. It is the Group's policy that all customers under credit terms are subject to comply to credit verification procedures. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer, and requiring certain customers to provide guarantee deposits. In addition, trade receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group contacts the customer to evaluate on the overdue trade receivable. If the customer does not settle the overdue trade receivable within a reasonable time, the Group proceeds with the legal proceedings. To mitigate credit risk, the Group ceases all services to the customer in the event of late payment and/or default and applies the customer's guarantee deposit as initial settlement for such customer's account in default.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen Risiko (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Grup juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank dalam bentuk rekening bank. Untuk mengatasi risiko ini, Grup memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank yang mempunyai reputasi yang baik.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	2021	2020	
Kas di bank	13.087.447.427	3.303.649.943	Cash in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	70.787.107.830	115.430.620.087	Trade receivables - third parties
Aset lancar lainnya	22.409.198.680	28.280.392.119	Other current assets
Setoran jaminan	2.324.514.383	2.497.937.243	Security deposits
Jumlah	108.608.268.320	149.512.599.392	Total

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Grup sesuai dengan peringkat kredit pelanggan pada tanggal 31 Desember 2021 and 2020:

Risk Management (continued)

a. Credit risk (continued)

The Group is also exposed to credit risk arising from the funds placed in banks under current accounts. To mitigate this risk, the Group has a policy to place its funds only in banks that have good reputation.

The following table presents the information concerning the maximum credit risk related to the Group as of December 31, 2021 and 2020:

The following table presents the credit quality and aging analysis of financial assets of the Group in accordance with customer's credit rating as of December 31, 2021 and 2020:

2021							
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired				Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired	Jumlah/ Total	
	Sampai dengan 30 hari/ Up to 30 days	31 hari sampai dengan 90 hari/ 31 days up to 90 days	Lebih dari 90 hari/ More than 90 days				
Kas di bank	13.087.447.427	-	-	-	-	13.087.447.427	Cash in banks and time deposits
Piutang usaha - pihak ketiga	28.193.896.840	3.315.869.799	-	39.277.341.191	1.007.111.313	71.794.219.143	Trade receivables - third parties
Aset lancar lainnya	22.409.198.680	-	-	-	-	22.409.198.680	Other current assets
Setoran jaminan	2.324.514.383	-	-	-	-	2.324.514.383	Security deposits
Jumlah	66.015.057.330	3.315.869.799	-	39.277.341.191	1.007.111.313	109.615.379.633	Total
Dikurangi: cadangan kerugian kredit ekspektasian	-	-	-	-	(1.007.111.313)	(1.007.111.313)	Less: allowance for expected credit losses
Jumlah aset keuangan	66.015.057.330	3.315.869.799	-	39.277.341.191	-	108.608.268.320	Total financial assets
2020							
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired				Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired	Jumlah/ Total	
	Sampai dengan 30 hari/ Up to 30 days	31 hari sampai dengan 90 hari/ 31 days up to 90 days	Lebih dari 90 hari/ More than 90 days				
Kas di bank	3.303.649.943	-	-	-	-	3.303.649.943	Cash in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	77.881.652.376	37.548.967.711	-	-	-	115.430.620.087	Trade receivables - third parties
Aset lancar lainnya	28.280.392.119	-	-	-	-	28.280.392.119	Other current assets
Setoran jaminan	2.497.937.243	-	-	-	-	2.497.937.243	Security deposits
Jumlah aset keuangan	111.963.631.681	37.548.967.711	-	-	-	149.512.599.392	Total financial assets

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen Risiko (lanjutan)

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing merupakan risiko fluktuasi nilai wajar dari arus kas masa depan yang berasal dari instrumen keuangan akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Grup mengelola risiko nilai tukar mata uang asing dengan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing secara terus menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat untuk mengurangi risiko nilai tukar mata uang asing. Jumlah aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 disajikan pada Catatan 30.

Berikut ini adalah analisis sensitivitas efek 1% perubahan kurs mata uang asing terhadap laba tahun berjalan dengan semua variabel lain dianggap tetap:

	2021
Kenaikan 1%	(713.559.943)
Penurunan 1%	713.559.943

c. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan tingkat suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan tingkat suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank, utang pembiayaan dan liabilitas sewa. Fluktuasi tingkat suku bunga mempengaruhi biaya atas pinjaman baru dan bunga atas saldo utang Grup yang dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai formal atas risiko tingkat suku bunga. Untuk pinjaman bank, utang pembiayaan dan liabilitas sewa, Grup berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunga dengan cara mendapatkan struktur pinjaman dengan tingkat suku bunga kompetitif. Grup melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.

Analisis Sensitivitas

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jika tingkat suku bunga turun/naik sebanyak 1% dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 akan lebih tinggi/rendah masing-masing sebesar Rp 1.337.482.244 dan Rp 1.737.378.531.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risk Management (continued)

b. Foreign currency exchange rate risk

Foreign currency exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group manages the risk of foreign currency exchange rate by monitoring the fluctuations in foreign exchange rate continuously so as to perform appropriate actions to reduce the risk of foreign currency exchange rate. The total monetary assets and liabilities of the Group in foreign currencies as of December 31, 2021 and 2020 are presented in Note 30.

The following is a sensitivity analysis of the effect of 1% changes in foreign exchange rates on earnings for the year with all other variables considered constant:

	2020	
(1.028.115.194)		Decrease 1%
1.028.115.194		Increase 1%

c. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates is mainly related to bank loan, financing payable and lease liabilities. Interest rate fluctuations affect the costs of new loans and interest on the Group's debt balance subject to floating interest rates.

At present, the Group does not have a formal hedging policy on interest rate risk. For bank loan, financing payable and lease liabilities, the Group seeks to reduce interest rate risk by obtaining a loan structure with a competitive interest rate. The Group monitors the impact of interest rate movements to minimize negative impacts on the Group.

Sensitivity Analysis

As of December 31, 2021 and 2020, had the interest rate decreased/increased by 1% with all other variables held constant, income before income tax expense for years ended December 31, 2021 and 2020 would have been Rp 1,337,482,244 and Rp 1,737,378,531 lower/higher, respectively.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup akan mengalami kesulitan dalam rangka memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan liabilitas keuangan.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan bank yang mencukupi untuk memungkinkan Grup memenuhi komitmen terhadap operasi normal Grup. Selain itu, Grup juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah ini merupakan profil masa jatuh tempo liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

2021						
Jatuh tempo/ Maturity period						
Jumlah/Total	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1 - 3 tahun/ 1 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years		
Utang bank	60.641.294.761	60.641.294.761	-	-	-	Bank loan
Utang usaha - pihak ketiga	3.071.978.680	3.071.978.680	-	-	-	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	778.197.996	778.197.996	-	-	-	Other payable - third party
Utang pembiayaan	15.928.636.863	15.928.636.863	-	-	-	Financing payables
Beban akrual	1.825.510.903	1.825.510.903	-	-	-	Accrued expenses
Liabilitas sewa	72.621.177.741	19.263.536.645	53.357.641.096	-	-	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	485.751.914	355.062.179	130.689.735	-	-	Consumer financing payable
Jumlah liabilitas keuangan	155.352.548.858	101.864.218.027	53.488.330.831	-	-	Total financial liabilities

2020						
Jatuh tempo/ Maturity period						
Jumlah/Total	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1 - 3 tahun/ 1 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years		
Utang bank	69.300.000.000	69.300.000.000	-	-	-	Bank loan
Utang usaha - pihak ketiga	16.701.737.190	16.701.737.190	-	-	-	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	2.186.433.900	2.186.433.900	-	-	-	Other payable - third party
Utang pembiayaan	15.319.064.241	15.319.064.241	-	-	-	Financing payables
Beban akrual	3.851.027.000	3.851.027.000	-	-	-	Accrued expenses
Liabilitas sewa	88.264.339.899	20.700.683.039	31.489.958.561	36.073.698.299	-	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	854.448.934	368.697.020	485.751.914	-	-	Consumer financing payable
Jumlah liabilitas keuangan	196.477.051.164	128.427.642.390	31.975.710.475	36.073.698.299	-	Total financial liabilities

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Selain itu, Grup dipersyaratkan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tahun 2021 dan 2020.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

35. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

Pandemi Covid-19 di tahun 2020 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik. Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk memberantas ancaman Covid-19. Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Grup, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan konsolidasian ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkapkan di atas.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

In addition, the Group are also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute and to maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. These externally imposed capital requirements are considered by the Group at the Annual Shareholders' General Meeting.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital in 2021 and 2020.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

35. ECONOMIC ENVIRONMENT UNCERTAINTY

Covid-19 pandemic in 2020 has caused global and domestic economic slowdown. The extent of such impact will depend on certain future development which cannot be predicted at this moment, including the duration of the spread of the outbreak, economic and social measures that are being taken by the Government authorities to eradicate Covid-19 threat. The management is closely monitoring the Group's operations, liquidity and resources, and is actively working to minimize the current and future impact of this unprecedented situation. These consolidated financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of the aforementioned uncertainty.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. TRANSAKSI NONKAS

Rincian aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2021
Reklasifikasi aset hak-guna ke aset tidak lancar lainnya (Catatan 9)	26.558.528.333
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa (Catatan 9)	-
Reklasifikasi uang muka ke aset hak-guna (Catatan 9 dan 10)	-
Reklasifikasi uang muka ke aset tetap (Catatan 8 dan 10)	-
Perolehan aset hak-guna melalui utang lain-lain (Catatan 8)	-
Perolehan aset tetap melalui pembiayaan konsumen (Catatan 8)	-

36. NON-CASH TRANSACTIONS

The details of activities not affecting cash flows are as follows:

	2020	
	-	Reclassification of right-of-use asset to other non-current asset (Note 9)
	63.246.753.125	Acquisition of right-of-use asset through lease liabilities (Note 9)
	22.149.504.000	Reclassification of advances to right-of-use asset (Notes 9 and 10)
	697.500.000	Reclassification of advances to fixed assets (Notes 8 and 10)
	2.186.433.900	Acquisition of right-of-use asset through other payable (Note 8)
	1.838.000.000	Acquisition of fixed assets through consumer financing (Note 8)

37. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

37. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated statement of cash flows are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2021	Arus kas/ Cash flows	Nonkas/ Non-cash	Selisih kurs/ Foreign exchange difference	31 Desember/ December 31, 2021	
Utang bank	69.300.000.000	(8.658.705.239)	-	-	60.641.294.761	Bank loan
Utang pembiayaan	15.319.064.241	609.572.622	-	-	15.928.636.863	Financing payables
Liabilitas sewa	88.264.339.899	(9.967.312.500)	-	(5.675.849.658)	72.621.177.741	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	854.448.934	(368.697.020)	-	-	485.751.914	Consumer financing payables
	1 Januari/ January 1, 2020	Arus kas/ Cash flows	Nonkas/ Non-cash	Selisih kurs/ Foreign exchange difference	31 Desember/ December 31, 2020	
Utang bank	10.000.000.000	59.300.000.000	-	-	69.300.000.000	Bank loan
Utang pembiayaan	8.952.978.600	6.366.085.641	-	-	15.319.064.241	Financing payables
Utang bank jangka panjang	3.829.000.000	(3.829.000.000)	-	-	-	Long-term bank loan
Liabilitas sewa	21.836.177.599	(974.477.043)	63.246.753.125	4.155.886.218	88.264.339.899	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	346.938.684	(1.330.489.750)	1.838.000.000	-	854.448.934	Consumer financing payables

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. REKLASIFIKASI AKUN

Berikut ini adalah akun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2020 yang telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian akun pada laporan posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2021 dengan rincian sebagai berikut:

	Sebelum reklasifikasi/ <i>Before reclassification</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Setelah reklasifikasi/ <i>After reclassification</i>	
ASET				ASSETS
Aset tetap	175.451.850.853	(113.685.059.509)	61.766.791.344	Fixed assets
Aset hak-guna	-	113.685.059.509	113.685.059.509	Right-of-use asset
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang sewa pembiayaan	88.264.339.899	(88.264.339.899)	-	Finance lease payables
Liabilitas sewa	-	88.264.339.899	88.264.339.899	Lease liabilities

39. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU

Standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang, berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan.
- Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis" tentang Referensi terhadap Kerangka Konseptual, berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dan penerapan dini diperkenankan.
- Amandemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak, berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dan penerapan dini diperkenankan.
- PSAK 74, "Kontrak Asuransi", berlaku efektif 1 Januari 2025 dengan penerapan dini diperkenankan.
- Penyesuaian Tahunan atas PSAK 69, "Agrikultur", PSAK 71, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 73, "Sewa", berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

Grup sedang mengevaluasi dampak dari penerapan standar akuntansi keuangan baru dan revisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

38. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

The following are the account in the Group's consolidated statement of financial position as of December 31, 2020 that have been reclassified to conform with the presentation of accounts in the Group's consolidated statement of financial position as of December 31, 2021 with details as follows:

39. NEW FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

New and revised financial accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants that are not mandatory for the year ended December 31, 2021 and have not been early adopted by the Group are as follows:

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" regarding the Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term, effective January 1, 2023 with earlier application is permitted.
- Amendments to PSAK 22, "Business Combinations" regarding Reference to Conceptual Framework, effective on January 1, 2022 and earlier application is permitted.
- Amendments to PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" regarding Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts, effective on January 1, 2022 and earlier application is permitted.
- PSAK 74, "Insurance Contract", effective January 1, 2025 with earlier application is permitted.
- Annual Improvement to PSAK 69, "Agriculture", PSAK 71, "Financial Instruments" and PSAK 73, "Leases", effective January 1, 2022 with earlier application is permitted.

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these new and revised financial accounting standards on the consolidated financial statements.

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JAYA TRISHINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

a. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") Perusahaan

Berdasarkan Keputusan RUPSLB Perusahaan tanggal 20 Januari 2022 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Eliwaty Tjitra, SH No. 12 pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan memutuskan dan menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama	:	Gouw Erere Goetama
Komisaris (Independen)	:	Harry Danui

Direksi:

Direktur Utama	:	Edwin Widjaja
Direktur	:	Andre Franklin Sahelangi

Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0066308 tanggal 28 Januari 2022.

b. Perubahan Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 01/SK/JT-DIR/III/2022 tanggal 2 Maret 2022, Direksi memutuskan pengangkatan Monica Chendrawati sebagai Sekretaris Perusahaan.

c. Perpanjangan Fasilitas Kredit

Berdasarkan Surat No. JKM/02/074/R tanggal 24 Februari 2022, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk telah menyetujui perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit modal kerja (Catatan 12) sampai dengan tanggal 1 Juni 2022.

40. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

a. The Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS")

Based on the Resolution of the Company's EGMS dated January 20, 2022 as covered by Notarial Deed of Eliwaty Tjitra, SH No. 12 on the same date, the Company's shareholders resolved and approved the change in composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors to become as follows:

Board of Commissioners:

President Commissioner
Commissioner (Independent)

Board of Directors:

President Director
Director

This amendment has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Admission Notification Amendment of the Company's Data Letter No. AHU-AH.01.03-0066308 dated January 28, 2022.

b. Change in the Corporate Secretary

Based on the Board of Directors' Decision Letter No. 01/SK/JT-DIR/III/2022 dated March 2, 2022, the Board of Directors resolved the appointment of Monica Chendrawati as a Corporate Secretary.

c. Extension of Credit Facility

Based on Letter No. JKM/02/074/R dated February 24, 2022, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk has agreed the extension of working credit capital facility (Note 12) until June 1, 2022.

PT. JAYA TRISHINDO Tbk.
Rukan Grand Aries Niaga,
Jl. Taman Aries Blok E1 No. 1A,
Kembangan, Kota Jakarta Barat.
DKI Jakarta 11620 Indonesia
info@jatigroup.com